

**PT Saranacentral Bajatama Tbk.**



**STRONG AND  
SUSTAINABLE**

**2019 Annual Report**

## KOKOH DAN BERKELANJUTAN

Di tengah gempuran impor produk baja asal Cina yang ditengarai menjadi faktor utama yang membuat terpuruknya industri baja nasional, perusahaan baja dalam negeri tetap dituntut untuk bisa memenuhi kebutuhan baja nasional, sekaligus meningkatkan daya saingnya agar bisa berkompetisi dengan produsen baja dunia. Untuk itu, selama tahun 2019, Perseroan terus mendorong percepatan peningkatan kekokohan fundamental mulai dari peningkatan kehandalan sarana dan fasilitas, program efisiensi, peningkatan kapasitas produksi, serta pengembangan kapasitas sumber daya manusia.

Perseroan juga yakin bahwa Pemerintah akan lebih serius menyikapi masalah gempuran produk baja impor serta memberikan perlindungan terhadap industri baja dalam negeri, mengingat industri baja merupakan industri strategis yang berperan penting dalam mendukung industri pertahanan, infrastruktur konstruksi, otomotif, dan sebagainya. Dengan adanya upaya-upaya tersebut, Perseroan yakin akan semakin kokoh dan siap menatap masa depan yang lebih cerah dan berkelanjutan.

## STRONG AND SUSTAINABLE

**In the midst of the onslaught of imported steel products from China which is suspected to be the main factor that made the national steel industry going to sink, the domestic steel companies are still required to be able to meet the needs of national steel, while increasing their competitiveness to compete with the world steel producers. To that end, during 2019, the Company continued to encourage the acceleration of the Company's fundamental solidity, starting from increased reliability of facilities, efficiency programs, increased production capacity, as well as development of human resource capacity.**

**The Company also believes that the Government will be more serious in responding to the onslaught of imported steel products as well as providing protection to the domestic steel industry, considering that the steel industry has an important role in supporting the defense industry, construction infrastructure industry, automotive industry, and so on. With those efforts, the Company believes to become stronger and ready for a better and sustainable future**



## DAFTAR ISI



<b>PERFORMA 2019</b> <b>PERFORMANCE HIGHLIGHTS 2019</b>	
<b>Ikhtisar Keuangan</b> Financial Highlights	4
<b>Ikhtisar Operasional (Non-Keuangan)</b> Operational (Non-Financial) Highlights	5
<b>Ikhtisar Saham</b> Share Highlights	5
<b>Peristiwa Penting</b> Important Events	7
<b>Sertifikasi</b> Certifications	8
<b>LAPORAN DEWAN KOMISARIS</b> <b>BOARD OF COMMISSIONERS REPORT</b>	10
<b>LAPORAN DIREKSI</b> <b>BOARD OF DIRECTORS REPORT</b>	14

## TABLE OF CONTENTS



<b>PROFIL PERUSAHAAN</b> <b>COMPANY PROFILE</b>	18
<b>Informasi Perusahaan</b> Corporate Information	18
<b>Sekilas Perusahaan</b> The Company at a Glance	19
<b>Jejak Langkah</b> Milestones	20
<b>Visi dan Misi</b> Vision and Mission	21
<b>Bidang Usaha</b> Business Field	22
<b>Struktur Organisasi</b> Organization Structure	23
<b>Profil Dewan Komisaris</b> Profile of The Board of Commissioners	24
<b>Profil Direksi</b> Profile of The Board of Directors	26



Kronologi Pencatatan Saham  
Chronology of Share Listing 27

---

Komposisi Pemegang Saham  
Shareholders Composition 28

---

Struktur Grup Perusahaan  
Corporate Group Structure 29

---

Lembaga Profesi dan Penunjang Pasar Modal  
Capital Market Supporting Institutions and Professions 30

---

Sumber Daya Manusia  
Human Resources 31

---

Teknologi Informasi  
Information Technology 33

---

## **ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS**

---

Tinjauan Ekonomi  
Economic Overview 34

---

Tinjauan Industri  
Industri Review 34

---

Tinjauan Operasional  
Operational Review 36

---

Aspek Pemasaran  
Marketing Aspect 40

---

Diskusi dan Analisa Keuangan  
Financial Discussion and Analysis 41

---

**TATA KELOLA PERUSAHAAN  
GOOD CORPORATE GOVERNANCE** 49

---

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY** 83

---

**LAPORAN KEUANGAN  
FINANCIAL STATEMENTS** 89

---

# IKHTISAR KINERJA

## PERFORMANCE HIGHLIGHTS

### IKHTISAR KEUANGAN

### FINANCIAL HIGHLIGHTS

Laporan Posisi Keuangan Statements Financial Position	(dalam juta Rupiah) (in million Rupiah)				
	2019	2018	2017	2016	2015
Aset Lancar Current Assets	636.445,61	692.169,21	727.240,10	749.830,32	667.260,53
Aset Tidak Lancar Non Current Assets	200.425,17	209.012,59	219.208,84	232.796,63	281.422,15
Jumlah Aset Total Assets	836.870,77	901.181,80	946.448,94	982.626,96	948.682,68
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	748.332,82	811.365,49	760.156,84	775.814,97	777.986,77
Liabilitas Jangka Panjang Non Current Liabilities	14.350,76	13.294,95	14.275,89	10.309,29	9.068,30
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	762.683,58	824.660,45	774.432,73	786.124,26	787.055,07
Jumlah Ekuitas Total Equity	74.187,19	76.521,35	172.016,21	196.502,70	161.627,61

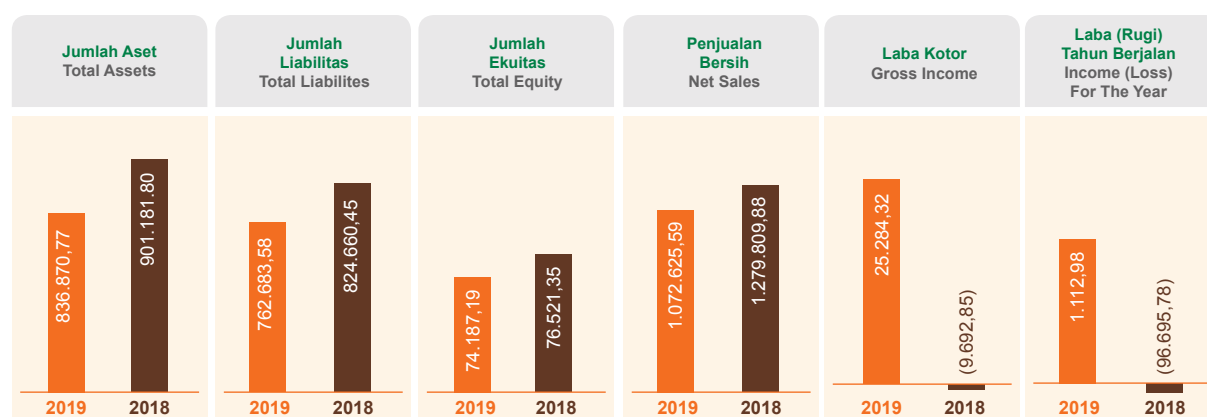
  

Laporan Laba Rugi Statements of Income					
Penjualan Bersih Net Sales	1.072.625,59	1.279.809,88	1.218.317,83	978.840,64	1.251.193,63
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(1.047.341,27)	1.289.502,74	1.209.851,12	904.178,43	1.180.740,71
Laba (Rugi) Kotor Gross Income (Loss)	25.284,32	(9.692,85)	8.466,70	74.662,21	70.452,92
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Income (Loss) Before Tax	5.026,70	(90.434,24)	(28.628,55)	53.592,76	(11.830,67)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income (Loss) For The Year	1.112,98	(96.695,78)	(22.984,76)	34.393,36	(9.349,90)
Jumlah laba (rugi) komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	(2.334,15)	(95.494,86)	(24.486,49)	34.875,09	(9.338,74)
Laba (Rugi) Per Saham Dasar (dalam Rp, nilai penuh) Basic Profit (Loss) Per Share (in full Rupiah)	0,62	(53,72)	(12,77)	19,11	(5,19)

Ratio Keuangan Financial Ratios					
Pertumbuhan Penjualan Bersih Net Sales Growth	(16,2)%	30,7%	24,5%	(21,8)%	1,7%
Net Profit Margin Net Profit Margin	(0,2)%	(7,5)%	(2,0)%	3,6%	(0,7)%
Imbal Hasil Aset Return On Assets (ROA)	(0,3)%	(10,6)%	(2,6)%	3,5%	(1,0)%
Imbal Hasil Ekuitas Return On Equity (ROE)	(3,1)%	(124,8)%	(14,2)%	17,7%	(5,8)%
Debts-to-Assets Ratio Debts-to-Assets Ratio	0,91	0,92	0,82	0,80	0,83
Debts-to-Equity Ratio Debts-to-Equity Ratio	10,28	10,78	4,50	4,00	4,87
Rasio Lancar Current Ratio	0,85	0,85	0,96	0,97	0,86

Angka-angka pada tabel ini menggunakan notasi bahasa Inggris Numerical notations in the tables below are in English



## IKHTISAR OPERASIONAL (NON-KEUANGAN) OPERATIONAL (NON-FINANCIAL) HIGHLIGHTS

### Volume Produksi Galvanis (BJLS) BJLS Galvanized Steel Production Volume

Dalam Juta Ton (MT) / In Metric Ton (MT)

Keterangan Description	2019	2018
Volume Produksi Production Volume	7.851,7	35.566,2

### Volume Produksi Saranalum (BJLAS) BJLAS Saranalum Production Volume

Dalam Juta Ton (MT) / In Metric Ton (MT)

Keterangan Description	2019	2018
Volume Produksi Production Volume	61.247,8	53.113,4

### Volume Produksi SaranaColor SaranaColor Production Volume

Dalam Juta Ton (MT) / In Metric Ton (MT)

Keterangan Description	2019	2018
Volume Produksi Production Volume	1.098,1	2.603,5

### IKHTISAR SAHAM SHARE HIGHLIGHTS

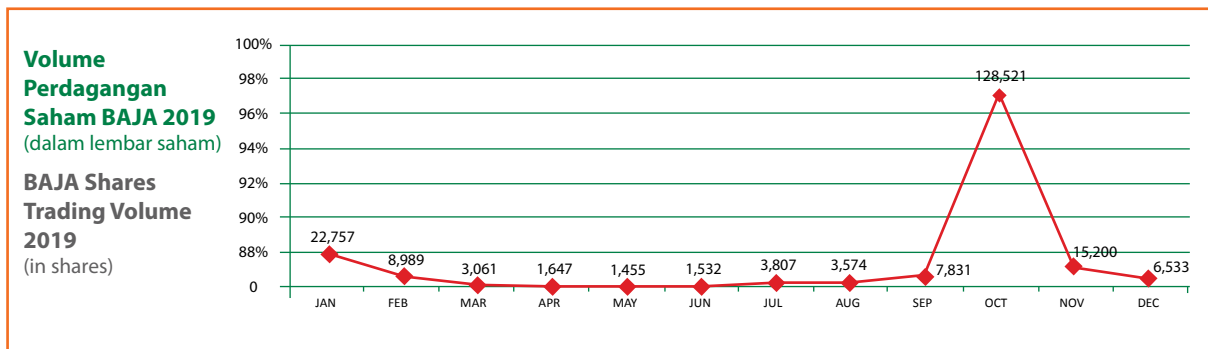
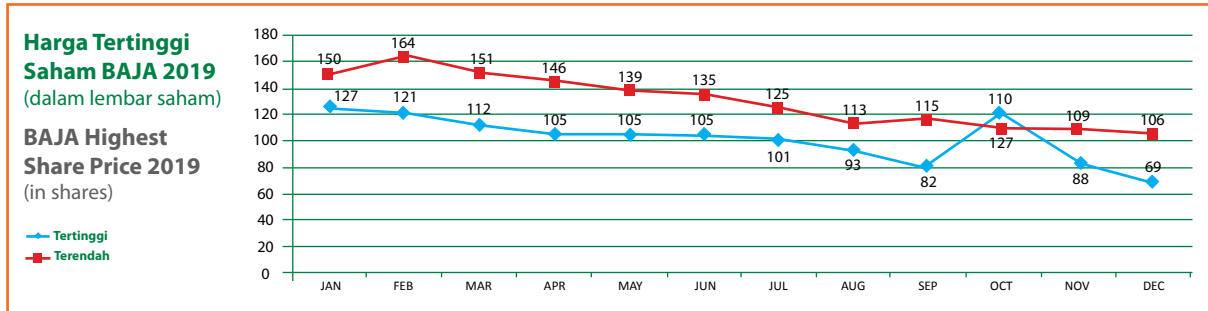
	2019			
	Q1	Q2	Q3	Q4
Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	1.800.000.000	1.800.000.000	1.800.000.000	1.800.000.000
Kapitalisasi Pasar berdasarkan Harga Market capitalization by price	184	178	121	112
Harga Tertinggi Highest Price	127	105	101	121
Harga Terendah Lowest Price	100	95	65	52
Harga Penutupan Closing Price	102	99	67	62
Volume Perdagangan Trading Volume	3.061	1.532	7.831	6.533
	2018			
Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	1.800.000.000	1.800.000.000	1.800.000.000	1.800.000.000
Kapitalisasi Pasar berdasarkan Harga Market capitalization by price	283	261	212	203
Harga Tertinggi Highest Price	204	200	151	148
Harga Terendah Lowest Price	150	135	113	106
Harga Penutupan Closing Price	157	145	118	113
Volume Perdagangan Trading Volume	7.568	27.874	22.405	3.744

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perseroan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.  
On 31 December 2019 and 2018, the Company did not have any diluted common share.

## IKHTISAR SAHAM

## SHARE HIGHLIGHTS

Harga Saham Tertinggi, Terendah dan Penutupan. The Highest, the lowest and closing Share Price.	2019				2018			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Tertinggi Highest	127	105	101	121	204	200	151	148
Terendah Lowest	100	95	65	52	150	135	113	106
Akhir Closing	102	99	67	62	157	145	118	113



## AKSI KORPORASI SAHAM 2019

## SHARE HIGHLIGHTS

Jenis	Aksi Korporasi Saham 2019 Corporate Actions of Shares 2019		Type
	Ada / Yes	Tidak Ada / None	
Pemecahan Saham		✓	Stock Split
Penggabungan Saham		✓	Reverse Stock
Dividen Saham		✓	Share Dividend
Saham Bonus		✓	Bonus Shares
Perubahan Nilai Nominal Saham		✓	Changes in the Par Value of Shares

Jenis Sanksi	Sanksi dari BEI Tahun 2019 Sanctions imposed by IDX in 2019		Type of Sanction
	Ada / Yes	Tidak Ada / None	
Penghentian Sementara Perdagangan Saham		✓	Suspension
Penghapusan Pencatatan Saham		✓	Delisting

## **IKHTISAR OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI**

Hingga 31 Desember 2019, Perseroan tidak melakukan pencatatan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya sehingga Laporan Tahunan ini tidak menyediakan informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, peringkat obligasi/sukuk.

## **PERISTIWA PENTING 2019**

### **RUPS Tahunan**

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk Tahun Buku 2018 telah diselenggarakan pada 28 Juni 2019 di Kantor Pusat Perseroan di Gedung BAJA, Tower C Lantai 9, Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Jakarta Pusat.

### **Paparan Publik**

Pada tanggal 28 Juni 2019 setelah dilangsungkannya RUPST, Perseroan juga mengadakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) di Kantor Pusat Perseroan di Gedung BAJA, Tower C Lantai 9, Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Jakarta Pusat. Mata acara yang dibicarakan dalam RUPSLB ini antara lain tentang perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan.

### **Paparan Publik Tahunan**

Dalam rangka memenuhi ketentuan Keputusan Direksi BEI No Kep-306/BEJ/07-2004 Peraturan No I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Perseroan mengadakan Paparan Publik Tahunan untuk memberikan informasi mengenai kinerja tahun buku 2018 serta strategi dan prospek usaha Perseroan di tahun 2019. Paparan Publik ini dilaksanakan di Kantor Pusat Perseroan pada tanggal 28 Juni 2019 setelah penutupan RUPST Tahun Buku 2018 dan RUPSLB.

## **BONDS, SUKUK, OR CONVERTIBLE BONDS HIGHLIGHTS**

Until 31 December 2019, the Company did not exercise listing of bonds, sukuk, or convertible bonds or listing of other securities, so this Annual Report has no information regarding the number of outstanding bonds, sukuk, or convertible bonds, interest rate/ yield, maturity date, or bond/sukuk ratings.

## **IMPORTANT EVENTS 2019**

### **Annual GMS**

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for FY2018 was held on 28 June 2019 at the Company's Head Office Gedung BAJA, 9th Floor Tower C, Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Jakarta Pusat.

### **Public Expose**

On 28 June 2019 right after the AGMS, the Company also held an Extraordinary GMS (EGMS) at the Company's Head Office Gedung BAJA, 9th Floor Tower C, Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Jakarta Pusat. The agenda discussed in this EGMS included, among others, the amendment to the Article 3 of the Company's Articles of Association concerning Purpose and Objective as well as Business Activities of the Company.


### **Annual Public Expose**

In order to comply with the IDX Board of Directors Decision Number Kep-306/BEJ/07-2004 the Rule Number I-E on the Obligation of Information Disclosure, the Company held an Annual Public Expose to provide information regarding the Company's FY2018 performance as well as the Company's strategic plans and business prospect in 2019. This Public Expose was conducted at the Company's Head Office on 28 June 2019 following the FY2018 Annual GMS and the EGMS.




**Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 untuk BjLAS**  
 Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI untuk Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 kategori BjLAS-G300, G550, AS70, AS100, AS150 dari LS Pro, yang telah dimutakhirkan dengan Sertifikat Nomor Sertifikat Nomor 75/LSPro-Mdn/SNI/VI/2014 tanggal 16 Juni 2014.

**ISO 9001:2008 Quality Management System Certification for BjLAS**  
 The SNI Marking Certification for ISO 9001:2008 Quality Management System of BjLAS-G300, G550, AS70, AS100, AS150 category from LS Pro, which has been renewed with the Certificate No. 75/LSPro-Mdn/SNI/VI/2014 dated 16 June 2014.




**Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 untuk BjLS**  
 Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI untuk Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 kategori BjLS—D0.20 K, Z12; BjLS-D-0,25 K, Z12; BjLS-D-0, 30 K, Z14 dari LS Pro, yang telah dimutakhirkan dengan Sertifikat Nomor 76/LSPro-Mdn/SNI/VI/2014 tanggal 16 Juni 2014.

**ISO 9001:2008 Quality Management System Certification for BjLS**  
 The SNI Marking Certification for ISO 9001:2008 Quality Management System of BjLS—D0.20 K, Z12; BjLS-D-0,25 K, Z12; BjLS-D-0, 30 K, Z14 category from LS Pro, which has been renewed with Certificate No. 76/LSPro-Mdn/SNI/VI/2014 dated 16 June 2014.




**Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 untuk BjLS**  
 Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI untuk Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 kategori BjLS dari LS Pro, yang telah dimutakhirkan dengan Sertifikat Nomor 118/LSPro-Mdn/SNI/XI/2015 tanggal 3 November 2015.

**ISO 9001:2008 Quality Management System Certification for BjLS**  
 The SNI Marking Certification for ISO 9001:2008 Quality Management System of BjLS category from LS Pro, which has been renewed with Certificate No. 118/LSPro-Mdn/SNI/XI/2015 dated 3 November 2015.



**Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO**  
 Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 untuk BjLS dari SAI Global yang diterima pada tahun 2008 dan telah dimutakhirkan menjadi ISO 9001:2015 pada tanggal 3 Oktober 2017.

**ISO Quality Management System Certification**  
 The ISO 9001:2008 Quality Management System Certification for BjLS from SAI Global which was received in 2008 and has been renewed to become ISO 9001:2015 on 3 October 2017.





## Beckry®Fluor

Long Lasting PVdF Coatings for Facade,  
Metal Roof and Wall Cladding Applications



Beckry®Fluor coating is propiety formulated by Beckers using renowned Kynar 500® or Hylar® 5000 brands of polyvinylidene fluoride (PVdF) resin technology with selected inorganic pigmentation.

Beckry®Fluor coating has five decades of proven track records with projects worldwide.

Beckry®Fluor coating complies with AAMA2605 specifications for superior performing organic coatings on aluminum extrusions and panels.

PT SARANACOLOR Tbk.

# SARANACOLOR

By Saranacolor Bajetama, Tbk

**High Quality Pre-Painted Steel Coil**

SARANACOLOR is the finest coated steel in 100% Al-Zinc Content with a Polyester color coat. SARANACOLOR offers you a selection of colors to meet your suitable design.

**Applications:** Marine, Industrial, Residential, Commercial, Infrastructure

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



**SOEDIARTO SOERJOPRAHONO**  
Komisaris Utama President Commissioner

### Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Atas nama Dewan Komisaris PT Saranacentral Bajatama Tbk, izinkan saya mewakili Dewan Komisaris untuk menyajikan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2019. Dewan Komisaris merasa gembira telah mampu menyelesaikan tugas pengawasan terhadap Direksi dalam menjalankan pengurusan Perseroan selama tahun 2019 yang masih diwarnai ketidakpastian ini.

### Tantangan Kondisi Usaha

Industri baja diyakini merupakan dasar bagi industrialisasi suatu negara dan bertindak sebagai pendorong perekonomian. Dengan industri baja, maka akan tersedia pasokan bahan baku, utilisasi serta energi pada industri hulu.

Indonesia masih memiliki potensi untuk tumbuh dengan kuat dan berkembang dari segi pembangunan infrastruktur dan peningkatan investasi. Hal ini pada gilirannya akan memberikan dampak positif terhadap industri baja nasional secara umum dan khususnya Perseroan.

Namun demikian, sama seperti tahun sebelumnya, industri baja nasional sepanjang tahun 2019 masih mendapatkan tantangan yang luar biasa terkait kerangka regulasi yang menyebabkan impor baja semakin mudah tanpa ada sistem kontrol izin impor. Industri baja nasional masih mengalami kelesuan akibat serbuan baja impor yang merugikan produsen baja nasional. Hal ini mengakibatkan semakin turunnya utilisasi atau tingkat produksi dari kapasitas terpasang pabrik baja, sehingga semakin sulit untuk mendapatkan keuntungan.

### Dear distinguished Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Commissioners of PT Saranacentral Bajatama Tbk, please allow me representing the Board of Commissioners to present the Company's Annual Report 2019. The Board of Commissioners is pleased to have completed the supervisory duty over the Board of Directors in carrying out management of the Company during the year 2019 that was still shadowed by uncertainties.

### Business Challenges

The steel industry is believed to be the basis for the industrialization of a country and serves as an economic driver. With the steel industry, there will be supply of raw materials, utilization, and energy in the upstream industry.

Indonesia still has ample opportunities to strongly grow and develop from the perspective of infrastructure development and investment growth. This will in turn give a positive impact on the national steel industry in general and the Company in particular.

However, just like the previous year, the national steel industry throughout 2019 still encountered extraordinary challenges related to the regulatory framework which made it easier to import steel without import permit control system. The national steel industry was still lackluster due to the rush of imported steel which was detrimental to the national steel producers. This resulted in a decrease in utilization or production level of the installed capacity of steel plants, making it increasingly difficult to get profits.

Disamping itu, dari sisi produksi, baja nasional juga menghadapi berbagai tantangan antara lain harga bahan baku yang mahal, harga energi yang mahal, kapasitas produksi yang kurang optimal, serta teknologi yang kurang efisien, sehingga menyebabkan ongkos produksi menjadi mahal. Akibatnya, produk baja domestik sulit berkompetisi dengan produk baja impor, terutama dari Cina.

### **Penilaian Kinerja Direksi dalam Pengelolaan Perseroan dan Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perseroan**

Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja Direksi dengan berpedoman pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah disusun dan disepakati bersama pada awal tahun. Dewan Komisaris juga melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi secara independen dengan penuh tanggung jawab dan kehati-hatian, serta dengan berpedoman kepada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi pada tahun 2019 sudah baik di tengah iklim usaha yang masih belum kondusif. Kami mengapresiasi berbagai langkah strategi bisnis yang ditempuh oleh Direksi untuk memperbaiki kinerja Perseroan dari sisi laba bersih. Prioritas utamanya adalah perbaikan dari sisi margin dengan memfokuskan penjualan pada lini produk yang dinilai paling menguntungkan, yakni lini produk saranalum, dan dengan meningkatkan efisiensi pada biaya produksi melalui penerapan preventive maintenance program guna meminimalisir output produksi yang tidak efisien.

Dampak dari penerapan strategi di atas pada sisi laba bersih sudah mulai dirasakan oleh Perseroan pada akhir tahun 2019. Berdasarkan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019, Perseroan mampu membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp1,11 miliar di tahun 2019, sedangkan di tahun 2018 Perseroan mencatat rugi tahun berjalan sebesar Rp 96,70 miliar.

### **Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi**

Dewan Komisaris memiliki pandangan yang sejalan dengan asumsi dan hasil kajian prospek usaha yang dibuat oleh Direksi yang memperkirakan bahwa perekonomian dalam negeri akan membaik di tahun depan. Sama halnya, konsumsi baja nasional diperkirakan akan mengalami pertumbuhan setiap tahunnya. Besarnya kebutuhan baja dalam negeri menjadi potensi bagi industri untuk meningkatkan kapasitas produksi. Oleh karenanya, kami mengharapkan dukungan pemerintah agar produk impor tidak mengganggu pasar baja lokal sehingga industri baja nasional dapat bangkit kembali.

Dewan Komisaris menyetujui strategi usaha yang telah disusun Direksi, yaitu untuk terus fokus pada perbaikan kinerja dari sisi laba dengan lebih memfokuskan penjualan pada lini produk yang dinilai paling menguntungkan, serta perbaikan margin. Kami terus mendukung dijalkannya strategi tersebut agar diperoleh hasil yang maksimal.

In addition, in terms of production, national steel also faced various challenges including expensive raw material prices, expensive energy prices, suboptimal production capacity, and inefficient technology, which caused production costs to be expensive. As a result, domestic steel products were difficult to compete with imported steel products, particularly those from China.

### **Evaluation of the Board of Directors' Performance in Managing the Company and Supervision of the Company's Strategy Implementation**

The Board of Commissioners assesses the Board of Directors' performance based on the Company's Work Plan and Budget that has been prepared and agreed upon at the beginning of the year. The Board of Commissioners also performs supervisory and advisory duties to the Board of Directors independently with full responsibility and prudence, and by referring to the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, as well as based on the good corporate governance principles.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors' performance in 2019 has been good in the midst of unfavorable business climate. We appreciate various business strategy measures undertaken by the Board of Directors to improve the Company's performance in terms of net income. The main priority is improvement in terms of margins by focusing sales on the most profitable product line, i.e. the Saranalum product line, and by increasing efficiency in production costs through the implementation of preventive maintenance program to minimize inefficient production output.

The impact of the above strategic measure implementation on net Income could be enjoyed by the Company at the end of 2019. Based on the Company's financial statements for the fiscal year 2019, the Company managed to record income for the year of Rp1.11 billion in 2019, while in 2018 the Company recorded loss for the year of Rp96.70 billion.

### **View of the Business Prospects Prepared by the Directors**

The Board of Commissioners' view is in line with the assumptions and results of the business prospect review made by the Board of Directors, which predicts that the domestic economy will improve next year. Likewise, national steel consumption is expected to experience growth each year. The large domestic steel demand is a potential for the industry to increase production capacity. Therefore, we expect support from the Government to prevent imported products from disrupting the local steel market so that the national steel industry can revive.

The Board of Commissioners has approved the business strategy prepared by the Board of Directors, namely, to continue focusing on improving performance in terms of profit by focusing more sales on the most profitable product lines, as well as margin improvements. We continuously support the implementation of these strategies in order to obtain maximum results.

Rekomendasi dari kami kepada Direksi adalah agar kondisi internal terus disiapkan oleh Direksi, seperti menjaga kehandalan pabrik dan pasokan bahan baku, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia, dan perbaikan secara berkesinambungan.

Satu hal yang perlu terus dicermati adalah adanya perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19), yang telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri manufaktur. Hal ini dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Perseroan. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Perusahaan.

### **Penerapan Tata Kelola Perusahaan**

Dewan Komisaris menyadari bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) akan menjadi fundamental yang kokoh dalam menjaga kesinambungan usaha dan sangat mendukung upaya penerapan GCG oleh segenap jajaran Manajemen Perseroan.

Pengawasan atas penerapan tata kelola yang dijalankan oleh Direksi merupakan tugas Dewan Komisaris. Dewan Komisaris akan terus memantau penerapan GCG sesuai dengan pedoman tata kelola perusahaan terbuka yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Dalam upaya penegakan GCG, Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan whistle blowing system (WBS) di lingkungan Perseroan sangat bermanfaat sebagai bagian dari upaya pencegahan terjadinya fraud dalam praktik bisnis. Perseroan telah menetapkan serta menerapkan sistem pelaporan, atau whistleblowing system (WBS) dan Dewan Komisaris selalu mendukung dan memastikan bahwa WBS dapat berjalan dengan baik di Perseroan.

Dalam tahun buku 2019, Perseroan tidak menerima pengaduan yang masuk melalui WBS sehingga tidak terdapat informasi mengenai tindak lanjut pengaduan melalui WBS.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Terkait kinerja Komite Audit di tahun 2019, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan konsisten sesuai dengan Piagam Komite Audit.

Our recommendation to the Board of Directors is to continuously prepare the internal conditions, such as maintaining plant reliability and raw materials supply, human resources quality enhancement, and continuous improvement.

One thing we should always monitor is the global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19), which has led to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market, volatility of foreign currency exchange rates and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the manufacturing industry. This may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Company. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Company's control.

### **Corporate Governance Implementation**

The Board of Commissioners realizes that good corporate governance (GCG) implementation will be a strong fundamental in maintaining business continuity and strongly supports the efforts to implement GCG by all lines of the Company's Management.

Supervision of corporate governance implementation by the Board of Directors is the task of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners will continuously monitor GCG implementation in accordance with Code of GCG for public companies issued by the Financial Services Authority.

In an effort to uphold GCG, the Board of Commissioners views that the application of the whistle blowing system (WBS) in the Company is very useful as part of the efforts to prevent fraud in business practices. The Company has established and implemented whistleblowing system (WBS) and the Board of Commissioners always supports and ensures proper implementation of WBS in the Company.

In the fiscal year 2019, the Company did not receive complaints through WBS, so there was no information about the follow-up of complaints through WBS.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. Regarding the Audit Committee's performance in 2019, the Board of Commissioners considers that the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities properly and consistently in accordance with Audit Committee Charter.

## Frekuensi Dan Cara Pemberian Nasihat Kepada Direksi

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris secara berkala mengadakan Rapat Gabungan dengan Direksi dimana Dewan Komisaris melakukan penelaahan atas laporan yang disampaikan serta memberikan nasihat kepada Direksi untuk melakukan kebijakan yang diarahkan. Sepanjang tahun 2019 telah dilaksanakan 3 kali Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, dengan kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat tersebut adalah 100%.

## Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2019 tidak terjadi perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris, dimana Dewan Komisaris Perseroan pada 31 Desember 2019 terdiri dari Presiden Komisaris dan 2 (dua) orang anggota Komisaris dimana salah satunya adalah Komisaris Independen.

## Apresiasi

Dalam kesempatan ini, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kerjasamanya sehingga Dewan Komisaris dapat melaksanakan fungsi pengawasan serta memastikan bahwa Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah dilaksanakan secara konsisten di dalam Perseroan.

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham atas kepercayaan yang diberikan. Kedepannya, Dewan Komisaris akan tetap berupaya memberikan yang terbaik dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi guna meningkatkan kinerja Perseroan dalam jangka panjang.

Penghargaan yang tinggi juga kami sampaikan kepada Direksi, Manajemen dan seluruh Karyawan yang telah bekerja keras dan menunjukkan dedikasi yang luar biasa dalam mewujudkan Misi dan Visi Perseroan. Semoga dukungan yang diberikan kepada Perseroan terus berlanjut di tahun-tahun mendatang.

## Frequency and Method of Providing Advice to the Board of Directors

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners periodically holds a Joint Meeting with the Board of Directors where the Board of Commissioners conducts a review of the reports submitted and provides advice to the Directors to carry out the directed policies. Throughout 2019, the Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meetings were held 3 times, with the Board of Commissioners' attendance at the Meeting was 100%.

## Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2019 there was no change in the composition of the Board of Commissioners, where the Company's Board of Commissioners as of 31 December 2019 consisted of the President Commissioner and 2 (two) Commissioners, one of whom is Independent Commissioner.

## Appreciation

On this occasion, the Board of Commissioners would like to thank all stakeholders for their support and cooperation so that the Board of Commissioners can carry out its supervisory function and ensure that Good Corporate Governance has been carried out consistently within the Company.

The Board of Commissioners would like to thank the Shareholders for the trust provided to us. Going forward, the Board of Commissioners will continue to contribute the best in carrying out our supervisory and advisory duties to the Board of Directors to improve the Company's performance in the long term.

Our appreciation also goes to the Board of Directors, Management, and all employees who have worked hard and showed exceptional dedication in realizing the Company's Mission and Vision. Hopefully, the support provided to the Company will continue in the years to come.

Jakarta, Juni 2020

Atas nama Dewan Komisaris  
On behalf of Board of Commissioners



**SOEDIARTO SOERJOPRAHONO**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

# LAPORAN DEWAN DIREKSI

## BOARD OF DIRECTORS' REPORT



**HANDAJA SUSANTO**

Direktur Utama President Director

### Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Atas nama Direksi PT Saranacentral Bajatama Tbk, kami menyampaikan ucapan terimakasih kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan kepada kami. Selanjutnya, perkenankan saya untuk menyampaikan Laporan Tahunan 2019 ini, sekalipun harus kami laporkan bahwa 2019 merupakan tahun penuh tantangan bagi Perseroan. Sebagai wujud pertanggungjawaban kami sebagai manajemen kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengelola Perseroan dan roda usaha Perseroan, melalui Laporan Tahunan ini akan kami paparkan informasi mengenai implementasi kebijakan strategis Perseroan, pencapaian kinerja, perkembangan penerapan Tata Kelola Perusahaan di lingkungan Perseroan, serta analisis prospek usaha Perseroan ke depan.

### Tinjauan Ekonomi dan Industri

Di tahun 2019 Perseroan masih dibayangi kondisi ketidakpastian perekonomian global akibat perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dengan Cina yang masih berlanjut. Hal ini mengakibatkan melemahnya perdagangan dunia dan memperlambat laju pertumbuhan ekonomi global, sehingga membuat International Monetary Fund (IMF) memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi global untuk tahun 2019 sebesar 0,2% dari 3,2% menjadi hanya 3%, pertumbuhan yang terendah sejak krisis tahun 2008. Ke depan, prospek ekonomi global masih akan dipengaruhi oleh perkembangan perundingan perang dagang antara AS-Cina, pemanfaatan trade diversion negara berkembang, efektivitas stimulus fiskal dan pelonggaran kebijakan moneter, serta kondisi geopolitik. Prospek pemulihan global tersebut menjadi perhatian karena dapat memengaruhi prospek pertumbuhan ekonomi domestik dan arus masuk modal asing.

### Dear shareholders and stakeholders,

On behalf of the Board of Directors of PT Saranacentral Bajatama Tbk, we would like to express our gratitude to all stakeholders, who have supported and placed their trust in us. Furthermore, allow me to present this 2019 Annual Report, although we must report that 2019 to the Company was a year filled with challenges. As our accountability as management to shareholders and other stakeholders in managing the Company and the Company's business, through this Annual Report we will provide you with information on the implementation of the Company's strategic policies, performance achievement, development of Corporate Governance implementation in the Company, and the analysis of the Company's business prospects in the future.

### Economic and Industry Review

In 2019, the Company was still overshadowed by global economic uncertainties due to the continuing trade war between the United States (US) and China. This impacted on the weakening of world trade and the global economic slowdown, which urged the International Monetary Fund (IMF) to cut its global economic growth projection for 2019 by 0.2% from 3.2% to only 3%, the lowest growth since the 2008 crisis. Going forward, the global economic prospect will still be influenced by the development of US-China trade war negotiations, the use of trade diversion in developing countries, the effectiveness of fiscal stimulus and monetary easing policy, and geopolitical conditions. The prospect of global recovery is a concern because it can affect the prospects for domestic economic growth and foreign capital inflows.

Di tengah tantangan dan tekanan makroekonomi global, Indonesia terbilang cukup berhasil menjaga pertumbuhan ekonomi di kisaran 5%, yaitu sebesar 5,02% di tahun 2019. Walau lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya, namun tetap merupakan pencapaian yang cukup baik mengingat kondisi ekonomi global yang tengah berada diambang resesi. Pemerintah juga mampu menahan laju inflasi pada level yang cukup rendah, yaitu 2,73%, lebih rendah dari yang ditargetkan Bank Indonesia yaitu sebesar 3,5% ± 1%.

Selain kinerja perekonomian yang terjaga, program pembangunan infrastruktur yang terus dilaksanakan dalam beberapa tahun belakangan ini, diprediksi dapat memperkuat dan meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi Indonesia secara merata. Indonesia masih memiliki potensi untuk tumbuh dengan kuat dan berkembang dari segi pembangunan infrastruktur dan peningkatan investasi. Hal ini semestinya dapat memberikan dampak positif terhadap industri baja nasional secara umum dan khususnya Perseroan. Namun demikian, industri baja nasional masih mengalami kelesuan akibat serbuan baja impor yang merugikan produsen baja nasional. Negara-negara eksportir melakukan ekspor produk baja dengan cara yang unfair, seperti halnya dumping. Padahal seharusnya baja paduan sesungguhnya/special steel memiliki harga jual yang tinggi karena hanya digunakan oleh industri-industri tertentu. Sedangkan baja paduan dari Cina sebagian besar memiliki spesifikasi yang sama dengan produk HRC karbon biasa yang diproduksi oleh produsen baja dalam negeri dan saat ini telah mengalami oversupply.

### **Kebijakan Strategis Perusahaan**

Dalam menyusun kebijakan strategi 2019, Direksi telah mengantisipasi adanya faktor eksternal yang mungkin dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan, termasuk serbuan produk baja impor sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya. Tindakan antisipatif ini terbukti mampu menghasilkan capaian kinerja yang cukup baik.

Langkah strategi bisnis yang kami tempuh adalah memperbaiki kinerja Perseroan dari sisi laba bersih. Prioritas utamanya adalah perbaikan dari sisi margin dengan memfokuskan penjualan pada lini produk yang dinilai paling menguntungkan, yakni lini produk saranalum, dan dengan meningkatkan efisiensi pada biaya produksi melalui penerapan preventive maintenance program guna meminimalisir output produksi yang tidak efisien.

Dalam rangka menekan biaya produksi dan meningkatkan daya saingnya, pada tahun 2019 Perseroan kembali menjalankan langkah-langkah operasional yang telah dilakukan di tahun-tahun sebelumnya, yakni:

- Meningkatkan produktivitas dan kehandalan pabrik.
- Meningkatkan produktivitas karyawan.
- Melakukan penghematan biaya secara agresif terutama di area produksi, pengadaan barang & jasa, dan SDM.
- Optimalisasi tenagakerja.

Amidst the global macroeconomic challenges and pressures, Indonesia was considered quite successful in maintaining its economic growth at around 5%, which was 5.02% in 2019. Although lower than the previous year, it was still an encouraging achievement considering the global economic conditions that are on the verge of recession. The government was also able to hold the inflation rate at a low level, i.e. 2.73%, lower than Bank Indonesia's target of 3.5% ± 1%.

In addition to the well-maintained economic performance, the continual infrastructure development in recent years is predicted to be able to strengthen and increase Indonesia's economic growth equally. Indonesia still has ample opportunities to strongly grow and develop from the perspective of infrastructure development and investment growth. This is supposed to give a positive impact on the national steel industry in general and the Company in particular. However, the national steel industry is still lackluster due to the rush of imported steel which has adversely impacted national steel producers. The exporting countries export steel products in an unfair way, such as dumping. The alloy steel/special steel should have a high selling price because it is only used by certain industries. While alloy steel from China mostly has the same specifications as ordinary carbon HRC products that are produced by domestic steel producers, and currently in oversupply.

### **Company Strategic Policy**

In preparing the strategic policies 2019, the Board of Directors has anticipated the external factors that might affect the Company's performance, including the rush of imported steel products we have mentioned earlier. These anticipatory actions proved to be able to produce quite an encouraging performance achievement.

The business strategy measure we undertook was to improve the Company's performance in terms of net income. The main priority was to improve margins by focusing sales on the most profitable product line, i.e. the Saranalum product line, and by increasing efficiency in production costs through the implementation of preventive maintenance program to minimize inefficient production output.

To reduce production cost as well as improve its competitiveness, in 2019 the Company continued to undertake the previous years' operational efforts, namely:

- Improving plant productivity and reliability.
- Improving employee productivity.
- Performing aggressive cost cutting, particularly in the areas of production, procurement of goods & services, and Human Resources.
- Labor Optimization.



## Pencapaian Operasional dan Keuangan di Tahun 2019

Di tahun 2019, Perseroan mencatat penurunan dalam penjualan bersih sebesar 16,2% menjadi Rp1.07 triliun dari Rp1,28 triliun di tahun 2018. Penjualan yang dihasilkan oleh Perseroan pada tahun 2019 merupakan kontribusi dari penjualan Saranalum (BjLAS) sebesar 70,2%, Galvanis (BjLS) sebesar 28,0%, Saranacolor 1,6%; sedangkan 0,2% merupakan non-produksi. Kontribusi terbesar Saranalum merupakan hasil dari fokus penjualan Perseroan pada lini produk yang dinilai paling menguntungkan. Di sisi lain, beban pokok penjualan juga turun sebesar 18,8% menjadi Rp1,05 triliun dari Rp1,29 triliun di tahun 2018. Dengan penurunan beban pokok penjualan lebih besar dari penurunan penjualan bersih, maka di tahun 2019 Perseroan berhasil membukukan laba kotor sebesar Rp25,28 miliar pada 2019, sedangkan di tahun sebelumnya Perseroan membukukan rugi kotor sebesar Rp9,69 miliar. Disamping itu, Perseroan juga mampu membukukan laba tahun berjalan 2019 sebesar Rp1,11 miliar, sedangkan di tahun 2018 Perseroan mencatat rugi tahun berjalan sebesar Rp 96,70 miliar.

## Prospek dan Strategi Bisnis 2020

Kami tetap optimis akan kinerja Perseroan di tahun 2020, dan telah menetapkan strategi yang utamanya adalah perbaikan dari sisi margin, dan penerapan efisiensi disegala kegiatan operasional, khususnya efisiensi dalam penggunaan bahan baku, bahan penolong dan energi, serta pengembangan yang difokuskan untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas yang akan memberi dampak pada peningkatan kinerja Perseroan.

Satu hal yang perlu terus dicermati adalah adanya perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19), yang telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri manufaktur. Hal ini dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Perseroan. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Perusahaan.

## Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan terus berkomitmen untuk mengimplementasikan prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan yang Baik/Good Corporate Governance (GCG) yang merupakan struktur dan mekanisme yang mengatur pengelolaan perusahaan untuk menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang yang berkesinambungan bagi para pemegang saham maupun pemangku kepentingan.

Komitmen Perusahaan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG dilakukan dengan pemenuhan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta dengan memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), terutama Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

## Operational and Financial Achievements in 2019

In 2019, the Company recorded a decrease in net sales by 16.2% to Rp1.07 trillion from Rp1.28 trillion in 2018. The Company's sales in 2019 were contributed by the sales of Saranalum (BjLAS) 70.2%, Galvanized (BjLS) 28.0%, and Saranacolor 1.6%; while 0.2% was nonproduction. Saranalum's biggest contribution was a result of the Company's sales focus on the most profitable product line. On the flip side, cost of sales also decreased by 18.8% to Rp1.05 trillion from Rp1.29 trillion in 2018. Since the decrease in cost of sales was higher than the decrease in net sales, the Company managed to record gross profit of Rp25.28 billion in 2019, while in the previous year the Company recorded a gross loss of Rp9.69 billion. Moreover, the Company also managed to record income for the year 2019 of Rp1.11 billion, while in 2018 the Company recorded loss for the year of Rp96.70 billion.

## Prospects and Business Strategy in 2020

We remain optimistic of the Company's performance in 2020, and has set several strategies with priority on improvement in terms of margin, and efficiency in all parts of operational activities, particularly in the use of raw materials, supporting materials and energy, as well as priority on the development focusing on quality and productivity improvement which in turn will provide good effects to the Company's performance.

One thing we should always monitor is the global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19), which has led to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market, volatility of foreign currency exchange rates and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the manufacturing industry. This may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Company. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Company's control.

## Corporate Governance

The Company is continuously committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) principles as the structure and mechanism that governs company management to produce long-term sustainable economic value for shareholders and stakeholders.

The Company's commitment in implementing GCG principles is carried out by complying with applicable laws and regulations, and with due observance of the Financial Services Authority (FSA) Regulation, in particular the FSA Regulation no. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Code of Corporate Governance of Public Companies and FSA Circular Letter no. 32/SEOJK.04/2015 on Code of Corporate Governance of Public Companies.

Perseroan juga terus meningkatkan transparansi informasi kepada pemegang saham dengan memberikan informasi yang transparan dan komprehensif atas kinerja Perusahaan yang dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Transparansi informasi yang transparan dan komprehensif juga dilakukan melalui penyajian Laporan Keuangan teraudit yang telah melalui proses audit independen oleh akuntan publik serta melalui Laporan Tahunan.

### **Perubahan Komposisi Direksi**

Pada tahun 2019 tidak terjadi perubahan dalam komposisi Direksi, dimana susunan Direksi Perseroan terdiri dari seorang Direktur Utama dan tiga orang Direktur, dan salah satunya adalah Direktur Independen.

### **Penutup**

Seluruh jajaran Direksi menyampaikan terima kasih kepada semua pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan selama tahun 2019 sehingga kami dapat menjalankan tugas pengelolaan perusahaan dengan baik. Tidak lupa pula Direksi menyampaikan terima kasih kepada seluruh karyawan, mitra bisnis, dan pihak-pihak terkait lainnya, serta masyarakat umum atas kepercayaan serta kerjasamanya sepanjang tahun 2019. Semoga pencapaian Perseroan di tahun 2019 akan menginspirasi seluruh pihak untuk dapat terus mengoptimalkan kemampuannya dan menjadi modal Perusahaan untuk dapat terus tumbuh berkesinambungan.

The Company also continues to increase information transparency to shareholders by providing transparent and comprehensive information on the Company's performance conducted through the General Meeting of Shareholders (GMS). Transparency of information that is transparent and comprehensive is also done through the presentation of audited Financial Statements that have gone through an independent audit process by public accountants and through the Annual Report.

### **Changes in the Composition of the Board of Directors**

In 2019 there was no change in the composition of the Board of Directors where the Company's Board of Directors as of 31 December 2019 was composed of of a President Director and three Directors; one of whom is Independent Director.

### **Closing Remarks**

The Board of Directors would like to thank all stakeholders for their support and trust given throughout the year 2019 that has enabled us to perform our company management duty in a proper manner. Finally yet importantly, we also would like to thank all employees, business partners, and other stakeholders, as well as the people at large, for their trust and cooperation throughout the year 2019. We hope that the Company's achievement in 2019 will inspire all parties to continue optimizing their capabilities and become the Company's assets to continue growing sustainably.

Jakarta, Juni 2020

Atas nama Direksi

On behalf of the Board of Directors



HANDAJA SUSANTO

Direktur Utama

President Director

# PROFILE PERUSAHAAN

## COMPANY PROFILE

### INFORMASI PERUSAHAAN

#### Nama Perusahaan

PT. Saranacentral Bajatama Tbk.

#### Alamat Perusahaan

##### Kantor Pusat

Gedung BAJA, Tower B Lantai 6,  
Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Jakarta Pusat  
Tel. 021-628 8647, 626 0456  
Website: www.saranacentral.com  
Email : sales@saranacentral.com

#### Pabrik

Kp. Krajan, Desa Mekarjaya Tamelang  
Purwasari, Karawang Timur 41373, Indonesia  
Telp. (62-267) 432 444/555/666/777  
Fax. (62-267) 432 888

#### Tanggal Pendirian

4 Oktober 1993

#### Dasar Hukum Pendirian

Akta Pendirian No. 78 tanggal 4 Oktober 1993 dari Richardus Nangkih Sinulingga, S.H., notaris di Jakarta, juncto akta perubahan No. 325 tanggal 28 Pebruari 1997 dari H. Muhammad Afdal Gazali, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian beserta perubahannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-6.286.HT.01.01.TH 97 tanggal 7 Juli 1997.

#### Pencatatan Saham

Bursa Efek Indonesia (BEI)

#### Kode Saham

BAJA

#### Modal Dasar

Rp. 560.000.000.000 ,(lima ratus enam puluh miliar Rupiah)

#### Modal Ditempatkan dan Disetor

Rp 180.000.000.000 ,(seratus delapan puluh miliar Rupiah)

#### Kepemilikan Saham

Pandji Surya Soerjoprahono	:	16,47%
Ibnu Susanto	:	16,45%
Handaja Susanto	:	16,45%
Entario Widjaja Susanto	:	16,45%
Soediarlo Soerjoprahono	:	8,11%
Laksmono Tirta Kusumo	:	2,43%
Anton Sebastian	:	1,43%
Masyarakat (di bawah 5%)	:	22,21%

### CORPORATE INFORMATION

#### Company Name

PT. Saranacentral Bajatama Tbk.

#### Corporate Address

Head Office  
Gedung BAJA, Tower B Lantai 6,  
Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Jakarta Pusat  
Tel. 021-628 8647, 626 0456  
Website: www.saranacentral.com  
Email : sales@saranacentral.com

#### Plant

Kp. Krajan, Desa Mekarjaya Tamelang  
Purwasari, Karawang Timur 41373, Indonesia  
Telp. (62-267) 432 444/555/666/777  
Fax. (62-267) 432 888

#### Establishment Date

4 October 1993

#### Legal Basis of Establishment

Deed of Establishment No. 78 dated 4 October 1993 of Richardus Nangkih Sinulingga, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment along with its Amendments are already approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia's Decree No. C2-6.286.HT.01.01.TH97 dated 7 July 1997.

#### Share Listing

The Indonesia's Stock Exchange (IDX)

#### Share Code

BAJA

#### Authorized Capital

Rp 560,000,000,000 (five hundred and sixty billion Rupiah)

#### Issued and Paid-in Capital:

Rp 180,000,000,000 (one hundred and eighty billion Rupiah)

#### Share Ownership

Pandji Surya Soerjoprahono	:	16,47%
Ibnu Susanto	:	16,45%
Handaja Susanto	:	16,45%
Entario Widjaja Susanto	:	16,45%
Soediarlo Soerjoprahono	:	8,11%
Laksmono Tirta Kusumo	:	2,43%
Anton Sebastian	:	1,43%
Masyarakat Public (below 5%)	:	22,21%

PT Saranacentral Bajatama Tbk (“Perseroan” atau “SCB”) didirikan dengan nama “PT Saranacentral Bajatama” pada 4 Oktober 1993 dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 berdasarkan Akta No. 78 tanggal 4 Oktober 1993 dari Richardus Nangkikh Sinulingga, S.H., notaris di Jakarta, juncto Akta perubahan No. 325 tanggal 28 Pebruari 1997 dari H. Muhammad Afdal Gazali, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian beserta perubahannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-6.286.HT.01.01.TH 97 tanggal 7 Juli 1997. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 49 tanggal 4 Desember 2015 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan dalam rangka menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum dan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0990908 tanggal 23 Desember 2015.

Berkantor pusat di Gedung BAJA, Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Jakarta Pusat, Perseroan tergabung dalam Sarana Steel Group, grup perusahaan yang berdiri pada tahun 1970 dan telah membangun reputasi yang kuat dalam industri baja dunia. Perseroan memulai konstruksi pabrik bajanya di Karawang Timur pada 1996, sambil melakukan bisnis awal dalam distribusi produk-produk pengolahan dari bahan dasar baja seperti Floordeck, Keystone, Roofdeck, dan lain-lain. Pada 2001, pabrik baja Perseroan memulai produksi komersialnya dan meluncurkan produk baja lapis seng atau disebut “BjLS”. Sejak 2006, BjLS telah mendapatkan sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI) dari lembaga independen LS Pro.

Pada 2008 Perseroan membangun lini produksi kedua di Pabrik Karawang Timur untuk memproduksi Baja Lapis Seng Aluminium atau disebut “BjLAS”. dan memperoleh Sertifikasi di bidang Quality Management System ISO 9001:2008 untuk BjLAS pada tahun yang sama. Pada 2010, BjLAS yang juga dikenal dengan nama “Saranalume” mulai diproduksi secara komersial dan mendapatkan sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI) dari lembaga independen LS Pro

Pada 2011, Perseroan merubah statusnya menjadi perusahaan terbuka “PT Saranacentral Bajatama Tbk” dan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana untuk menghimpun dana yang terutama digunakan sebagai modal kerja dalam rangka pengembangan usaha melalui pembangunan lini produksi ketiga di Pabrik Karawang Timur, Jawa Barat. Lini produksi ketiga ini telah memproduksi varian produk baru, yaitu baja lapis warna yang dikenal dengan nama “Saranacolor”. Dengan demikian, Perseroan menjadi satu-satunya produsen 3 jenis baja lapis di Indonesia dengan komitmen untuk memenuhi kebutuhan konsumen akan produk baja lapis seng (BjLS), Baja Lapis Seng Aluminium (BjLAS) Saranalume, dan baja lapis warna Saranacolor. Perseroan mempunyai aspirasi untuk menjadi produsen baja yang lebih terintegrasi di masa mendatang.

PT Saranacentral Bajatama Tbk (the “Company” or “SCB”), was established within the framework of the Domestic Investment Law No. 6 year 1968 based on Notarial Deed No. 78 dated October 4, 1993 of Richardus Nangkikh Sinulingga, S.H., notary in Jakarta, juncto Notarial Deed No. 325 dated February 28, 1997 of H. Muhammad Afdal Gazali, S.H., notary in Jakarta. The deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6.286.HT.01.01.TH 97 dated July 7, 1997. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 49 dated December 4, 2015 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notary in Jakarta, concerning the amendment of the Company’s articles of association to conform with the rules of the Financial Services Authority. The amendment was received and recorded in the database of the Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0990908 dated December 23, 2015.

Headquartered in Gedung BAJA, on Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Central Jakarta, the Company is a subholding company of Sarana Steel Group, a group company that was established in 1970 and has built a strong reputation in the worldwide steel industry. The Company started the construction of its steel plant in East Karawang Plant in 1996, while initiating its business by supplying processing products from steel base materials such as Floordeck, Keystone, Roofdeck, and others. In 2001, the Company’s plant commenced its commercial production and launched Galvanized Coated Steel or called “BjLS”. Since 2006, BjLS has received Standar Nasional Indonesia (SNI) certification from the independent institution LS Pro.

In 2008 the Company built the second production line in its East Karawang plant to produce aluminum zinc-coated steel products or called BjLAS. and received ISO 9001:2008 Quality Management System Certification for BjLAS in the same year. In 2010, BjLAS or also known as “Saranalume” commenced its commercial production and received Standar Nasional Indonesia (SNI) certification from an independent institution LS Pro.

In 2011, the Company adopted a new status to become public company “PT Saranacentral Bajatama Tbk” and exercised Initial Public Offering (IPO) to raise funds which particularly will be used as working capital for developing the third production line in its East Karawang plant. This third production line has produced new product variant, namely painted zinc-coated steel known as “Saranacolor”. Thus, the Company becoming the only local producer of 3 types coated steel in Indonesia with a commitment to delivering customer needs in Galvanized Coated Steel (BjLS), Zinc/Aluminium Coated Steel (BjLAS) Saranalume, and Colored Steel Saranacolor. The Company has a vision to become a more integrated steel producer in the future

## JEJAK LANGKAH

## MILESTONES

### 1993

Perseroan berdiri dengan nama PT Saranacentral Bajatama.

The Company was established under the name PT Saranacentral Bajatama.

### 1996

- Perseroan memulai konstruksi Pabrik Karawang Timur.

- The Company commenced the construction of its East Karawang Plant.

- Perseroan melakukan bisnis awal dengan menyalurkan produk-produk pengolahan dari bahan dasar baja seperti Floordeck, Keystone, Roofdeck, dan lain-lain.

- The Company initiated its business by distributing made-of-steel products such as Floordeck, Keystone, Roofdeck, etc.

### 1997-1999

Perseroan memulai proses instalasi mesin pemrosesan baja lapis seng yang dibeli dari Jepang. Komponen mesin dan proses produksi dibeli secara bertahap. Proses instalasi berada di bawah pengawasan tenaga ahli yang didatangkan dari Jepang. The Company commenced the installation of a machine to process zinc-coated steel imported from Japan. The Company purchased the machine component and production process in stages. The installation process is supervised by experts from Japan.

### 2000

Instalasi mesin dengan teknologi NOF untuk menghasilkan baja lapis seng telah diselesaikan. Core Test produksi dilakukan untuk memastikan bahwa proses pelapisan besi dapat berjalan lancar. Installation of NOF technology machine to produce zinc-coated steel is completed. The Company exercised Production Core Test to ensure that the steel coating process runs smoothly.

### 2001

Perseroan mulai melakukan produksi komersial dan meluncurkan produk Baja Lapis Seng (BjLS).

The Company commenced its commercial production and launched its zinc-coated steel (BjLS) products.

### 2004

Perseroan mencapai target produksi sebesar 5.000 ton per bulan, dari total kapasitas terpasang sebesar 8.000 ton per bulan.

The Company achieved its production target of 5,000 tons per month from a total installed capacity of 8,000 tons per month.

### 2006

Produk baja lapis seng Perseroan, BjLS, mendapatkan sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI) dari lembaga independen LS Pro.

The Company's BjLS received Standar Nasional Indonesia (SNI) certification from an independent institution LS Pro.

### 2008

- Perseroan membangun lini produksi kedua di Pabrik Karawang Timur untuk memproduksi Baja Lapis Seng Aluminium (BjLAS).

- The Company built the second production line in its East Karawang plant to produce aluminum zinc-coated steel products (BjLAS).

- Perseroan memperoleh Sertifikasi di bidang Quality Management System ISO 9001:2008

- The Company received ISO 9001:2008 Quality Management System Certification.

### 2010

- Perseroan memulai produksi komersial Baja Lapis Seng Aluminium (BjLAS) yang juga dikenal dengan nama "SARANALUME".

- The Company commenced the production of its BjLAS also known as "SARANALUME".

- Produk baja lapis aluminium seng Perseroan, BjLAS, mendapatkan sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI) dari lembaga independen LS Pro.

- The Company's aluminum zinc-coated steel product (BjLAS) received Standar Nasional Indonesia (SNI) certification from an independent institution LS Pro.

### 2011

Menjadi perusahaan publik dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (kode saham: BAJA), Perseroan menyesuaikan namanya menjadi PT Saranacentral Bajatama Tbk.

Becoming a public company by listing its shares on the Indonesia Stock Exchange (ticker code: BAJA), the Company adjusted its name to PT Saranacentral Bajatama Tbk.

### 2012

Perseroan memulai pembangunan lini produksi ketiga di Pabrik Karawang Timur, Jawa Barat untuk memproduksi varian produk baru, yaitu baja lapis warna dengan merek "SaranaColor".

The Company started the construction of the third production line of its Karawang Timur Plant to produce a new product variant, namely color-coated steel under the brand name "SaranaColor".

### 2013

- Perseroan merampungkan pembangunan lini produksi ketiga dan instalasi mesin berteknologi untuk menghasilkan baja lapis warna.

- The Company completed the establishment of its third production line and the installation of high technology machines to produce color coated steel products.

- Perseroan menyelesaikan Production Core Test Run untuk memastikan bahwa proses pelapisan baja warna dapat berjalan lancar.

- The Company accomplished Production Core Test Run to ensure that the steel colour coating process will run smoothly

### 2014

- Perseroan memulai produksi baja lapis warna dengan aktual volume produksi mencapai 248,72 ton per bulan, dari kapasitas produksi terpasang 5000 ton per bulan.

- The Company started the production of color-coated steels with an actual production volume of 248.72 tons per month, out of the installed production capacity of 5000 tons per month.

### 2015

- Perseroan menempati Kantor Pusat baru di Gedung BAJA.

- The Company's Head Office was relocated to Gedung BAJA.

- Perseroan mulai mengoperasikan lini produksi Saranacolor

- Company started to operate the "Saranacolor" production line.

### 2016

In December 2016, the Company launched Saranacolor.

In December 2016, the Company launched Saranacolor.

### 2019

Pemegang saham dalam RUPS Luar Biasa tanggal 28 Juni 2019 menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan. The Shareholders in the Extraordinary GMS on 28 June 2019 approved the amendment to the Article 3 of the Company's Articles of Association concerning Purpose and Objective as well as Business Activities of the Company.

**VISI  
VISION**

Menjadi yang terbaik dengan menggunakan filosofi teknologi modern, kualitas tinggi, dan pelayanan yang prima kepada pelanggan.

To become the best by applying the philosophy of modern technology, high quality and excellent service delivery to customers.

**MISI  
MISSION**

Menjadi perusahaan baja yang terintegrasi dengan produk yang berkualitas. Menjalin hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan.

To become a fully integrated steel company producing quality products. To establish a good relationship with the stakeholders delivery to customers.

**FILOSOFI  
PHILOSOPHY**

“Senantiasa memberikan Produk dan Pelayanan Terbaik untuk Para Pelanggan.”

“Always provide Best Products and Services to our Valued Customers.”

## BIDANG USAHA

Dalam struktur industri baja secara global, Perseroan merupakan salah satu pemain di industri midstream, khususnya industri pelapisan baja.

Sehubungan dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (Online Single Submission), yang mana Pemerintah mulai memberlakukan Sistem Online Single Submission (OSB) terkait dengan perizinan berusaha, dan berdasarkan instruksi dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Perseroan telah melakukan penyesuaian terhadap Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usahanya sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2017 dengan kode nomor 25920, Jasa Industri Untuk Berbagai Pengerjaan Khusus Logam Dan Barang Dari Logam.

Penyesuaian terhadap Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usahanya sesuai dengan KBLI Tahun 2017 sebagaimana telah dituangkan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan adalah sebagai berikut:

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang jasa industri dan barang untuk berbagai pengerjaan khusus logam dan barang dari logam.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut:

- 1. Kegiatan Usaha Utama**  
Menjalankan jasa usaha industri untuk berbagai pengerjaan khusus logam dan barang dari logam.
- 2. Kegiatan Usaha Penunjang**  
Menjalankan usaha lain, yang berkaitan dan mendukung Kegiatan Usaha Utama Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## PRODUK YANG DIHASILKAN

Produk yang dihasilkan Perseroan terdiri dari 3 (tiga) jenis produk baja lapis sebagai berikut:

### 1) Baja Lapis Seng (BjLS).

BjLS merupakan lembaran canai dingin (Cold Rolled Coil atau CRC) yang dilapisi seng (zinc) melalui teknologi NOF agar produk yang dihasilkan menjadi tidak mudah terkelupas meskipun dilipat maksimum sampai 180 derajat (lock forming), anti korosi dan lebih mudah untuk diwarnakan dalam proses penggunaan lebih lanjut oleh pelanggan. Produk ini dijual dalam tiga bentuk cetakan utama, yaitu bentuk gulungan (coil), bentuk pelat (plate) dan bentuk gelombang (corrugated) sesuai permintaan pelanggan.

BjLS digunakan secara luas sebagai bahan dasar dalam industri konstruksi, elektrikal dan otomotif.

### 2) Baja Lapis Aluminium Seng (BjLAS) "Saranalume"

Saranalume merupakan CRC yang dilapisi Aluminium (Al) dan Seng (zinc) dengan kombinasi kandungan Aluminium sebesar 55% dan Seng sebesar 45%.

Saranalume digunakan dalam konstruksi bangunan, produk elektrik/permesinan, kendaraan bermotor/mobil, kantor/peralatan dan sektor-sektor lainnya.

### 3) Baja Lapis Warna "Saranacolor"

Saranacolor adalah baja lapis seng atau 55% Al-Zn dilapisi dengan lapisan luar poliester. Mesin Saranacolor dirancang oleh para ahli terkemuka Jepang yang berpengalaman dalam penelitian dan pengembangan bertahun-tahun.

## BUSINESS FIELD

The Company is one of the players in the midstream industry, particularly the coated steel industry.

In connection with the issuance of Government Regulation No. 24 Year 2018 concerning Electronic Single Integrated Business Licensing Services, in which the Government began to apply the Online Single Submission System (OSB) related to business licensing, and based on the Ministry of Law and Human Rights' instruction, the Company has made adjustments to the Purpose and Objective and Business Activities in accordance with the Indonesian Business Field Standard Classification (KBLI) Year 2017 with code number 25920, Industrial Services for Various Specific Works of Metals and Metal Goods.

Adjustment to the Purpose and Objective and Business Activities in accordance with the KBLI Year 2017 as stipulated in Article 3 of the Company's Articles of Association is as follows:

Purpose and Objective and Business Activities

The Company's Purpose and Objective is to engage in the field of industrial services and goods for various special metal works and metal goods.

To achieve the Purpose and Objective above, the Company may carry out business activities as follows:

- 1. Main Business Activity**  
Running the business of industrial services and goods for various special metal works and metal goods.
- 2. Supporting Business Activity**  
Running other businesses, which are related and supportive to the Company's Main Business Activity in accordance with applicable laws and regulations.

## PRODUCTS

Currently, the Company produces 3 (three) types of coated steel, namely:

### 1) Galvanized Coated Steel (BjLS)

BjLS is Cold Rolled Coil (CRC) coated by zinc via NOF technology so that the products will not easily peel despite of being folded up to a maximum of 180 degrees (lock forming). They are also anti-corrosion and easier for coloring in further process by the customers. This product is sold in three main forms: coils, plates and corrugated, based on the customers' requests.

BjLS sheets are widely used as the basic materials in construction, electrical and automotive industries.

### 2) "Saranalume" Aluminum Zinc-coated Steel

Saranalume is CRC layered by a combination of 55% Aluminum (Al) and 45% Zinc.

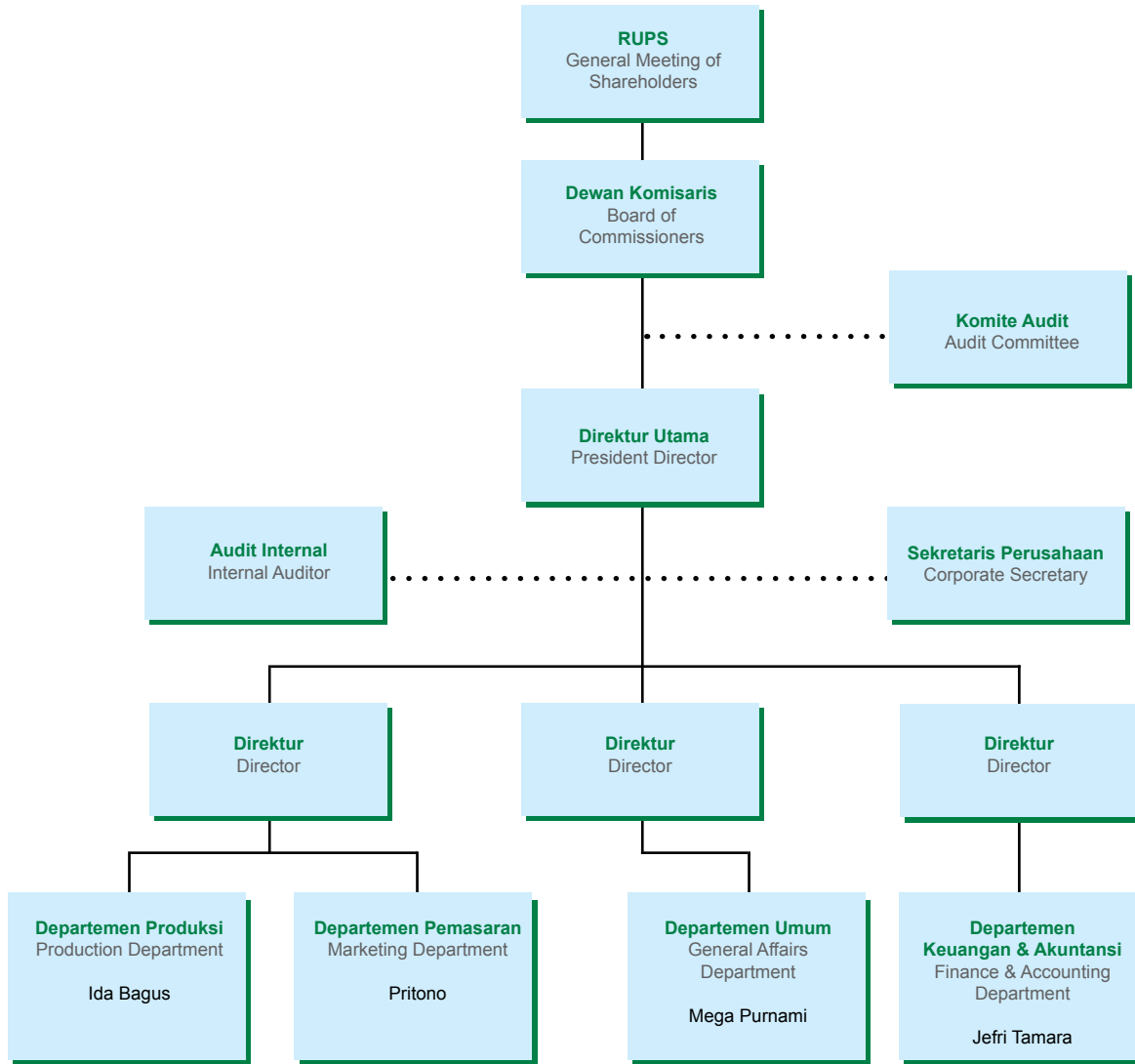
Saranalume sheets are used in buildings, electrical products/machineries, motor vehicles/automobiles, offices/equipment and sectors.

### 3) "Saranacolor" Painted Zinc-Coated Steel

Saranacolor is zinc-coated steel or 55% Al-Zn coated with polyester outer layers. Saranacolor production machine was designed by well-known Japanese experts who are experienced in research and development for many years.

## STRUKTUR ORGANISASI

## ORGANIZATION STRUCTURE







**SOEDIARTO  
SOERJOPRAHONO**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

Periode Jabatan:  
RUPST 2016-RUPST 2021  
Term of Office:  
AGMS 2016-AGMS 2021

**Data Pribadi** Warga negara Indonesia Usia 74 tahun Kelahiran Temanggung, 12 Oktober 1945

**Domisili** Jakarta Utara, DKI Jakarta, Indonesia.

**Riwayat Penunjukan** Menjabat sebagai Komisaris Utama PT Saranacentral Bajatama Tbk sejak 2011 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 7 Juni 2016.

**Pendidikan** Beliau menyelesaikan pendidikan SMA di Surabaya pada 1967.

**Pengalaman Kerja** Beliau adalah salah satu pendiri Perseroan dan pernah menjabat sebagai Direktur dan Direktur Utama Perseroan masing-masing pada 1993 dan 2002. Beliau dahulu bekerja sebagai Manager EXIM di CV Pelita Trading (1968-1970), Direktur di CV Nugraha (1971-1973), dan Komisaris di PT Radjin Steel Pipe Industry (1972-1997).

**Rangkap Jabatan** Saat ini, beliau juga memegang jabatan strategis di beberapa perusahaan lain, yaitu sebagai Direktur PT Sarana Steel, PT Nugraha Purnama, PT SPINDO, dan PT Indometal Centraltama Industry, serta Komisaris PT Sarana Surya Sakti.

**Kepemilikan Saham di Perseroan** Soediarto Soerjoprahono memiliki kepemilikan saham di Perseroan sebesar 8,11%.

**Personal data** Indonesian citizen. 74 years old Born in Temanggung, 12 October 1945

**Domicile** North Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.

**History of Appointment** Has been serving as President Commissioner of PT Saranacentral Bajatama Tbk since 2011 and has redesignated pursuant to Resolution of AGMS dated 7 June 2016.

**Education** He graduated from senior high school in Surabaya in 1967.

**Work History** He is one of the Company's founders and served as the Company's Director, and President Director respectively in 1993 and 2002. He used to work as Export-Import Manager in CV Pelita Trading (1968-1970), Director in CV Nugraha (1971-1973), and Commissioner in PT Radjin Steel Pipe Industry (1972-1997).

**Concurrent Position** Currently, he also holds strategic positions in several other companies, namely: Director of PT Sarana Steel, PT Nugraha Purnama, PT SPINDO and PT Indometal Centraltama Industry, and Commissioner of PT Sarana Surya Sakti.

**Ownership of Shares in the Company** Soediarto Soerjoprahono owns 8.11% of shares in the Company.



**BASTIANUS FRITZ JOSEF  
LUMANAUW**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Periode Jabatan:  
RUPST 2016-RUPST 2021  
Term of Office:  
AGMS 2016-AGMS 2021

**Data Pribadi** Warga negara Indonesia Usia 61 tahun Kelahiran Manado, 31 Maret 1958

**Domisili** Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia.

**Riwayat Penunjukan** Menjabat sebagai Komisaris Independen PT Saranacentral Bajatama Tbk sejak 2011 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 7 Juni 2016.

**Pendidikan** Menyelesaikan pendidikan Sarjana Muda Jurusan Akuntansi pada Akademi Akuntansi Indonesia, Jakarta, di tahun 1982, Program Sarjana (S1) di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jurusan Akuntansi, di Jakarta, pada 1986.

**Pengalaman Kerja** Beliau pernah bekerja sebagai Staf Auditor di KAP Koesbandijah, Jakarta (1982-1984), Asisten supervisor di KAP Koesbandijah, Jakarta (1984-1986), Supervisor di KAP-KBS, Jakarta (1986-1989), Manager – Pimpinan Cabang KAP-KBS, Jakarta (1989-2007) dan Internal Auditor PT Sarana Steel (2007-2010).

**Rangkap Jabatan** Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Sarana Steel Engineering sejak 2009.

**Kepemilikan Saham di Perseroan** Bastianus Fritz Josef Lumanauw tidak memiliki kepemilikan saham di Perseroan.

**Personal data** Indonesian citizen. 61 years old Born in Manado, 31 March 1958

**Domicile** East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.

**History of Appointment** Has been serving as Independent Commissioner of PT Saranacentral Bajatama Tbk since 2011 and has redesignated pursuant to Resolution of AGMS dated 7 June 2016.

**Education** Passed his Diploma in Akademi Akuntansi Indonesia, Jakarta, in 1982, and his Bachelor's Degree in Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta, majoring in Accountancy, in 1986.

**Work History** He once worked as Auditor Staff in KAP Koesbandijah, Jakarta (1982-1984), Asistant Supervisor in KAP Koesbandijah, Jakarta (1984-1986), Supervisor in KAP-KBS, Jakarta (1986-1989), Branch Manager of KAP-KBS, Jakarta (1989-2007) and Internal Auditor in PT Sarana Steel (2007-2010).

**Concurrent Position** He is also Commissioner of PT Sarana Steel Engineering since 2009.

**Ownership of Shares in the Company** Bastianus Fritz Josef Lumanauw has no share ownership in the Company.



**IBNU SUSANTO**  
Komisaris  
Commissioner

Periode Jabatan:  
RUPST 2016-RUPST 2021  
Term of Office:  
AGMS 2016-AGMS 2021

**Data Pribadi** Warga negara Indonesia Usia 78 tahun Kelahiran Tangerang, 16 Mei 1941

**Domisili** Jakarta Utara, DKI Jakarta, Indonesia.

**Riwayat Penunjukan** Menjabat sebagai Komisaris PT Saranacentral Bajatama Tbk sejak 2011 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 7 Juni 2016.

**Pendidikan** Beliau menyelesaikan pendidikan SMA di Jakarta pada 1961.

**Pengalaman Kerja** Beliau adalah salah seorang pendiri Perseroan dan pernah menjabat sebagai Direktur Utama dan Komisaris Utama Perseroan masing-masing pada tahun 1993 dan 2002. Beliau dahulu bekerja sebagai karyawan di Heng Gwan (1961-1963), Manajer Produksi di PT Djawa Mulia (1964-1968), Direktur PT Cahaya Onderdil Sepeda (1969-1971) dan Direktur Utama di PT Radjin Steel Pipe Industry (1972-1997).

**Rangkap Jabatan** Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama beberapa perusahaan lain yaitu PT Sarana Steel, PT Sarana Surya Sakti, PT Nugraha Purnama, PT SPINDO, dan PT Indometal Centratama Industry.

**Kepemilikan Saham di Perseroan** Ibnu Susanto memiliki kepemilikan saham di Perseroan sebesar 16,45%.

**Personal data** Indonesian citizen. 78 years old Born in Tangerang, 16 May 1941

**Domicile** North Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.

**History of Appointment** Has been serving as Commissioner of PT Saranacentral Bajatama Tbk since 2011 and has redesignated pursuant to Resolution of AGMS dated 7 June 2016.

**Education** He graduated from senior high school in Jakarta in 1961.

**Work History** He is one of the Company's founders and served as the Company's President Director and President Commissioner respectively in 1993 and 2002. He used to work as employee of Heng Gwan (1961-1963), Production Manager in PT Djawa Mulia (1964-1968), Director in PT Cahaya Onderdil Sepeda (1969-1971) and President Director in PT Radjin Steel Pipe Industry (1972-1997).

**Concurrent Position** Currently, he also holds strategic positions in several other companies, namely: Director of PT Sarana Steel, PT Nugraha Purnama, PT SPINDO and PT Indometal Centratama Industry, and Commissioner of PT Sarana Surya Sakti.

**Ownership of Shares in the Company** Ibnu Susanto owns 16.45% of shares in the Company.



**HANDAJA SUSANTO**  
Direktur Utama  
President Director

Periode Jabatan:  
RUPST 2016-RUPST 2021  
Term of Office:  
AGMS 2016-AGMS 2021

**Data Pribadi** Warga negara Indonesia, Usia 45 tahun, Kelahiran Jakarta, 12 Mei 1974

**Domisili** Jakarta Utara, DKI Jakarta, Indonesia.

**Riwayat Penunjukan** Menjabat sebagai Direktur Utama PT Saranacentral Bajatama Tbk sejak 2011 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 7 Juni 2016.

**Pendidikan** Meraih gelar Bachelor of Business Administration di University of Massachusetts at Amherst di Massachusetts, Amerika Serikat, pada 1996, dan Master of Business Administration di Syracuse University di Syracuse, New York, Amerika Serikat, pada 2000.

**Pengalaman Kerja** Beliau bergabung dengan PT Saranacentral Bajatama Tbk pada 1997 dan meniti karir sebagai Sales Manager (1997-1998), General Manager (1998-2005), Direktur (2005-2011). Beliau pernah bekerja sebagai Inventory/Production Control Assistant di Riverport Steel Incorporated Louisville, Kentucky, Amerika Serikat, tahun 1996-1997.

**Rangkap Jabatan** Tidak ada

**Kepemilikan Saham di Perseroan** Handaja Susanto memiliki kepemilikan saham di Perseroan sebesar 16,45%.

**Personal data** Indonesian citizen 45 years old, Born in Jakarta, 12 May 1974

**Domicile** North Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.

**History of Appointment** Has been serving as President Director of PT Saranacentral Bajatama Tbk since 2011 and has redesignated pursuant to Resolution of AGMS dated 7 June 2016.

**Education** He earned his Bachelor of Business Administration at University of Massachusetts at Amherst, Massachusetts, USA, 1996, and Master of Business Administration at Syracuse University in Syracuse, New York, USA, in 2000.

**Work History** He joined PT Saranacentral Bajatama Tbk in 1997 and pursued his career in the Company as Sales Manager (1997-1998), General Manager (1998-2005), and Director (2005-2011). He has served as President Director of PT Saranacentral Bajatama Tbk since 2011. He used to work as Inventory/Production Control Assistant with Riverport Steel Incorporated in Louisville, Kentucky, USA, in 1996-1997.

**Concurrent Position** None

**Ownership of Shares in the Company** Handaja Susanto owns 16.45% of shares in the Company.

## PROFIL DIREKSI

## PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



**PANDJI SURYA  
SOERJOPRAHONO**  
Direktur Director

Periode Jabatan:  
RUPST 2016-RUPST 2021  
Term of Office:  
AGMS 2016-AGMS 2021

**Data Pribadi** Warga negara Indonesia, Usia 45 tahun  
Kelahiran Jakarta, 6 Juni 1974

**Domisili** Jakarta Utara, DKI Jakarta, Indonesia.

**Riwayat Penunjukan** Menjabat sebagai Direktur PT Saranacentral Bajatama Tbk sejak 2005 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 7 Juni 2016.

**Pendidikan** Memperoleh gelar Bachelor of Science dari Wisconsin University, Madison, Amerika Serikat, pada 1995.

**Pengalaman Kerja** Sebelumnya beliau bekerja sebagai General Manager PT Sarana Steel (1997-2000) dan Software Engineer di PT Multipolar (1996-1997).

**Rangkap Jabatan** Tidak ada

**Kepemilikan Saham di Perseroan** Pandji Surya Soerjoprahono memiliki kepemilikan saham di Perseroan sebesar 16,47%.

**Personal data** Indonesian citizen. 45 years old  
Born in Jakarta, 6 June 1974

**Domicile** North Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.

**History of Appointment** Has been serving as Director of PT Saranacentral Bajatama Tbk since 2005 and has redesignated pursuant to Resolution of AGMS dated 7 June 2016.

**Education** Earned his Bachelor of Science from Wisconsin University, Madison, USA, in 1995.

**Work History** Previously, he worked as General Manager of PT Sarana Steel (1997-2000) and Software Engineer in PT Multipolar (1996-1997).

**Concurrent Position** None

**Ownership of Shares in the Company** Pandji Surya Soerjoprahono owns 16.47% of shares in the Company.



**ENTARIO WIDJAJA  
SUSANTO**  
Direktur Director

Periode Jabatan:  
RUPST 2016-RUPST 2021  
Term of Office:  
AGMS 2016-AGMS 2021

**Data Pribadi** Warga negara Indonesia, Usia 44 tahun  
Kelahiran Jakarta, 1976

**Domisili** Jakarta Utara, DKI Jakarta, Indonesia.

**Riwayat Penunjukan** Menjabat sebagai Direktur PT Saranacentral Bajatama Tbk sejak 2005 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 7 Juni 2016.

**Pendidikan** Meraih gelar Bachelor of Mechanical Engineering dari University of Massachusetts at Amherst di Massachusetts, Amerika Serikat, pada 1996.

**Pengalaman Kerja** Beliau bergabung dengan PT Saranacentral Bajatama Tbk sebagai Marketing Manager (2000-2005) dan sebelumnya bekerja sebagai System Engineer di PT Ericsson Indonesia (1999-2000) dan MEP Programmer PT Mattel Indonesia (1998-1999).

**Rangkap Jabatan** Tidak ada

**Personal data** Indonesian citizen, 44 years old,  
Born in Jakarta, 1976

**Domicile** North Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.

**History of Appointment** Has been serving as Director of PT Saranacentral Bajatama Tbk since 2005 and has redesignated pursuant to Resolution of AGMS dated 7 June 2016

**Education** He earned his Bachelor of Mechanical Engineering from University of Massachusetts at Amherst in Massachusetts, USA, in 1996.

**Work History** He joined PT Saranacentral Bajatama Tbk as Marketing Manager (2000-2005) and previously worked as System Engineer in PT Ericsson Indonesia (1999-2000) and MEP Programmer in PT Mattel Indonesia (1998-1999).

**Concurrent Position** None



**SURYANI KAMIL**  
Direktur Independen  
Independent Director

Periode Jabatan:  
RUPST 2016-RUPST 2021  
Term of Office:  
AGMS 2016-AGMS 2021

**Data Pribadi** Warga negara Indonesia Usia 50 tahun  
Kelahiran Medan, 14 Januari 1969

**Domisili** Jakarta Utara, DKI Jakarta, Indonesia.

**Riwayat Penunjukan** Menjabat sebagai Direktur Independen PT Saranacentral Bajatama Tbk sejak 2011 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 7 Juni 2016.

**Pendidikan** Beliau meraih gelar Sarjana jurusan Akuntansi dari Universitas Persada Indonesia YAI pada 1993.

**Pengalaman Kerja** Beliau bergabung dengan PT Saranacentral Bajatama Tbk sebagai Manajer Akunting (2003-2010) dan sebelumnya beliau sebagai Supervisor Keuangan PT Impack Pratama (2001-2003), Kepala Departemen Akunting PT Indometal Centraltama Industry (1994-2001), Kepala Departemen Akunting PT Delta Record (1992-1994), Staf Akunting PT Bank Dharmala Nugraha (1990-1992), dan Staf Administrasi PT BPR Bringin Warga Dhani (1988-1990).

**Rangkap Jabatan** Tidak ada

**Kepemilikan Saham di Perseroan** Suryani Kamil tidak memiliki kepemilikan saham di Perseroan.

**Personal data** Indonesian citizen. 50 years old  
Born in Medan, 14 January 1969

**Domicile** North Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.

**History of Appointment** Has been serving as Independent Director of PT Saranacentral Bajatama Tbk since 2011 and has redesignated pursuant to Resolution of AGMS dated 7 June 2016.

**Education** She earned her Bachelor's Degree in Accounting from Universitas Persada Indonesia YAI in 1993.

**Work History** She joined PT Saranacentral Bajatama Tbk as Accounting Manager (2003-2011) and previously worked as Finance Supervisor of PT Impack Pratama (2001-2003), Head of Accounting Department of PT Indometal Centraltama Industry (1994-2001), Head of Accounting Department of PT Delta Record (1992-1994), Accounting Staff in PT Bank Dharmala Nugraha (1990-1992), and Administration Staff in PT BPR Bringin Warga Dhani (1988-1990).

**Concurrent Position** None

**Ownership of Shares in the Company** Suryani Kamil has no share ownership in the Company.

## KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

### 1. Penawaran Umum Saham Perdana

Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana atas sejumlah 400 juta lembar Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah) setiap saham yang mewakili 22,22% (dua puluh dua koma dua puluh dua persen) dari Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Perseroan setelah Penawaran Umum tersebut, dengan Harga Penawaran sebesar Rp250 (dua ratus lima puluh Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham. Saham Biasa Atas Nama yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum ini seluruhnya terdiri dari saham baru yang berasal dari portepel Perseroan, serta akan memberikan kepada pemegang hak yang sama dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Saham yang ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijamin kepada pihak manapun serta tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain. Pada tanggal 21 Desember 2011, saham tersebut tercatat pada Bursa Efek Indonesia dengan jumlah sebesar 400 juta Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah) setiap saham yang mewakili 22,22% (dua puluh dua koma dua puluh dua persen) dari Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana tersebut.

### 2. Pencatatan Saham Pendiri

Bersamaan dengan pencatatan 400 juta saham baru hasil Penawaran Umum Perdana, pada tanggal 21 Desember 2011 Perseroan atas nama Pemegang Saham lama (pendiri perusahaan) juga mencatatkan 1,4 miliar saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dengan perincian sebagai berikut:

Keterangan Description	Nilai Nominal per Rp 100 / saham Par Value Rp 100 per Share		
	Lembar Saham No of shares	%	Nilai (Rp) Value (Rp)
Modal Dasar Authorized Capital	5,600,000,000		560,000,000,000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Fully Paid Capital	1,400,000,000		140,000,000,000
Soediarso Soejoprahono	442,400,000	31.61%	44,240,000,000
Ibnu Susanto	296.016.000	21.14%	29.601.600.000
Handaja Susanto	296.016.000	21.14%	29.601.600.000
Entario Widjaja Susanto	296.016.000	21.14%	29.601.600.000
Laksmono Tirta Kusumo	43.792.000	3.13%	4.379.200.000
Anton Sebastian	25.760.000	1.84%	2.576.000.000
<b>Total</b>	<b>1,400,000,000</b>	<b>100%</b>	<b>140,000,000,000</b>

Saham-saham atas nama pemegang saham lama tersebut tidak dialihkan atau dijual kepada pihak lain selama 8 (delapan) bulan setelah pernyataan pendaftaran menjadi efektif, sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK No. IXA.6 tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum.

## CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

### 1. Initial Public Offering

The Company conducted Initial Public Offering ("IPO") of its 400 million Common Shares On Behalf with par value Rp 100 (one hundred Rupiah) per share representing 22.22% (twenty-two point twenty-two percent) of the Company's Authorized and Fully Paid Capital, with the Offering Price per share was Rp 250 (two hundred and fifty Rupiah) that should be fully paid-up when submitting the Stock Purchase Form. The Common Share On Behalf offered in the IPO consisted of new shares from the Company's treasury and would give the shareholders equal and fully paid-up rights, including the rights for dividend distribution, to vote in the General Meetings of Shareholders, and pre-emptive rights ("Rights Issue"). The shares were legally owned and offered in a free state, not in disputes and / or pledged to any party and not being tendered to the other parties. On 21 December 2011, such shares were listed on the Indonesia Stock Exchange in the amount of 400 million Common Shares On Behalf with par value Rp100 (one hundred Rupiah) per share representing 22.22% (twenty-two point twenty-two percent) of the Company's Authorized and Fully Paid Capital after the IPO.

### 2. Listing of the Founders' Shares

Coincided with the listing of the 400 million new shares resulting from the Initial Public Offering, on 21 December 2011 the Company on behalf of the Old Shareholders (the founders of the Company) also listed 1.4 billion shares issued and fully paid with details as follows:

The above shares on behalf of the old shareholders were not transferred or sold to any other party for 8 (eight) months after the effective date of the registration statement in accordance with Bapepam and LK. IXA.6 on Restriction on Shares Issued Prior to Public Offering.

## KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

## SHAREHOLDERS COMPOSITION

Susunan pemilikan saham Perseroan pada 31 Desember 2019 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Composition of the Company's shareholders as of 31 December 2019 based on the record made by PT Adimitra Jasa Korpora, Share Registrar, is as follows:

### 1. Pemegang Saham yang Memiliki >5% di Perseroan

### 1. Shareholders with >5% Share Ownership in the Company

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	Jumlah saham Total shares (in Shares)	Kepemilikan Saham Shareholding (%)	Jumlah Modal Disetor Total Paid-Up Capital (Rp)
Soediarto Soerjoprahono	146.000.000	8,11%	14.600.000.000
Ibnu Susanto	296.016.000	16,45%	29.601.600.000
Handaja Susanto	296.096.000	16,45%	29.609.600.000
Entario Widjaja Susanto	296.016.000	16,45%	29.601.600.000
Pandji Surya Soerjoprahono	296.400.000	16,47%	29.640.000.000
Laksmono Tirta Kusumo	43.792.000	2,43%	4.379.200.000
Anton Sebastian	25.760.000	1,43%	2.576.000.000
Masyarakat (<5%)	399.920.000	22,21%	39.992.000.000
Public (<5%)	1.800.000.000	100%	180.000.000.000

### 2. Kepemilikan Saham Direksi dan Komisaris per 31 Desember 2019

### 2. Share Ownership by Directors and Commissioners as of December 31, 2019

Nama Name	Jabatan/ Position	Jumlah Saham Total Shares (in shares)	Kepemilikan Saham Shareholding (%)	Jumlah Modal Disetor Total Paid-Up Capital (Rp)
--------------	----------------------	---	--	---

#### Komisaris Board of Commissioners

1	Soediarto Soerjoprahono	Komisaris Utama President Commissioner	146.000.000	8,11	14.600.000.000
2	Ibnu Susanto	Komisaris Commissioner	296.016.000	16,45	29.601.600.000
3	Bastianus Fritz Josef	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0	0

#### Direksi Board of Directors

1	Handaja Susanto	Direktur Utama President Director	296.016.000	16,45	29.609.600.000
2	Pandji Surya Soerjoprahono	Direktur Director	296.400.000	16,47	29.640.000.000
3	Entario Widjaja Susanto	Direktur Director	296.016.000	16,45	29.601.600.000
4	Suryani Kamil	Direktur Independen Independent Director	0	0	0

## KEPEMILIKAN SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI KELOMPOK PEMILIK SAHAM PER 31 DESEMBER 2019

## SHARE OWNERSHIP BASED ON SHAREHOLDER GROUP CLASSIFICATION AS OF 31 DECEMBER 2019

Kelompok Pemegang Saham Shareholder Group	Lokal Local			Asing Foreign		
	Jumlah Saham Total Share	% Kepemilikan Ownership	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Share	% Kepemilikan Ownership	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders
Individu Individual	1.711.845.300	95,10	2.177	101.600	0,01	10
Institusi Institution	88.053.100	4,89	10	0	0	0
Total	1.799.898.400	99,99	2.187	101.600	0,01	10

## KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA SELAIN SAHAM

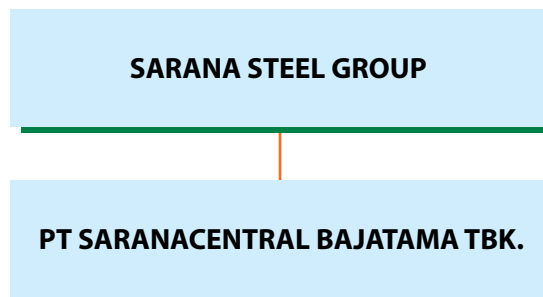
Sampai 31 Desember 2019, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya selain saham. Dengan demikian, tidak terdapat informasi yang dapat disajikan mengenai kronologis pencatatan efek lainnya selain saham.

## CHRONOLOGY OF LISTING OF OTHER SECURITIES BESIDES SHARES

Until 31 December 2019, the Company did not issue other securities besides shares. Therefore, there is no information that can be presented regarding the chronology of listing of other securities besides shares.

## STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

## CORPORATE GROUP STRUCTURE



## ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

## SUBSIDIARIES AND ASSOCIATE

Per 31 Desember 2019, Perseroan tidak mempunyai entitas anak dan entitas asosiasi, sehingga tidak ada informasi yang dapat disampaikan mengenai entitas anak dan entitas asosiasi Perseroan.

As of 31 December 2019, the Company has neither a subsidiary nor an associate, so that there is no information regarding the Company's subsidiary and associate.

<p><b>Biro Administrasi Efek (BAE) Share Registrar</b></p>	<p><b>Jasa</b></p>	<p><b>Service</b></p>
<p>PT ADIMITRA JASA KORPORA Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No 5 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250 Telp. (62-21) 29745222 Fax. (62-21) 29289961</p>	<p>Pencatatan pemilikan saham Perseroan dan pembagian hak yang berkaitan dengan saham Perseroan. Masa Tugas: sejak 2011 sampai sekarang. Fee di tahun 2019 : Rp 22.000.000</p>	<p>To record the Company's share ownership and distribution of rights related to the Company's shares. Work Period: from 2011 up to now. Fee in 2019: Rp 22,000,000.</p>
<p><b>Notaris Public Notary</b></p>	<p><b>Jasa</b></p>	<p><b>Service</b></p>
<p>IRWAN SOERODJO, SH, MSi Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2 Kompleks Ketapang Indah Blok B2 No. 4-5 Jakarta 11140 Telp. (62-21) 630 1577 Fax. (62-21) 633 7851</p>	<p>Pembuatan berita acara RUPS, serta tugas- tugas lain yang terkait dengan kegiatan Perseroan sebagai emiten. Masa Tugas: Sejak 2011 sampai sekarang. Fee di tahun 2019 : Rp 10.000.000</p>	<p>Preparing minutes of the Company's General Meetings of Shareholders, and doing other duties related to the Company's activities as a listed company. Work Period: From 2011 up to now. Fee in 2019: Rp 10,000,000.</p>
<p><b>Akuntan Publik Public Accountants Firm</b></p>	<p><b>Jasa</b></p>	<p><b>Service</b></p>
<p>MIRAWATI SENSI IDRIS Intiland Tower 7th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 32 Jakarta 10220 Indonesia Tel: +62 (21) 570-8111</p>	<p>Mengaudit laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak Masa Tugas : Tahun buku 2019 Fee di tahun 2019 : 225.000.000</p>	<p>To audit the Company and its Subsidiaries' financial statements. Work Period : 2019 year book Fee in 2019 : Rp Rp225,000,000</p>

## SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia (SDM) sangatlah penting dan memiliki kontribusi besar bagi pertumbuhan perusahaan. Untuk itu, dibutuhkan suatu pendekatan pengelolaan SDM yang tepat dengan memperhatikan banyak aspek seperti perkembangan-perkembangan di sektor industri baja maupun hal-hal terkait dengan ruang lingkup operasi dan pengembangan SDM.

Kebijakan pengelolaan SDM di lingkungan Perseroan senantiasa mengacu pada pedoman ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia dan peraturan internal perusahaan. Selain sebagai landasan legal-formal, pemenuhan ketentuan regulasi di bidang SDM dilakukan dalam rangka menetapkan acuan dasar strategi pengelolaan SDM baik dalam konteks Rencana Kerja Perusahaan maupun inisiatif strategis yang dibutuhkan selama berjalannya aktivitas usaha Perseroan.

Perseroan terus berupaya membina rasa kebersamaan diantara sesama karyawan dan hubungan industrial yang harmonis antara Perseroan dan seluruh karyawan. Untuk memupuk loyalitas dan meningkatkan rasa ikut memiliki di kalangan karyawan, Perseroan memperhatikan kesejahteraan karyawan yang antara lain diwujudkan dengan menyediakan sejumlah benefit seperti asuransi tenaga kerja (Bpjs Ketenagakerjaan), asuransi kesehatan (Bpjs Kesehatan), tunjangan hari raya ("THR"), tunjangan pulsa, insentif marketing, tunjangan jabatan, tunjangan transport, tunjangan shift kerja, dan tunjangan kehadiran per 6 hari kerja. Selain itu, Perseroan memberikan gaji dan upah dengan mengacu kepada ketentuan Upah Minimum Propinsi sesuai peraturan yang berlaku.

### Program Pengembangan Karyawan

Perseroan memberikan setiap karyawan kesempatan yang sama untuk mengembangkan diri dengan mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan pengembangan bisnis, sehingga diharapkan para karyawan dapat memberikan kontribusi yang optimal bagi kinerja Perseroan. Adapun kegiatan pelatihan dan pengembangan karyawan yang dilakukan sepanjang tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Tanggal Date	Nama Pelatihan Name of Training	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant
30 April 2019	Pelatihan/simulasi APAR Light fire extinguisher training/simulation	Internal Perseroan Company's Internal	Karyawan Produksi Production Employees
26 Juni / June 2019	Pelatihan Anti Finger Anti-Finger Training	Vendor Vendor	Produksi dan QC Production and QC Employees
26 September 2019	Training Bearing	Vendor Vendor	Dept Engineering / Engineering Dept.
25 Oktober/October 2019	Pelatihan proses air limbah Wastewater process training	Internal Perseroan Company's Internal	Semua departemen All departments
31 Oktober/October 2019	Pelatihan teknik K3 HSE Technique Training	Vendor Vendor	Dept K3 / HSE Department

## HUMAN RESOURCES

Human resources (HR) are very important and have a major contribution to the growth of a company. For this reason, an appropriate HR management approach is required by taking into account many aspects such as developments in the steel industry sector and matters related to the HR operations and development.

The Company's HR management policy always refers to applicable laws and regulations in Indonesia as well as the Company's internal rules. In addition to being a legal-formal basis, the fulfillment of regulatory provisions in HR is conducted to establish a basic reference of human resource management strategy in the Company's Work Plan and the strategic initiatives required during the course of the Company's business activities.

The Company constantly strives to foster a sense of togetherness among fellow employees and a harmonious industrial relation between the Company and all of its employees. To foster their loyalty and sense of belonging, the Company is attentive to its employees' welfare, realized in the provision of a number of benefits such as labor insurance ("Jamsostek" Social Security), health insurance, religious celebration allowances ("Tunjangan Hari Raya"), allowances for handphone credit, marketing incentives, allowance due to rising fuel costs, position allowances, transport allowances, shift allowances, and 6-day working overtime allowance. In addition, the Company provides salaries and wages with reference to the corresponding provisions of the Minimum Wages provincial regulations.

### Employee Development Program

The Company provides every employee with equal opportunity to develop their skills by participating in various training and development programs catering to the Company's needs and business direction and to ensure that they are able to perform optimally to enhance the Company's performance. Employee training and development activities conducted throughout 2019 are as follows:



**KOMPOSISI KARYAWAN PERSEROAN**  
**2017 - 2019**

**EMPLOYEES COMPOSITION 2017 - 2019**

<b>Berdasarkan Jabatan By Position</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Direksi / Directors	4	4	4
Manajer / Managers	14	36	10
Staff	21	60	227
Supir Dan Non Staff / Drivers & Non-Staff	139	163	10
<b>Total</b>	<b>178</b>	<b>230</b>	<b>251</b>

<b>Berdasarkan Pendidikan By Education</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>2017</b>
SD (Elementary)	3	3	5
SLTP (Junior High)	2	2	2
SLTA/SMU/SMK/STM (Senior High)	127	149	158
Akademi/D1/D2/D3 (Under Graduate)	38	47	55
Sarjana/S1 (Graduate)	6	27	29
S2 (Post Graduate)	2	2	2
<b>Total</b>	<b>178</b>	<b>230</b>	<b>251</b>

<b>Berdasarkan Pendidikan By Education</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Diatas 50 Tahun (above 50)	9	9	8
Tahun 41 - 50 Aged / Years	44	51	46
Tahun 31 - 40 Aged / Years	90	103	111
Tahun 18 - 30 Aged / Years	35	67	86
<b>Total</b>	<b>178</b>	<b>230</b>	<b>251</b>

## TEKNOLOGI INFORMASI

Pengelolaan teknologi dan sistem informasi di Perseroan dikelola oleh Divisi Manajemen Sistem Informasi (MSI) yang dipimpin oleh Bapak Yudi Wahyudi yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur, Bapak Pandji Surya.

Saat ini Perseroan mengimplementasikan Sistem SAP Standar ERP yang mencakup modul sebagai berikut:

### 1. Modul Produksi

Modul Produksi dalam Sistem SAP Standar ERP memungkinkan koneksi on-line antara proses produksi dan logistik di Pabrik Karawang dan kantor pusat yang terletak di Jakarta.

### 2. Modul Manajemen Material

Modul Manajemen Material digunakan Perseroan dengan tujuan berikut:

- membuat proses pemesanan bahan baku dan penjualan menjadi lebih efisien karena ketersediaan barang dapat diketahui oleh pihak-pihak terkait antara lain bagian pembelian dan tenaga pemasaran secara instan;
- membuat proses perputaran bahan baku di pabrik dan masa kerja mesin menjadi lebih mudah dikalkulasi dan dihitung standarnya. Dengan demikian, manajemen Perseroan mengetahui berapa kapasitas produksi mesin paling maksimal dalam jangka waktu tertentu setelah dikurangi masa downtime mesin. Hal ini penting terutama untuk menentukan kemampuan memenuhi pesanan dan mengetahui kebutuhan pasokan bahan baku dalam jangka waktu tertentu.

### 3. Modul keuangan

Perseroan menggunakan Sistem SAP di Departemen Akuntansi untuk menyederhanakan proses penagihan. Bila sebelumnya proses pengeluaran invoice harus melewati beberapa tahap, antara lain harus menghubungi bagian delivery dan pabrik, menelepon nasabah dan sebagainya, dengan sistem baru cukup melalui satu tahapan sistem saja. Kontrol keuangan Perseroan juga menjadi lebih mudah dilakukan karena bagian keuangan langsung terkoneksi ke bagian purchase order sehingga lebih mudah dipantau.

### 4. Modul kontrol

Perseroan juga menerapkan Sistem SAP standar ERP dalam sebagai kontrol dalam departemen penjualannya. Dengan Sistem ini, para wiraniaga menjadi tahu posisi persediaan baja di pabrik beserta pola pemesanannya. Pola dan trend penjualan berguna karena bagian penjualan kini bisa mendalami posisi dan profil pesanan dalam waktu tertentu, ranking para pemesan, model produk mana saja yang paling populer, ukuran baja yang paling banyak diminati, dan sebagainya. Aplikasi sistem ini sangat penting untuk meningkatkan kepuasan pelanggan menjadi lebih baik.

### Kegiatan terkait Bidang Teknologi Informasi Tahun 2019

Adapun kegiatan terkait bidang teknologi informasi yang dilakukan sepanjang tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Perseroan melakukan optimalisasi dalam mengimplementasikan sistem standar ERP yang disesuaikan dengan pelaporan yang diminta oleh departemen yang membutuhkan.

## INFORMATION TECHNOLOGY

Information technology and system management in the Company is managed by Information System Management Division headed by Mr Yudi Wahyudi, who reports directly to Director, Mr Pandji Surya.

The Company is currently implementing SAP System with ERP Standard which covers the following modules:

### 1. Production Module,

Production Module in the SAP System with ERP Standard enables on-line connection between the processes of production and logistics in its Karawang Timur Plant and its Jakarta headquarter.

### 2. Material Management Module,

The Material Management Module is used by the Company for the following purposes:

- to make raw material placement and sales processes more efficient as it allows the concerned parties, such as purchasing department and sales executives, to immediately know the availability of the products.
- to make easier the calculation of raw material turnaround process in the plant and working period of the machines, as well as the calculation of their standards. Thus, it enables the Company's management to know how much the maximum production capacity of the machines within a certain period after deducting the machine downtime. This is particularly important to determine the ability to fulfill the orders and know the needs of the supply of raw materials in a certain period.

### 3. Financial Module

The Company applies SAP System in its Accounting Department to simplify billing process. If previously the invoice issuance must go through several stages, among others, contacting the delivery and factory department, calling customers and so on, the new system allows the invoice to be issued simply through one stage. It is also easier for the Company to do its financial control as the finance department can connect directly with the purchase order department to make the monitoring become easier.

### 4. Control Module

The Company also uses SAP System with ERP Standard as a control in its sales department. With this system, the sales people are able to find out the steel availability in the plant and the patterns of the order placement. These sales patterns and trends are useful because they allow the sales department to understand the order position and profile in a certain period, the ranking of the parties placing the orders, the most popular models of products, the size of steel in the greatest demand, and so on. The application of the system is very important to enhance the Company's customer satisfaction.

### Activities related to information Technology in 2019

The activities related to information technology conducted throughout 2019 are as follows:

The Company optimized the implementation of ERP standard system tailored to the reporting requested by the departments in need.

# ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

### I. TINJAUAN PEREKONOMIAN

Di tahun 2019, pertumbuhan perekonomian global belum menunjukkan adanya perbaikan, dimana isu utamanya masih pada konflik perdagangan antara Amerika Serikat (AS) dengan Cina, ditambah ketegangan konflik geopolitik yang terjadi di berbagai belahan dunia, seperti Brexit di Inggris dan demo anti pemerintah di Hong Kong. Dampak dari konflik tersebut menyebabkan berkurangnya volume perdagangan dunia yang memperlambat laju pertumbuhan ekonomi dunia.

Berbagai gejolak yang terjadi pada ekonomi global memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap kondisi ekonomi di Indonesia, di samping suhu politik nasional yang juga mengalami peningkatan seiring digelarnya Pemilihan Umum di tahun 2019. Namun demikian, Indonesia tetap mampu menjaga kesehatan fundamental ekonomi, yang ditunjukkan dengan pertumbuhan PDB sebesar 5,02% di tahun 2019. Walau lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya, namun tetap merupakan pencapaian yang cukup baik mengingat kondisi ekonomi global yang tengah berada diambang resesi. Pemerintah juga mampu menahan laju inflasi pada level yang cukup rendah, yaitu 2,73%, lebih rendah dari yang ditargetkan Bank Indonesia yaitu sebesar  $3,5\% \pm 1\%$ .

Disamping itu, nilai tukar Rupiah mencatat volatilitas lebih baik dari tahun sebelumnya. Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS (USD) di sepanjang tahun 2019 berada pada kisaran Rp13.919 hingga Rp14.525 per USD, berbanding dengan nilai tukar Rupiah di sepanjang tahun 2018 di kisaran Rp13.289 hingga Rp15.238 per USD. Hal ini memberikan fondasi yang cukup bagi Bank Indonesia untuk menurunkan bunga acuannya atau BI 7 Days Reverse Repo Rate (BI 7 DRRR) sepanjang tahun 2019, khususnya pada Semester II, sebanyak 100 bps, dari 6,0% menjadi 5,0%.

Di tahun 2019 Pemerintah Indonesia juga terus mendorong program percepatan pembangunan infrastruktur secara merata untuk memperkuat laju pertumbuhan ekonomi nasional dengan terus meningkatkan anggaran infrastruktur setiap tahunnya. Tercatat dari Rp256,1 triliun pada 2015, Pemerintah terus meningkatkan anggaran menjadi Rp414,0 triliun di 2019. Program pemerintah ini merupakan salah satu upaya untuk mengejar ketertinggalan daya saing infrastruktur Indonesia yang masih berada di level 67,7 poin dari skala 0-100 berdasarkan penilaian Global Competitiveness Index (GCI) 2019 yang dirilis World Economic Forum. Capaian tersebut membuat Indonesia berada di peringkat 72 dari 141 negara yang di survei dan urutan kelima di kawasan ASEAN setelah Brunei Darussalam dan Thailand. Sementara urutan pertama ditempati oleh Singapura.

Indonesia masih memiliki potensi untuk tumbuh dengan kuat dan berkembang dari segi pembangunan infrastruktur dan peningkatan investasi. Hal ini semestinya dapat memberikan dampak positif terhadap industri baja nasional secara umum dan khususnya Perseroan.

### II. TINJAUAN INDUSTRI

Industri baja nasional sebagai industri strategis masih mengalami kelesuan akibat serbuan baja impor yang merugikan produsen baja nasional. Tren impor baja di Indonesia setiap tahun meningkat. Pada 2015 impor baja masih 5,2 juta ton, lalu pada 2019 sudah mencapai 6,9 juta ton. Dari nilai impor itu 90% berasal dari 5 negara utama, yaitu China, Jepang, Taiwan, Vietnam, dan Korea.

### I. MACROECONOMIC REVIEW

In 2019, global economic growth still showed no improvement with the main issue remained the trade conflict between the United States (US) and China, coupled with the tension from geopolitical conflicts occurring in various parts of the world, such as Brexit in the UK and anti-government demonstration in Hong Kong. These conflicts impacted on the reduction in the global trade volume which slowed world economic growth pace.

The various volatiles in the global economy have significantly influenced the economic condition in Indonesia, in addition to the national political temperature which has also increased with the convening of the General Elections in 2019. However, Indonesia was still able to keep its economic fundamentals healthy, as indicated by the GDP growth of 5.02% in 2019. Although lower than the previous year, it was still an encouraging achievement considering the global economic conditions that are on the verge of recession. The government was also able to hold the inflation rate at a low level, i.e. 2.73%, lower than Bank Indonesia's target of  $3.5\% \pm 1\%$ .

Additionally, the Rupiah exchange rate recorded better volatility compared to the previous year. Rupiah exchange rate US Dollar (USD) throughout 2019 was in the range of Rp13,919 to Rp14,525 per USD, compared to Rupiah exchange rate throughout 2018 in the range of Rp13,289 to Rp15,238 per USD. This has provided a sufficient foundation for Bank Indonesia to cut its benchmark interest rate or BI 7 Days Reverse Repo Rate (BI 7 DRRR) throughout 2019, particularly in the second half, by 100 bps from 6.0% to 5.0%.

In 2019, the Indonesian Government also continued to encourage programs to accelerate infrastructure development equally to strengthen the national economic growth by continuing to increase its infrastructure budget every year. It is recorded that from Rp256.1 trillion in 2015, the Government continuously increased the budget to reach Rp414.0 trillion in 2019. This government program is an effort to catch up with Indonesia's infrastructure competitiveness which is still at 67.7 points on a 0-100 scale based on the Global Competitiveness Index (GCI) assessment 2019 released by the World Economic Forum. This achievement makes Indonesia ranked 72 out of 141 countries surveyed and ranked fifth in the ASEAN region after Brunei Darussalam and Thailand. While the first place is occupied by Singapore.

Indonesia still has ample opportunities to strongly grow and develop from the perspective of infrastructure development and investment growth. This is supposed to give a positive impact on the national steel industry in general and the Company in particular.

### II. INDUSTRY REVIEW

The national steel industry as a strategic industry is still lackluster due to the rush of imported steel which has adversely impacted national steel producers. The trend of steel imports in Indonesia is increasing every year. In 2015 steel import was still 5.2 million tons, then in 2019 it already reached 6.9 million tons. Of the import value, 90% came from 5 main countries, i.e. China, Japan, Taiwan, Vietnam, and Korea.

Negara-negara eksportir melakukan ekspor produk baja dengan cara yang unfair, seperti halnya dumping. Padahal seharusnya baja paduan sesungguhnya/special steel memiliki harga jual yang tinggi karena hanya digunakan oleh industri-industri tertentu. Sedangkan baja paduan dari China sebagian besar memiliki spesifikasi yang sama dengan produk HRC karbon biasa yang diproduksi oleh produsen baja dalam negeri dan saat ini telah mengalami oversupply.

Akibatnya, utilisasi atau tingkat produksi dari kapasitas terpasang pabrik baja nasional hanya bisa mencapai 30-60%, tentu sulit untuk mendapatkan keuntungan. Indonesian Iron and Steel Industry Association (IISIA) mencatat, setidaknya ada 7 produsen baja dari 218 anggota IISIA di dalam negeri yang menghentikan produksi atau memangkas volume produksinya.

Ketua IISIA, Silmy Karim, yang juga Dirut PT Krakatau Steel Tbk, dalam paparannya yang berjudul "Strategi Industri Baja untuk Menjadi Bagian dari Value Chain Industri Otomotif Nasional" mengungkapkan ada masalah-masalah krusial pada industri baja di dalam negeri, saat ini.

Pertama, Permendag No 110 tahun 2018 tentang ketentuan impor besi baja dan baja paduan dan produk turunannya, yang sebelumnya diatur pada Permendag No 22 tahun 2018, yang menyebabkan penghapusan pertimbangan teknis sebelum impor baja. Hal ini menyebabkan impor baja semakin mudah dan tidak ada sistem kontrol izin impor.

Kedua, praktik menghindari terutama dalam impor baja, antara lain praktik pengalihan pos tarif impor (HS Code) baja karbon menjadi paduan. Selain itu, baja karbon untuk konstruksi dialihkan menjadi baja paduan dengan harga yang lebih murah dari baja karbon.

Harga baja paduan impor dari China sangat murah karena para eksportirnya mendapatkan keunggulan tax rebate atau insentif sebesar 9%-13%. Negara pemasok baja impor khususnya China terhindari dari bea masuk anti dumping 20% karena adanya Perjanjian Perdagangan Bebas ASEAN-China atau ACFTA.

Ketiga, kebijakan Presiden Amerika Serikat, Donald Trump, yang memicu perang dagang, membuat produk-produk baja impor China yang biasa masuk Amerika Serikat tak bisa masuk lagi, sehingga ada pengalihan pasar ke Asia Tenggara.

Keempat, hadirnya perdagangan bebas, membuat bea masuk umum atau Most Favoured Nation (MFN) untuk produk baja telah diturunkan dan sampai 0%.

Dari masalah-masalah yang dihadapi industri baja terutama karena serbuan baja impor, IISIA mengusulkan, antara lain:

- Moratorium/pengendalian khusus impor baja paduan dari Tiongkok.
- Pemberian izin impor baja paduan harus dipastikan penggunaan / end use nya bukan untuk konstruksi.
- Penggunaan instrument trade remedies yang lebih masif (anti dumping, anti subsidi, safeguard) sebagaimana dilakukan oleh industri baja di luar negeri.
- Peninjauan ulang (review) perjanjian perdagangan bebas (Free Trade Agreement/FTA) terkait dengan produk baja karena FTA tersebut telah memukul industri baja domestik.
- Kewajiban penggunaan produk baja domestik untuk Proyek pembangunan yang dilaksanakan oleh Pemerintah dengan menggunakan dana APBN/APBD & Proyek pembangunan yang dilaksanakan oleh BUMN dan BUMD.

The exporting countries export steel products in an unfair way, such as dumping. The alloy steel/special steel should have a high selling price because it is only used by certain industries. While alloy steel from China mostly has the same specifications as ordinary carbon HRC products that are produced by domestic steel producers, and currently in oversupply.

As a result, the utilization or production level of installed capacity of national steel plants can only reach 30-60%, certainly making it difficult to get profits. The Indonesian Iron and Steel Industry Association (IISIA) recorded that there were at least 7 steel producers out of 218 members of IISIA in the country who stopped production or cut their production volume.

IISIA Chairman, Silmy Karim, who is also President Director of PT Krakatau Steel Tbk, in his presentation entitled "The Steel Industry Strategy to Become Part of the National Automotive Industry Value Chain" revealed that currently there are crucial problems in the domestic steel.

Firstly, Permendag (Trade Ministerial Regulation) No. 110 Year 2018 concerning provisions on the import of steel and its derivative products, which were previously regulated in Permendag No. 22 Year 2018, which caused the elimination of technical considerations for steel imports. This has made importing steel even easier and there is no import permit control system.

Secondly, the avoiding practice especially in the import of steel, among others the practice of diverting the import tariff post (HS Code) of carbon steel into alloy steel. In addition, carbon steel for construction is shifted to alloy steel at a lower price than carbon steel.

The price of imported alloy steel from China is cheap because the alloy steel exporters can get the advantage of tax rebate or incentive of 9% -13%. Imported steel suppliers, especially China, are protected from 20% anti-dumping duty because there is ASEAN-China Free Trade Agreement or ACFTA.

Thirdly, the policy taken by the President of the United States, Donald Trump, which triggered a trade war that had made China's imported steel products -which normally enter the United States - were constrained to enter, so there was a market diversion to Southeast Asia.

Fourth, the presence of free trade, making the general import duty or Most Favoured Nation (MFN) for steel products has been reduced and up to 0%.

Of the problems faced by the steel industry mainly due to imported steel rush, IISIA has proposed the following:

- Moratorium/special control on alloy steel imports from China.
- The granting of alloy steel import permits must be ensured that the use/end use is not for construction.
- The use of more massive instrument trade remedies (anti dumping, anti subsidies, safeguards) as practiced by the steel industry overseas.
- A review of the Free Trade Agreement (FTA) related to steel products because the FTA has hit the domestic steel industry.
- Obligation to use domestic steel products for development projects implemented by the government using state budget/ regional budget funds and project development carried out by State-Owned Companies and Regional Government-Owned Companies.

Lebih lanjut, pada bulan Februari 2020 IISIA mengajukan Petisi Anti Dumping HRC terhadap produk impor dari China kepada Komite Anti Dumping Indonesia (KADI). Petisi tersebut bertujuan untuk mengamankan pasar baja nasional dari praktek pengalihan HS code (Circumvention practice) baja impor dan mengamankan potensi bea masuk yang seharusnya diperoleh pemerintah dari praktek tersebut.

Hal ini merupakan salah satu upaya pengendalian importasi besi dan baja yang masuk ke Indonesia, khususnya dari China yang dilakukan dengan cara unfair trade.

### III. TINJAUAN OPERASIONAL

#### Bahan Utama

Perseroan merupakan produsen baja lapis seng yang menggunakan Cold Rolled Coil (CRC) sebagai bahan utamanya selain zinc Ingot sebagai pelapis. Harga CRC bergantung pada harga yang terdapat di pasar baja dunia, yang antara lain dipengaruhi oleh kondisi perekonomian global dan kondisi perekonomian Indonesia serta negara dan kawasan tertentu. Untuk mengatasi masalah fluktuasi harga CRC, Perseroan terus mengupayakan penggunaan CRC secara efisien.

#### Bahan Baku dan Bahan Pembantu

Perseroan juga sangat memperhatikan ketersediaan pasokan bahan baku maupun bahan pembantu, karena keterlambatan pengiriman akan mempengaruhi kinerja produksi Perseroan. Oleh karena itu, untuk menjamin ketersediaan pasokan bahan baku dan bahan pembantu yang cukup, Perseroan tidak hanya mengandalkan pasokan dari dalam negeri, melainkan juga dari luar negeri. Sehubungan dengan itu, untuk pengadaan bahan baku dan bahan pembantu, Perseroan terus melanjutkan kerjasama dengan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, Stinko Co. Ltd dan PT Gunung Raja Paksi.

Berikut adalah rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih Perseroan tahun 2019 dan 2018:

Pemasok / Supplier	2019 Rp	2018 Rp
PT Gunung Raja Paksi	180.986.139.000	126.752.445.250
Stinko Co. Ltd	140.444.474.068	163.510.859.796
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	114.754.829.064	330.783.994.433
<b>Jumlah/Total</b>	<b>436.185.442.132</b>	<b>621.047.299.479</b>

#### Biaya Bahan Bakar, Listrik dan Upah Buruh

Produk BjlS dan BjlAS Perseroan diproduksi dengan menggunakan mesin-mesin yang tergantung pada kestabilan pasokan listrik dan bahan bakar. Perseroan memiliki pembangkit listrik (genset) untuk menjamin kestabilan pasokan listrik dan bahan bakar, karena hal tersebut sangat mempengaruhi kelangsungan produksinya.

Ketergantungan kepada pasokan bahan bakar dan listrik berpengaruh terhadap kegiatan usaha, profitabilitas dan kondisi keuangan Perseroan, terutama pada saat harga BBM dan tarif listrik naik.

Furthermore, in February 2020 IISIA submitted Anti-Dumping Petition for HRC against imported products from China to the Indonesian Anti-Dumping Committee (Komite Anti Dumping Indonesia/KADI). This petition aimed to safeguard the national steel market from the circumvention practice of HS code of imported steel and safeguard potential of duties which the Government is supposed to gain from such practice.

This is one of the efforts to control iron and steel imports to Indonesia, most notably from China which are done in unfair trade.

### III. OPERATIONAL REVIEW

#### Main Materials

The Company is a manufacturer of zinc-coated steels that use Cold Rolled Coils as its main materials besides zinc ingot as coating. CRC price depends on its price in the steemarkets worldwide, which is affected, among others, by the global and national economic conditions as well as the economic conditions of certain countries and region. To overcome the CRC price fluctuation, the Company continuously attempts to use CRC efficiently.

#### Raw Materials and Auxilliary Materials

The Company is concerned with the availability of the supplies of raw materials and auxilliary materials. A delay in the supply delivery will affect the Company's production performance. Therefore, with a view to ensure the availability of adequate supply of raw and auxilliary materials, the Company has arranged to get raw and supporting materials not only from domestic sources, but also from overseas sources. Therefore, for the purpose of raw materials and auxiliary materials procurement, the Company has continuously maintained its cooperations with PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, Stinko Co. Ltd and PT Gunung Raja Paksi.

The following are details of purchases that exceed 10% of the Company's net purchases in 2019 and 2018:

#### Fuel, Electricity and Labor Costs

The Company's BjlS and BjlAS products are produced by production machines depending on the supply of electricity and fuel. The Company has a power plant in order to ensure the stability of electricity and fuel supply that greatly affects continuity of its production.

The dependency on the supply of fuel and electricity also affects the Company's business activities, profitability and financial conditions, particularly when fuel price and electricity tariff are getting higher.

Dalam rangka menekan biaya produksi dan meningkatkan daya saingnya, pada tahun 2019 Perseroan kembali menjalankan langkah-langkah operasional yang telah dilakukan di tahun-tahun sebelumnya, yakni:

- Meningkatkan produktivitas dan kehandalan pabrik.
- Meningkatkan produktivitas karyawan.
- Melakukan penghematan biaya secara agresif terutama di area produksi, pengadaan barang & jasa, dan SDM.
- Optimalisasi tenaga kerja.

#### **Nilai Tukar Valuta Asing**

Perseroan memiliki beberapa kewajiban dalam mata uang asing yang timbul dari pembelian bahan baku dan bahan pembantu serta pinjaman ke pihak ketiga.

Akibat perubahan kurs, posisi keuangan Perseroan yang secara dominan menggunakan mata uang asing sebagai dasar pembayaran akan berubah dan pada gilirannya mempengaruhi pertumbuhan pada Perseroan secara signifikan.

Nilai tukar Rupiah tahun 2019 mencatat volatilitas lebih baik dari tahun sebelumnya. Hal ini membuat Perseroan dapat membukukan keuntungan kurs mata uang asing – bersih sebesar Rp24,3 miliar, sementara di tahun sebelumnya Perseroan membukukan kerugian kurs mata uang asing – bersih sebesar Rp40,3 miliar.

#### **Keunggulan Kompetitif**

Produk BjlS dan BjlAS tersedia dalam berbagai macam bentuk dengan karakteristik sesuai dengan tujuan akhir dari pengguna akhir. Produk ini sebagian besar dipakai untuk pelindung kabel bawah tanah, cerobong AC (Air Conditioner); seng gelombang, rangka atap baja dan saringan oli.

Selain produk baja lapis impor yang dijual dengan harga yang lebih murah, kompetitor terdekat Perseroan adalah perusahaan produsen baja lapis yang juga telah memakai teknologi NOF dalam proses pelapisan baja.

Untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat dalam industri baja lapis, Perseroan telah mengembangkan keunggulan kompetitif sebagai berikut:

##### **1) Keahlian Tim Manajemen**

Tim manajemen Perseroan merupakan salah satu aset utama Perseroan. Perseroan mendapat manfaat dari pengalaman manajemen di bidang industri baja selama lebih dari 30 tahun.

##### **2) Teknologi NOF**

Dalam rangka menyediakan produk yang bermutu kepada pelanggan, Perseroan telah mengambil keuntungan dari Sistem Teknologi NOF (Non-Oxidation Furnace) yang lebih maju untuk proses produksi, yang membedakan Perseroan dari pesaing lainnya yang menggunakan sistem proses konvensional.

Oleh karena itu, Perseroan yakin bahwa produknya dapat menyediakan konsumen dengan kualitas terbaik lembaran baja galvanis/coil untuk mereka gunakan di gedung, kelistrikan/ permesinan, kendaraan bermotor/otomotif, kantor/peralatan, dan lain-lain.

Dengan menggunakan Teknologi NOF, Perseroan dapat menghasilkan produk dengan kualitas jauh lebih baik dengan tingkat polusi yang jauh lebih rendah, dibandingkan produk yang dihasilkan dengan menggunakan teknologi konvensional.

To reduce production cost as well as improve its competitiveness, in 2019 the Company continued to undertake the previous years' operational efforts, namely:

- Improving plant productivity and reliability.
- Improving employee productivity.
- Performing aggressive cost cutting, particularly in the areas of production, procurement of goods & services, and Human Resources.
- Labor Optimization

#### **Foreign Exchange Rates**

The Company has some liabilities in foreign currencies arising from the purchase of raw materials and additional materials as well as its loans to third parties.

Due to the fluctuation in foreign exchange rates, the financial position mostly using foreign currencies as basic payment would change and in turn influence the Company's growth significantly.

Rupiah exchange rate recorded better volatility compared to the previous year. This made the Company able to book gain on foreign exchange – net of Rp24.3 billion, while in the previous year the Company recorded loss of foreign exchange - net of Rp40.3 billion.

#### **Competitive Edges**

BjlS and BjlAS products are available in various forms that are characterized in accordance with the ultimate goal of the end user. These products are mainly used for underground cables protectors, air conditioner ducting, waved zinc roof tile steel and oil filter.

Other than the imported coated steel products that are sold at cheaper price, the Company's closest competitors are coated steel manufacturers that also use NOF technology in the process of coating steel.

In facing of stiffer competition in the zinc-coated steel industry, the Company has developed its competitive edges as follows:

##### **1) Expertise of Management Team**

The Company's management team is one of its main assets. The Company has benefited from the experience of our management in the steel industry for more than 30 years.

##### **2) NOF Technology**

In order to provide quality products to the customers, the Company has taken advantage of more advanced NOF (Non-Oxidation Furnace) System for production process, by which the Company differentiates itself from other competitors that use conventional processing system.

Therefore, the Company is confident that its products can provide the customers with best quality galvanized steel sheet/coil for their use in building, electrical/machinery, motor vehicles/automotive, office/equipment, etc.

With NOF technology, the Company can produce much better quality products with much lower pollution level, than the products resulted from conventional technology.

Jika dibandingkan dengan teknologi konvensional, teknologi NOF mempunyai keunggulan berikut:

- Lapisan seng dapat bertahan dari korosi lebih lama, yaitu sekitar 10 tahun dibanding ketahanan produk satu lapisan dengan teknologi konvensional yang hanya dapat bertahan sekitar 2 (dua) tahun.
- Permukaan lapisan dari produk yang sudah jadi memperlihatkan kilapan metalik dan tidak ada kedalaman alur-alur batas spangle berbeda dengan mesin konvensional dimana produk yang dihasilkan kurang mengkilap dan masih ada kedalaman alur-alur batas kilauan.
- Kualitas pengunci bentuk (lockforming) yang kokoh di mana ketahanan lapisan dapat tetap terjaga walaupun produk tersebut ditekan atau dilipat sampai sudut kemiringan nol (zero T).
- Warna yang dilapiskan ke produk BjLS dan BjLAS hasil teknologi NOF tidak mudah berubah dibanding teknologi konvensional yang menghasilkan produk yang mudah berubah warnanya karena proses oksidasi.
- Teknologi NOF menghasilkan tingkat polusi yang jauh lebih rendah dibanding teknologi konvensional yang mengharuskan penggunaan timbal (Pb) untuk proses pembersihan baja sebelum dilapisi seng yang sangat berbahaya bagi kesehatan dan juga menghasilkan asap.

### 3) Total Quality Management

Perseroan senantiasa meningkatkan kualitas produk dan pelayanan melalui penerapan Total Quality Management, yang merupakan penyempurnaan dari sistem manajemen mutu kami sebelumnya.

Perseroan telah memperoleh Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dan selalu memperbaharui Sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI) untuk BjLS dan BjLAS.

### 4) Keberagaman Produk

Perseroan mengoperasikan pabrik di Karawang Timur yang memiliki tiga lini produksi utama yang menghasilkan tiga jenis baja lembaran canai dingin (cold rolled coil), yaitu:

- baja lapis seng (BjLS),
- baja lapis aluminium seng (BjLAS).
- baja lapis aluminium seng berwarna "Saranacolor".

## Kegiatan Usaha

### Pabrik

Pabrik Perseroan berlokasi di Kampung Krajan, Desa Mekarjaya Tamelang, Karawang Timur, dengan area seluas 64.430 m<sup>2</sup> dan mempunyai 3 lini produksi yang memproduksi BjLS, BjLAS dan Saranacolor.

BjLS, BjLAS, dan Saranacolor diproduksi dengan menggunakan mesin-mesin berteknologi tinggi karena dilengkapi dengan Teknologi NOF dan dalam ukuran ketebalan lapisan seng yang spesifik dengan berat lapisan sesuai standar yang telah ditentukan. Tingkat ketebalan dan lebar yang dihasilkan mesin Perseroan adalah 0,2 mm sampai dengan 1,2 mm dengan tingkat lebar maksimal sampai dengan 1.250 mm.

### Aplikasi Produk

Produk Perseroan utamanya digunakan oleh sektor bangunan dan konstruksi, industri kendaraan bermotor (otomotif), dan untuk keperluan elektrikal, mekanikal, dan juga untuk permesinan. Selain itu, produk-produk ini juga diperlukan untuk pembuatan billboards, containers, packagings, drainase, dan sebagainya, dan tersedia dalam berbagai bentuk dan karakteristik tergantung pada kegunaannya. Konsumen tinggal memilih spesifikasi yang sesuai dengan kebutuhan. Disamping itu, Perseroan juga menyediakan produk baja lapis warna Saranacolor yang digunakan untuk atap.

If compared to the conventional technology, the NOF technology can offer competitive edges as follows:

- Zinc layer can withstand longer against corrosion, which is about 10 years long compared to the product with one layer resulted from conventional technology that is only about 2 years long.
- Layer surface of the product shows metallic shine and has no depth of spangle limit flows, which is different from the conventional machine that produces less shiny products with depth of spangle limit flows.
- The quality of lockforming is solid where its coating durability can be maintained even if the product is bent or folded up with zero-T slope angle.
- The coated colors of BjLS and BjLAS resulted from NOF technology are not easy to change compared to the products resulted from the conventional technology of which the color is easy to change due to oxidation process.
- NOF Technology produces much lower pollution than the conventional technology that requires the use of lead (Pb) in the cleaning process of steel before it is coated by zinc, which is hazardous to health and produces smoke.

### 3) Total Quality Management

We continuously improve our product quality and enhance our service delivery by implementing Total Quality Management, a refinement of our previous management system.

The Company has received Certification in Quality Management System ISO 9001:2008 for BjLS and always update its Standar Nasional Indonesia (SNI) certification from LS Pro for BjLS and BjLAS.

### 4) Variety of Products

The Company operates a plant in Karawang Timur with three main production lines producing three types of cold rolled coils, namely:

- zinc-coated steel (BjLS),
- aluminum zinc-coated steel (BjLAS),
- color-coated steel sheet "Saranacolor".

## Business Activities

### Plant

The Company's plant is located in Kampung Krajan, Mekarjaya Tamelang village, Karawang Timur with an area of 64,430 m<sup>2</sup> and has 3 production lines to produce BjLS, BjLAS and Saranacolor.

BjLS, BjLAS, and Saranacolor are manufactured by using high technology machines equipped with NOF Technology and in specific thickness size of zinc layer weighted in accordance with determined standard. The level of thickness and width resulted by the Company's machine is 0.2-1.2 mm with maximum width level of 1,250 mm.

### Product Application

The Company's products are mainly used by the building and construction sector, automotive industry, for electrical and mechanical purposes, and also for machineries. In addition, these products are also needed for billboards, containers, packagings, drainages, etc, and available in various shapes and characteristics depending on its usage. The consumers just choose the proper specification in accordance with their requirement. In addition, the Company also offers Saranacolor color-coated steel product used for roofing.

**BANGUNAN DAN KONSTRUKSI**

Atap, Siding, langit-langit, Talang, Floordecking, Partisi, Ducting, Pagar

**BUILDING & CONSTRUCTIOS**

Roofing, Siding, Ceiling, Gutter, Floordecking, Partitions, Ducting, Fence.

**KENDARAAN BERMOTOR (OTOMOTIF)**

Pelindung Panas untuk Otomobil, Badan Bis, Filter Udara dan Oli, Mobil Pick-up, dan sebagainya.

**MOTOR VEHICLES (AUTOMOTIVE)**

Automobile Heat Shields, Bus Bodies, Air & Oil Filters, Box Pickup, etc.

**ELEKTRIKAL DAN MESIN**

AC (Air Conditionings), Unit Pendingin, Lift, Kipas Angin Panels, Refrigerato.

**ELECTRICAL & MACHINERY**

AC (Air Conditionings), (Cooling Units), Elevators, fans, Panels, Refrigerators.

**APLIKASI LAINNYA**

Billboards, Containers, Packagings, Drainages, dll.

**OTHER APPLICATIONS**

Billboards, Containers, Packagings, Drainages, etc.

**KANTOR**

Filling Cabinets, Lockers, Show Cases, Cable Covers, dll.

**OFFICE & EQUIPMENT**

Filling Cabinets, Lockers, Show Cases, Cable Covers, etc.

**RESIDENTIAL ROOFING & CLADDING****RESIDENTIAL ROOFING & CLADDING****CURVE ROOFING****CURVE ROOFING****INDUSTRIAL / COMMERCIAL ROOFING & CLADDING****INDUSTRIAL / COMMERCIAL ROOFING & CLADDING****Pengelolaan Sisa Produksi dan Barang Cacat**

Dalam proses produksi BjLS, BjlAS dan Saranacolor terdapat barang sisa produksi yang tidak terpakai lagi, yang terdiri dari: Zinc ash (buih seng) Zinc dross (kerak pada tungku/pot) Strapping Band (tali pengikat CRC) Inner Diameter Ring (lapisan pelindung dalam CRC) Outer Diameter Ring (lapisan pelindung luar CRC) Sisa produksi tersebut masih dapat dijual, meskipun pendapatan tersebut tidak berdampak material terhadap keuangan Perseroan. Selain itu, dalam proses produksi juga dihasilkan produk cacat atau produk yang tidak sesuai dengan standar kualitas yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Produk cacat ini kemudian dijual oleh Perseroan dengan memberi potongan harga kepada industri kecil dan konsumen. Di samping itu, terdapat sisa minyak pada bagian pembersihan permukaan pelat baja. Sisa minyak yang telah dikumpulkan tersebut kemudian dimasukkan dalam tungku dan dibakar sampai habis.

**Management of Production Residue and Rejected Products**

In the production of BjLS, BjlAS and Saranacolor, there is production residue that is no longer used, which consists of: Zinc ash, Zinc dross, CRC Strapping Band Inner Diameter Ring (protection layer inside CRC) Outer Diameter Ring (protection layer outside CRC) These residual materials still have values to be sold, although the income resulting from the sales will not have any material impact to the Company's financial position. In addition, the production process also produces rejected products or those that do not comply with the Company's quality standards. The Company then sells these rejected products with discounts to small industries and other consumers. Besides, residual oil from the cleaning of the steel plate surface will be collected and then disposed into the furnace to be burned out without rests.



#### IV. ASPEK PEMASARAN

Perseroan terus berupaya membuka pasar-pasar baru, memperluas jaringan distribusi serta memperkuat keberadaan Perseroan di pasar-pasar yang telah ada.

Produk Perseroan dipasarkan melalui distributor atau agen-agen maupun toko-toko dengan lokasi tersebar hampir di seluruh Indonesia, sambil tetap berupaya mencari peluang untuk penjualan ke luar negeri (ekspor).

Untuk memastikan layanan berkualitas kepada pelanggan, Perseroan menekankan standar kualitas yang ketat. Tim pengendalian mutu, layanan pelanggan melalui marketing support dan email serta tim dukungan teknis selalu siap membantu dan memberikan solusi kepada konsumen.

Per tanggal 31 Desember 2019 konsumen Perseroan antara lain:

- PT Cilegon Waja Tama
- PT Cahaya Benteng Mas
- PT Nusa Indah Metalindo
- PT Graha Bintang Metalindo
- PT Utomodeck Metal Works
- PT Selaras Abadi Cemerlang
- PT Jiutama Baja Perkasa
- PT Indoutama Metal Works
- CV Agung Jaya
- PT Berdikari Metal Engineering

#### Kinerja Per Segmen Usaha

Produk	2019	2018	2017	2016	Product
Galvanis (BJLS)	7.851,7	35.566,2	54.119,4	57.630,8	BJLS Galvanized Steel
Saranalum (BJLAS)	61.247,8	53.113,4	47.881,8	38.268,6	BJLAS Saranalum
Saranacolor	1.098,0	2.603,5	4.022,7	3.361,9	SaranaColor

Volume produksi BjLS dan Saranacolor turun masing-masing dari 35.566,2 juta ton dan 2.603,5 juta ton pada 2018 menjadi 7.851,7 juta ton dan 1.098,0 juta ton pada 2019, sementara volume produksi BJLAS meningkat dari 53.113,4 juta ton pada 2018 menjadi 61.247,8 juta ton di tahun 2019. Hal ini merupakan langkah strategis yang diambil manajemen dengan memperbesar produk yang memiliki margin penjualan lebih tinggi yaitu Saranalume (BJLAS), dan mengurangi kapasitas produksi dari baja lapis seng (BjLS) dan Saranacolor.

#### IV. MARKETING ASPECT

The Company continuously strives to open new markets, expands its distribution network and strengthen the presence of its existing markets.

The Company's products are marketed either through distributors or agents and shops located in all areas in Indonesia, while seeking potentials to sell overseas (export).

To ensure quality care to customers, the Company enforces strict quality standards. The Quality care process team, customer care via marketing support and email and technical support teams are ready to assist and give solutions to customers' requirement.

As of 31 December 2019, the Company's consumers include:

- PT Cilegon Waja Tama
- PT Cahaya Benteng Mas
- PT Nusa Indah Metalindo
- PT Graha Bintang Metalindo
- PT Utomodeck Metal Works
- PT Selaras Abadi Cemerlang
- PT Jiutama Baja Perkasa
- PT Indoutama Metal Works
- CV Agung Jaya
- PT Berdikari Metal Engineering

#### Performance Per Business Segment

Production volume of BjLS and Saranacolor decreased from 35,566.2 MT and 2,603.5 MT respectively in 2018 to 7,851.7 MT and 1,098.0 MT respectively in 2019, while BJLAS increased from 53,113.4 MT in 2018 to 61,247.8 MT in 2019. This was a strategic measure taken by the Company's management by increasing production of products with higher sales margins, namely Saranalume (BjLAS), and reducing the production capacity of galvanized steel (BjLS) and Saranacolor.

## V. DISKUSI DAN ANALISA KEUANGAN

Tinjauan Keuangan ini harus dibaca bersama dengan laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris, anggota independen Moore Stephens, International Limited, yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan keuangan menyajikan posisi keuangan Perseroan, hasil usaha, dan arus kas untuk tahun keuangan 2019. Laporan keuangan Perseroan telah diaudit sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

### LAPORAN POSISI KEUANGAN

Laporan Posisi Keuangan (dalam Rp juta)

Keterangan	2019	2018	Perbandingan Komparatif 2 Tahun Comparison with Last Year		Description
			Jumlah / Total	%	
Aset Lancar	636.445,6	692.169,2	(55.723,6)	(8,1)%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	200.425,1	209.012,5	(8.587,4)	(4,1)%	Non Current Assets
Jumlah Aset	836.870,7	901.181,8	(64.311,0)	(7,1)%	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	748.332,8	811.365,4	(63.032,6)	(7,8)%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	14.350,7	13.294,9	1.055,8	7,9%	Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	762.683,5	824.660,4	(61.976,8)	(7,5)%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	74.187,1	76.521,3	(2.334,1)	(3,1)%	Total Equity

#### Jumlah Aset

Jumlah aset Perseroan per tanggal 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp836,8 miliar, lebih rendah 7,1% atau Rp64,3 miliar dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2018 sebesar Rp901,1 miliar. Penurunan ini terdiri dari penurunan aset lancar dan aset tidak lancar sebagaimana disajikan dalam Tabel di atas.

#### Aset Lancar

Jumlah aset lancar turun 8,1% pada 2019 menjadi Rp636,4 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp692,1 miliar. Penurunan aset lancar ini terutama disebabkan karena adanya penurunan persediaan – neto dari sebesar Rp402,2 miliar di tahun 2018 menjadi Rp378,7 miliar di tahun 2019 yang disebabkan oleh penurunan kapasitas produksi.

#### Aset Tidak Lancar

Posisi Aset Tidak Lancar Perseroan pada akhir tahun 2019 tercatat sebesar Rp200,4 miliar atau turun 4,1% dibandingkan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp209,0 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan aset tetap (bersih) sebesar 2,5% menjadi Rp191,2 miliar dari Rp196,2 miliar di tahun 2018.

#### Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan turun 7,5% dari Rp824,6 miliar di tahun 2018 menjadi Rp762,6 miliar di tahun 2019. Penurunan tersebut terutama disebabkan adanya penurunan liabilitas jangka pendek sebagaimana disajikan dalam Tabel Posisi Keuangan di atas.

#### Liabilitas Jangka Pendek

Pada akhir tahun 2019, liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp748,3 miliar, turun 7,8% dari Rp811,3 miliar di tahun sebelumnya. Penurunan liabilitas jangka pendek ini terutama disebabkan oleh penurunan utang bank menjadi Rp240,8 miliar (2018: Rp295,8 miliar) dan utang lain-lain pihak berelasi menjadi sebesar Rp286,3 miliar (2018: Rp298,3 miliar).

## V. FINANCIAL DISCUSSION AND ANALYSIS

This Financial Review should be read in conjunction with the Company's financial statements for the years ending 31 December 2019 audited by the public accountants firm Mirawati Sensi Idris, an independent member of Moore Stephens International Limited, that is presented in this Annual Report. These financial statements present the Company's financial position, results of operations, and cash flows for the financial years 2019. The financial statements of the Company have been audited in conformity with the Financial Accounting Standards of Indonesia established by the Institute of Certified Public Accountants Indonesia.

### STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Statement of Financial Position (in Rp million)

Keterangan	2019	2018	Perbandingan Komparatif 2 Tahun Comparison with Last Year		Description
			Jumlah / Total	%	
Aset Lancar	636.445,6	692.169,2	(55.723,6)	(8,1)%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	200.425,1	209.012,5	(8.587,4)	(4,1)%	Non Current Assets
Jumlah Aset	836.870,7	901.181,8	(64.311,0)	(7,1)%	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	748.332,8	811.365,4	(63.032,6)	(7,8)%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	14.350,7	13.294,9	1.055,8	7,9%	Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	762.683,5	824.660,4	(61.976,8)	(7,5)%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	74.187,1	76.521,3	(2.334,1)	(3,1)%	Total Equity

#### Total Assets

The Company's Total Assets as of 31 December 2019 was recorded at Rp836.8 billion, lower 7.1% or Rp64.3 billion compared to the same position in 2018 amounting to Rp901.1 billion. The Company's lower assets were mainly due lower current assets and non-current assets as presented in the Table above.

#### Current Assets

The Company's current assets decreased by 8.1% to Rp636.4 billion in 2019 from Rp692.1 billion in the previous year. The decrease in current assets was mainly due to a decrease in inventories – net from Rp402,222.4 billion in 2018 to Rp378,7 billion in 2019 due to reduced production capacity.

#### Non-Current Assets

The Company's Non-Current Assets at the end of 2019 amounted to Rp200.4 billion, a 4.1% decrease compared to 2018 amounting to Rp209.0 billion. Such decrease was mainly due to a decrease in property and equipment (net) by 2,5% to Rp191,2 billion in 2019 from Rp196.2 billion in 2018.

#### Liabilities

The Company's total liabilities decreased by 7.5% from Rp824.6 billion in 2018 to Rp762.6 billion in 2019. The decrease was mainly attributable to a decrease in current liabilities as presented in the above Financial Position Table above.

#### Current Liabilities

By end of 2019, the Company's current liabilities amounted to Rp748.3 billion, a decrease by 7.8% from Rp811.3 billion in the preceding year. The decrease in current liabilities was mainly due to a decrease in bank loans to Rp240.8 billion (2018: Rp295.8 billion) and other payable to related parties to Rp286.3 billion (2018: Rp298.3 billion).

### Liabilitas Jangka Panjang

Posisi liabilitas jangka panjang Perseroan pada akhir tahun 2019 tercatat sebesar Rp14,3 miliar atau naik 7,9% dibandingkan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp13,2 miliar. Liabilitas jangka panjang ini adalah berupa liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

### Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan di tahun 2019 lebih rendah 3,1% menjadi sebesar Rp74,1 miliar dari Rp76,5 miliar di tahun 2018 karena adanya kenaikan defisit yang belum ditentukan penggunaannya menjadi sebesar Rp163,97 miliar (2018: Rp161,6 miliar)

### LAPORAN LABA (RUGI)

Laporan Laba (Rugi) (dalam Rp Juta)

### Non-Current Liabilities

The Company's non-current liabilities at the end of 2019 amounted to Rp14.3 billion or a 7.9% increase compared to 2018 amounting to Rp13.2 billion. These non-current liabilities were long-term employee benefits liabilities.

### Equity

The Company's total equity in 2019 was lower 3.1% to reach Rp74.1 billion from Rp76.5 billion in 2018 due to an increase in deficit – unappropriated to reach Rp163.97 billion (2018: Rp161.6 billion).

### INCOME STATEMENT

Income Statement (in Rp million)

Keterangan	2019	2018	Perbandingan Komparatif 2 Tahun Comparison with Last Year		Description
			Jumlah / Total	%	
Pendapatan Usaha (Penjualan Bersih)	1.072.625,59	1.279.809,88	(207.184,29)	(16,2)%	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(1.047.341,27)	(1.289.502,74)	(242.161,46)	(18,8)%	Cost of Sales
Laba (Rugi) Kotor	(25.284,32)	(9.692,85)	34.977,17	360,9%	Gross Profit (Loss)
Beban Penjualan	(3.382,65)	(3.820,69)	(438,04)	(11,5)%	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(12.054,26)	(12.379,06)	(324,80)	(2,6)%	General and Administration Expense
Beban Usaha	(15.436,91)	(16.199,75)	(762,84)	(4,7)%	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	9.847,40	(25.892,61)	35.740,01	138,0%	Operating Profit (Loss)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	5.026,70	(90.434,24)	95.460,94	105,6%	Income (Loss) Before Tax
(Rugi) Tahun Berjalan	1.112,98	(96.695,78)	97.808,77	101,2%	Income (Loss) For The Year
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(2.334,15)	(95.494,86)	93.160,71	(97,6)%	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year

## PENJUALAN BERSIH

Di tahun 2019, Perseroan mencatat penurunan dalam penjualan bersih sebesar 16,2% menjadi Rp1.07 triliun dari Rp1,28 triliun di tahun 2018.

## NET SALES

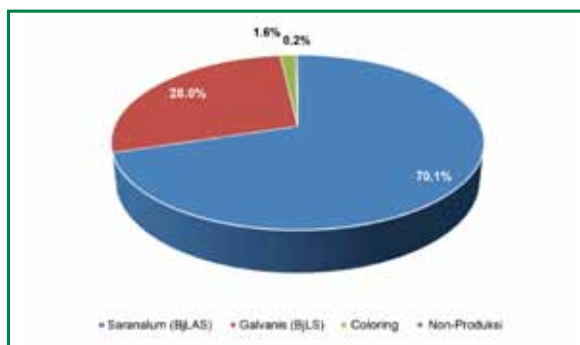
In 2019, the Company recorded a decrease in net sales by 16.2% to Rp1,07 trillion from Rp1.28 trillion in 2018.

Pendapatan Usaha/Penjualan Bersih berdasarkan Segmen Usaha (dalam Rp juta)

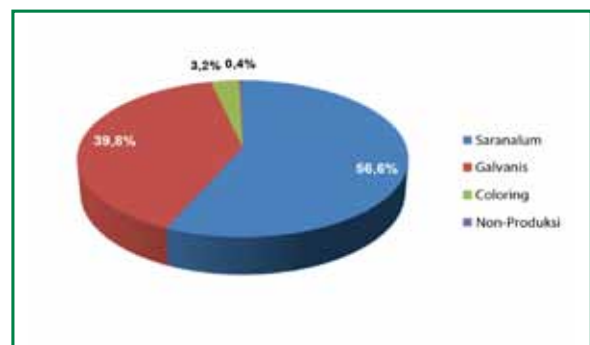
Net Sales by Business Segment (in Rp million)

Keterangan	2019	2018	Perbandingan Komparatif 2 Tahun Comparison with Last Year		Description
			Jumlah / Total	%	
Saranalum (BjLAS)	753.706,87	726.000,97	27.705,90	3,8%	Saranalum (BjLAS)
Galvanis (BjLS)	301.458,66	510.452,74	(208.994,08)	(40,9)%	Galvanized (BjLS)
Coloring	17.693,49	41.403,04	(23.709,55)	(57,3)%	Saranacolor
Non-Produksi	2.089,93	4.632,36	(2.542,43)	(54,9)%	Non-Production
Sub Total	1.074.948,95	1.282.489,11	(207.540,16)	(16,2)%	Sub Total
Dikurangi retur penjualan dan diskon	(2.323,36)	(2.679,23)	355,87	(13,3)%	Less sales return and discount
Total	1.072.625,59	1.279.809,88	(207.184,29)	(16,2)%	Total
Persentase dari Jumlah					Percentage from the Total
Saranalum (BjLAS)	70,20%	56,6%	n/a	n/a	Saranalum (BjLAS)
Galvanis (BjLS)	28,0%	39,8%	n/a	n/a	Galvanized (BjLS)
Coloring	1,6%	3,2%	n/a	n/a	Saranacolor
Non-Produksi	0,2%	0,4%	n/a	n/a	Non-Production
Jumlah	100,0%	100,0%	n/a	n/a	Total

Penjualan Bersih berdasarkan Segmen Usaha 2019-2018 (dalam Rp juta)



Net Sales by Business Segment 2019-2018 (in Rp million)



3,46% dan 4,24% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2019 dan 2018, dilakukan dengan pihak berelasi.

In 2019 and 2018, sales to related parties amounted to 3.46% and 4.24% of the total net sales, respectively.

Tidak terdapat transaksi penjualan dengan satu pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih Perusahaan pada tahun 2019 dan 2018.

There was no sales transaction with a single customer with the cumulative sales for the year exceeds 10% of total net sales in 2019 and 2018.

Secara geografis, jumlah penjualan bersih Perseroan tahun 2019 dan 2018 semuanya merupakan penjualan di pasar lokal. Hal ini menunjukkan bahwa pasar dalam negeri masih sangat potensial bagi perkembangan usaha Perseroan di tahun-tahun mendatang.

Geographically, the Company's total net sales in 2019 and 2018 were all derived from domestic market. This indicates that domestic market still offers ample potentials for the Company's business growth in the years to come.

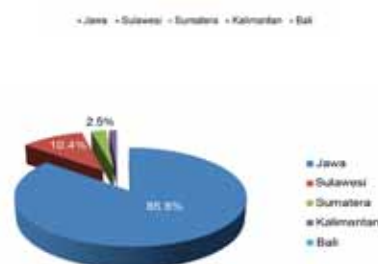
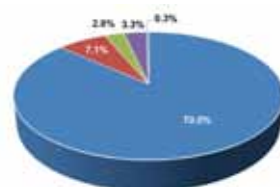
Penjualan produk Perseroan di dalam negeri pada 2019 dan 2018 ditunjukkan dalam tabel berikut:

The local sales in 2019 and 2018 can be detailed as follows:

Penjualan Bersih berdasarkan Segmen Geografis (dalam Rp juta)

Net Sales by Geographic Segment (in Rp million)

Segmen Geografis Geographic Segment	2019	2018	Perbandingan Komparatif 2 Tahun (%) Comparison with Last Year (%)
Jawa	928.852,97	1.098.653,95	(15,5)%
Sulawesi	75.948,00	133.048,81	(42,9)%
Sumatera	29.671,76	31.630,73	(6,2)%
Kalimantan	35.018,93	16.276,05	115,2%
Bali	3.133,92	200,34	1464,3%
<b>Jumlah</b>	<b>1.072.625,59</b>	<b>1.279.809,88</b>	<b>(16,2)%</b>
<b>Persentase dari Jumlah</b> Percentage from the Total			
Jawa	70,0%	85,8%	n/a
Sulawesi	7,1%	10,4%	n/a
Sumatera	2,8%	2,5%	n/a
Kalimantan	3,3%	1,3%	n/a
Bali	0,3%	0,0%	n/a
<b>Jumlah / Total</b>	<b>100,0%</b>	<b>100,0%</b>	<b>n/a</b>



Dari tabel dan pie chart tersebut di atas, dapat dilihat bahwa Jawa masih memberikan kontribusi terbesar terhadap penjualan bersih, yaitu 70,0%. Namun demikian, kontribusi ini mengalami penurunan sebesar 15,5% menjadi Rp928,85 miliar di tahun 2019 dari Rp1,10 triliun di tahun 2018.

From the above Table and pie chart, we can see that the largest contribution to the Company's net sales was from Java, as much as 70,0%. This contribution decreased by 15,5% to reach Rp928,85 billion in 2019 from Rp1.10 trillion in 2018.

#### BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan turun sebesar 18,8% menjadi Rp1,05 triliun dari Rp1,29 triliun di tahun 2018. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan dalam pemakaian bahan baku sebagaimana ditunjukkan table berikut:

#### COST OF SALES

Cost of sales decreased by 18,8% to Rp1.05 trillion from Rp1.29 trillion in 2018. This decrease was attributable to the decrease in the following posts of cost of sales:

	2019 (dalam juta in million) Rp	2018 (dalam juta in million) Rp	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
Pemakaian bahan baku	659.487,80	873.691,84	(24,5)%	Raw materials used
Upah langsung	11.312,71	14.389,12	(21,4)%	Direct Labor
Beban produksi tidak langsung	241.813,28	346.220,05	(30,2)%	Manufacturing Overhead
Harga Pokok Produksi	912.613,79	1.234.301,02	(26,1)%	Cost of Goods Manufactured
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>1.047.341,27</b>	<b>1.289.502,74</b>	<b>(18,8)%</b>	<b>Cost of Sales</b>

#### LABA (RUGI) KOTOR

Di tahun 2019 Perseroan berhasil membukukan laba kotor sebesar Rp25,28 miliar, sedangkan di tahun sebelumnya Perseroan membukukan rugi kotor sebesar Rp9,69 miliar. Laba kotor tahun 2019 terutama karena penurunan beban pokok penjualan lebih besar dari penurunan penjualan bersih.

#### GROSS PROFIT (LOSS)

In 2019 the Company managed to record gross profit of Rp25.28 billion, while in the previous year the Company recorded a gross loss of Rp9.69 billion. The gross profit in 2019 was mainly because the decrease in cost of sales was higher than the decrease in net sales.

## BEBAN USAHA

Beban usaha Perseroan terdiri dari beban penjualan serta beban umum dan administrasi.

## OPERATING EXPENSES

The Company's operating expenses consist of selling expense as well as general and administration expense.

	2019 (dalam juta in million) Rp	2018 (dalam juta in million) Rp	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
Beban penjualan	(3.382,65)	(3.820,69)	(11,5)%	Selling Expense
Beban umum dan administrasi	(12.054,26)	(12.379,06)	(2,6)%	General and administration expense
Jumlah Beban Usaha	(15.436,91)	(16.199,75)	(4,7)%	Total Operating Expenses

Baik beban penjualan maupun beban umum dan administrasi Perseroan mengalami penurunan sebesar 11,5% dan 2,6% pada tahun 2019 masing-masing menjadi Rp3,38 miliar (2018: Rp3,82 miliar) dan Rp12,05 miliar (2018: Rp12,38 miliar). Hal ini menyebabkan beban usaha turun 4,7% menjadi Rp15,44 miliar (2018: Rp16,20 miliar).

The Company's selling expense and general and administration expense decreased by 11.5% and 2.6% in 2019 to Rp3.38 billion (2018: Rp3.82 billion) and Rp12.05 billion (2018: Rp12.38 billion) respectively. This caused a 4.7% decrease in operating expense to Rp15.44 billion (2018: Rp16.20 billion).

## LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN DAN JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF

Pada tahun 2019 Perseroan mampu membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp1,11 miliar, sedangkan di tahun 2018 Perseroan mencatat rugi tahun berjalan sebesar Rp 96,70 miliar. Disamping itu, jumlah rugi komprehensif tahun berjalan 2019 juga mengalami penurunan sebesar 97.6% dari Rp95,49 di tahun 2018 menjadi Rp2,33 miliar di tahun 2019. Hal ini terutama disebabkan oleh perolehan laba usaha serta keuntungan kurs mata uang asing – bersih sebesar Rp24,26 miliar di tahun 2019.

## INCOME (LOSS) FOR THE YEAR AND TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

In 2019 the Company managed to record income for the year of Rp1.11 billion, while in 2018 the Company recorded loss for the year of Rp96.70 billion. Additionally, total comprehensive loss for the year 2019 also decreased by 97.6% from Rp95.49 billion in 2018 to Rp2.33 billion in 2019. This was mainly due to the operating profit and gain on foreign exchange – net of Rp24.26 billion recorded by the Company in 2019.

## LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar:

## BASIC EARNINGS PER SHARE

Below is the data used for the calculation of earnings (loss) per share:

	2019	2018
Laba (rugi) untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar (Rupiah penuh) Profit (loss) for the calculation of net income (loss) per share (full Rp amount)	1.112.983.748	(96.695.781.573)
Jumlah rata-rata tertimbang saham (lembar) The weighted average number of shares	1.800.000.000	1.800.000.000
Laba (Rugi) per saham dasar (dalam Rupiah penuh) Basic earnings per share (in full Rp amount)	0,62	(53,72)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perseroan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

As at 31 December 2019 and 2018, the Company did not have any common share that was potentially dilutive.

## INFORMASI ARUS KAS

Aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan yang dilakukan oleh Perseroan sepanjang tahun 2019 memberi dampak pada kenaikan dana kas dan bank 2019. Posisi kas dan bank Perseroan pada akhir tahun 2019 adalah sebesar Rp 17,2 miliar, naik 67,2% dari posisi kas dan bank awal tahun 2019 sebesar Rp 10,3 miliar.

## CASH FLOW INFORMATION

Operating, investing and financing activities conducted by the Company throughout 2019 impacted on the increase in the Company's cash on hand and in bank in 2019. The Company's cash on hand and in bank at the end of 2019 was Rp17.2 billion, a 67.2% increase from the cash on hand and in bank at the beginning of the year 2019 amounting to Rp10.3 billion.

Informasi Arus Kas (dalam Rp juta) Cash Flows Information (in Rp million)	2019	2018
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasional / Net Cash Flows from Operating Activities	79.605,5	10.125,7
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Flows from (used for) Investing Activities	(1.938,5)	(25.640,0)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan / Net Cash Flows used for Financing Activities	(70.725,9)	13.675,6
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank / Net Increase (Decrease) in Cash on Hand and in Banks	6.941,0	(1.838,7)
Kas dan Bank Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at the beginning of the year	10.311,0	12.100,3
Pengaruh perubahan Kurs mata using asing / Effect of Exchange Rate Diference	(10,4)	49,4
Kas dan Bank Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at the end of the year	17.241,6	10.311,0

### Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi di tahun 2019 adalah sebesar Rp79,6 miliar. Arus kas masuk terutama berasal dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp 1,10 triliun. Arus kas masuk tersebut lebih tinggi dibandingkan kas keluar terutama karena penurunan pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya menjadi sebesar Rp1,02 triliun.

### Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Pada tahun 2019, arus kas bersih untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp1,9 miliar, yang terutama digunakan untuk perolehan aset tetap sebesar Rp17,4 miliar.

### Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2019, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp70,7 miliar yang terutama digunakan untuk pembayaran utang bank.

### Rasio Keuangan

Rasio Keuangan	2019	2018	Financial Ratios
Pertumbuhan Penjualan Bersih	(16,2)%	30,7%	Net Sales Growth
Net Profit Margin	(0,2)%	(7,5)%	Net Profit Margin
Imbal Hasil Aset	(0,3)%	(10,6)%	Return On Assets (ROA)
Imbal Hasil Ekuitas	(3,1)%	(124,8)%	Return On Equity (ROE)
Debts-to-Assets Ratio	0,9	0,9	Debts-to-Assets Ratio
Debts-to-Equity Ratio	10,2	10,7	Debts-to-Equity Ratio

### SOLVABILITAS

Secara umum, di tahun 2019 Perseroan dapat memenuhi kewajiban-kewajiban pembayaran utangnya baik utang bank, utang usaha maupun utang kepada pihak ketiga lainnya, sebagaimana tercermin dalam debt-to-assets ratio sebesar 0,9 di tahun 2019 dan 0,9 di tahun 2018 dan debt-to-equity ratio sebesar 10,2 di tahun 2019 dan 10,7 di tahun 2018.

### KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Pada tahun 2019 dan 2018, Perseroan menetapkan cadangan penurunan nilai piutang masing-masing sebesar Rp6,7 miliar dan Rp3,5 miliar. Manajemen berpendapat bahwa piutang pada akhir tahun merupakan piutang yang dapat ditagih.

### Cash Flows provided by Operating Activities

Net cash flows provided by operating activities in 2019 amounted to Rp79.6 billion. Cash inflows mainly came from revenue from customers amounting to Rp1.10 trillion. Cash inflow was higher than cash outflow particularly due to a decrease in payments to suppliers, employees, and others to reach Rp1.02 trillion.

### Cash Flows used in Investing Activities

During 2019, net cash flow for investing activities was Rp1.9 billion, which was mainly used in the acquisition of fixed assets amounting to Rp17.4 billion.

### Cash Flows used in Financing Activities

In 2019, net cash flows used in financing activities amounted to Rp70.7 billion, which was mainly used in payment of bank loan.

### Financial Ratios

### SOLVENCY

In general, in 2019 the Company has fulfilled its obligations under bank loans, trade payables and non-trade payables to third parties, as reflected in debt-to-assets ratio of 0,9 in 2019 and 0,9 in 2018 and debt-to-equity ratio of 10,2 in 2019 and 10,7 in 2018.

### ACCOUNT RECEIVABLE COLLECTIBILITY

In 2019 and 2018, the Company established allowance for impairment of receivables amounting to Rp6.7 billion and Rp3.5 million. The management believes that the receivables at the year-end are collectible.

## INFORMASI KEUANGAN LAINNYA

### PERISTIWA SESUDAH TANGGAL PELAPORAN

#### Perpanjangan Utang Bank

Pada tanggal 10 Maret 2020, fasilitas kredit Import Line dari PT Bank HSBC Indonesia diperpanjang, terakhir dengan batas kredit maksimum sebesar Rp 293 miliar dari 29 Februari 2020 hingga 30 April 2020.

#### Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri manufaktur, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Perusahaan. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Perusahaan.

#### Perubahan Tarif Pajak Penghasilan Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, yang juga disebut sebagai PERPPU No. 1 Tahun 2020. Peraturan tersebut mencakup ketentuan mengenai penurunan tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% mulai 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2021, dan selanjutnya penurunan tarif pajak penghasilan badan dari 22% menjadi 20% mulai 1 Januari 2022. Perubahan tersebut akan mempengaruhi jumlah beban pajak masa depan Perusahaan setelah tanggal 31 Desember 2019.

### TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi :

- PT Buana Maju Selaras, PT Nugraha Purnama, PT Sarana Steel, PT Sarana Steel Engineering dan PT Sarana Surya Sakti merupakan perusahaan-perusahaan yang pengurus dan pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan.
- Ibnu Susanto merupakan pemegang saham dan komisaris Perusahaan.

#### Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya Perseroan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, sebagai dijelaskan dalam Catatan No. 25 Laporan Keuangan Audit Tahun 2019 Perseroan sebagaimana terlampir dalam Laporan Tahunan ini.

## OTHER FINANCIAL INFORMATION

### EVENT AFTER THE REPORTING DATE OF FINANCIAL STATEMENTS

#### Bank Loan Extension

On March 10, 2020, the Import Line credit facility from PT Bank HSBC Indonesia was extended, the latest with credit limit of a maximum Rp 293 billion from February 29, 2020 to April 30, 2020

#### Economic Environment Uncertainty

The global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market, volatility of foreign currency exchange rates and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the manufacturing industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Company. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Company's control.

#### Changes in Corporate Income Tax Rate

On March 31, 2020, the President of the Republic of Indonesia issued a Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) and / or In Order to Face Threats that Endanger the National Economy and / or Financial System Stability, also known as PERPPU No. 1 Year 2020. Such regulation included provisions for the decrease of the corporate income tax rate from 25% to 22% starting from January 1, 2020 until December 31, 2021, and further decrease from 22% to 20% starting from January 1, 2022. These changes therefore impact the future tax charges of the Company from December 31, 2019.

### TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationships:

- PT Buana Maju Selaras, PT Nugraha Purnama, PT Sarana Steel, PT Sarana Steel Engineering and PT Sarana Surya Sakti are companies whose management and shareholders are partly the same as the Company.
- Ibnu Susanto is a shareholder and commissioner of the Company.

#### Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties, as described in the Note 25 of the Company's FY2019 Audited Financial Statements attached hereof.



## KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Perseroan memiliki kebijakan untuk membagikan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besar dividen dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 20 Juni 2012, para pemegang saham telah menyetujui untuk meratifikasi kapitalisasi laba tahun buku berjalan sampai dengan 30 Juni 2011, dan tidak membagikan dividen tunai.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 24 Juni 2013, para pemegang saham telah menyetujui untuk membagikan 30% dari laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 5.670.000.000 sebagai dividen tunai (atau setara Rp 3,15 per saham).

Pada bulan Mei 2018, utang dividen sebesar Rp 3.969.000.000 telah dibayarkan kepada Pemegang Saham.

## PENERBITAN DAN/ATAU PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Di tahun 2019, tidak terdapat penerbitan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan yang memiliki dampak signifikan terhadap kinerja Perseroan.

## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan:

### PSAK

Amandemen PSAK No. 24, Imbalan Kerja, tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program

### ISAK

ISAK No. 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Di Muka

ISAK No. 34, Ketidakpastian Perlakuan Pajak Penghasilan

## DIVIDEND POLICY AND DISTRIBUTION

The Company has a policy to distribute cash dividends to the shareholders at least once a year. The amount of dividend is determined based on the Company's income during the particular fiscal year, taking into account the level of the Company's health and without prejudicing the rights of the General meeting of Shareholders to decide otherwise based on the regulations contained in the Company's Article of Association.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated 20 June 2012, the shareholders have agreed to ratify the capitalization of the income for the yeae up to 30 June 2011 and no to distribute the cash dividend.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated 24 June 2013, the shareholders have approved the distribution of 30% of the Company's net income of the fiscal year ended 31 December 2012 amounting to Rp 5,670,000,000 as cash dividend (or equal Rp3.15 per share).

In May 2018, the dividend payable amounting to Rp 3,969,000,000 has been fully paid to Stockholders.

## ISSUE OR/IN CHANGES OF LAWS AND REGULATIONS

In 2019, there was no issue and/or amendment of laws and regulations which significantly impacted the Company's performance.

## CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND THEIR IMPACT ON FINANCIAL STATEMENTS

In the current year, the Company has adopted the following amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs), and new Interpretation Financial Accounting Standards (ISAKs), which did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the financial statements:

### PSAK

Amendment to PSAK No. 24 Employee Benefits, regarding Plan Amendment, Curtailment, or Settlement

### ISAK

ISAK No. 33, Foreign Currency Transaction and Advance Consideration

ISAK No. 34 Uncertainty Over Income Tax Treatments

# TATA KELOLA PERSEROAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

## PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP GCG

Perseroan terus meningkatkan upaya untuk secara konsisten menerapkan praktik GCG dengan berlandaskan pada 5 (lima) prinsip GCG yang berlaku di Indonesia, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran. Hal ini dilakukan dengan berlandaskan pada kesadaran bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance atau GCG) dapat untuk memberikan manfaat dan nilai tambah (added value) bagi para pemegang saham (shareholders) dan para pemangku kepentingan (stakeholders) lainnya; mempertahankan dan meningkatkan kelangsungan usaha yang sehat dan kompetitif dalam jangka panjang (sustainable), serta meningkatkan kepercayaan para investor kepada Perseroan.

## Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Penerapan tata kelola perusahaan di Perseroan dilaksanakan dengan memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), terutama Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/ SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Adapun implementasi prinsip dan rekomendasi pedoman OJK tersebut di lingkungan Perseroan adalah sebagai berikut:

## IMPLEMENTATION OF GCG PRINCIPLES

The Company implements GCG practice by adhering to the 5 (five) principles of GCG applicable in Indonesia: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness. This is done based on the awareness that the implementation of good corporate governance (GCG) is a necessity to maintain the Company's business continuity in the long term and maximize the Company's value. The implementation of good corporate governance in the Company is intended, among others, to provide value added for the shareholders and other stakeholders; maintain and enhance healthy and competitive business continuity in the long term; as well as increase the trust of investors in the Company.

## Implementation of Code of Corporate Governance of Public Company

The implementation of corporate governance in the Company is realized with due regard to the Financial Services Authority (FSA or OJK) Regulation, in particular OJK Regulation no. 21/ POJK.04/2015 on the Implementation of Code of Corporate Governance of Public Companies and OJK Circular Letter no. 32/ SEOJK.04/2015 on Code of Corporate Governance of Public Companies. These OJK' guiding principles and recommendations are applied in the Company with details as follows:

	ASPEK A ASPECT A Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship of Public Company with Shareholders in Guaranteeing the Rights of Shareholders	Telah dilaksanakan / Belum Dilaksanakan Implemented/ Not Yet Implemented
Prinsip 1 Principle 1 Meningkatkan Nilai  Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Increasing the Value of General Meeting of Shareholders	Rekomendasi Recommendation 1.1) Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has the means or technical procedures of either open or closed voting that promotes independency and interest of shareholders. 1.2) Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of Public Company attend the Annual GMS. 1.3) Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of Minutes of GMS is available at the Public Company's Website at least for one (1) year.	Telah dilaksanakan Implemented  Telah dilaksanakan Implemented  Telah dilaksanakan Implemented
Prinsip 2 Principle 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Improving the Quality of Public Company's Communication with Shareholders of Investors	Rekomendasi Recommendation 2.1) Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor Public Company has a communication policy with shareholders or investors 2.2) Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Public Company discloses the policy on Public Company's communication with shareholders or investors on the Website.	Telah dilaksanakan Implemented  Komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web Perseroan telah dilaksanakan melalui Folder "Investor Relations" dalam Situs Web Perseroan <a href="https://www.saranacentral.com">https://www.saranacentral.com</a> Communication with the Company's shareholders or investors in the Company's Website is done through the "Investor Relations" Folder on the Company's Website <a href="https://www.saranacentral.com">https://www.saranacentral.com</a>

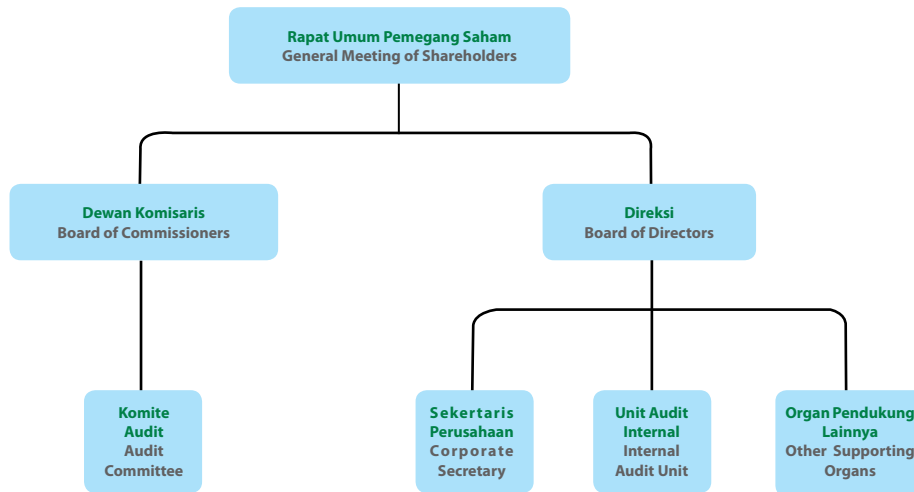
	ASPEK B Aspect B Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Function and Role of the Board of Commissioners	Telah dilaksanakan / Belum Dilaksanakan Implemented/ Not Yet Implemented
<p><b>Prinsip 3 Principle 3</b> Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners</p>	<p><b>Rekomendasi Recommendation</b></p> <p>3.1) Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka Determination of number of the Board of Commissioners members has considered the condition of Public Company</p> <p>3.2) Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of composition of the Board of Commissioners members has considered the diversity of expertise, knowledge and experience needed.</p>	<p>Telah dilaksanakan Implemented</p> <p>Telah dilaksanakan Implemented</p>
<p><b>Prinsip 4 Principle 4</b> Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Improving the Quality of Implementaion of Duty and Responsibility</p>	<p>4.1) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess Board of Commissioners' performance.</p> <p>4.2) Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka Self-assessment policy to assess Board of Commissioners performance is disclosed in the Public Company's Annual Report</p> <p>4.3) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Commissioners has a policy related to resignation of a member of Board of Commissioners if involved in financial crime.</p> <p>4.4) Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan sukses dalam proses Nominasi anggota Direksi. Board of Commissioners or Committee conducting Nomination and Remuneration function prepares a policy on succession in the process of Board of Directors members Nomination.</p>	<p>Telah dilaksanakan Implemented</p> <p>Telah dilaksanakan Implemented</p> <p>Telah dilaksanakan Implemented</p> <p>Telah dilaksanakan Implemented</p>
	ASPEK C ASPECT C Fungsi dan Peran Direksi Function and Role of Board of Directors	
<p><b>Prinsip 5 Principle 5</b> Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors</p>	<p><b>Rekomendasi Recommendation</b></p> <p>5.1) Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of number of Board of Directors members has considered the condition of Public Company as well as effectiveness in decision-making.</p> <p>5.2) Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang Dibutuhkan Determination of composition of Board of Directors members has considered the diversity of expertise, knowledge and experience needed</p> <p>5.3) Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi Member of Board of Directors who oversee accounting or finance has expertise and/or knowledge in accounting</p>	<p>Telah dilaksanakan Implemented</p> <p>Telah dilaksanakan Implemented</p> <p>Telah dilaksanakan Implemented</p>
<p><b>Prinsip 6 Principle 6</b> Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improving the Quality of Implementation of Duty and Responsibility of Board of Directors</p>	<p>6.1) Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi Board of Directors has a self-assessment policy to assess Board of Directors performance</p> <p>6.2) Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka Self-assessment policy to assess Board of Directors performance is disclosed in Public Company's Annual Report</p> <p>6.3) Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan Board of Directors has a policy related to resignation of a member of Board of Directors if involved in financial crime</p>	<p>Telah dilaksanakan dan disajikan dalam Bab Tata Kelola Laporan Tahunan ini. Implemented and presented in this Annual Report's GCG Chapter.</p> <p>Telah dilaksanakan dan disajikan dalam Bab Tata Kelola Laporan Tahunan ini. Implemented and presented in this Annual Report's GCG Chapter.</p> <p>Telah dilaksanakan Implemented</p>

	ASPEK D ASPECT D Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders Participation	Telah dilaksanakan / Belum Dilaksanakan Implemented/ Not Yet Implemented
Prinsip 7 Principle 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving Aspect of Corporate Governance through Stakeholders Participation	<p>Rekomendasi Recommendation</p> <p>7.1) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Public Company has a policy to prevent insider trading.</p> <p>7.2) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies</p> <p>7.3) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company has a policy on selection and improvement of supplier or vendor capacities.</p> <p>7.4) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur Public Company has a policy on fulfillment of creditor's rights</p> <p>7.5) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem Whistleblowing Public Company has a policy on Whistleblowing system</p> <p>7.6) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan Public Company has a policy on provision of long-term incentive to the Board of Directors and employees</p>	<p>Telah dilaksanakan Implemented</p> <p>Telah dilaksanakan Implemented</p> <p>Telah dilaksanakan Implemented</p> <p>Telah dilaksanakan Implemented</p> <p>Telah dilaksanakan Implemented</p> <p>Perseroan belum memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan mengingat kinerja Perseroan yang masih belum memungkinkan. Belum dilaksanakan *Catatan 1 The Company still has no policy on long-term incentives for the Board of Directors and employees, considering the Company's unfavourable performance. Not Yet Implemented Note 1</p>
	ASPEK E ASPECT E Keterbukaan Informasi Information Disclosure	
Prinsip 8 Principle 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving the implementation of Information Disclosure	<p>Rekomendasi Recommendation</p> <p>8.1) Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi Public Company makes use of information technology more broadly in addition to the Website as media</p> <p>8.2) Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual Report of Public Company discloses the last beneficiary in Public Company stock option at least five percent (5%), in addition to disclosure of the last beneficiaries in Public Company stock option through ultimate and controlling shareholders.</p>	<p>Telah dilaksanakan Implemented</p> <p>Telah dilaksanakan Implemented</p>

## STRUKTUR GCG DAN MEKANISME HUBUNGAN GCG

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Masing-masing Organ Perseroan tersebut memiliki fungsi, tugas dan tanggung jawab masing-masing yang dilaksanakan secara independen, tanpa saling intervensi yang dapat menyebabkan benturan kepentingan.

Berikut struktur GCG yang dimiliki Perseroan:



## GCG STRUCTURE AND GCG MECHANISM

Pursuant to Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies, the Company's corporate governance structure consists of General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Each of Company's body has its own function, duty and responsibility which are conducted independently, without any mutual intervention that causes conflict of interest among them.

Following is the Company's GCG structure:

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") menurut Pasal 1 angka 4 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang ini dan/atau anggaran dasar. Kewenangan Rapat Umum Pemegang Saham antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan dan laporan keuangan serta menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Sesuai dengan Pasal 18 Anggaran Dasar Perseroan, Rapat umum Pemegang Saham (RUPS) terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) serta Rapat umum Pemegang Saham lainnya atau yang disebut sebagai Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa (RUPSLB). Rapat umum Pemegang Saham Luar biasa bersifat kondisional, artinya dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

### RUPS Tahunan

Pada tahun 2019, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 28 Juni 2019 bertempat di Kantor Pusat Perseroan di Gedung BAJA, Tower C Lantai 9, Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Jakarta Pusat. Tata cara penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB ini dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk di antaranya Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (UUPT), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham, dan Pasal 21 Anggaran Dasar Perusahaan.

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders (GMS) pursuant to Article 1 number 4 of the Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies is the Company's body which has authorities that cannot be delegated to the Board of Directors and the Board of Commissioners under the provisions of this Law and the Articles of Association. The authority conferred to GMS includes the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Directors, performance evaluation of the Board of Commissioners and Directors, approval of amendments to the Articles of Association, approval of the annual report and financial reports as well as setting the nature and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors.

Pursuant to Article 18 of the Company's Articles of Association, General Meeting of Shareholders (GMS) consists of Annual GMS (AGMS) and other GMS called Extraordinary GMS (EGMS). EGMS is conditional, meaning that it can be held anytime needed.

### Annual GMS

Throughout 2019, the Company convened 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") and Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") on 28 June 2019 at Gedung BAJA, Tower C Floor 9, Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Central Jakarta. The procedures to hold the AGMS and EGMS were done according to the Company's Articles of Association and applicable regulations such as Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies, The Financial Service Authority Regulation (POJK) Number 32/POJK.04/2014 concerning Plan and Holding of General Meeting of Shareholders, and the Article 21 of the Company's Articles of Association.

Pemberitahuan Rencana/ Mata Acara RUPST dan RUPSLB kepada OJK dan BEI Information on the Plan/Agenda of AGMS and EGMS to OJK and IDX	Pengumuman RUPST dan RUPSLB Kepada Para Pemegang Saham Announcement on AGMS and EGMS to Shareholders	Panggilan RUPST dan RUPSLB Kepada Para Pemegang Saham AGMS and EGMS Invitation to Shareholders	Pelaksanaan RUPST dan RUPSLB AGMS and EGMS Holding
Tanggal 9 Mei 2019 On 9 May 2019	Diumumkan di media: •Harian Terbit tanggal 16 Mei 2019. •Situs web BEI (IDXNet) dan situs web Perseroan (www.saranacentral.com). Published in: •Harian Terbit newspaper of 16 May 2019. •IDX website (IDXNet) dan the Company's website (www.saranacentral.com).	Diumumkan di media: •Harian Terbit tanggal 31 Mei 2019. •Situs web BEI (IDXNet) dan situs web Perseroan (www.saranacentral.com). Published in: •Harian Terbit newspaper of 31 May 2019. •IDX website (IDXNet) dan the Company's website (www.saranacentral.com).	RUPST dan RUPSLB dilaksanakan secara berturut-turut pada hari yang sama tanggal 28 Juni 2019 di Kantor Pusat Perseroan.  AGMS and EGMS were held in a row at the same day on 28 June 2019 at the Company's Head Office.

### Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST")

RUPST dipimpin oleh Soediarto Soerjoprahono, Komisaris Utama, dan dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat saat itu.

RUPST dihadiri oleh para pemegang saham yang mewakili 1.331.848.100 saham atau 73,99% dari 1.800.000 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan. Dengan demikian ketentuan kuorum RUPST sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPST adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

Keputusan yang dihasilkan dalam RUPST 28 Juni 2019 sebagaimana dituangkan dalam Berita Acara RUPST Perseroan Terbatas PT Saranacentral Bajatama Tbk No. 139 tanggal 28 Juni 2019 dibuat oleh Christina Dwi Utami, SH. MKn, Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

### Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS")

The AGMS was chaired by Soediarto Soerjoprahono, President Commissioner, and attended by all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners serving at that time.

The AGMS was attended by the shareholders representing 1,331,848,100 shares or 73.99% of 1,800,000 shares constituting all the shares issued by the Company. Thus, the provisions on the AGMS quorum as stipulated in the Company's Articles of Association were already fulfilled and the holding of the AGMS was legitimate and could take binding decisions.

The resolutions produced in the AGMS dated 28 June 2019 as poured in the Minutes of the AGMS of the Limited Liability Company PT Saranacentral Bajatama Tbk No. 139 dated 28 June 2019 passed before Christina Dwi Utami SH, MKn, Notary in Jakarta, are as follows:

No.	Keputusan	Resolution	Realisasi di Tahun Buku Realization in the Current Fiscal Year
1.	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengurusan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2018, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2018 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.	Approved and endorsed the Company's Annual Report for the financial year 2018 containing the Company's Activity Report, Report on Implementation of Managerial Duties by Board of Directors, Report on the Implementation of Supervisory Duties by Board of Commissioners, as well as Financial Statements of the financial year 2018, and relieved the Company's Board of Commissioners and Board of Directors from the responsibility of their supervisory and managerial actions (acquit et decharge) in the financial year 2018 provided that such actions were reflected in the Annual Report.	Terlaksana Realized
2.	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019 dengan kriteria independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, serta menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut beserta syarat-syarat penunjukkan dan pemberhentianya.	Granted authority and power to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant which will audit the Company's financial statements for fiscal year 2019 upon criteria of being independent and registered in the Indonesia Financial Services Authority (OJK), and to determine honorarium as well as terms and conditions of the appointment and dismissal of the Public Accountant.	Terlaksana, Dewan Komisaris telah menunjuk Mirawati Sensi Idris untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019. Realized, the Board of Commissioners has appointed Mirawati Sensi Idris to audit the Company's financial statements for the financial year 2019.
3.	a. Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan sebanyak-banyaknya Rp57.000.000,- (lima puluh tujuh juta Rupiah) per bulan dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan alokasinya.  b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan	a. Determined honorarium and other allowance for members of the Company's Board of Commissioners, at the maximum of Rp57,000,000,000 (Indonesian Rupiah fifty seven billion) per month and conferred the authority to President Commissioner to determine the allocation.  b. Granted authority to the Company's Board of Commissioners to determine remuneration and/or allowances for the members of the Company's Board of Directors.	Terlaksana Realized

### Pelaksanaan Hasil Keputusan RUPS

Seluruh hasil keputusan RUPST tersebut di atas telah dilaksanakan oleh Perseroan.

### Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB")

RUPSLB Perseroan tahun 2019 diadakan pada hari yang sama dengan RUPST, yaitu 28 Juni 2019, dan dipimpin oleh Soediartha Soerjoprahono, Komisaris Utama, serta dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat saat itu.

RUPST dihadiri oleh para pemegang saham yang mewakili 1.331.848.100 saham atau 73,99% dari 1.800.000 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan. Dengan demikian ketentuan kuorum RUPST sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPST adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

Keputusan yang dihasilkan dalam RUPST 28 Juni 2019 sebagaimana dituangkan dalam Berita Acara RUPST Perseroan Terbatas PT Saranacentral Bajatama Tbk No. 140 tanggal 28 Juni 2019 dibuat oleh Christina Dwi Utami, SH, MKn, Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

### Realization of GMS Resolutions

All the above-mentioned AGMS resolutions were already realized by the Company.

### Annual General Meeting of Shareholders ("EGMS")

The Company's 2019 EGMS was held at the same day with the AGMS, on 28 June 2019, and chaired by Soediartha Soerjoprahono, President Commissioner, and attended by all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners serving at that time.

The AGMS was attended by the shareholders representing 1,331,848,100 shares or 73.99% of 1,800,000 shares constituting all the shares issued by the Company. Thus, the provisions on the AGMS quorum as stipulated in the Company's Articles of Association were already fulfilled and the holding of the AGMS was legitimate and could take binding decisions.

The resolutions produced in the AGMS dated 28 June 2019 as poured in the Minutes of the AGMS of the Limited Liability Company PT Saranacentral Bajatama Tbk No. 140 dated 28 June 2019 passed before Christina Dwi Utami SH, MKn, Notary in Jakarta, are as follows:

No.	Keputusan	Resolution	Realisasi di Tahun Buku Realization in the Current Fiscal Year
1.	Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2017 berikut perubahan atau pembaharuannya atau bunyi lain sebagaimana ditentukan oleh instansi yang berwenang, sebagaimana telah disampaikan dalam Rapat.	Approved amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company in accordance with the Standard Classification of Indonesian Business Fields 2017 along with changes or updates or other statements as determined by the competent authority, as stated in the Meeting.	Terlaksana Realized
2.	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/ menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk merubah, menyesuaikan, dan/ atau menyusun kembali ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan di kemudian hari sesuai Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2017 berikut perubahan dan pembaruannya (bila ada) dan bunyi lain sebagaimana ditentukan instansi yang berwenang, serta untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Conferred authority and power to the Board of Directors of the Company, with substitution rights, to carry out all and any actions needed in connection with the decision, including but not limited to to declare/ specify the decision in deeds made before a Notary, to amend, adjust, and/or restate the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association in the future according to the Classification of Indonesian Business Fields 2017 including its changes and updates (if any) and other provisions determined by the competent authority, and to do all actions and every action needed, in accordance with the prevailing laws and regulations.	Terlaksana Realized

### Pelaksanaan Hasil Keputusan RUPS

Seluruh hasil keputusan RUPST tersebut di atas telah dilaksanakan oleh Perseroan.

### Keputusan RUPS Tahun Buku Sebelumnya

RUPST Perseroan tahun buku sebelumnya diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2018 dan seluruh keputusan yang dihasilkan dalam RUPST dimaksud telah dilaksanakan oleh Perseroan, yaitu sebagai berikut:

### Realization of GMS Resolutions

All the above-mentioned AGMS resolutions were already realized by the Company.

### Realization of GMS of the Preceding Year

The Company's AGMS of the previous financial year was held on 28 June 2018 and all resolutions produced in the AGMS were already realized by the Company, namely

No.	Keputusan	Resolution	Realisasi di Tahun Buku Realization in the Current Fiscal Year
1.	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengurusan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2018, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2018 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.	Approved and endorsed the Company's Annual Report for the financial year 2018 containing the Company's Activity Report, Report on Implementation of Managerial Duties by Board of Directors, Report on the Implementation of Supervisory Duties by Board of Commissioners, as well as Financial Statements of the financial year 2018, and relieved the Company's Board of Commissioners and Board of Directors from the responsibility of their supervisory and managerial actions (acquit et decharge) in the financial year 2018 provided that such actions were reflected in the Annual Report.	Terlaksana Realized
2.	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019 dengan kriteria independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, serta menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut beserta syarat-syarat penunjukkan dan pemberhentiannya.	Granted authority and power to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant which will audit the Company's financial statements for fiscal year 2019 upon criteria of being independent and registered in the Indonesia Financial Services Authority (OJK), and to determine honorarium as well as terms and conditions of the appointment and dismissal of the Public Accountant.	Terlaksana, Dewan Komisaris telah menunjuk Mirawati Sensi Idris untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019. Realized, the Board of Commissioners has appointed Mirawati Sensi Idris to audit the Company's financial statements for the financial year 2019.
3.	a. Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan sebanyak-banyaknya Rp57.000.000,- (lima puluh tujuh juta Rupiah) per bulan dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan alokasinya.  b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan	a. Determined honorarium and other allowance for members of the Company's Board of Commissioners, at the maximum of Rp57,000,000,000 (Indonesian Rupiah fifty seven billion) per month and conferred the authority to President Commissioner to determine the allocation.  b. Granted authority to the Company's Board of Commissioners to determine remuneration and/or allowances for the members of the Company's Board of Directors.	Terlaksana Realized



## DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris juga bertugas untuk memberikan nasihat, saran, dan rekomendasi kepada Direksi guna memastikan bahwa Perseroan menerapkan praktik-praktik terbaik GCG di dalam kegiatan Perseroan sehari-hari. Dewan Komisaris tidak terlibat dalam masalah operasional.

### Pedoman Kerja Dewan Komisaris (Board Manual)

Untuk lebih meningkatkan kinerja dan transparansi dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan, Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman Kerja Dewan Komisaris yang tercantum dalam Board Manual yang disusun dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Board Manual ini disetujui dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 23 Desember 2016.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris memuat pedoman umum bagi Dewan Komisaris dalam merancang dan melaksanakan tugas pengawasan, tanggung jawab dan kewenangannya secara objektif dan efektif, taat pada nilai-nilai perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip serta aturan tata kelola perusahaan yang baik dan bertindak secara konsisten untuk kemajuan perusahaan dan kepentingan semua pemangku kepentingan. Board Manual juga berfungsi sebagai dasar untuk evaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris.

### Pengangkatan, Pemberhentian, dan Masa Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris Perseroan dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dewan Komisaris menjabat dalam masa lima tahun atau sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan (RUPST) yang kelima setelah pengangkatan.

### Persyaratan Anggota Dewan Komisaris

Pengangkatan Dewan Komisaris dilakukan dengan persyaratan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan OJK (POJK) nomor 33/ POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu:

- 1) mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- 2) cakap melakukan perbuatan hukum;
- 3) dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
  - a. tidak pernah dinyatakan pailit;
  - b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
  - c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
  - d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
    - (i) pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
    - (ii) pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
    - (iii) pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- 4) memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
- 5) memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

## BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is a Company's Body that is responsible for supervising the duties and responsibilities of the Board of Directors in accordance with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations. The Board of Commissioners also has duties to provide advices, inputs and recommendations to the Board of Directors to ensure that the Company implements GCG best practices in its day-to-day operations. The Board of Commissioners does not participate in operational matters.

### Board of Commissioners' Work Guidelines (Board Manual)

In order to enhance performance and transparency in Corporate Governance Implementation, the Board of Commissioners has in place Board of Commissioners' Work Guidelines contained in the Board Manual arranged pursuant to the FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies. The Board Manual was already approved and signed by all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors on 23 December 2016.

The Board of Commissioners' Work Guidelines contain general guidelines for the Board of Commissioners in planning and executing its supervisory duties, responsibility and authority objectively and effectively, observant of the company's values in compliance with the principles and rules of good corporate governance and in acting consistently for the advancement of the company and the interest of all stakeholders. The Board Manual also serves as the performance evaluation basis for each member of the Board of Commissioners.

### Appointment, Discharge, and Term of Office of BOC Members

The appointment and discharge of the Company's Board of Commissioners are conducted in the General Meeting of Shareholders (GMS). The Board of Commissioners serves for a period of five years or until the conclusion of the fifth Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as of the date of appointment.

### Requirements for BOC Members

The Company's Board of Commissioners are appointed based on the requirements set in the Company's Articles of Regulations and the OJK Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, namely:

- 1) be of good behavior, morals and integrity;
- 2) is a competent legal person capable of performing legal actions;
- 3) within 5 (five) years prior to their appointment and during their term of service:
  - a. has never been declared bankrupt;
  - b. has not been a member of a Board of Directors and/or a Board of Commissioners of a company which was found guilty of causing the said company to become bankrupt;
  - c. has never been punished for criminal actions which caused losses to the country and/or related to the financial sector; and
  - d. has never been appointed as a member of a Board of Directors and/or a Board of Commissioners of a company, which during their term of service:
    - (i) did not convene an annual GMS;
    - (ii) had his/her statement of responsibility as a member of the Board of Directors and/or a Board of Commissioners of such company rejected by the GMS or failed to submit a statement of responsibility as a member of a Board of Directors and/or a Board of Commissioners of such company;
    - (iii) caused the Company to fail to fulfill its obligation in submitting financial reports and/or annual reports to the Financial Services Authority;
- 4) commits to complying with the laws and regulations;
- 5) has the requisite ability, knowledge, skills, experience and/or expertise required for the role.

### Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan pada 31 Desember 2019 terdiri dari Presiden Komisaris dan 2 (dua) orang anggota Komisaris dimana salah satunya adalah Komisaris Independen, dengan komposisi sebagai berikut:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Pertama Kali Basis of First Appointment	Masa Jabatan Term of Office
1.	Soediarto Soerjoprahono	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 7 Juni 2016 Resolution of AGMS dated 7 June 2016	RUPST 2016-RUPST 2021 AGMS 2016-AGMS 2021
2.	Ibnu Susanto	Komisaris Commissioner		RUPST 2016-RUPST 2021 AGMS 2016-AGMS 2021
3.	Bastianus Fritz Josef Lumanauw	Komisaris Independen Independent Commissioner		RUPST 2016-RUPST 2021 AGMS 2016-AGMS 2021

Profil masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

### Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas pokok Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

- Menilai dan mengarahkan strategi Perseroan, rencana kerja, kebijakan pengendalian risiko, anggaran tahunan, dan rencana usaha;
- Menetapkan sasaran kerja Perseroan;
- Mengawasi pelaksanaan kebijakan Perseroan beserta hasilnya;
- Memantau penggunaan sumber daya Perseroan, serta investasi dan penjualan aset;
- Menetapkan alokasi remunerasi Dewan Direksi; dan
- Memantau pelaksanaan tata kelola Perseroan.

### Pembagian Tugas dan Wewenang antar Anggota Dewan Komisaris

Agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, Dewan Komisaris telah menetapkan pembidangan atas tugas dan tanggung jawab dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dengan rincian sebagai berikut:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab / Duties and Responsibilities
1.	Soediarto Soerjoprahono	Komisaris Utama President Commissioner	Melakukan koordinasi atas pelaksanaan fungsi pengawasan dan tanggung jawab secara kolektif Coordinating the implementation of supervisory function and joint responsibilities.
2.	Ibnu Susanto	Komisaris Commissioner	Membantu Komisaris Utama dalam menjalankan tugas dan fungsi Dewan Komisaris Assisting President Commissioner in carrying out the duties and functions of the Board of Commissioners.
3.	Bastianus Fritz Josef Lumanauw	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee.

### BOC Composition

The Company's BOC composition as of 31 December 2019 consists of a President Commissioner and 2 (two) Commissioners, one of whom is an Independent Commissioner, with composition as follows:

Profile of each member of the Board of Commissioners can be seen in the Board of Commissioners' Profile of the Company Profile Chapter hereof.

### BOC's Duties and Responsibilities

The main duties of the Company's BOC are as follows:

- Evaluate and direct the Company's strategies, work plans, risk control policies, annual budgets and business plans;
- Determine the objectives of the Company's doing business;
- Supervise the implementation of the Company's policies and the results;
- Monitor the use of the Company's human resources, investment and disposal of assets;
- Determine the remuneration of the Directors; and
- Monitor the implementation of good corporate governance practices in the Company.

### Segregation of Duties and Authorities of BOC Members

In order to implement its duties effectively, the Board of Commissioners has defined the segregation of duties and responsibilities of each BOC member with details as follows:

### Independensi Anggota Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, serta tidak menerima dan/ atau melakukan intervensi kepada pihak lain. Untuk memastikan ketidakberpihakan dari semua keputusan dan menjaga keseimbangan kepentingan antara berbagai kelompok Pemegang Saham. Perseroan memastikan bahwa sekurang-kurangnya 30% dari anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.

### Hubungan Keluarga dan Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris

Informasi mengenai hubungan keluarga dan hubungan keuangan Anggota Dewan Komisaris adalah sebagaimana tabel berikut:

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
	Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Soediarto Soerjoprahono		✓	✓			✓		✓		✓		✓
Ibnu Susanto		✓	✓		✓			✓		✓		✓
Bastianus Fritz Josef Lumanauw		✓		✓		✓		✓		✓		✓

- Bapak Soediarto Soerjoprahono memiliki hubungan keluarga dengan anggota Direksi. Beliau tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.
- Bapak Ibnu Susanto memiliki hubungan keluarga dengan anggota Direksi dan dengan Pemegang Saham Pengendali. Beliau tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.
- Bastianus Fritz Josef Lumanauw adalah Komisaris Independen yang tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.

### Informasi mengenai Komisaris Independen

Dalam rangka memenuhi ketentuan POJK No. 33 terkait Komisaris Independen, Perseroan telah menunjuk 1 (satu) orang Komisaris Independen atau 33% dari 3 (tiga) Anggota Dewan Komisaris, yaitu Bastianus Fritz Josef Lumanauw.

Sebagai Komisaris Independen Perseroan, Bastianus Fritz Josef Lumanauw telah memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen berdasarkan ketentuan POJK No. 33 sebagai berikut:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan.
- Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

### Independency of BOC Members

The Board of Commissioners is required to perform its duties and responsibilities independently and/or without intervention from and to other parties. To ensure the impartiality of the decisions and maintain a balance of interests between various groups of Shareholders. The Company ensures that at least 30% of the member of the Board of Commissioners is Independent Commissioner.

### Family Relationship and Financial Relationship of BOC Members

Information on the family relationship and financial relationship of the Board of Commissioners Members is as shown in the following table:

- Mr. Soediarto Soerjoprahono has a family relationship with a member of the Board of Directors. He has no financial relationship with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.
- Mr. Ibnu Susanto has family relationships with a member of the Board of Directors and with Controlling Shareholders. He has no financial relationship with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.
- Bastianus Fritz Josef Lumanauw is an Independent Commissioner with no family relationship and financial relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.

### Information regarding Independent Commissioner

In order to comply with POJK No. 33 provision related to Independent Commissioner, Company has elected 1 (one) Independent Commissioner or 33% of the three Members of the Board of Commissioners, namely Bastianus Fritz Josef Lumanauw.

As the Company's Independent Commissioner, Bastianus Fritz Josef Lumanauw has met the requirements to become an Independent Commissioner pursuant to POJK No. 33 stipulations as follows:

- Not a person working or holding the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the activities of the Company within 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Company for the next period.
- Have no shareholding either directly or indirectly in the Company.
- Have no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors or major shareholders of the Company.
- Have no business relationships, directly or indirectly related to the business activities of the Company.

### Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan yang berisi informasi kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan keluarga di Perseroan dan perusahaan lain. Rincian kepemilikan saham Dewan Komisaris Perseroan pada 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris yang jumlahnya mencapai 5% atau lebih dari modal disetor pada: Share ownership of Board of Commissioners, which accounted for 5% or more of the paid-in capital:	
			Perseroan	Perusahaan Lain Other Company
1.	Soediartho Soerjoprahono	Komisaris Utama President Commissioner	8,11	Nihil/Nil
2.	Ibnu Susanto	Komisaris Commissioner	1 6,45	Nihil/Nil
3.	Bastianus Fritz Josef Lumanauw	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil/Nil	Nihil/Nil

### Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Perseroan senantiasa memastikan bahwa anggota Dewan Komisaris telah mematuhi ketentuan Pasal 24 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK04/2014 tanggal 8 Desember 2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik (POJK No. 33) yang mengatur bahwa:

- Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain, dan anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
- Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
- Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Adapun informasi mengenai rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

No.	Nama Name	Jabatan di Perseroan Position in the Company	Jabatan di Perusahaan / Lembaga Lain Position in Other Companies / Institutions
1.	Soediartho Soerjoprahono	Komisaris Utama President Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur PT Sarana Steel,</li> <li>• Direktur PT Nugraha Purnama,</li> <li>• Direktur PT SPINDO</li> <li>• Direktur PT Indometal Centraltama Industry</li> <li>• Komisaris PT Sarana Surya Sakti.</li> <li>• Director in PT Sarana Steel,</li> <li>• Director in PT Nugraha Purnama,</li> <li>• Director in PT SPINDO</li> <li>• Director in PT Indometal Centraltama Industry</li> <li>• Commissioner in PT Sarana Surya Sakti.</li> </ul>
2.	Ibnu Susanto	Komisaris Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur PT Sarana Steel</li> <li>• Direktur PT Nugraha Purnama</li> <li>• Direktur PT SPINDO</li> <li>• Direktur PT Indometal Centraltama Industry</li> <li>• Komisaris PT Sarana Surya Sakti</li> <li>• Director in PT Sarana Steel</li> <li>• Director in PT Nugraha Purnama</li> <li>• Director in PT SPINDO</li> <li>• Director in PT Indometal Centraltama Industry</li> <li>• Commissioner in PT Sarana Surya Sakti</li> </ul>
3.	Bastianus Fritz Josef Lumanauw	Komisaris Independen: Independent Commissioner	Komisaris PT Sarana Steel Engineering Commissioner in PT Sarana Steel Engineering

### Share Ownership of BOC Members

The Board of Commissioners members are obliged to report their and their families' share ownership in the Company and other companies. Details of the Board of Commissioners' share ownership as of December 31, 2019 are as follows:

### Concurrent Positions of BOC Members

The Company continuously ensures that the Board of Commissioners members comply with the provision of Article 24 of the Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Issuers or Public Companies (POJK No.33) stipulating that:

- The Board of Commissioners members may hold concurrent positions as members of the Board of Directors at no more than 2 (two) Issuers or any other public companies, and be a member of the Board of Commissioners at no more than 2 (two) Issuers or any other public companies.
- In the event members of the Board of Commissioners do not hold concurrent positions as members of the Board of Directors, the Board of Commissioners can hold concurrent positions as members of the Board of Commissioners at no more than 4 (four) Issuers or any other public companies.
- Members of the Board of Commissioners may serve as committee members at no more than 5 (five) committees in the Issuer or Public Company in which they serve as a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners.

Information on concurrent positions of the Company's BOC members as of 31 December 2019 is as presented below:

### Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri (self-assessment) atas kinerjanya, yang kemudian dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris diajukan oleh Dewan Komisaris untuk ditetapkan dalam RUPS.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan.

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri atas:

- Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi maupun Rapat Dewan Komisaris dengan Komite;
- Kontribusi dalam melakukan tugas-tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi atas pengurusan Perseroan;
- Pencapaian program kerja Komite-komite Dewan Komisaris;
- Pengetahuan bisnis dan identifikasi risiko bisnis;
- Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan;
- Penerapan GCG;
- Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, keputusan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

### Aktivitas Dewan Komisaris Tahun 2019

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan melakukan aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

- Melakukan rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan dengan Direksi dan rapat dengan Komite Audit;
- Menunjuk Akuntan Publik, dengan kriteria independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019. Dewan Komisaris dengan rekomendasi Komite Audit telah menunjuk kembali Mirawati Sensi Idris untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019.
- Memberikan persetujuan atas Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan tahun 2019;
- Menindaklanjuti keputusan RUPS untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan.

### Rekomendasi Dewan Komisaris

Pada 2019, Dewan Komisaris memberikan beberapa rekomendasi yang signifikan sebagai berikut:

- Dikarenakan perseroan mengalami rugi di tahun 2018, maka Dewan komisaris meminta perseroan untuk meningkatkan profit di 2019
- Usulan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan dalam tahun buku 2019.

### Performance Evaluation of BOC Members

In order to improve the quality of its duties and responsibilities implementation, the Board of Commissioners conducts a self-assessment of its performance, which is then evaluated by the Shareholders at the GMS. The criteria for the Board of Commissioners' performance evaluation is proposed by the Board of Commissioners to be determined at the GMS.

Results of performance evaluation of the Board of Commissioners as a whole and the performance of each member of the Board of Commissioners individually are an integral part of the compensation scheme and the provision of incentives for the Board of Commissioners members. While results of the performance evaluation of each member of the Board of Commissioners individually is one of the basic considerations for Shareholders to discharge and/or reappoint the said member of the Board of Commissioners.

The criteria for the Board of Commissioners performance evaluation shall consist of at least:

- Attendance rate at Board of Commissioners' Meetings, Board of Commissioners' Joint Meetings with Directors and Board of Commissioners' Meetings with Committees;
- Contribution in carrying out supervisory tasks and providing advice to the Board of Directors on the management of the Company;
- Achievement of the work program of the Board of Commissioners' committees;
- Business knowledge and identification of business risks;
- Commitment in advancing the interests of the Company;
- GCG implementation;
- Compliance with applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, GMS resolutions, and Company policies.

### BOC Activities in 2019

Throughout 2019, the Board of Commissioners performed its duties and responsibilities by carrying out the following activities:

- Conducted BOC meetings, joint meetings with the Board of Directors and meetings with the Audit Committee;
- Appointed a Public Accountant, upon criteria of being independent and registered in the Indonesia Financial Services Authority (OJK), which will audit the Company's financial statements for fiscal year 2018. The Board of Commissioners with recommendation from the Audit Committee has reappointed Mirawati Sensi Idris to audit the Company's financial statements for the financial year 2019.
- Approved the Company's 2019 Work Plan and Budget;
- Followed-up GMS resolution to set remuneration and/or allowances for the members of the Board of Directors.

### BOC Recommendations

During 2019, the Board of Commissioners provided significant recommendations as follows:

- Appropriation of the Company's net profit for the 2018 financial year;
- Proposed amount of salary and/or allowances for the Board of Directors' members in the 2019 financial year.

## Remunerasi Dewan Komisaris

RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 28 Juni 2019 telah menetapkan honorarium dan/atau tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan sebanyak-banyaknya Rp 57.000.000 (lima puluh tujuh juta rupiah) per bulan dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan alokasinya.

Keterangan Description	2019	2018
Remunerasi Dewan Komisaris per tahun BoC Remuneration per year	610.744.900	609.244.900

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris tersebut di atas telah mempertimbangkan indikator-indikator berikut:

- Besaran remunerasi yang berlaku dalam industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan yang mempunyai jenis dan skala usaha yang sama dengan Perseroan;
- Kinerja Perseroan;
- Kesepakatan Dewan Komisaris.

## Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan sekurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan atau setiap waktu apabila dipandang perlu oleh Komisaris Utama atau seorang atau lebih Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari Rapat Direksi, atau atas permintaan dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Dewan Komisaris juga menyelenggarakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi secara berkala, paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris telah mengadakan 4 kali Rapat Dewan Komisaris dan 3 kali Rapat Gabungan dengan Direksi dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat/Meeting Frequency	
			Rapat/Meeting	Kehadiran Attendance (%)
1.	Soediarto Soerjoprahono	Komisaris Utama President Commissioner	4	100%
2.	Ibnu Susanto	Komisaris Commissioner	4	100%
3.	Bastianus Fritz Josef Lumanauw	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	100%

## Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi 2019

No.	Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat/Meeting Frequency	
			Rapat/Meeting	Kehadiran Attendance (%)
1.	Soediarto Soerjoprahono	Komisaris Utama President Commissioner	3	100%
2.	Ibnu Susanto	Komisaris Commissioner	3	100%
3.	Bastianus Fritz Josef Lumanauw	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	100%

## BOC Remuneration

The Company's Annual General Meeting of Shareholders on 28 June 2019 has determined honorarium and/or allowance for members of the Company's Board of Commissioners at the maximum of Rp57,000,000 (Indonesian Rupiah fifty-seven million) per month and granted the authority to President Commissioner to set the allocation.

Determination of the Board of Commissioners' remuneration mentioned above has considered the following indicators:

- Remuneration amount prevailing in the Company's operational industry in accordance with the type and scale of business similar to the Company;
- The Company's performance;
- The Board of Commissioners' mutual agreement.

## BOC Meetings

BOC Meeting is held at least once a month or at any time deemed necessary by President Commissioner or one or more members of the Board of Commissioners or upon a written request from Directors' Meeting or upon request of 1 (one) or more shareholders who together represent 1/10 (one-tenth) or more of the total shares with voting rights.

BOC also holds Joint Meeting with BOD regularly, at least 1 (one) time in 4 (four) months.

Throughout 2019, the Board of Commissioners held 4 BOC Meetings and 3 BOC-BOD Joint Meeting with attendance rates as follows:

## BOC Attendance in the BOC-BOD Joint Meetings 2019

### **Program Pelatihan dan Pengembangan Anggota Dewan Komisaris**

Dalam tahun 2019 tidak terdapat informasi mengenai pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh Dewan Komisaris. Namun demikian, dalam rangka meningkatkan kompetensi dan wawasan, Dewan Komisaris senantiasa mengikuti perkembangan makro ekonomi baik dalam negeri maupun global. Disamping itu, Dewan Komisaris juga terus memantau perkembangan implementasi tata kelola perusahaan yang baik agar dapat memberikan pengawasan yang optimal dalam pengelolaan Perseroan oleh Direksi.

### **Penilaian Dewan Komisaris mengenai Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite di Bawah Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris Perseroan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan dibantu oleh Komite Audit. Terkait kinerja Komite Audit di tahun 2019, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan konsisten sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja komite (Piagam Komite Audit).

## **DIREKSI**

Berdasarkan ketentuan UUPT No. 40 Tahun 2007, POJK No. 33 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta Anggaran Dasar Perseroan, Direksi adalah Organ Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar.

### **Pedoman Kerja Direksi (Board Manual)**

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, Direksi telah memiliki Pedoman Kerja Direksi sebagaimana tercantum dalam Board Manual, yang disusun dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan telah disahkan oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 23 Desember 2016.

Pedoman Kerja Direksi mencakup antara lain persyaratan umum, pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi, masa jabatan, pengunduran diri, susunan Direksi, tugas, tanggung jawab dan wewenang, etika dan integritas, rangkap jabatan, rapat Direksi serta pelaporan dan pertanggungjawaban. Pedoman Kerja Direksi dikaji ulang secara berkala untuk disesuaikan dengan perubahan perundang-undangan yang berlaku.

### **Training and Competency Development Programs of BOC Members**

In 2019 there was no information regarding education and training attended by the Board of Commissioners. However, in order to improve competence and insights, the Board of Commissioners always keeps abreast of the macro economic development both domestically and globally. Moreover, the Board of Commissioners also continues to monitor the development of good corporate governance implementation in order to provide optimal supervision over the management of the Company by the Board of Directors.

### **BOC's Assessment on the Implementation of Duties and Responsibilities of the Committee under Board of Commissioners**

The Board of Commissioners performs its duties and responsibilities with the assistance of the Audit Committee. With regard to the Audit Committee's performance in 2019, the Board of Commissioners views that the Audit Committee has performed its duties and responsibilities properly and consistently according to the Audit Committee Charter.

## **BOARD OF DIRECTORS**

Pursuant to the Company Law No. 40 Year 2007, POJK No. 33 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Company, and the Articles of Association of the Company, the Board of Directors (BOD) is the Company's Body accountable for the Company's stewardship for the Company's interest and in accordance with the Company's goals and objectives stipulated in the Company's Articles of Association.

### **Board of Directors' Working Guidelines (Board Manual)**

In order to support a proper performance of its duties and responsibilities, the Board of Directors has in place the Board of Directors' Working Guidelines provided in the Board Manual, which is arranged by referring to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and have been enacted by all BOC and BOD members on 23 December 2016.

The Board of Directors' Working Guidelines include stipulations concerning, among others, general requirements, appointment and discharge of the Board of Directors, term of office, composition of the Board of Directors, concurrent position, duties, responsibilities and authorities, ethics and integrity, board meetings, reporting and accountability. The Board of Directors' Working Guidelines are reviewed periodically in order to be inline with prevailing legislation.

## Kriteria Anggota Direksi

Kriteria umum anggota Direksi Perseroan antara lain adalah:

- 1) mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- 2) cakap melakukan perbuatan hukum;
- 3) dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
  - a. tidak pernah dinyatakan pailit;
  - b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
  - c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
  - d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
    - (i) pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
    - (ii) pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
    - (iii) pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- 4) memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
- 5) memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

## Pengangkatan, Pemberhentian, dan Masa Jabatan Anggota Direksi

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Seperti halnya Dewan Komisaris, Direksi menjabat dalam masa lima tahun atau sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan (RUPST) yang kelima setelah pengangkatan.

## Komposisi Anggota Direksi

Sesuai dengan ketentuan POJK No. 33 yang mengatur bahwa susunan Direksi paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi, dan 1 (satu) di antara anggota Direksi diangkat menjadi direktur utama atau presiden direktur, susunan Direksi Perseroan terdiri dari seorang Direktur Utama dan tiga orang Direktur, dimana salah satunya adalah Direktur Independen.

## Criteria of BOD Members

The General Criteria for members of the Company's Board of Commissioners are:

- 1) be of good behavior, morals and integrity;
- 2) is a competent legal person capable of performing legal actions;
- 3) within 5 (five) years prior to their appointment and during their term of service:
  - a. has never been declared bankrupt;
  - b. has not been a member of a Board of Directors and/or a Board of Commissioners of a company which was found guilty of causing the said company to become bankrupt;
  - c. has never been punished for criminal actions which caused losses to the country and/or related to the financial sector; and
  - d. has never been appointed as a member of a Board of Directors and/or a Board of Commissioners of a company, which during their term of service:
    - (i) did not convene an annual GMS;
    - (ii) had his/her statement of responsibility as a member of the Board of Directors and/or a Board of Commissioners of such company rejected by the GMS or failed to submit a statement of responsibility as a member of a Board of Directors and/or a Board of Commissioners of such company;
    - (iii) caused the Company to fail to fulfill its obligation in submitting financial reports and/or annual reports to the Financial Services Authority;
- 4) commits to complying with the laws and regulations;
- 5) has the requisite ability, knowledge, skills, experience and/or expertise required for the role.

## Appointment, Discharge, and Term of Office of BOD Members

Appointment and discharge of the Board of Directors members are conducted in the General Meeting of Shareholders (GMS). Same with Board of Commissioners, Board of Directors serves for a period of five years or until the closing of the fifth Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as of the appointment.

## BOD Composition

Pursuant to POJK No. 33 stipulating that the Board of Directors composition should consist of at least 2 (two) members; and 1 (one) member of the Board of Directors shall be appointed as President Director, the Company's Board of Directors is composed of a President Director and three Directors; one of whom is Independent Director.



Komposisi Direksi Perseroan pada 31 Desember 2019 tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

The Company's BOD composition as of 31 December 2019 was the same with the previous year's composition, namely:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Pertama Kali Basis of First Appointment	Masa Jabatan Term of Office
1.	Handaja Susanto	Direktur Utama President Director	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 7 Juni 2016 Resolution of AGMS dated 7 June 2016	RUPST 2016-RUPST 2021 2016 AGMS – 2021 AGMS
2.	Pandji Surya Soerjoprahono	Direktur Director		RUPST 2016-RUPST 2021 2016 AGMS – 2021 AGMS
3.	Entario Widjaja Susanto	Direktur Director		RUPST 2016-RUPST 2021 2016 AGMS – 2021 AGMS
4.	Suryani Kamil	Direktur Independen Independen Director		RUPST 2016-RUPST 2021 2016 AGMS – 2021 AGMS

Profil masing-masing anggota Direksi dapat dilihat pada Profil Direksi dalam Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Profile of each member of the Board of Directors can be seen in the Board of Directors' Profile of the Company Profile Chapter hereof.

#### Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

- Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Direksi bertugas membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perusahaan, serta dokumen keuangan Perusahaan.
- Direksi bertugas mempersiapkan Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit.
- Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.
- Direksi bertanggung jawab atas tugas lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan Board Manual PT Saranacentral Bajatama Tbk.

#### BOD Duties and Responsibilities

- Board of Directors is in charge of taking all actions relating to the management of the Company for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company and represent the Company within and outside the court on all matters and in any event in accordance with the provisions stipulated in the governing laws and regulations, the Company's Articles of Association and/or in the GMS Resolutions.
- Board of Directors shall arrange Annual Reports as a form of accountability in the Company's management, along with the Company's financial documents.
- Board of Directors shall arrange Financial Statements based on Financial Accounting Standards to be submitted to the Public Accountant for audit.
- In performing their duties, members of Board of Directors shall comply with the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, and implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability, responsibility and fairness.
- Board of Directors shall be responsible for other tasks in accordance with the Articles of Association and Board Manual of PT Saranacentral Bajatama Tbk.

#### Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

Direksi secara kolektif bertanggung jawab terhadap pelaksanaan seluruh kegiatan usaha Perseroan. Namun demikian, guna menjamin pelaksanaan dan kesinambungan pencapaian sasaran Perseroan, setiap anggota Direksi mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai dengan keahlian dan bidangnya. Pemisahan peran dan tanggung jawab Direksi pada 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

#### Segregation of Duties and Responsibilities of BOD Members

Board of Directors is collectively responsible for the implementation of the entire course of the Company's business activities. However, to ensure the implementation and sustainability of the Company's goal achievement, each member of BOD is assigned with specific responsibilities following his/her respective expertise. The Segregation of roles and responsibilities of the BOD, as of 31 December 2019 is as follows:

##### • Handaja Susanto

Direktur Utama, yang merupakan koordinator dari seluruh anggota Direksi Perseroan dan menjadi pemegang keputusan atas strategi dan kebijakan Perseroan.

##### • Handaja Susanto

President Director, who is the coordinator of all members of the Company's Board of Directors and serves as decision maker on the Company's strategy and policy.

• **Suryani Kamil**

Direktur Keuangan dan Akuntansi, dengan Tugas dan Tanggung Jawab meliputi:

1. Mengelola fungsi akuntansi dalam memproses data dan informasi keuangan sehingga laporan keuangan yang dibutuhkan perusahaan akurat dan tepat waktu.
2. Merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengontrol arus kas perusahaan (cash flow), terutama pengelolaan piutang dan hutang, sehingga memastikan ketersediaan dana untuk operasional perusahaan dan kesehatan kondisi keuangan.
3. Merencanakan dan mengkoordinasikan penyusunan anggaran perusahaan dan mengontrol penggunaan dana secara efektif dan efisien dalam menunjang kegiatan operasional perseroan.
4. Merencanakan dan mengkoordinasikan pengembangan sistem dan prosedur keuangan dan akuntansi, serta mengontrol pelaksanaannya serta mengurangi risiko keuangan.

• **Pandji Surya Soerjoprahono**

Direktur Operasional dan Pemasaran, dengan Tugas dan Tanggung Jawab meliputi:

1. Melakukan penataan dan pengawasan terhadap aktivitas produksi, manajemen, pemasaran, penjualan dan promosi
2. Merencanakan dan merumuskan kebijakan strategis yang menyangkut pemasaran.
3. Menetapkan sasaran manajemen yang mengarah pada pemenuhan target perusahaan dalam menata sistem manajemen operasi dan produksi
4. Merencanakan, mengendalikan dan mengawasi seluruh kegiatan operasi dan pemasaran.

• **Entario Susanto**

Direktur Umum dan Sumber Daya Manusia, dengan Tugas dan Tanggung Jawab meliputi:

1. Membangun sistem manajemen SDM dan penyelenggaraannya.
2. Melaksanakan, memonitor dan mengevaluasi strategi, kebijakan dan program bidang SDM.
3. Mengatur dan mengkoordinasikan pengelolaan aset-aset perusahaan.
4. Mengatur dan mengkoordinasikan mulai dari proses perencanaan hingga eksekusi rencana pengadaan barang dan jasa Perseroan.

**Independensi Anggota Direksi**

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen dan tidak mendapat intervensi dari pemegang saham ataupun pihak lain. Direksi dalam memandang dan menyelesaikan masalah selalu menjauhkan kepentingan pribadi dan menghindari benturan kepentingan.

Perseroan memiliki 1 orang Direktur Independen. Direktur Independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham, serta tidak memiliki hubungan dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Direksi juga tidak melakukan rangkap jabatan yang tidak sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

• **Suryani Kamil**

Director of Finance and Accounting - Duties and Responsibilities include:

1. Managing accounting function in processing financial data and information so that the Company's financial statements can be released accurately and precisely.
2. Planning, coordinating, and controlling the company's cash flow, especially the management of accounts receivable and debt, thus ensuring the availability of funds for the company's operations and financial health conditions.
3. Planning and coordinating the preparation of corporate budget and controlling the use of funds effectively and efficiently in supporting the company's operational activities.
4. Planning and coordinating the development of financial and accounting systems and procedures, and controlling its implementation and reducing financial risk.

• **Pandji Surya Soerjoprahono**

Director of Operations and Marketing - Duties and Responsibilities include:

1. Managing and supervising the activities of production, management, marketing, sales and promotion.
2. Planning and formulating strategic policies related to marketing.
3. Setting management goals that lead to the fulfillment of corporate targets in managing the operating and production management system
4. Planning, controlling and supervising all operations and marketing activities.

• **Entario Susanto**

Director of General Affairs and Human Resources, with Duties and Responsibilities include:

1. Building HR management system and its implementation.
2. Implementing, monitoring and evaluating HR strategies, policies and programs.
3. Organizing and coordinating the management of company's assets.
4. Organizing and coordinating the company's good and service procurement from planning process to the execution.

**Independency of BOD Members**

The Board of Directors performs its duties and responsibilities independently without any interference from the shareholders or other parties. The Board of Directors perceives and solves any issue by always not putting its personal advantage in it and avoiding any conflict of interests.

The Company has 1 Independent Director. Independent Director has no financial, managerial, nor shares ownership and/or family relationship to the second degree with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or Shareholders, and has no relationship with the Company that could affect their ability to act independently. Members of the Board of Directors also do not hold dual positions that are against applicable rules and regulations.

## Hubungan Keluarga dan Hubungan Keuangan Anggota Direksi

Informasi mengenai hubungan keluarga dan hubungan keuangan Anggota Direksi adalah sebagaimana ditunjukkan tabel berikut:

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
	Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Handaja Susanto	✓		✓		✓			✓		✓		✓
Pandji Surya Soerjoprahono	✓			✓		✓		✓		✓		✓
Entario Widjaja Susanto	✓		✓		✓			✓		✓		✓
Suryani Kamil		✓		✓		✓		✓		✓		✓

- Bapak Handaja Susanto dan Entario Widjaja Susanto memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, dengan sesama anggota Direksi, dan dengan Pemegang Saham Pengendali.
- Bapak Pandji Surya Soerjoprahono memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris.
- Ibu Suryani Kamil adalah Direktur Independen yang tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali.

## Kepemilikan Saham Anggota Direksi

Anggota Direksi juga wajib menyampaikan laporan yang berisi informasi kepemilikan saham anggota Direksi dan keluarganya di Perseroan dan perusahaan lain. Rincian kepemilikan saham Anggota Direksi Perseroan pada 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan saham anggota Dewan Direksi yang jumlahnya mencapai 5% atau lebih dari modal disetor pada: Share ownership of Board of Directors, which accounted for 5% or more of the paid-in capital:	
			Perseroan	Perusahaan Lain Other Company
1.	Handaja Susanto	Direktur Utama President Director	1 6,47	Nihil/Nil
2.	Pandji Surya Soerjoprahono	Direktur Director	1 6,45	Nihil/Nil
3.	Entario Widjaja Susanto	Direktur Director	1 6,45	Nihil/Nil
4.	Suryani Kamil	Direktur Independen Independen Director	Nihil/Nil	Nihil/Nil

## Family Relationship and Financial Relationship of BOD Members

Information on the family relationship and financial relationship of the Members of the Board of Directors is as shown in the following table:

- Mr. Handaja Susanto and Entario Widjaja Susanto have family relationships with members of the Board of Commissioners, with fellow members of the Board of Directors, and with Controlling Shareholders.
- Mr. Pandji Surya Soerjoprahono has a family relationship with members of the Board of Commissioners.
- Mrs. Suryani Kamil is an Independent Director who has no family and financial relationships with fellow members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Controlling Shareholders.

## Share Ownership of BOD Members

The Board of Directors members are obliged to report their and their families' share ownership in the Company and other companies. Details of the Board of Directors' share ownership as of December 31, 2019 are as follows:

### Rangkap Jabatan Anggota Direksi

Direksi Perseroan telah mematuhi ketentuan Pasal 24 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik (POJK No. 33) yang mengatur bahwa bahwa anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:

- Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
- Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan/atau
- Anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Hal ini dapat dilihat pada table berikut:

No.	Nama Name	Jabatan di Perseroan Position in the Company	Jabatan di Perusahaan / Lembaga Lain Position in Other Companies / Institutions
1.	Handaja Susanto	Direktur Utama President Director	Nihil / Nil
2.	Pandji Surya Soerjoprahono	Direktur Director	Nihil / Nil
3.	Entario Widjaja Susanto	Direktur Director	Nihil / Nil
4.	Suryani Kamil	Direktur Independen Independen Director	Nihil / Nil

### Penilaian Kinerja Anggota Direksi

#### Prosedur Penilaian Kinerja Anggota Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh para pemegang saham dalam RUPS dengan mempertimbangkan penilaian dan rekomendasi dari Dewan Komisaris berdasarkan laporan hasil penilaian sendiri yang dilakukan Direksi. Penilaian ini dilakukan berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan dalam Key Performance Indicators (KPI). KPI bagi Direksi disusun oleh Direksi dan dimintakan persetujuan dari Dewan Komisaris untuk kemudian dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS.

#### Kriteria Penilaian Kinerja

KPI untuk penilaian kinerja Direksi, sekurang-kurangnya terdiri atas:

1. Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi, Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Pencapaian program kerja Direksi;
3. Pengetahuan bisnis dan identifikasi risiko bisnis;
4. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan;
5. Penerapan GCG;
6. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

#### Pihak yang Melakukan Penilaian

Pihak yang melakukan penilaian dan evaluasi terhadap kinerja Direksi adalah pemegang saham melalui mekanisme RUPS, dengan mempertimbangkan penilaian dan rekomendasi dari Dewan Komisaris berdasarkan laporan hasil penilaian sendiri yang dilakukan Direksi.

### Concurrent Positions of BOD Members

The Company's Board of Directors has fulfilled the requirements of Article 24 of the Financial Services Authority Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 dated 8 December 2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company (POJK No. 33) stipulating that that members of the Board of Directors may hold concurrent positions as:

- Member of the Board of Directors at no more than 1 (one) Issuer or any other public company,
- Member of the Board of Commissioners at no more than 3 (three) Issuers or any other public companies; and/or
- Member of committees at no more than five (5) committees of Issuers or other public companies where he/she serves as member of the Board of Directors or the Board of Commissioners.

This can be seen in the following table:

No.	Nama Name	Jabatan di Perseroan Position in the Company	Jabatan di Perusahaan / Lembaga Lain Position in Other Companies / Institutions
1.	Handaja Susanto	Direktur Utama President Director	Nihil / Nil
2.	Pandji Surya Soerjoprahono	Direktur Director	Nihil / Nil
3.	Entario Widjaja Susanto	Direktur Director	Nihil / Nil
4.	Suryani Kamil	Direktur Independen Independen Director	Nihil / Nil

### Performance Assessment of the Board of Directors

#### Procedure of BOD Performance Assessment

Performance Assessment of the Board of Directors is done by the shareholders through the GMS mechanism, taking into account the assessment and recommendations of the Board of Commissioners based on the self-assessment report conducted by the Board of Directors. The assessment is carried out based on the predetermined Key Performance Indicators (KPI). The BOD KPI is prepared by the Board of Directors and submitted to the Board of Commissioners for approval and is then evaluated by the Shareholders at the GMS.

#### Performance Assessment Criteria

KPI for the BOD Performance assessment of at least consists of the following:

1. Attendance rates in meetings of the Board of Directors and BOC-BOD joint meetings;
2. Achievement of Board of Directors' work programs;
3. Knowledge of business and identification of business risks;
4. Commitment to promoting the Company's interests;
5. GCG Implementation;
6. Compliance with prevailing legislation, the Articles of Association, GMS provisions, and Company's policies.

#### Party Performing the Assessment

The party conducting the performance assessment and evaluation of the Board of Directors are the shareholders through the GMS mechanism, taking into account the assessment and recommendations of the Board of Commissioners based on the self-assessment report conducted by the Board of Directors.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema penetapan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan. Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali anggota Direksi yang bersangkutan.

#### Remunerasi Direksi

RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 28 Juni 2019 telah memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan.

Realisasi pembayaran Gaji dan tunjangan lain yang diterima oleh Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebagai berikut:

Keterangan Description	2019	2018
Remunerasi Direksi per tahun BOD Remuneration per year	3.794.976.440	3.795.090.755

Penetapan remunerasi Direksi tersebut di atas telah mempertimbangkan indikator-indikator berikut:

- Besaran remunerasi yang berlaku dalam industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan yang mempunyai jenis dan skala usaha yang sama dengan Perseroan;
- Kinerja Perseroan;
- Hasil penilaian kinerja Direksi;
- Tingkat inflasi

#### Rapat Direksi

Direksi mengadakan rapat setidaknya satu kali setiap 2 (dua) bulan dan setiap waktu bilamana dipandang perlu. Panggilan rapat harus dikirimkan kepada setiap anggota dengan mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat.

Direksi juga menyelenggarakan Rapat Gabungan bersama Dewan Komisaris secara berkala, paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Sepanjang tahun 2019, Direksi telah mengadakan 6 kali Rapat Direksi dan 3 kali Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

#### Rapat Direksi 2019

No.	Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat/Meeting Frequency	
			Rapat/Meeting	Kehadiran Attendance (%)
1.	Handaja Susanto	Direktur Utama President Director	6	100%
2.	Pandji Surya Soerjoprahono	Direktur Director	6	100%
3.	Entario Widjaja Susanto	Direktur Director	6	100%
4.	Suryani Kamil	Direktur Independen Independen Director	6	100%

Results of the performance evaluation of the Board of Directors as a whole and the performance of each individual member of Directors will be an inseparable part in deciding the remuneration and allowances paid to the Company's BOD. Results of the performance evaluation of performance of each individual member of the Board of Directors will be one of the basic considerations for shareholders when considering whether to dismiss and/or reappoint members of the Board of Directors.

#### BOD Remuneration

The Company's Annual General Meeting of Shareholders on 28 June 2019 has conferred an authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salary and/or benefits for the members of the Company's Board of Directors.

Realization of payment of the remuneration and allowances paid to the Company's BOD as of 31 December 2019 and 2018 respectively is as follows:

Determination of the Board of Directors' remuneration mentioned above has considered the following indicators:

- Remuneration amount prevailing in the Company's operational industry in accordance with the type and scale of business similar to the Company;
- The Company's performance;
- The Board of Directors' performance assessment results;
- Inflation rate

#### BOD Meetings

The Board of Directors Meeting is conducted at least once a month and any time if deemed necessary. The calling for the meeting should be sent by mentioning agenda, date, time and venue.

BOD also holds a Joint Meeting with BOC regularly, at least 1 (one) time in 4 (four) months.

Throughout 2019, the Board of Directors held 6 BOD Meetings and 3 BOC-BOD Joint Meeting with attendance rates as follows:

#### BOD Meetings 2019

No.	Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat/Meeting Frequency	
			Rapat/Meeting	Kehadiran Attendance (%)
1.	Handaja Susanto	Direktur Utama President Director	3	100%
2.	Pandji Surya Soerjoprahono	Direktur Director	3	100%
3.	Entario Widjaja Susanto	Direktur Director	3	100%
4.	Suryani Kamil	Direktur Independen Independent Director	3	100%

**Program Pelatihan dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Anggota Direksi**

Dalam tahun 2019 tidak terdapat informasi mengenai pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh Anggota Direksi. Namun demikian, dalam rangka meningkatkan kompetensi dan wawasan, Direksi senantiasa mengikuti perkembangan makro ekonomi baik dalam negeri maupun global. Disamping itu, Direksi juga terus mengikuti perkembangan implementasi tata kelola perusahaan yang baik agar dapat meningkatkan kinerjanya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengurusan perusahaan dengan mengacu pada prinsip-prinsip GCG.

**Penilaian Direksi mengenai Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite dan Fungsi di Bawah Direksi**

Direksi Perseroan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan dibantu oleh Organ-Organ Pendukung, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Internal Audit. Direksi menilai bahwa pada 2019 Sekretaris Perusahaan dan Unit Internal Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing dengan baik dan konsisten sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Sampai tanggal 31 Desember 2019, Direksi tidak membentuk komite yang bertugas mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, sehingga tidak terdapat informasi yang dapat disajikan mengenai penilaian terhadap komite yang bertugas mendukung pelaksanaan tugas Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

**Board of Directors' Training and Competency Development Programs**

In 2019 there was no information regarding education and training attended by the Board of Directors. However, in order to improve competence and insights, the Board of Directors always keeps abreast of the macro economic development both domestically and globally. Moreover, the Board of Directors also continues to keep abreast of the development of good corporate governance implementation in order to enhance the performance of its company managerial duties and responsibilities with due observance of GCG principles.

**BOD's Assessment on the Implementation of Duties and Responsibilities of the Committee and Functions under the the Board of Directors**

The Board of Directors performs its duties and responsibilities with the assistance of the Supporting Bodies, namely Corporate Secretary and Internal Audit unit. The Board of Directors views that in 2019 both Corporate Secretary and Internal Audit Unit have performed their respective duties and responsibilities properly and consistently according to the governing rules and legislation.

As of December 31, 2019, the Board of Directors has not yet formed a committee tasked with supporting the implementation of its duties and responsibilities, thus there is no information presented concerning the evaluation of the committee responsible for supporting the Board of Directors' duties performance.

## KOMITE AUDIT

Komite Audit adalah Organ Perseroan yang berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat atau saran kepada Direksi terkait informasi keuangan, penerapan sistem pengendalian internal, serta strategi dan pengelolaan Perseroan. Komite Audit juga berfungsi menelaah kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku.

### Persyaratan Komite Audit

Anggota Komite Audit adalah perseorangan yang independen dari Perseroan, Direksi, Pemegang Saham Utama, Eksternal Auditor dan Kantor Konsultan Hukum Perseroan kecuali Komisaris Independen dan tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung serta tidak mempunyai hubungan keluarga dan hubungan usaha dengan Perseroan. Anggota Komite Audit Perseroan juga wajib: memiliki integritas yang baik dan keahlian di bidang keuangan atau akuntansi serta pengetahuan yang cukup untuk membaca dan memahami laporan keuangan; dan juga memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan Pasar Modal.

### Masa Jabatan

Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dengan masa jabatan 5 (lima) tahun setelah pengangkatan dan dapat diangkat kembali untuk satu periode berikutnya.

### Piagam Komite Audit

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit dilakukan sesuai Piagam Komite Audit yang disusun berdasarkan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Piagam Komite Audit merupakan pedoman agar Komite Audit dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, efektif, transparan, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga dapat diterima oleh semua yang berkepentingan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Secara umum, Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya secara optimal, termasuk di dalamnya memahami berbagai masalah serta hal yang berpotensi mengandung risiko dan sistem pengendalian internal serta memantau proses audit yang dilakukan oleh Internal Auditor dan Eksternal Auditor. Komite Audit juga membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan Tata Kelola Perseroan yang Baik.

Secara rinci, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh tim auditor eksternal dan internal;
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris mengenai beberapa risiko yang dihadapi Perseroan dan menerapkan manajemen risiko untuk dilaksanakan Direksi Perseroan;
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan sebagai perusahaan publik;
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

## AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is the Company's Body functioning to assist the Board of Commissioners in performing its duties and responsibilities in monitoring and giving advices or suggestions to the Board of Directors related to financial information, the implementation of internal control system, as well as the Company's strategy and management. The Audit Committee also reviews the Company's compliance to applicable legislation.

### Requirements for Audit Committee

Members of the Audit Committee are individuals who are independent from the Company, the Board of Directors, Major Shareholders, the External Auditor and the Company's Legal Counsel except the Independent Commissioner and do not have any share in the Company neither directly nor indirectly and has no family ties and business relationships with the Company. The Audit Committee members must have good integrity and expertise in finance or accounting as well have sufficient knowledge to read and understand financial statements, and must also have adequate knowledge of the laws and regulations of the Capital Market.

### Term of Office

Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners with a tenure of 5 (five) years after the appointment and may be reappointed for a subsequent period.

### Audit Committee Charter

Implementation of duties and responsibilities of the Audit Committee shall be conducted in accordance with the Audit Committee Charter compiled based on OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation of the Audit Committee Work Guidelines. The Audit Committee Charter is a directive document for the Audit Committee to conduct its duties and responsibilities in an efficient, effective, transparent and accountable manner to be acknowledged by the parties with concern and in compliance with the prevailing laws and regulations.

### Duties and Responsibilities of Audit Committee

In general, the Audit Committee is tasked to assist the Board of Commissioners in carrying out supervisory function in an optimal manner, which includes understanding issues, managing risks and internal control system, as well as monitoring the audit process conducted by the Internal Auditors and External Auditor. In addition, the Audit Committee also supports the BOC and the BOD in the implementation of GCG.

In details, duties and responsibilities of the Audit Committee include the followings:

1. Review financial information to be released by the Company such as financial reports, financial projections and other financial information;
2. Review the Company's compliance to the prevailing laws and regulations in the Capital Market and other laws and regulations related to the Company's business activities;
3. Review the implementation of investigations conducted by the team of external and internal auditors.
4. Inform the Board of Commissioners of the potential risks the Company is facing and the risks management should be conducted by the Company's Board of Directors with regard to the potential risks.
5. Review and report to Board of Commissioners the complaints with regard to the Company's position as a public listed company.
6. Keep confidential the Company's documents, data and information.

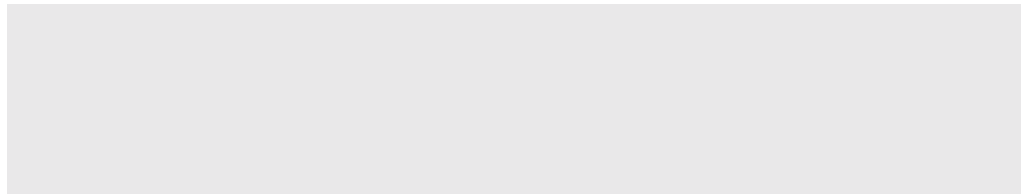
### **Komposisi Komite Audit**

Komite Audit Perseroan dipimpin oleh Komisaris Independen yang dibantu oleh dua orang anggota dari profesional independen yang memiliki latar belakang dan pengalaman di bidang keuangan.

Susunan Komite Audit Perseroan pada 31 Desember 2019 dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No 01/SK-KOM/SCB/VI/2012 tanggal 15 Juni 2012 mengenai Pembentukan dan Penunjukan Komite Audit, yang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota dengan susunan sebagai berikut:

- Ketua : Bastianus Fritz Josef Lumanauw
- Anggota : Birawanti Hariaty S
- Anggota : Reginald Tomasowa, SE

### **Profil Anggota Komite Audit**



#### **BASTIANUS FRITZ JOSEF L.**

##### **Komisaris Independen & Ketua Komite Audit**

Profil Bapak Bastianus Bastianus Fritz Josef Lumanauw yang juga menjabat Komisaris Independen Perseroan telah dijelaskan sebelumnya dalam Profil Dewan Komisaris.

### **Composition of the Audit Committee**

The Audit Committee is led by Independent Commissioner assisted by two members of independent professionals with educational background and experiences in finance.

The Company's Audit Committee composition as of 31 December 2019 is established based on BOC Decision Letter No. 01/SK-KOM/SCB/VI/2012 dated 15 June 2012 regarding the Establishment and Assignment of Audit Committee, which is composed of 3 (three) members as follows:

- Chairman : Bastianus Fritz Josef Lumanauw
- Member : Birawanti Hariaty S
- Member : Reginald Tomasowa, SE

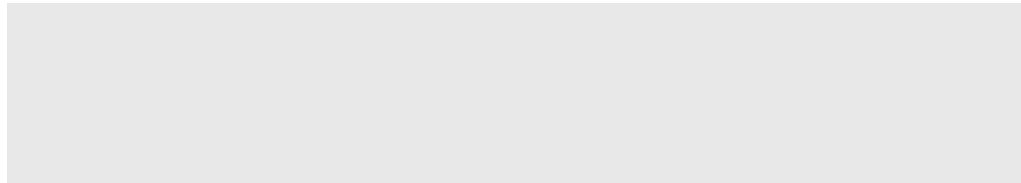
### **Profiles of the Audit Committee Members**



#### **BASTIANUS FRITZ JOSEF L.**

##### **Independent Commissioner & Chairman of the Audit Committee**

Mr Bastianus Fritz Josef Lumanauw's profile who also serves as the Company's Independent Commissioner is already described in the Profile of the Board of Commissioners.



#### **REGINALD TOMASOWA, SE.**

##### **Anggota Komite Audit**

Warga negara Indonesia, berusia 36 tahun, berdomisili di Jakarta. Bapak Reginald Tomasowa, S.E. telah diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak Agustus 2012. Beliau juga bekerja di Departemen Akuntansi dan Keuangan PT Saranasteel Engineering, Jakarta sejak Oktober 2008.

Sebelumnya beliau adalah Auditor di Kantor Akuntan Publik Drs. Thomas Lesmana, Henky & Rekan (Januari 2008 – Oktober 2008), Staf Finance Department PT Gapura Angkasa Kargo Bandara, Jakarta (Februari 2007 – Januari 2008), Auditor di Kantor Akuntan Publik Koesbandijah, Beddy Samsi dan Setiasih, Jakarta (Februari 2006 – Januari 2007), dan Staf Administrasi PT MCR, Jakarta (Juni 2005 – Januari 2006). Beliau mendapatkan gelar sarjananya dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta, pada 2004.



#### **REGINALD TOMASOWA, SE.**

##### **Member of the Audit Committee**

Indonesian citizen, aged 36, domiciled in Jakarta. Mr. Reginald Tomasowa, SE has been appointed as a member of the Company's Audit Committee since August 2012. He has also been working in Accounting and Finance Department of PT Saranasteel Engineering, Jakarta since October 2008.

He once was the Auditor in Drs. Thomas Lesmana, Henky & Partners Public Accountants (January 2008 - October 2008), Staff in Finance Department of PT Gapura Angkasa Airport Cargo, Jakarta (February 2007 - January 2008), Auditor of the ins Koesbandijah, Beddy Samsi and Setiasih Public Accountants, Jakarta (February 2006 - January 2007), and Administration Staff PT MCR, Jakarta (June 2005 - January 2006). He earned his bachelor's degree from the College of Economics, Indonesia, Jakarta, in 2004.





**BIRAWANTI HARIATY S.**  
**Anggota Komite Audit**

Warga negara Indonesia, berusia 66 tahun, berdomisili di Jakarta. Ibu Birawanti Hariaty S telah diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak Agustus 2012. Beliau juga menjabat sebagai Kepala Departemen Akuntansi PT Sarana Steel, Jakarta (sejak 1977-2017). Sebelumnya beliau bekerja sebagai Asisten Apoteker di Apotek Saka Farma, Semarang (1975-1977) dan Asisten Apoteker di Apotek Suryani, Tegal (1972-1974). Beliau menyelesaikan pendidikan formalnya di Sekolah Menengah Kejuruan pada 1971.

**Independensi Komite Audit**

Anggota Komite Audit adalah perseorangan yang independen dari Perseroan, Direksi, Pemegang Saham Utama, Eksternal Auditor dan Kantor Konsultan Hukum Perseroan, kecuali Komisaris Independen, dan tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung serta tidak mempunyai hubungan keluarga dan hubungan usaha dengan Perseroan.

Informasi mengenai independensi anggota Komite Audit Perseroan dapat disajikan sebagaimana tabel berikut:

**BIRAWANTI HARIATY S.**  
**Member of the Audit Committee**

Indonesian citizen, aged 65, domiciled in Jakarta. Mrs Birawanti Hariaty S has been appointed as member of the Company's Audit Committee since August 2012. She also has been serving as Head of Accounting Department in PT Sarana Steel, Jakarta, since 1977. Previously, she was Assistant Pharmacist in Apotek (Pharmacy) Saka Farma, Semarang (1975-1977) and in Apotek (Pharmacy) Suryani, Tegal (1972-1974). She passed her vocational school in 1971.

**Independence of Audit Committee**

Audit Committee members are individuals who are independent from the Company, Directors, Ultimate Shareholders, External Auditors, and Legal Consultant Office of the Company, except Independent Commissioner(s), and have neither shares in the Company either directly or indirectly nor family relationship and business relationship with the Company.

Information on the Company's Audit Committee Independence is as presented in the table below:

Aspek Independensi Independence Aspect	Bastianus Fritz Josef Lumanauw	Reginald Tomasowa, Se.	Birawanti Hariaty S.
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Have financial affiliation with the Board of Commissioners and the Board of Directors	X	X	X
Memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan, anak perusahaan, maupun Perusahaan Afiliasi Have managerial affiliation with the Company, Subsidiaries and Affiliates	X	X	X
Memiliki hubungan kepemilikan saham Perusahaan Have share ownership affiliation in the Company	X	X	X
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit Have family affiliation with the Board of Commissioners, Directors and/or fellow members of Audit Committee	X	X	X
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah Serve as political party administrator, local government official	X	X	X

v = ada | x = tidak ada v = yes | x = nil

### Aktivitas Komite Audit Tahun 2019

Kegiatan Komite Audit pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

- Melakukan kajian dan pembahasan mengenai penyusunan laporan keuangan Perseroan sebelum dipublikasikan, serta isu pajak dan hukum.
- Bersama-sama dengan Manajemen melakukan kajian dan pembahasan atas perencanaan dan perkembangan audit laporan keuangan tahun buku 2018 dan 2019.
- Bersama-sama dengan Manajemen melakukan kajian dan pembahasan atas kinerja auditor eksternal.
- Melakukan kajian dan membahas realisasi audit dan temuan-temuan audit tahun 2018 dan 2019, berikut pemantauan atas tindak lanjutnya.

### Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2019, Komite Audit telah mengadakan 6 (enam) kali Rapat dengan detail sebagai berikut:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat/Meeting Frequency	
			Rapat/Meeting	Kehadiran Attendance (%)
1.	Bastianus Fritz Josef Lumanauw	Ketua / Chairman	6	100%
2.	Birawanti Hariaty S	Anggota / Member	6	100%
3.	Reginald Tomasowa, SE	Anggota / Member	6	100%

### KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan hingga akhir tahun buku 2019 belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana ketentuan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 34"), dengan pertimbangan bahwa pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi berdasarkan POJK No. 34 saat ini masih dapat ditangani dan dikelola oleh Dewan Komisaris. Saat ini, Pedoman Kerja Nominasi dan Remunerasi masih dalam tahap penyusunan oleh Dewan Komisaris.

Dalam menjalankan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris:

1. membuat rekomendasi mengenai:
  - komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
  - kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
  - kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
2. melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
4. membuat rekomendasi mengenai:
  - struktur remunerasi;
  - kebijakan atas remunerasi;
  - besaran atas remunerasi
5. melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam RUPS.

### Activities of Audit Committee in 2019

The Audit Committee's activities in 2019 were as follows:

- Conducting study and discussions on the preparation of the Company's financial statements prior to the issuance of the statements, as well as tax and legal issues.
- Together with Management conducting study and discussion on the planning and development of the audits of 2018 and 2019 financial statements.
- Together with Management conducting study and discussion on the performance of the external auditor.
- Reviewing and discussing audit realization and findings in 2018 and 2019, and monitoring the follow-up.

### Audit Committee Meetings

Throughout 2019, the Audit Committee convened 6 (enam) meetings with details as follows:

### NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company up to the end of 2019 has not established the Nomination and Remuneration Committee pursuant to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of the Issuers or Public Companies ("POJK No. 34"), considering that the Nomination and Remuneration function under the POJK No. 34 was still able to be handled and managed by the Board of Commissioners. Currently, the Nomination and Remuneration Work Guidelines are still being prepared by the Board of Commissioners.

In carrying out Nomination and Remuneration Committee function, the Board of Commissioners:

1. provides recommendations on:
  - composition of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
  - policies and criteria required in the Nomination process; and
  - policies on performance evaluations for the members of the Board of Directors and/or members of Board of Commissioners;
2. carries out performance evaluations of the members of the Board of Directors and/or members of Board of Commissioners based on benchmarks already prepared as evaluation material;
3. provides nomination on nominees who fulfill the requirements as a member of the Board of Directors and/or as a member of the Board of Commissioners for submission to the General Meeting Shareholders.
4. provides recommendations on:
  - Remuneration structure;
  - Policies on Remuneration;
  - Amount of Remuneration
5. carries out the performance evaluation adjustment to the Remuneration received by the members of the Board of Directors and/or the members of the Board of Commissioners to be submitted in the GMS.

## SEKRETARIS PERSEROAN

Perseroan telah mempunyai pejabat Sekretaris Perusahaan untuk mendukung Direksi dalam memastikan penerapan aspek keterbukaan di Perseroan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama.

### Penetapan dan Profil Sekretaris Perusahaan

Pada saat ini, posisi Sekretaris Perusahaan Perseroan dijabat oleh Bapak Handaja Susanto, yang merangkap sebagai Direktur Utama Perseroan. Bapak Handaja Susanto diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Penunjukan pada tanggal 15 September 2011.

Profil Bapak Handaja Susanto dapat dilihat pada Profil Direksi dalam Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan khususnya mengacu kepada Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas pokok untuk menjembatani komunikasi antara Perseroan dan masyarakat serta menjaga keterbukaan informasi. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab dalam memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi prinsip-prinsip GCG serta semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan fungsi Sekretaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan-peraturan baru di bidang Pasar Modal yang dikeluarkan oleh Bapepam dan LK dan Bursa Efek Indonesia.
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan.
3. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan sehubungan dengan kepatuhan terhadap peraturan-peraturan di bidang pasar modal.
4. Sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dengan Otoritas-Otoritas dalam Pasar Modal, media dan masyarakat.
5. Mengelola informasi dari dalam maupun luar Perseroan.
6. Membantu Direksi dalam penyusunan dan koordinasi rencana strategis korporasi.
7. Menjalankan tugas-tugas yang berkaitan dengan pembinaan dan kerja sama dengan stakeholder Perseroan.
8. Menyusun laporan pertanggungjawaban Direksi, melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.
9. Memastikan kepatuhan Perseroan pada ketentuan dan peraturan Pasar Modal.
10. Menyampaikan informasi-informasi yang bersifat relevan dan material serta melakukan kegiatan hubungan investor serta bertindak sebagai penghubung dengan otoritas Pasar Modal.
11. Melakukan proses penatausahaan dan penyimpanan dokumen Perseroan yang meliputi notulen Direksi, daftar pemegang saham dan MOU dengan institusi lain.
12. Menjaga citra Perseroan melalui berbagai kegiatan public relations.
13. Mewakili Direksi pada setiap kegiatan yang erat kaitannya dengan komunikasi eksternal, khususnya dengan investor, komunitas pasar modal, dan para pemegang saham.

## CORPORATE SECRETARY

The Company has formed Corporate Secretary function to support the Board of Directors in ensuring transparency in the Company. The Corporate Secretary reports directly to the President Director.

### Corporate Secretary Appointment and Profile

Currently, the Company's Corporate Secretary position is held by Mr. Handaja Susanto, who concurrently serves as President Director of the Company. Mr. Handaja Susanto has been appointed as Corporate Secretary pursuant to Decision Letter dated 15 September 2011.

For the profil of Mr. Handaja Susanto, please refer to the Board of Directors' Profile section in Company Profile Chapter hereof.

### Duties and Responsibilities

The implementation of Corporate Secretary's duties and responsibilities refers to OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Listed or Public Companies. The Corporate Secretary's main task is to facilitate communication between the Company and the community and to maintain information disclosure. The Corporate Secretary is also responsible for ensuring that the Company meets GCG principles as well as all laws and regulations in force.

The tasks and functions of the Corporate Secretary are as follows:

1. To keep abreast of the capital market development, including new capital market regulations issued by Bapepam and LK and Indonesia Stock Exchange.
2. To provide service to public who need information regarding the condition of the Company.
3. To make recommendations to the Board of Directors with regard to the compliance with capital market regulations.
4. To act as the contact person between the Company and the Capital Market Authorities, media and the public.
5. To manage the Company's internal and external information.
6. To assist Directors in the arrangement and coordination of the Company's corporate strategy.
7. To carry out duties related to the development and cooperation with the Company's stakeholders.
8. To prepare Directors' Responsibility Report as well as conduct and coordinate the activities of the Company's Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders.
9. To assure the Company's compliance on regulations and provisions of the Capital Market.
10. To deliver material and relevant information as well as organize investor relations and act as the liaison with authorities of the Capital Market.
11. To conduct the management and storage of the Company's documents comprises Directors' minutes, list of shareholders. And memorandum of understandings with other institutions.
12. To maintain the Company's good image by conducting various public relations activities.
13. To represent Directors in any activity related closely with external communications, particularly with investors, market communities, and shareholders

### **Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2019**

Di tahun 2019, Sekretaris Perusahaan Perseroan telah menjalankan dengan baik dan efektif tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan otoritas pasar modal, investor dan masyarakat umum;
2. Memberikan masukan kepada Dewan Direksi untuk mematuhi ketentuan UU Pasar Modal berikut peraturan pelaksanaannya;
3. Mendokumentasikan dan membuat minuta hasil rapat Direksi dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Penyampaian Laporan Keuangan Perseroan kepada OJK dan BEI, baik Laporan Interim, Keuangan Tahunan dan Laporan Tahunan;
5. Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Public Expose pada tanggal 28 Juni 2019;
6. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat atas informasi atau fakta material menyangkut Perseroan.

### **Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Tahun 2019**

Meskipun tidak terdapat informasi mengenai program peningkatan kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan Perseroan sepanjang tahun 2019, Sekretaris Perusahaan senantiasa meningkatkan kompetensi dan wawasan dengan mengikuti dan memantau perkembangan peraturan pasar modal dan perkembangan saham nasional maupun internasional.

## **AUDIT INTERNAL**

Unit Audit Internal dibentuk dengan tujuan memberikan pendapat profesional, independen dan objektif kepada direktur Utama terhadap aktivitas dan operasi Perseroan.

### **Piagam Audit Internal**

Dalam melaksanakan fungsi audit intern yang berpedoman pada Peraturan OJK, dengan mengacu pada keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan nomor Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal ("Peraturan no. IX.1.7"), Unit Audit Internal Perseroan telah mempunyai Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) yang ditetapkan dengan Surat Pernyataan Perseroan No. 17/SCB/10/2011 tertanggal 27 Oktober 2011.

Piagam Audit Internal Perseroan ini mencakup antara lain fungsi, struktur organisasi Unit Audit Internal, persyaratan dan pengembangan Unit Audit Internal, wewenang, tugas, dan tanggung jawab Unit Audit Internal, serta pelaksanaan dan pelaporan Audit

### **Implementation of the Corporate Secretary's Duties in 2019**

In 2019 the Company's Corporate Secretary properly and effectively carried out his duties and responsibilities as follows:

1. Acted as a liaison between the Company and capital market authorities, investors and the public;
2. Provided input to the Board of Directors to comply with the provisions of the Capital Market Law and its executing regulations.
3. Documented and took minutes of BOD meetings and BOD-BOC joint meetings;
4. Submitted the Company's Financial Statements namely Interim Statements and Annual Financial Statement, and Annual Report to the OJK and the Indonesia Stock Exchange;
5. Organized the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Public Expose on 28 June 2019
6. Disclosed material information or facts regarding the Company to the general public.

### **Corporate Secretary's Competency Development in 2019**

Although there was no information on the competency development program attended the Company's Corporate Secretary in 2019, the Corporate Secretary continuously improved his competence and insight by always keeping abreast of and monitoring the development of capital market regulations and national and international stock development.

## **INTERNAL AUDIT**

The Internal Audit Unit was established with the aim to provide professional, independent and objective opinion to the President Director on the activities and operations of the Company.

### **Internal Audit Charter**

In carrying out the internal Audit functions pursuant to OJK Regulation, by referring to the Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution decision No. KEP-496/BL/2008 dated November 28, 2008 concerning the Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter ("Regulation No. IX.1.7"), the Company's Internal Audit Unit has in place Internal Audit Charter by virtue of the Company's Statement Letter No. No. 17/SCB/10/2011 dated 27 October 2011.

The Internal Audit Charter includes the Internal Audit Unit's functions, organizational structure, terms and development of the Internal Audit Unit, authorities, duties, and responsibilities, as well as audit execution and reporting.

### **Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal**

Berdasarkan Piagam Audit Internal, Unit Audit Internal mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Berperan dalam memberikan keyakinan berdasarkan hasil pemeriksaan bahwa pengendalian internal dan pelaksanaan kegiatan operasional, akuntansi, manajemen risiko dan kegiatan Perseroan lainnya telah terselenggara dengan baik dan mampu menjamin kepentingan Perseroan serta pemangku kepentingan.
2. Dalam melakukan tugas-tugasnya, Satuan Audit Internal berhak mengakses semua informasi Perseroan yang dianggap relevan, melakukan komunikasi dengan semua anggota Dewan dan Komite Audit, mengadakan pertemuan dengan mereka, dan mengkoordinasikan aktivitasnya dengan auditor eksternal.
3. Unit Audit Internal membuat laporan tinjauan manajemen berdasarkan evaluasinya terhadap praktek-praktek Perseroan. Unit ini juga memberikan rekomendasi kepada pihak Manajemen Perseroan.

### **Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal**

Unit Audit Internal terdiri dari seorang Kepala Unit Audit Internal yang membawahi manajer internal audit beserta timnya. Kepala Unit Audit Internal adalah fungsi independen yang langsung bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan berkomunikasi secara intensif dengan Komite Audit.

### **Profil Kepala IAU**

Pada tanggal 31 Desember 2019, Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh John Benny Tibuludji yang ditetapkan dengan Surat Pernyataan Perseroan No. 17/SCB/10/2011 tertanggal 27 Oktober 2011.



### **JOHN BENNY TIBULUDJI Kepala Unit Audit Internal**

Warga negara Indonesia, usia 67 tahun, berdomisili di Tangerang Selatan. Bapak John Benny Tibuludji meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Negeri Padjadjaran, Bandung, pada tahun 1981. Beliau menjabat sebagai anggota Kepala Unit Audit Internal Perseroan sejak 2011 dan pernah menjabat sebagai Advisor PT Danareksa Finance (2007 - 2008), Direktur PT Mega Finadana Finance (2004-2007), Pengawas Dana Pensiun Danareksa (1997-2007), Director, Financial Controller PT Danareksa (Persero) (1987-2002), Finance Manager PT Dafa, Bekasi (1984-1987) dan Supervisor Kantor Akuntan Dra Koesbandijah, Bandung (1977-1984).

### **Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal**

Sepanjang tahun 2019, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, yaitu:

- Menyusun rencana dan melaksanakan kegiatan Audit Internal tahun 2019;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.

### **Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit**

Pursuant to the Internal Audit Charter, Internal Audit Unit has duties and responsibilities as follows:

1. Provide assurance based on the examination results concluding that the Company's internal control, operational activities, accounting, risk management and other activities are carried out properly and capable of guaranting the interests of the Company and its stakeholders.
2. In conducting its activities, Internal Audit Unit has the authority to access all information within the Company deemed relevant, communicate with all members of the Boards and Audit Committee, hold periodical and ad-hoc meetings with them, and coordinate their activities with the external auditors.
3. Internal Audit Unit produces the management review report based on its evaluations of the Company's practices. It also provides recommendations for improvements to the Company's management.

### **Structure and Position of Internal Audit Unit**

Internal Audit Unit consists of Head of Internal Audit Unit who supervises an internal audit manager and the team. Head of Internal Audit Unit is an independent function that is directly responsible to the President Director and communicates intensively with the Audit Committee.

### **Profile of Head of Internal Audit Unit**

As of 31 December 2019, Head of Internal Audit Unit is held by John Benny Tibuludji who has been appointed by virtue of the Company's Statement Letter No. No. 17/SCB/10/2011 dated 27 October 2011.

### **JOHN BENNY TIBULUDJI Head of Internal Audit Unit**

Indonesian citizen, aged 67, domiciled in South Tangerang. Mr John Benny Tibuludji earned his Bachelor's degree in Economics from Padjadjaran State-Owned University, Bandung, in 1981. He has been serving as Chief of Internal Audit Unit of the Company since 2011 and once served as Advisor of PT Danareksa Finance (2007 - 2008), Director of PT Mega Finadana Finance (2004-2007), Superintendent of Danareksa Pension Fund (1997-2007), Director, Financial Controller of PT Danareksa (Persero) (1987-2002), Finance Manager of PT Dafa, Bekasi (1984- 1987) and Supervisor of Dra Koesbandijah Public Acoountants Firm, Bandung (1977-1984).

### **Implementation of the Internal Audit Unit Duties**

In 2019, the Internal Audit Unit performed its duties and responsibilities as follow:

- Prepared planning and implemented the Internal Audit's activities for 2019;
- Tested and evaluated the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policy.

### **Pengembangan Kompetensi Kepala Unit Audit Internal**

Sepanjang tahun 2019, Kepala Unit Audit Internal tidak menghadiri program pelatihan dan pengembangan. Namun demikian, untuk meningkatkan kompetensi dan wawasan, Kepala Unit Audit Internal senantiasa mengikuti perkembangan isu-isu yang terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya.

### **SISTEM PENGENDALIAN INTERN**

Perseroan, dalam hal ini Direksi, telah membentuk Sistem Pengendalian Internal untuk mengamankan investasi dan aset perusahaan, kepatuhan kepada peraturan dan kebijakan yang berlaku, serta mendorong efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan. Sistem Pengendalian Internal memberikan arahan, panduan dan pengawasan untuk diterapkan di semua bidang operasional dan keuangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sementara Komite Audit dan Internal Audit memantau implementasinya.

Komponen sistem pengendalian intern di lingkungan Perseroan antara lain terdiri dari Lingkungan pengendalian (control environment); penaksiran risiko (risk Assessment) yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko-risiko yang berkaitan dengan berbagai aktivitas bisnis Perseroan; Aktivitas pengendalian (control activities) yang senantiasa dilakukan dalam menentukan kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang ditetapkan oleh manajemen untuk membantu memastikan bahwa tujuan bisnis Perseroan tercapai; informasi dan komunikasi yang memungkinkan orang atau entitas, memperoleh dan bertukar informasi yang diperlukan untuk melaksanakan, mengelola, dan mengendalikan operasional Perseroan; serta pemantauan (monitoring) dengan tujuan untuk menilai mutu kinerja Perseroan.

### **Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Intern Perseroan**

Perseroan memandang bahwa Sistem Pengendalian Intern telah berkontribusi positif dalam proses mengamankan investasi dan aset perusahaan, kepatuhan kepada peraturan dan kebijakan yang berlaku, serta mendorong efisiensi dan efektivitas operasi Perseroan.

### **FUNGSI AUDIT EKSTERN**

Laporan Keuangan Perseroan setiap tahun diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) independen sebagai pelaksana fungsi audit eksternal. Penunjukan KAP dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan wewenang yang diberikan oleh Pemegang Saham Perseroan dalam RUPS, dengan mempertimbangkan bahwa KAP tersebut terdaftar di Bursa dan OJK serta memiliki reputasi baik dan pengalaman yang memadai dalam melakukan audit terhadap perusahaan terbuka.

Berdasarkan wewenang dan kuasa yang diberikan oleh para pemegang saham sesuai keputusan RUPS pada 28 Juni 2019, dengan tunduk pada Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang penggunaan jasa akuntan publik dan kantor akuntan dalam kegiatan jasa keuangan, Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan rekomendasi Komite Audit kembali menunjuk KAP Mirawati Sensi Idris sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan melaksanakan audit tahunan atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019 dengan berpedoman pada standar audit yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia.

Memenuhi Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang keterbukaan atas informasi atau fakta material oleh Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah menyampaikan keterbukaan informasi mengenai penunjukan KAP Mirawati Sensi Idris kepada OJK dan BEI dengan Surat No. 030/SCB/OJK/VIII/2019 tanggal 5 Agustus 2019.

### **Head of Internal Audit Unit's Training and Competency Development Programs**

Throughout 2019, Head of Internal Audit Unit was not available to attend training and development programs. However, to improve his competence and insights, Head of Internal Audit Unit always kept abreast of the current developments of issues related to his duties and responsibilities.

### **INTERNAL CONTROL SYSTEM**

The Company, in this case the Board of Directors, has established an Internal Control System to secure company investments and assets, to comply with rules and policies, and to encourage efficiency and effectiveness of the company's operations. The Internal Control System provides direction, guidance and supervision to be applied in all operational and financial areas in compliance with prevailing legislation, while the Audit Committee and Internal Audit monitor its implementation.

The internal control system components include Control environment; Risk assessment that aims to identify, analyze, and manage the risks associated with various of the Company; Control activities that are continuously performed to determine the policies and procedures that are established by management to ensure that the Company's business objectives have been reached; Information and communication that allows any person or entity, to obtain and exchange the necessary information to implement, manage, and control the Company's operations; and Monitoring that aims to assess the quality of Company's performance.

### **Evaluation of the Effectiveness of the Company's Internal Control System**

The Company views that Internal Control System has contributed positively to the process to secure its investments and assets, to comply with rules and policies, and to encourage efficiency and effectiveness of the Company's operations.

### **EXTERNAL AUDIT FUNCTION**

The Company's Financial Report is audited every year by an independent Public Accountants Firm ("KAP") as the executor of external audit function. The appointment of Public Accountants Firm is done by the Board of Commissioners upon authority conferred by the Company's Shareholders in the GMS, by considering that the KAP is registered on the Capital Market and OJK as well as has a good reputation and adequate experience in conducting audits of publicly listed companies.

Based on the authority granted by the shareholders pursuant to the GMS resolution on 28 June 2019, by referring to OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 on the use of public accountant and public accountants firm services in financial service activities, the Company's Board of Commissioners with the recommendation from the Audit Committee has redesignated KAP Mirawati Sensi Idris as Public Accountants Firm which will perform the annual audit of the Company's financial statements of the 2019 financial year by complying with audit standards established by the Indonesian Institute of Accountants.

In compliance with OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 on disclosure of material information or facts by Issuers or Public Companies, the Company has submitted information disclosure on the appointment of KAP Mirawati Sensi Idris to OJK and IDX with the Letter No. 030/SCB/OJK/VIII/2019 dated 5 August 2019.

KAP Mirawati Sensi Idris telah terdaftar di OJK dan telah melakukan audit laporan keuangan Perseroan sejak tahun 2017.

#### **Jasa Lain Selain Audit Keuangan**

Selama 2019, KAP KAP Mirawati Sensi Idris tidak memberikan jasa lainnya selain jasa audit keuangan Perseroan.

## **MANAJEMEN RISIKO**

### **Sistem Manajemen Risiko**

Dalam rangka mengelola risiko yang dihadapi dan potensi dampaknya terhadap kinerja keuangan, Perseroan telah mempunyai dan menerapkan sistem manajemen risiko yang dilakukan dengan:

- mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko utama yang dihadapi Perseroan;
- menyusun strategi dan pengendalian mitigasi untuk mengelola risiko;
- mengukur tingkat risiko lanjutan setelah pengendalian risiko dilakukan.
- Dalam penerapan Sistem Manajemen Risiko, Perseroan: berpedoman pada arahan dan pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi.
- telah membentuk struktur manajemen risiko yang efektif untuk mengatasi risiko yang dihadapi oleh Perseroan; dan
- telah membentuk kebijakan, prosedur, dan batas-batas risiko yang tepat dan memadai dan Sistem Pengendalian Internal.

### **Profil Risiko**

Risiko-risiko yang dihadapi Perseroan dan mitigasi risiko yang telah dilaksanakan Perseroan untuk mengatasinya antara lain sebagai berikut:

#### **1. Risiko Akibat Menurunnya Harga Produk Baja Lapis di Pasar Global**

Turunnya harga produk-produk baja lapis di pasar global secara potensial dapat menurunkan laba Perseroan karena konsumen akan beralih kepada produk-produk impor. Apabila Perseroan tidak melakukan penyesuaian harga, pangsa pasar akan menurun. Penurunan harga ini dalam jangka pendek berpotensi menurunkan laba operasional Perseroan. Namun demikian, untuk jangka menengah dan panjang pangsa pasar tetap dapat dipertahankan.

#### **2. Risiko Tidak Tersedianya Pasokan Bahan Baku**

Tidak tersedianya bahan baku dalam jumlah dan waktu yang tepat dapat mengganggu kinerja operasional Perseroan yang berdampak pada menurunnya potensi penerimaan pendapatan. Oleh karena itu, untuk menjamin ketersediaan bahan baku, pemesanan dilakukan secara reguler setiap 2 (dua) bulan sebelum pengiriman dengan volume yang disesuaikan dengan rencana produksi bulanan. Selain itu, Perseroan juga memelihara hubungan baik dengan pemasok sehingga alokasi yang telah disepakati dapat terpenuhi.

#### **3. Risiko Yang Berkaitan Dengan Teknologi Mesin Produksi**

Salah satu komitmen Perseroan untuk menerapkan teknologi canggih pada mesin yang dimilikinya adalah dengan telah dilengkapinya mesin Perseroan dengan sistem Non-Oxidized Furnace (NOF). Perseroan mengurangi risiko ini dengan mengadakan persediaan suku cadang yang cukup, serta memberikan pelatihan-pelatihan dan pendidikan kepada para operator mesin secara periodik.

KAP Mirawati Sensi Idris is already registered in OJK and has audited the Company's financial statements since 2017.

#### **Other Services Apart from the Financial Audit**

During 2019, KAP Mirawati Sensi Idris did not provide other services apart from the financial audit of the Company.

## **RISK MANAGEMENT**

### **Risk Management System**

In order to manage the risks it faces and their potential impact to financial results, the Company has developed and implemented risk management system that is carried out by:

- Identifying and evaluating the key risks faced by the Company;
- developing strategies and mitigating controls to manage the risk;
- measuring the residual risk after the control is implemented. In the implementation of Risk Management System, the Company: refers to the direction and supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors;
- has established an effective risk management structure to address the risks faced by the Company; and
- has established adequate policies, procedures and limits and Internal Controls system.

### **Risk Profile**

The risks faced by the Company and mitigation carried out by the Company to deal with the risks are as follows:

#### **1. Risk of Declining Prices of Coated Steel Products in the Global Market**

The declining prices of coated steel products in the global market could potentially decrease the company's income since consumers will switch to using imported products. If the Company does not adjust the prices, its market share will be decreasing. The decrease in prices of the Company's products for a short term could potentially decrease its operating income. However, for middle and long terms, the Company will be able to maintain its market share.

#### **2. Risk of Unavailability of Raw Material Supply**

Unavailability of raw materials in an appropriate amount and time could hamper the Company's operational performance which could potentially decrease the Company's revenue. Therefore, to ensure the availability of raw material supply, the Company places a regular order every two months prior to the delivery time with volume adjusted with the monthly production plan. In addition, the Company also maintains a good relationship with suppliers to make sure that an agreed allocation can be fulfilled.

#### **3. Risk Related to the Technology of Production Machine**

One of the Company's commitments to applying advanced technology in its machines is by equipping the machines with Non-Oxidized Furnace (NOF system). The Company reduces the risk by arranging a sufficient supply of spare parts and providing regular trainings for the operators.

#### 4. Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perseroan berasal dari kredit yang diberikan oleh Perseroan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, terdapat kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perseroan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perseroan memberikan jangka waktu kredit sampai jangka waktu tertentu dari faktur yang diterbitkan. Saldo piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih. Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perseroan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang sudah jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Perseroan akan menindaklanjuti melalui jalur hukum, bergantung pada penilaian Perseroan. Penyisihan khusus mungkin dibuat jika hutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Perseroan akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat gagal bayar. Perseroan tidak berkonsentrasi pada risiko kredit karena piutang usaha berasal dari jumlah pelanggan yang banyak.

#### 5. Risiko Persaingan Usaha

Dalam menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat, strategi yang dijalankan oleh Perseroan adalah dengan selalu menjaga kualitas produk serta peningkatan pelayanan kepada pelanggan.

#### 6. Risiko Produk Substitusi

Strategi yang dijalankan Perseroan dalam menghadapi produk substitusi adalah dengan melakukan penetrasi pasar dengan produk yang mempunyai daya saing dan lebih ekonomis. Perseroan memiliki produk dengan daya tahan, kekuatan, dan masa pakai produk yang lebih unggul, dan beberapa produk baja lapis yang tidak bisa digantikan oleh produk berbahan dasar asbes, plastik dan fiber. Hal inilah yang membuat Perseroan merasa yakin dan mampu untuk bersaing terhadap produk substitusi tersebut.

#### 7. Risiko Pencemaran Lingkungan

Dalam menjalankan usaha di bidang industri baja lapis ini, limbah yang dihasilkan oleh pabrik Perseroan terdiri dari limbah cair dan padat. Limbah cair berupa oil dan minyak yang berasal dari bahan baku utama, yaitu CRC, di mana sebelum masuk dalam proses pelapisan/pencelupan telah dibersihkan lebih dulu dari oil dan minyak. Perseroan tidak melakukan penerapan khusus dalam pembuangan limbah ini, minyak dan oli yang tersisa cukup dibakar dalam tungku yang telah disediakan dengan tidak berdampak signifikan terhadap lingkungan. Sementara itu, limbah padat dapat dipastikan limbah tidak ada, karena sisa hasil limbah padat ini masih memiliki nilai jual. Perseroan selalu berusaha untuk memenuhi semua ketentuan dan peraturan Pemerintah mengenai lingkungan hidup yang salah satunya dengan mengurus UPL dan UKL. (Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup).

#### 8. Risiko Yang Berkaitan Dengan Perekonomian Dan Moneter

Untuk mengatasi risiko yang berkaitan dengan perekonomian dan moneter, Perseroan berusaha untuk menjaga tingkat likuiditas yang cukup serta memelihara hubungan yang baik dengan pemasok dan kreditur.

#### 4. Credit Risk

The credit risks faced by the Company derive from the credit given by the Company to its customers. To reduce the risk, we have a policy to ensure the product is sold only to reliable customers with proven and good credit history. This is the Company's policy that all customers who will make a purchase by credit must undergo a verification procedure of credit. The Company gives a certain period of credit calculated from the time the invoice is issued. The balance of account receivables is monitored periodically to reduce the possibility of uncollectible receivables. When a customer is unable to make payment within the given period of time, the Company will contact him to follow up receivable maturity, if the customer does not pay off the debt maturing in an agreed period, the Company take a legal measure depending on the valuation of the Company. Special treatment may be made if the debt is not considered collectible. To ease credit risk, the Company will stop delivering all the products to certain customer as a result of nonpayment. The Company does not concentrate on credit risk since accounts receivable comes from numbers of customer.

#### 5. Risk of Business Competition

In facing the fierce business competition, the strategy conducted by the Company is by sustainably maintaining quality of the product as well as improving services to customers.

#### 6. Risk of Substitute Product

The strategy taken by the Company in facing substitute products, is by penetrating the market with products that have competitiveness and more economical. The Company have products with better durability, strength, and product lifetime, and several coated steel products that cannot be substituted by products containing asbestos, plastics, or fiber. This is what makes the Company feel confident and able to compete against such substitute products.

#### 7. Risiko Pencemaran Lingkungan

In running the coated steel industry, the Company's factories produce waste consisting of solid and liquid wastes. Liquid waste is oil and grease from main raw material, namely CRC, which should be cleared from oil and grease before it is being processed for coating. The Company does not do any special treatment in disposing the waste, just burn the liquid waste in a furnace without significant impact on the environment. There is unlikely for the Company to have solid waste, as the solid waste has a selling point. The Company always strives to meet all prevailing regulations regarding environment; among other thing, by taking care of the UPL and UKL (Environmental Management & Monitoring Efforts).

#### 8. Risk Related to Economy and Monetary

To Overcome the risk relating to the economy and monetary, the Company strives to maintain an adequate level of liquidity as well as maintain good relationship with suppliers and creditors.



### 9. Risiko Nilai Tukar Valuta Asing

Perseroan melakukan transaksi dengan menggunakan mata uang asing untuk belanja sebagian barang dagangan dan penempatan dana pada Perseroan yang terpercaya. Perseroan mengelola risiko mata uang dengan memonitor fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus-menerus sehingga apabila diperlukan dapat menggunakan transaksi lindung nilai untuk mengurangi risiko mata uang asing. Perseroan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

### 10. Risiko Likuiditas

Perseroan mengelola kewajiban, arus kas operasi, dan ketersediaan dana untuk memastikan terpenuhinya kebutuhan likuiditasnya. Sebagai bagian dari keseluruhan pengelolaan likuiditas, Perseroan mengelola kas dan setara kas dalam jumlah cukup menurut manajemen untuk membiayai operasi Perseroan. Selain itu, Perseroan akan tetap mempertahankan ketersediaan fasilitas pendanaan eksternal dari institusi pembiayaan pada tingkat layak.

### Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perseroan

Perseroan memandang bahwa manajemen risiko telah berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan GCG di Perseroan. Sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan mampu meminimalisir dan/ atau menekan tingkat dampak dan kemungkinan terjadinya risiko dan mendukung Perseroan dalam mencapai peningkatan kinerja dalam tahun 2019.

### TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN YANG BELUM DIUNGKAP DALAM LAPORAN LAINNYA

Perseroan telah menyusun dan menyajikan secara transparan informasi keuangan dan non keuangan kepada pemangku kepentingan, dan lembaga lain yang dipersyaratkan, secara tepat waktu, lengkap, akurat, terkini, utuh dalam beberapa laporan, di antaranya sebagai berikut:

- Laporan Tahunan.
- Laporan Keuangan Publikasi 6 (enam) bulanan untuk dipublikasikan di media massa.
- Laporan Keuangan 3 (tiga) bulanan untuk dipublikasikan dalam website Perusahaan dan website bursa.

### KODE ETIK

Perseroan telah memiliki Pedoman Kode Etik yang mengatur pedoman perilaku hubungan internal perusahaan dan hubungan dengan pihak pemasok. Kode Etik ini juga merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kebijakan-kebijakan dalam Peraturan Perusahaan, Peraturan Disiplin Perusahaan dan peraturan-peraturan lainnya. Karena itu, Kode Etik ini menjadi panduan untuk bersikap, berperilaku dalam menjalankan tugas sehari-hari, serta pedoman dalam setiap pengambilan keputusan.

Pedoman Kode Etik ini disosialisasikan kepada karyawan pertama kali pada tanggal 03 Mei 2010 dan akan disosialisasikan kepada para pegawai baru.

Perseroan menerapkan kode etik yang meliputi, integritas, sikap positif, komitmen, perbaikan yang berkelanjutan dan loyalitas.

Apabila terjadi pelanggaran Kode Etik, maka pelaku dikenakan sanksi sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Perusahaan. Peraturan ini berlaku sama baik untuk Komisaris, Direksi, karyawan dan pemasok.

### 9. Foreign Currency Risk

The Company has some transactions using foreign currency for the expenditure of some merchandise and placement of funds in the trusted Perseroans. The Company conducts foreign currency risk management continuously by monitoring fluctuations in currency exchange rates which enables the Company to apply hedging transactions if necessary in order to mitigate the foreign currency risk.

### 10. Liquidity Risk

The Company manages its debts, cash flows and the availability of fund to ensure that its liquidity requirements are met. As part of its overall liquidity management, the Company maintains sufficient levels of cash and cash equivalents deemed adequate by the management to fund the Company operations. In addition, the Company also ensures the availability of external funding by financing institutions at a reasonable level.

### Evaluation of the Effectiveness of the Company's Risk Management System

The Company views that risk management has contributed positively in the process of planning, decision making, and strengthening the implementation of GCG in the Company. The risk management system implemented by the Company is able to minimize and/or reduce the level of impact and the possibility of risk occurrence and support the Company in achieving performance improvement in 2019.

### TRANSPARENCY OF FINANCIAL AND NON-FINANCIAL CONDITIONS NOT DISCLOSED IN OTHER REPORTS

The Company has compiled and presented in a transparent way, financial and non-financial information to stakeholders, and other institutions as required, in a timely, complete, accurate, and current form, the following:

- Annual Report.
- 6 (six) monthly Financial Report to be published in the mass media.
- 3 (three) monthly Financial Report to be published on the Company's website and IDX Website.

### CODE OF CONDUCT

The Company has in place Code of Conduct that regulates the conduct in inter-office relationship and in interaction with suppliers. This Code of Conduct is also an integral part of the policies in the Company's Regulation, Company's Disciplinary Regulation and other regulations. Therefore, the Code of Conduct has become the framework (guide) on behaviour, to conduct oneself in performing everyday tasks, as well as guidance on making any decisions.

The Code of Conduct was first disseminated to the Company's employees on 3 May 2010 and will be disseminated to new employees.

The Company applies the Code of Conduct covering integrity, positive attitude, commitment, continuous improvement, and loyalty.

In the event of a violation of the Code of Conduct, a sanction shall be imposed to the person violating the Code of Conduct as provided in the Company's Rule. This Rule applies equally to the Board of Commissioners, the Board of Directors, employees and suppliers.

### **Filosofi Perusahaan**

Perseroan meyakini bahwa Filosofi Perusahaan akan menyatukan langkah seluruh insan perusahaan untuk mencapai VISI "Menjadi yang terbaik dengan menggunakan filosofi teknologi modern, kualitas tinggi, dan pelayanan yang prima kepada pelanggan" dan MISI "Menjadi perusahaan baja yang terintegrasi dengan produk yang berkualitas, dan menjalin hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan." Untuk itu Perseroan telah memformulasikan Filosofi Perusahaan "Senantiasa memberikan Produk dan Pelayanan Terbaik untuk Para Pelanggan."

### **WHISTLE BLOWING SYSTEM**

Dalam upaya penegakan GCG, Perseroan telah menetapkan serta menerapkan sistem pelaporan, atau whistleblowing system (WBS) di dalam tatanan kelolanya.

#### **Penyampaian Laporan Pelanggaran**

Seluruh karyawan, mitra bisnis dan para pemangku kepentingan dapat menyampaikan pelanggaran secara pribadi, melalui surat maupun email.

Tim kepatuhan GCG akan menerima dan melakukan tindak lanjut atas pengaduan tersebut.

#### **Media Pelaporan**

Pelaporan pelanggaran dapat dikirimkan melalui:

- Surat ke Gedung Baja Tower B, lantai 6. Jalan Pangeran Jayakarta Nomor 55, Jakarta 10730
- Email : hrd@saranacentral.com.

#### **Perlindungan bagi Pelapor**

Perseroan memberikan perlindungan kepada Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman atau tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun.

#### **Laporan WBS Tahun 2019**

Dalam tahun buku 2019, Perseroan tidak menerima pengaduan yang masuk melalui WBS sehingga tidak terdapat informasi mengenai tindak lanjut pengaduan melalui WBS.

### **AKSES KEPADA INFORMASI/DATA PERUSAHAAN DAN KELUHAN KONSUMEN**

Perseroan memberikan kemudahan bagi para pemangku kepentingan untuk mengakses informasi, diantaranya mengenai informasi finansial dan perusahaan, publikasi (press release), produk dan aksi korporasi melalui website <https://www.saranacentral.com/> yang disajikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, stakeholders dapat menghubungi Corporate Secretary Perseroan dengan mengirim email ke [corsec@saranacentral.com](mailto:corsec@saranacentral.com) atau telepon ke +(62-21) 628 8647

Perusahaan juga senantiasa melakukan pelaporan informasi dan fakta material melalui surat kepada OJK dan Electronic Reporting kepada Bursa efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

Dalam hal pelayanan dan keluhan pelanggan, masyarakat juga dapat menghubungi:  
Email : [sales@saranacentral.com](mailto:sales@saranacentral.com)

### **Corporate Philosophy**

The Company believes that the Corporate Philosophy will integrate all the steps of the company's people towards the Company's Vision "To become the best by applying the philosophy of modern technology, high quality and excellent service delivery to customers", and Mission "To become a fully integrated steel company producing quality products, and establish a good relationship with the stakeholders". Therefore, the Company has formulated "Always provide Best Products and Services to our Valued Customers" as its Corporate Philosophy.

### **WHISTLE BLOWING SYSTEM**

In the effort to enforce GCG, the Company has established and implemented whistleblowing system (WBS) in its corporate governance.

#### **Submission of Violation Report**

All employees, business partners and stakeholders can report violations in person, by mail or e-mail.

The GCG compliance team will receive and follow up on the filed complaints.

#### **Reporting Media**

Violation reporting can be sent via:

- Letter to Baja Tower B Building, 6th floor. Jalan Pangeran Jayakarta Number 55, Jakarta 10730
- Email: [hrd@saranacentral.com](mailto:hrd@saranacentral.com).

#### **Protection for Informant**

The Company provides protection to the Informant from all forms of threats, intimidation, punishment or unpleasant actions from any party.

#### **WBS Report 2019**

In the fiscal year 2019, the Company did not receive complaints through WBS, so there was no information about the follow-up of complaints through WBS.

### **ACCESS TO CORPORATE INFORMATION/DATA AND CUSTOMER COMPLAINTS**

The Company provides easiness for stakeholders to access information, including company and financial information, press releases, products and corporate actions through the website <https://www.saranacentral.com/>, which is available in Indonesian and English.

For more information, stakeholders can contact the Company's Corporate Secretary/Investor Relations by sending an email to [corsec@saranacentral.com](mailto:corsec@saranacentral.com) or call +(62-21) 628 8647.

The Company also continues to report material facts and information via letter to OJK and via Electronic Reporting to Indonesia Stock Exchange ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

In terms of customer service and complaints, the public may also contact:  
Email : [sales@saranacentral.com](mailto:sales@saranacentral.com)

### **Situs Web Perusahaan**

Dengan tunduk pada ketentuan-ketentuan dalam Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan terus berupaya untuk secara berkala melakukan update terhadap situs web perusahaan [www.saranacentral.com](http://www.saranacentral.com) yang merupakan fasilitas eksternal yang menyajikan informasi mengenai Perseroan yang aktual, dan terkini yang terbuka untuk umum.

### **Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor Perseroan**

Komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web Perseroan telah dilaksanakan melalui Folder "Investor Relations" dalam Situs Web Perseroan <https://www.saranacentral.com>

### **KEBIJAKAN PEMBERIAN INSENTIF JANGKA PANJANG KEPADA DIREKSI DAN KARYAWAN**

Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya.

Mengingat pencapaian kinerja Perseroan yang masih belum memungkinkan, Perseroan belum mempunyai Kebijakan Pemberian Insentif Jangka Panjang kepada Direksi dan Karyawan, termasuk Program Opsi Saham untuk Karyawan dan/atau Manajemen.

### **INFORMASI PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRASI**

Selama tahun 2019 tidak terdapat perkara penting dan sanksi administrasi dari otoritas pasar modal atau otoritas lainnya kepada Perseroan, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan.

### **PERMASALAHAN HUKUM**

Permasalahan hukum adalah merupakan perkara perdata dan pidana yang dihadapi Perseroan selama periode laporan tahunan dan telah diajukan melalui proses peradilan.

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi oleh Perseroan yang memiliki dampak material pada kondisi usaha atau keuangan Perseroan.

### **Corporate Website**

Subject to the provisions of the OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding Public Company websites, the Company periodically makes updates of its website [www.saranacentral.com](http://www.saranacentral.com) as an external facility presenting current and up to date information about the Company that is open to public.

### **Communication with the Company's Shareholders or Investors**

Communication with shareholders or investors on the Company's Website is done through the "Investor Relations" Folder on the Company's Website <https://www.saranacentral.com>

### **POLICY CONCERNING THE PROVISION OF LONG-TERM INCENTIVE TO THE BOARD OF DIRECTORS AND EMPLOYEES**

Long-term incentives are incentive based on achieving long-term performance. Long-term incentive plan has a rationale that the company's long-term performance is reflected by the stock value growth or other long-term targets of the company.

Considering the Company's unfavorable performance, the Company still had no Policy concerning the Provision of Long-Term Incentive to the Board of Directors and Employees, including Employees and/or Management Stock Option Plan (ESOP/MSOP).

### **INFORMATION ON IMPORTANT CASES AND ADMINISTRATION SANCTIONS**

Throughout 2019, there was no significant case and administrative sanction imposed by the capital market authority or other authority to the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.

### **LEGAL CASES**

Legal cases are criminal and civil cases that are undergone by the Company during the period of report year and have been filed through judicial proceedings.

Throughout 2019, the Company did not encounter any legal case that has a material impact on the business or financial condition of the Company.

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

## OUR CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Perseroan percaya bisnis yang berkelanjutan dapat diciptakan jika kegiatan bisnis bersinergi baik dengan lingkungan maupun sosial. Oleh karenanya, Perseroan terus berupaya untuk menjalankan bisnisnya dengan memberikan kontribusi positif, baik kepada lingkungan, karyawan, konsumen, maupun masyarakat luas. Hal ini diwujudkan salah satunya melalui pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR).

Pembahasan mengenai kegiatan CSR oleh Perusahaan merupakan salah satu subject yang wajib diungkapkan dalam Laporan Tahunan sesuai Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tanggal 29 Juli 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 29") dan ketentuan penunjangnya dalam Surat Edaran OJK No. 30 /SEOJK.04/2016 tanggal 3 Agustus 2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik ("SEOJK No. 30").

Dalam Bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Laporan Tahunan ini, pembahasan mengenai kegiatan CSR Perusahaan dikelompokkan dalam subbab berikut:

- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Hak Asasi Manusia
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Operasi Yang Adil
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Sosial Kemasyarakatan
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Konsumen dan Produk

### Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Hak Asasi Manusia

Perseroan menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM) sebagai konsep hukum dan normatif yang menyatakan bahwa manusia memiliki hak yang melekat pada dirinya sebagai manusia dan berlaku kapanpun, di manapun, dan kepada siapapun, sehingga sifatnya universal. Hal ini berlaku ke dalam (kepada karyawan) dan juga ke luar (kepada pihak di luar perusahaan).

Dalam pemenuhan HAM bagi Karyawan, Perusahaan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya Undang-undang No 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, antara lain:

- menerapkan sistem remunerasi yang baik untuk mendukung sasaran strategi perusahaan;
- tidak mempekerjakan tenaga anak;
- semua pegawai bekerja sesuai jam kerja masing-masing tanpa ada paksaan;
- menerapkan kesetaraan gender dalam kesempatan penerimaan dan promosi karyawan;
- membayar upah sesuai dengan Upah Minimum Regional yang berlaku dan tunjangan-tunjangan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku;
- menetapkan jam kerja karyawan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku; dan
- melakukan pendidikan dan pelatihan untuk karyawan.

The Company believes that a sustainable business can be created if business activities are run in synergy with the environment and society. Therefore, the Company strives to run its business by making positive contributions to the environment, employees, consumers, and the wider community. One of the ways to realize it is through the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs.

Description on the CSR activities conducted by the Company shall be one of the subjects to disclose in the Annual Report pursuant to OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 dated July 29, 2016 regarding Public Company Annual Report ("POJK No. 29") and the supporting provisions in the OJK Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 dated August 3, 2016 regarding the Annual Report of Public Company Form and Content ("SEOJK No. 30").

In this Annual Report's CSR Chapter, the description of the Company's CSR activities is divided into the following sub-chapters:

- Corporate Social Responsibility Related to Human Rights
- Corporate Social Responsibility Related to Fair Operations
- Corporate Social Responsibility Related to Environment
- Corporate Social Responsibility Related to Labor Practice, Occupational Health and Safety
- Corporate Social Responsibility Related to Social Community
- Corporate Social Responsibility Related to Consumers and Products

### Corporate Social Responsibility Related to Human Rights

The Company upholds Human Rights (HAM) as a legal and normative concept which states that humans have inherent rights because they are human and apply anytime, anywhere, and to anyone, so they are universal. This applies in (to employees) and also outside (to parties outside the company).

In the fulfillment of Human Rights for workers, the Company refers to the prevailing legislation in particular the Law No. 13 of 2003 concerning Labor, among others:

- apply a good remuneration system to support the Company's strategic objectives;
- not employ child labor;
- all employees work according to their respective working hours without coercion;
- implement gender equality in the recruitment and promotion of employees;
- pay wages in accordance with the applicable minimum regional wage ("UMR") and benefits in accordance with the applicable laws and regulations;
- set working hours in accordance with the governing laws and regulations; and
- conduct educational and skill trainings for employees.

### **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Operasi Yang Adil**

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan usaha dengan memperhatikan prinsip operasi yang adil, antara lain dengan cara:

- berupaya untuk menutup peluang terjadinya korupsi (anti korupsi);
- bersaing secara sehat (persaingan sehat);
- menjamin seluruh proses dalam pengadaan barang dan jasa dilakukan secara transparan.

### **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup**

Sebagai korporasi yang bertanggung jawab, Perseroan ikut berperan untuk mengurangi dampak negatif dari kegiatan operasi perusahaan terhadap lingkungan.

Perseroan melanjutkan upaya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan melalui langkah-langkah berikut:

- Penggunaan bahan baku dan bahan pembantu yang memenuhi standar kesehatan dan SNI.
- Pengendalian setiap proses produksi agar tidak terjadi limbah (waste) berlebihan yang berarti penghematan penggunaan sumber daya material.
- Pengaturan penggunaan air dengan mengatur pengeluaran debit air.
- Pemenuhan standar emisi gas buang, kebisingan, debu dan limbah air hasil dari proses produksi.
- Kampanye pada karyawan untuk hemat energi baik di lingkungan kantor maupun rumah, yang meliputi antara lain penggunaan air, kertas dan listrik dengan mematikan alat-alat elektronik yang tidak dipergunakan.
- Pengembangan kompetensi karyawan, terutama karyawan di pabrik Perseroan, dalam pengelolaan lingkungan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka terkait pengelolaan aspek lingkungan, dan sebagai bagian untuk melaksanakan kepatuhan atas peraturan perundangan yang berlaku. Peningkatan kompetensi berlaku bagi semua karyawan dan mitra kerja.

### **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja**

Tanggung jawab sosial perusahaan terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja antara lain diimplementasikan dengan cara berikut:

#### **Ketenagakerjaan:**

Kebijakan dalam tanggung jawab sosial dibidang ketenagakerjaan dijalankan dengan cara mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait bidang ketenagakerjaan. Perseroan menjadikan Undang-undang No 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sebagai landasan utama dalam membangun hubungan industrial dengan karyawan. Perseroan memenuhi hak-hak normatif karyawan sebagaimana yang diatur dalam Undang-undang tersebut, antara lain:

- Memberikan remunerasi yang layak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Mematuhi ketentuan Upah Tenaga Kerja yang berlaku di Indonesia, yaitu Upah Minimum Provinsi yang ditetapkan di masing-masing daerah;
- Selain upah, Perseroan juga menyediakan berbagai tunjangan dan fasilitas untuk karyawan tetap, antara lain tunjangan kesehatan yang diberikan berdasarkan level dan lama bekerja dari masing-masing karyawan; fasilitas cuti; cuti selama 3 bulan untuk karyawan yang melahirkan. dan cuti untuk kejadian khusus seperti kematian, sunatan, pembaptisan, kelahiran dan lain sebagainya untuk karyawan;

### **Corporate Social Responsibility Related to Fair Operations**

The Company is committed to running its business with due observance of the principle of fair operations, among others by:

- trying to close the opportunity for corruption (anti-corruption);
- competing in a fair manner (fair competition);
- guarantees that all processes in the procurement of goods and services are carried out transparently.

### **Corporate Social Responsibility Related to Environment**

As a responsible corporation, the Company has a role to play in reducing the negative impact of its operations to the environment.

The Company continued its effort for environmental by conducting the following measures:

- Use of raw and auxiliary materials that comply with the prevailing health standards and SNI.
- Control every step of production process to avoid over abundant waste that leads to efficient use of material resources.
- Control the use of water by regulating the water discharge.
- Comply with standards for exhaust gas emission, noise, dusts and waste from the production processes.
- Carry out campaigns to remind the employees to save energy both in the office and at home, which includes efficient use of water, paper with paperless reports, and electricity by putting-off all the electricity tools that are not in usage.
- Develop employee competencies, particularly those in the Company's factories, in environmental management with a view to improve their knowledge and skills with regard to environmental management aspect and as part of compliance to the applicable laws and regulations. This competency building is not only intended for the Company's employees but also for business partners.

### **Corporate Social Responsibility Related to Labor Practice, Occupational Health & Safety**

The Company realizes the responsibility related to related to Labor Practice, Occupational Health & Safety by implementing the following:

#### **Labor Practice:**

The policies in social responsibility related to labor practice are carried out by complying with all applicable laws and regulations related to labor practice. The Company makes Law No. 13 of 2003 concerning Labor as the main foundation in building industrial relationship with employees. The Company fulfills the normative rights of employees as stipulated in the Law, among others:

- provide appropriate remuneration in accordance with applicable laws and regulations;
- comply with the applicable Labor Wage provisions in Indonesia, namely the Provincial Minimum Wages stipulated in each region;
- In addition to wages, the Company also provides various allowances and facilities for permanent employees, such as health benefits given based on the level and length of work of each employee; work leave; 3-month maternity leave for female employees; and leave benefits for special events such as death, circumcision, baptism, birth, etc. for employees;

- Perseroan juga mendaftarkan seluruh karyawan pada BPJS Ketenagakerjaan (d/h Jamsostek), guna mengantisipasi kejadian tak terduga yang dialami karyawan Perseroan pada saat melaksanakan pekerjaannya.
- Memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengikuti program pengembangan kompetensi yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Selain untuk menunjang kinerja Perseroan, program pengembangan kompetensi ini dilakukan untuk meningkatkan kapasitas dan pengembangan karir karyawan.
- Menjamin hak karyawan untuk berserikat dan berkumpul sebagaimana diatur dalam Undang-undang Ketenagakerjaan. Perseroan telah mempunyai organisasi serikat pekerja yang dibentuk oleh karyawan. Perseroan melibatkan unsur karyawan dalam penetapan kebijakan perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan karyawan secara umum.
- Mengelola tingkat turnover karyawan dengan sebaik-baiknya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan secara rutin melakukan review terhadap kebijakan-kebijakan yang ada terkait remunerasi dan paket benefit bagi karyawan.

### Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan juga memperhatikan keselamatan dan kesehatan karyawannya, yang diwujudkan melalui penyediaan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan dan pihak lain yang terlibat dalam aktivitas-aktivitas usahanya. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja yang telah disusun oleh Perseroan, antara lain sebagai berikut:

- Menempatkan dan menanamkan K3L sebagai salah satu budaya positif yang dianut Perseroan dan seluruh karyawan;
- Mengelola risiko dengan baik dan benar;
- Tidak melakukan kompromi terhadap nilai-nilai keselamatan dan kesehatan demi mengejar keuntungan maupun mencapai target produksi;
- Secara kontinyu dan berkelanjutan membuat dan menyempurnakan sistem dan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja yang terbaik guna menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari kecelakaan;
- Memastikan bahwa semua karyawan, mitra usaha dan pihak-pihak terkait lainnya menerima informasi dan pelatihan yang baik tentang prinsip-prinsip dan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja;
- Bertanggung jawab untuk mematuhi prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja serta memastikan kepatuhan karyawan terhadap prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja;
- Memastikan alat kerja atau alat bantu kerja karyawan memenuhi standar kenyamanan, keamanan dan kesehatan, antara lain dengan melakukan pemeriksaan alat kerja secara teratur, menggunakan alat kerja sesuai standar SNI;
- Menyediakan APD (Alat Pelindung Diri) sesuai dengan jenis pekerjaan karyawan;
- Menempatkan Kotak P3K dan obat-obatan untuk sakit ringan di pabrik;
- Keanggotaan BPJS Kesehatan.

- The Company also registered all employees at the BPJS Employment (formerly Jamsostek), to anticipate unexpected events experienced by the Company's employees when carrying out their work;
- provide equal opportunities to all employees to participate in competency development programs that are carried out in accordance with the needs of the Company. In addition to supporting the Company's performance, this competency development program is carried out to increase employee capacity and career development.
- guarantee the rights of employees to associate and gather as stipulated in the Labor Law. The Company has in place trade union organization established by employees. The Company involves elements of employees in determining company policies, especially those relating to employees in general.
- manage employee turnover rate the best possible, one of which by routinely reviewing existing policies related to remuneration and benefits package for employees.

### Occupational Health and Safety

The Company is also attentive to the safety and health of its employees, which is realized by creating a safe and healthy work environment for all employees and other parties involved in its activities. The respective commitment is materialized through the implementation of the Occupational Health & Safety principles set forth by the Company, among others:

- Place and embed the HSE as one of positive norms that is adopted by the Company and all employees;
- Manage risks properly;
- Do not compromise on safety and health values for the sake of profit pursuit or achieving production targets;
- Continually and sustainably, create and improve to achieve the best systems and procedures relating to occupational health and safety in order to create an accident free work area;
- Ensure that all employees, business vendors, and other related parties receiving information and comprehensive training regarding the principles and procedures of occupational health and safety;
- Responsible to comply with the principles of occupational health and safety as well as to ensure employees comply with the principles of occupational health and safety;
- Ensure that the employees' work tools or aids meet the standards of comfort, safety and health, among others, by checking work equipment regularly, using work tools according to SNI standards;
- Provide PPE (Personal Protective Equipment) in accordance with the type of work of employees;
- Provide first aid kits and medicines for mild illness at the plants;
- Membership of BPJS Kesehatan.

### **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Sosial Kemasyarakatan**

Dalam implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Sosial Kemasyarakatan, Perseroan melanjutkan program pemberian beasiswa kepada keluarga inti karyawan Perseroan.

### **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Konsumen dan Produk**

Sebagai wujud dari pemenuhan tanggung jawab Perseroan kepada konsumen:

- Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik kepada setiap konsumen bukan hanya dari segi produk tapi juga layanan yang terpercaya, konsisten, aman dan totalitas memenuhi seluruh kebutuhan konsumen;
- Perseroan memberikan informasi produk pada website Perseroan yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan.

Disamping itu, Perseroan mewujudkan tanggung jawabnya yang terkait dengan konsumen dan produk dengan melakukan langkah-langkah berikut:

- senantiasa melakukan inovasi untuk menghadirkan produk-produk baja yang memiliki keunggulan demi menjaga komitmen untuk selalu mempertahankan kepuasan dan loyalitas pelanggan;
- senantiasa memegang komitmen untuk menghasilkan produk yang terjamin konsistensi mutunya sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan;
- senantiasa meningkatkan quality control untuk menjamin konsistensi mutu produk yang dihasilkan di setiap tahapan prosesnya.

Perseroan selalu berusaha untuk mengimplementasikan program-program yang dapat memenuhi harapan maupun kepuasan pelanggan. Salah satunya adalah dengan menyediakan fasilitas dan media komunikasi agar pelanggan dapat menyampaikan keluhan ataupun masukan terkait dengan produk dan/atau jasa yang diberikan oleh Perseroan.

Pelanggan dapat menyampaikan keluhan maupun masukan tersebut melalui: email: [corsec@saranacentral.com](mailto:corsec@saranacentral.com).

### **Corporate Social Responsibility Related to Social Community**

In terms of the implementation of Corporate Social Responsibility Related to Social Community, the Company continues to provide scholarships to the employees' core family.

### **Corporate Social Responsibility Related to Consumers and Products**

As a manifestation of the fulfillment of the Company's responsibilities to consumers:

- The Company is committed to providing the best service to every consumer is not only in terms of products, but also in services that are trusted, consistent, safe and totality meets all consumers' needs;
- The Company provides product information on the Company's website that can be accessed by all stakeholders.

Additionally, the Company realizes its responsibility related to Consumers and Products by taking the following measures:

- continuously making innovations in presenting steel product variants with excellent quality in order to keep its commitment to always maintaining customer satisfaction and loyalty;
- continuously committed to delivering products of consistently assured quality according to the established specifications;
- continuously strengthening quality control to assure the consistency of products quality at all process stages.

The Company always strives to implement programs that can meet customer expectations and satisfaction. One of them is by providing facilities and communication media so that customers can submit complaints or inputs related to the products and / or services provided by the Company.

Customers can submit complaints or inputs through: [corsec@saranacentral.com](mailto:corsec@saranacentral.com).

**SURAT PERNYATAAN**  
**ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG**  
The Statement of Board of Commissioner and Directors for

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019**  
The Responsibility for the 2019 Annual Report

**PT. Saranacentral Bajatama, Tbk.**

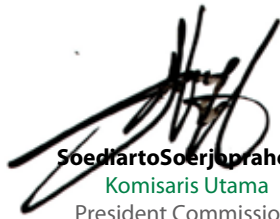
Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT. Saranacentral Bajatama Tbk. tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan 2019 PT. Saranacentral Bajatama Tbk.

We, the undersigned testify that all information contained in the 2019 Annual Report of PT. Saranacentral Bajatama Tbk. have been presented in their entirety and full responsibility for the accuracy of the contents of the 2019 Annual Report of PT. Saranacentral Bajatama Tbk.

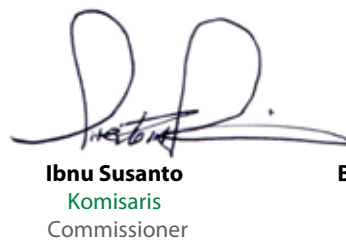
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta 2 Juni 2020  
Dewan Komisaris  
The Board of Commissioners



**Soedarto Soerjoprahono**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



**Ibnu Susanto**  
Komisaris  
Commissioner



**Bastianus Fritz Josef Lumanauw**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

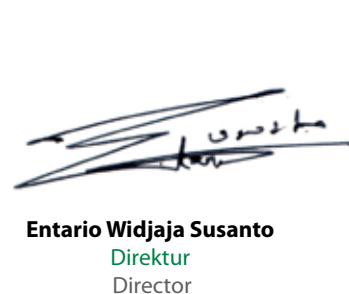
Direksi  
The Board of Directors



**Handaja Susanto**  
Direktur Utama  
President Director



**Pandji Surya Soerjoprahono**  
Direktur  
Director



**Entario Widjaja Susanto**  
Direktur  
Director



**Suryani Kamil**  
Direktur Independen  
Independent Director



Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank



# PT. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk

Laporan Keuangan

*Financial Statements*

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

*For the Years Ended*

31 Desember 2019 dan 2018

*December 31, 2019 and 2018*

**PT. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**Jalan P. Jayakarta No. 55**  
**Mangga Dua Selatan – Sawah Besar**  
**Jakarta Pusat**

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**DAFTAR ISI**

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**TABLE OF CONTENTS**

	<b>Halaman/ Pages</b>	
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b><i>Independent Auditors' Report</i></b>
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan PT Saranacentral Bajatama Tbk untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018		<i>The Directors' Statement on the Responsibility for Financial Statements of PT Saranacentral Bajatama Tbk for the Years Ended December 31, 2019 and 2018</i>
<b>LAPORAN KEUANGAN – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018</b>		<b><i>FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2019 and 2018</i></b>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	5 - 55	<i>Notes to Financial Statements</i>

**Branch Office:**Satrio Tower, 15th Floor  
Jl. Prof. Dr. Satrio, Blok C4, Kav 6-7  
Jakarta Selatan - 12950  
INDONESIAT : 62-21-2598 2152  
F : 62-21-2598 2154**Laporan Auditor Independen**

No. 00079/3.0351/AU.1/04/1063-3/1/IV/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Saranacentral Bajatama Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Saranacentral Bajatama Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

***Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

***Tanggung jawab auditor***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

**Independent Auditors' Report**

No. 00079/3.0351/AU.1/04/1063-3/1/IV/2020

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Saranacentral Bajatama Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Saranacentral Bajatama Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statement of profit and loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

***Management's responsibility for the financial statements***

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

***Auditors' responsibility***

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Saranacentral Bajatama Tbk tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Opinion**

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Saranacentral Bajatama Tbk as of December 31, 2019, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Santo

Izin Akuntan Publik No. AP. 1063/Certified Public Accountant License No. AP. 1063

15 April 2020 / April 15, 2020



# PT. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk

**Office** : GEDUNG BAJA (Steel Building) Tower B, 6th Floor  
Jalan Pangeran Jayakarta No. 55 Jakarta 10730 - Indonesia  
Phone : (021) 6288647, 6260456 (Hunting), Fax : (021) 6011933, 6017583

**Factory** : Kp. Krajar Desa Mekarjaya Rt. 02 Rw. 01, Tamelang, Purwasari - Karawang Timur  
Phone : (0267) 432444 / 555 / 777, Fax : (0267) 432888



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
PT Saranacentral Bajatama Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT  
ON THE RESPONSIBILITY  
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
PT Saranacentral Bajatama Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- |   |   |  |
|---|---|--|
| 1. Nama/Name  | : | Handaja Susanto                                      |
| Alamat Kantor/Office address  | : | Jln. Pangeran Jayakarta No.55 Jakarta Pusat          |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau<br>Kartu identitas lain/Residential<br>Address/in accordance with<br>Personal Identity Card | : | Jln. Taman Golf Timur B I No.25 Rt/Rw 004/003        |
| Nomor Telepon/Telephone number  | : | Kamal Muara Penjaringan Jakarta Utara<br>021-6288647 |
| Jabatan/Title   | : | Direktur Utama / President Director                  |
| 2. Nama/Name  | : | Pandji Surya S.                                      |
| Alamat Kantor/Office address  | : | Jln. Pangeran Jayakarta No.55 Jakarta Pusat          |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau<br>Kartu identitas lain/Residential<br>Address/in accordance with<br>Personal Identity Card | : | Pantai Mutiara Blok ZF No.21 Rt/Rw 011/016           |
| Nomor Telepon/Telephone number  | : | Pluit Penjaringan Jakarta Utara<br>021-6288647       |
| Jabatan/Title   | : | Direktur / Director                                  |

menyatakan bahwa:


declare that:


- |  |  |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018   | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements for the years ended December 31, 2019 and 2018.   |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.   | 2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.   |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan<br>b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements, and<br>b. The Company's financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.   | 4. We are responsible for the Company's internal control system.   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 15 April 2020/ April 15, 2020

  
[Handaja Susanto]  
Direktur Utama / President Director

  
[Pandji Surya S.]  
Direktur / Director



	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	17.241.644.754	4	10.311.045.741	Cash on hand and in banks
Dana yang dibatasi penggunaannya	37.049.364.772	5	51.633.273.612	Restricted funds
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 6.742.787.955 dan Rp 3.578.496.095 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018		6		Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 6,742,787,955 and Rp 3,578,496,095 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Pihak berelasi	7.808.020.340	25	35.842.419.220	Related party
Pihak ketiga	161.197.724.690		156.653.691.161	Third parties
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	-	25	18.073.000	Related party
Pihak ketiga	1.178.748.382		2.042.700	Third parties
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai dan persediaan usang masing-masing sebesar Rp 15.982.422.026 dan Rp 11.458.700.931 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	378.782.534.249	7	402.222.464.367	Inventories - net of allowance for decline in value and inventory obsolescence of Rp 15,982,422,026 and Rp 11,458,700,931 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Uang muka pembelian	4.546.428.365		7.632.319.953	Purchase advances
Pajak dibayar dimuka	28.050.975.991	8	27.135.734.506	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	590.165.888		718.143.690	Prepaid expenses
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>636.445.607.431</b>		<b>692.169.207.950</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan	8.878.276.247	22	11.642.947.415	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 398.474.607.749 dan Rp 374.594.947.447 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	191.224.692.945	9	196.210.656.527	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 398,474,607,749 and Rp 374,594,947,447 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Aset lain-lain	322.197.378		1.158.984.378	Other assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>200.425.166.570</b>		<b>209.012.588.320</b>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>836.870.774.001</b>		<b>901.181.796.270</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank	240.798.552.905	10	295.870.883.556	Bank loans
Utang usaha		11		Trade accounts payable
Pihak berelasi	942.174.054	25	461.162.626	Related parties
Pihak ketiga	136.898.013.650		147.429.237.092	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	286.386.828.627	25	298.308.600.000	Related party
Pihak ketiga	2.999.312.988		2.039.896.564	Third parties
Utang pajak	2.591.688.792	12	1.073.010.842	Taxes payable
Uang muka penjualan	6.632.691.271		83.534.983	Sales advances
Beban akrual		13		Accrued expenses
Pihak berelasi	64.923.137.385	25	58.283.154.803	Related parties
Pihak ketiga	6.160.423.747		7.816.012.918	Third parties
<b>Jumlah Liabilitas jangka pendek</b>	<b>748.332.823.419</b>		<b>811.365.493.384</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NONCURRENT LIABILITY</b>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	14.350.756.866	21	13.294.954.273	Long-term employee benefits liability
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>762.683.580.285</b>		<b>824.660.447.657</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 1.800.000.000 saham	180.000.000.000	14	180.000.000.000	Authorized, issued and paid-up - 1,800,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	57.658.931.667	15	57.658.931.667	Additional paid in capital - net
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficit)
Sudah ditentukan penggunaannya	500.000.000		500.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(163.971.737.951)		(161.637.583.054)	Unappropriated
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>74.187.193.716</b>		<b>76.521.348.613</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>836.870.774.001</b>		<b>901.181.796.270</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	1.072.625.592.333	16	1.279.809.883.694	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<u>(1.047.341.274.547)</u>	17	<u>(1.289.502.735.209)</u>	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA (RUGI) KOTOR</b>	<u>25.284.317.786</u>		<u>(9.692.851.515)</u>	<b>GROSS PROFIT (LOSS)</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		18		<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan	(3.382.652.530)		(3.820.692.381)	Selling
Umum dan administrasi	<u>(12.054.261.357)</u>		<u>(12.379.061.279)</u>	General and administrative
Jumlah beban usaha	<u>(15.436.913.887)</u>		<u>(16.199.753.660)</u>	Total operating expenses
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>	9.847.403.899		(25.892.605.175)	<b>OPERATING PROFIT (LOSS)</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	24.258.936.831		(40.295.593.604)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga dan keuangan	(26.797.517.030)	19	(30.499.688.935)	Interest and finance charges
Lain-lain - bersih	<u>(2.282.122.569)</u>	20	<u>6.253.647.809</u>	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	<u>(4.820.702.768)</u>		<u>(64.541.634.730)</u>	Other Expenses - Net
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>	5.026.701.131		(90.434.239.905)	<b>PROFIT (LOSS) BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	<u>(3.913.717.383)</u>	22	<u>(6.261.541.668)</u>	<b>TAX EXPENSE</b>
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>	1.112.983.748		(96.695.781.573)	<b>PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti Pajak terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(4.596.184.860)	21	1.601.226.551	Remeasurement of defined benefit liability Tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit and loss
	<u>1.149.046.215</u>		<u>(400.306.638)</u>	
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Bersih	<u>(3.447.138.645)</u>		<u>1.200.919.913</u>	Other Comprehensive Income (Loss) - Net
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF</b>	<u>(2.334.154.897)</u>		<u>(95.494.861.660)</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS</b>
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR</b>	0,62	24	(53,72)	<b>BASIC PROFIT (LOSS) PER SHARE</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.



	<i>Modal Saham/ Capital Stock</i>	<i>Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net</i>	<i>Saldo Laba (Defisit)/Retained Earnings (Deficit)</i>		<i>Jumlah Ekuitas/ Total Equity</i>	
			<i>Sudah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated</i>	<i>Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated</i>		
<b>Saldo per 1 Januari 2018</b>	180.000.000.000	57.658.931.667	500.000.000	(66.142.721.394)	172.016.210.273	<b>Balance as of January 1, 2018</b>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(96.695.781.573)	(96.695.781.573)	Loss for the year
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>						<b>Other Comprehensive Income</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	-	-	-	1.200.919.913	1.200.919.913	Remeasurement of defined benefits liability - net of tax
<b>Saldo per 31 Desember 2018</b>	180.000.000.000	57.658.931.667	500.000.000	(161.637.583.054)	76.521.348.613	<b>Balance as of December 31, 2018</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	1.112.983.748	1.112.983.748	Profit for the year
<b>Rugi Komprehensif Lain</b>						<b>Other Comprehensive Loss</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	-	-	-	(3.447.138.645)	(3.447.138.645)	Remeasurement of defined benefits liability - net of tax
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	180.000.000.000	57.658.931.667	500.000.000	(163.971.737.951)	74.187.193.716	<b>Balance as of December 31, 2019</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	1.104.457.506.174		1.272.373.369.779	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(1.021.875.381.123)		(1.251.307.939.262)	Cash payments to suppliers, employees, and others
Pembayaran beban operasi lainnya	(2.061.344.125)		(3.785.300.329)	Payments of other operating expense
Kas bersih dihasilkan dari operasi	80.520.780.926		17.280.130.188	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(14.266.217.423)	22	(13.784.758.568)	Income tax paid
Penerimaan restitusi pajak	13.350.975.938	8	6.630.341.619	Receipts from tax refund
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	79.605.539.441		10.125.713.239	Net Cash Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(17.452.390.142)	9,29	(13.680.622.542)	Acquisitions of property and equipment
Pencairan (penempatan) dana yang dibatasi penggunaannya	14.583.908.840		(12.220.594.023)	Withdrawals (placements) in restricted funds
Hasil penjualan aset tetap	673.136.364	9	70.000.000	Proceeds from sale of property and equipment
Penerimaan bunga	256.849.504		574.148.751	Interest received
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	-		(382.958.420)	Advance for purchase of property and equipment
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(1.938.495.434)		(25.640.026.234)	Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran utang bank	(804.404.318.522)		(917.238.967.320)	Payment of bank loan
Penerimaan utang bank	749.737.319.907		958.390.125.692	Proceeds from bank loan
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(16.058.986.805)		(22.624.249.490)	Payments of interest and financial charges
Pembayaran utang dividen	-	23	(3.969.000.000)	Payments of dividends payable
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	-		(882.291.667)	Payments of consumer financing liability
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(70.725.985.420)		13.675.617.215	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK</b>	6.941.058.587		(1.838.695.780)	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	10.311.045.741		12.100.305.546	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(10.459.574)		49.435.975	Effect of foreign exchange rate changes
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	17.241.644.754		10.311.045.741	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

**1. Umum**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Saranacentral Bajatama Tbk (“Perusahaan”), didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 berdasarkan Akta No. 78 tanggal 4 Oktober 1993 dari Richardus Nangkih Sinulingga, S.H., notaris di Jakarta, juncto Akta perubahan No. 325 tanggal 28 Pebruari 1997 dari H. Muhammad Afdal Gazali, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian beserta perubahannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-6.286.HT.01.01.TH 97 tanggal 7 Juli 1997. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 49 tanggal 4 Desember 2015 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan dalam rangka menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum dan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0990908 tanggal 23 Desember 2015.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha di bidang industri dan perdagangan terutama barang-barang dari baja. Perusahaan mulai beroperasi komersial sejak tahun 1997.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor di Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Jakarta dan mempunyai pabrik berlokasi di Desa Mekarjaya, Karawang Timur.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 8 Desember 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-13136/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum atas 400.000.000 saham Perusahaan seharga Rp 100 per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Desember 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saham Perusahaan sejumlah 400.000.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

**1. General**

**a. Establishment and General Information**

PT Saranacentral Bajatama Tbk (the “Company”), was established within the framework of the Domestic Investment Law No. 6 year 1968 based on Notarial Deed No. 78 dated October 4, 1993 of Richardus Nangkih Sinulingga, S.H., notary in Jakarta, juncto Notarial Deed No. 325 dated February 28, 1997 of H. Muhammad Afdal Gazali, S.H., notary in Jakarta. The deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6.286.HT.01.01.TH 97 dated July 7, 1997. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 49 dated December 4, 2015 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notary in Jakarta, concerning the amendment of the Company’s articles of association to conform with the rules of the Financial Services Authority. The amendment was received and recorded in the database of the Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0990908 dated December 23, 2015.

In accordance with article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in manufacturing and trading of steel products. The Company has started its commercial operations in 1997.

The Company is domiciled in Jakarta with its office located at Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Jakarta and its factory located in Desa Mekarjaya, East Karawang.

**b. Public Offering of Shares**

On December 8, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his Letter No. S-13136/BL/2011 for its offering to the public of 400,000,000 shares at Rp 100 per share. On December 21, 2011, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company’s 400,000,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**c. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 30 tanggal 7 Juni 2016 dari Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama  
 Komisaris  
 Komisaris Independen

Soediarto Soerjoprahono  
 Ibnu Susanto  
 Bastianus Fritz Josef Lumanauw

Direksi

Direktur Utama  
 Direktur

Handaja Susanto  
 Pandji Surya Soerjoprahono  
 Entario Widjaja Susanto

Direktur Independen

Suryani Kamil

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK). Bastianus Fritz Josef Lumanauw adalah Komisaris Independen Perusahaan. Komite Audit Perusahaan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan Komite Audit dan Auditor Internal Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua  
 Anggota

Bastianus Fritz Josef Lumanauw  
 Birawanti Hariaty S  
 Reginald Tomasowa

Auditor Internal

John Tibuludji

Personil manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 178 karyawan tahun 2019 dan 230 karyawan tahun 2018.

Laporan keuangan PT Saranacentral Bajatama Tbk untuk tahun 31 Desember 2019 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 15 April 2020. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

**c. Employees, Directors, and Board of Commissioners**

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's management based on the shareholders decision as documented in Notarial Dees No. 30 dated June 7, 2016 of Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM, notary in Jakarta consists of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner  
 Commissioner  
 Independent Commissioner

Board of Directors

President Director  
 Directors

Independent Director

As a public company, the Company has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by Bapepam-LK (currently Financial Services Authority). Bastianus Fritz Josef Lumanauw is the Company's Independent Commissioner. The Company's Audit Committee consists of 3 (three) members.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's Audit Committee and Internal Auditor consists of the following:

Chairman  
 Members

Internal Auditor

Key management personnel of the Company consist of Commissioners and Directors.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 178 in 2019 and 230 in 2018.

The financial statements of PT Saranacentral Bajatama Tbk for the year ended December 31, 2019 were completed and authorized for issuance on April 15, 2020 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**b. Penjabaran Mata Uang Asing**

***Mata Uang Fungsional dan Pelaporan***

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

**2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies**

**a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement**

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such financial statements are an English translation of the Company's statutory report.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2019 are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2018.

The currency used in the preparation and presentation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

**b. Foreign Currency Translation**

***Functional and Reporting Currencies***

Items included in the Company's financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

### Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset non-moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun non-moneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat/*United States (U.S.) Dollar*  
 Euro/*Euro (EUR)*  
 Dolar Singapura/*Singapore Dollar (SGD)*

#### c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

#### d. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

### Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2019 and 2018, the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

31 Desember/December 31		
2019	2018	
(dalam Rupiah penuh)/ (in full Rupiah)	(dalam Rupiah penuh)/ (in full Rupiah)	
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States (U.S.) Dollar</i>	13.901	14.481
Euro/ <i>Euro (EUR)</i>	15.589	16.560
Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar (SGD)</i>	10.321	10.603

#### c. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Company if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

#### d. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, instrumen keuangan dalam kategori investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual tidak diungkapkan.

### ***Aset Keuangan***

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kategori ini meliputi kas dan bank, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan jaminan dalam aset lain-lain yang dimiliki oleh Perusahaan.

### ***Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas***

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

#### ***Instrumen Ekuitas***

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

#### ***Liabilitas Keuangan***

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has financial instruments under loans and receivables and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL, Held To Maturity (HTM) investments, Available For Sale (AFS) financial assets and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

### ***Financial Assets***

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for impairment losses.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's cash on hand and in banks, restricted funds, trade accounts receivable, other accounts receivable and deposit which are under other assets are included in this category.

### ***Financial Liabilities and Equity Instruments***

Financial liabilities and equity instruments of the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

#### ***Equity Instruments***

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

#### ***Financial Liabilities***

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kategori ini meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual yang dimiliki oleh Perusahaan.

#### ***Saling Hapus Instrumen Keuangan***

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

#### ***Penurunan Nilai Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi***

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Perusahaan menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Company having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's bank loans, trade accounts payable, other payable and accrued expenses are included in this category.

#### ***Offsetting of Financial Instruments***

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

#### ***Impairment of Financial Assets Carried at Amortized Cost***

The Company's management assesses at each statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.



Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

#### ***Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan***

##### **1. Aset Keuangan**

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

##### **2. Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

#### ***Derecognition of Financial Assets and Liabilities***

##### **1. Financial Assets**

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. The Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

##### **2. Financial Liabilities**

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

**e. Pengukuran Nilai Wajar**

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

**e. Fair Value Measurement**

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Company must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

**f. Kas dan Bank dan Dana Yang Dibatasi Penggunaannya**

***Kas dan Bank***

Merupakan saldo kas dan bank yang tidak dijaminkan dan tidak dibatasi penggunaannya.

***Dana yang Dibatasi Penggunaannya***

Dana berupa rekening giro yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya disajikan sebesar nilai nominal.

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

**h. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**i. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

**f. Cash on Hand and in Banks and Restricted Funds**

***Cash on hand and in banks***

Cash on hand and in banks are not used as collateral and are not restricted.

***Restricted Funds***

Restricted funds consist of current account which is pledged as security for loans and is stated at nominal value.

**g. Inventories**

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the average method.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

**h. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

**i. Property and Equipment**

Property and equipment are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan/ <i>Building</i>	20
Mesin dan peralatan/ <i>Machinery and equipment</i>	8 - 16
Peralatan berat/ <i>Heavy equipment</i>	4 - 8
Kendaraan/ <i>Vehicle</i>	4 - 8
Inventaris kantor/ <i>Office fixture</i>	4 - 8
Inventaris pabrik/ <i>Warehouse fixture</i>	4 - 8

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

#### **Aset Tetap Dalam Pembangunan**

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

#### **j. Transaksi Sewa**

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Depreciation are computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

#### Tahun/Years

20
8 - 16
4 - 8
4 - 8
4 - 8
4 - 8

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

#### **Construction in Progress**

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

#### **j. Lease Transaction**

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

**Perlakuan Akuntansi sebagai Lessee**

**Sewa Operasi**

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**k. Distribusi Dividen**

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

**l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui ketika besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan atas penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan.

**Accounting Treatment as a Lessee**

**Operating Lessee**

Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

**k. Dividend Distribution**

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

**l. Impairment of Non-Financial Assets**

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**m. Revenue and Expense Recognition**

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue from domestic sales are recognized when the goods are delivered to customers.

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Perusahaan. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai, pengembalian, dan diskon.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

#### n. Imbalan Kerja

##### **Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

##### **Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode Projected Unit Credit. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti.

#### o. Pajak Penghasilan

##### **Pajak Kini**

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

##### **Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Company's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns, and discounts.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

#### n. Employee Benefits

##### **Short-term Employee Benefits Liability**

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and as an expense in profit or loss.

##### **Long-term Employee Benefits Liability**

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Long-term employee benefits liability recognized in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

#### o. Income Tax

##### **Current Tax**

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

##### **Deferred Tax**

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini.

**p. Laba (Rugi) per Saham Dasar**

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) diatribusikan kepada pemilik Perusahaan tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**q. Biaya Penerbitan Saham**

Biaya penerbitan saham dikurangkan dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

**r. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal Perusahaan yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan.

**s. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Perusahaan harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

**t. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities.

**p. Basic Earnings (Loss) per Share**

Basic earnings (loss) per share are computed by dividing net income (loss) attributable to the owners of the Company for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**q. Stock Issuance Costs**

Stock issuance costs are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

**r. Segment Information**

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.

Operating segments are required to be identified on the basis of internal reports about the components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**s. Provisions**

Provisions are recognized when the Company has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

**t. Events after the Reporting Period**

Post year-end events that provide additional information about the statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

### 3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

#### **Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

#### a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

#### b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

#### c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

### 3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

#### **Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

#### a. Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

#### b. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

#### c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Company assesses specifically at each statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.



Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Kas dan bank	17.241.644.754	10.311.045.741	Cash on hand and in banks
Dana yang dibatasi penggunaannya	37.049.364.772	51.633.273.612	Restricted funds
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	7.808.020.340	35.842.419.220	Related party
Pihak ketiga	161.197.724.690	156.653.691.161	Third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	-	18.073.000	Related party
Pihak ketiga	1.178.748.382	2.042.700	Third parties
Aset lain-lain			Other assets
Jaminan	322.197.378	1.158.984.378	Deposit
Jumlah	<u>224.797.700.316</u>	<u>255.619.529.812</u>	Total

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying values of the Company's loans and receivables as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

d. **Komitmen Sewa**

**Komitmen Sewa Operasi - Perusahaan Sebagai Lessee**

Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa ruangan. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Perusahaan tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

e. **Pajak Penghasilan**

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

d. **Lease Commitments**

**Operating Lease Commitments – Company as Lessee**

The Company has entered into a lease agreements for office space. The Company has determined that it is an operating lease since the Company does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. **Income Taxes**

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

### **Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatatnya.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan dan Cadangan Persediaan Usang

Perusahaan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Perusahaan.

Berdasarkan penilaian manajemen, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dan cadangan untuk persediaan usang masing-masing per 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp 15.982.422.026 dan Rp 11.458.700.931 telah memadai.

### **Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

As of December 31, 2019 and 2018, the fair value of its financial assets and liabilities approximates its carrying value.

b. Allowance for Decline in Value and Inventory Obsolescence

The Company provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Company's operations.

Based on the assessment of management, the allowance for decline in value and inventory obsolescence of Rp 15,982,422,026 and Rp 11,458,700,931 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, is adequate.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 diungkapkan pada Catatan 9.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 diungkapkan pada Catatan 9.

c. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Company's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying value of these assets as of December 31, 2019 and 2018 is disclosed in Note 9.

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying value of these non-financial asset as of December 31, 2019 and 2018 is disclosed at Note 9.

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 21 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 14.350.756.866 dan Rp 13.294.954.273 (Catatan 21).

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Jumlah aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 8.878.276.247 dan Rp 11.642.947.415 (Catatan 22).

e. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 21 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Company's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2019 and 2018, long-term employee benefits liability amounted to Rp 14,350,756,866 and Rp 13,294,954,273, respectively (Note 21).

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2019 and 2018, deferred tax assets amounted to Rp 8,878,276,247 and Rp 11,642,947,415, respectively (Note 22).

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Untuk**  
**Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

**4. Kas dan Bank**

	2019	2018
Kas		
Rupiah	72.500.000	72.500.000
Dolar Amerika Serikat (Catatan 26)	2.474.380	9.094.068
Jumlah Kas	74.974.380	81.594.068
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	12.385.061.974	6.713.485.325
PT Bank HSBC Indonesia	2.009.932.590	22.538.058
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.535.713.444	1.218.973.199
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	561.351.824	131.230.570
PT Bank UOB Buana Tbk	196.157.311	194.978.890
PT Bank Permata Tbk	176.305.937	1.161.010.234
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	39.863.343	-
PT Bank MNC International Tbk	14.066.682	12.956.874
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	16.081.746
Jumlah	16.918.453.105	9.471.254.896
Dolar Amerika Serikat (Catatan 26)		
PT HSBC Indonesia	146.689.296	489.939.148
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	82.176.238	246.102.423
PT Bank UOB Buana Tbk	19.351.735	22.155.206
Jumlah	248.217.269	758.196.777
Jumlah Bank	17.166.670.374	10.229.451.673
Jumlah	17.241.644.754	10.311.045.741

**4. Cash on Hand and in Banks**

Cash on hand
Rupiah
U.S. Dollar (Note 26)
Total Cash on hand
Cash in banks
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank UOB Buana Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank MNC International Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk
Subtotal
U.S. Dollar (Note 26)
PT HSBC Indonesia
PT Bank Resona Perdanika
PT Bank UOB Buana Tbk
Subtotal
Total Cash in banks
Total

**5. Dana yang Dibatasi Penggunaannya**

	2019	2018
Rekening giro		
Rupiah		
PT Bank HSBC Indonesia	10.210.277.044	20.251.888.818
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.390.624.600	6.922.431.595
Dolar Amerika Serikat (Catatan 26)		
PT Bank HSBC Indonesia	18.719.251.589	17.143.640.295
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	729.211.539	7.315.312.904
Jumlah	37.049.364.772	51.633.273.612

**5. Restricted Funds**

Current account
Rupiah
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
U.S. Dollar (Note 26)
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Total

Dana berupa rekening giro digunakan sebagai jaminan atas fasilitas *Letter of Credit* yang diberikan oleh bank-bank tersebut dengan jangka waktu kurang dari 1 tahun (Catatan 10).

Funds in current accounts were used as collateral for *Letter of Credit* facilities from the related banks with period of less than 1 year (Note 10).

**6. Piutang Usaha**

Akun ini merupakan piutang usaha yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018
<b>a. Berdasarkan pelanggan</b>		
Pihak berelasi (Catatan 25)		
PT Sarana Steel	7.808.020.340	35.842.419.220
Pihak ketiga		
PT Cilegon Waja Tama	15.062.195.000	6.442.758.600
PT Cahaya Benteng Mas	10.534.403.673	7.958.523.656
PT Nusa Indah Metalindo	9.473.001.800	451.191.592
PT Graha Bintang Metalindo	8.254.452.288	17.542.495.400
PT Utomodeck Metal Works	7.851.472.240	23.707.365.692
PT Selaras Abadi Cemerlang	6.303.921.600	1.727.236.000
PT Jiutama Baja Perkasa	6.203.214.400	968.850.600
PT Indoutama Metal Works	3.082.439.600	6.753.059.000
CV Agung Jaya	1.992.751.330	18.877.056.040
PT Berdikari Metal Engineering	273.605.000	7.401.221.400
PT Surya Mas Indobaja	-	7.993.842.896
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 milyar)	98.909.055.714	60.408.586.380
Jumlah	167.940.512.645	160.232.187.256
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.742.787.955)	(3.578.496.095)
Jumlah - bersih	161.197.724.690	156.653.691.161
Jumlah	169.005.745.030	192.496.110.381

**b. Berdasarkan umur (hari)**

Pihak berelasi (Catatan 25)		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.482.753.360	8.553.071.800
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
1 - 90 hari	6.325.266.980	14.600.768.580
91 - 180 hari	-	8.570.869.200
181 - 360 hari	-	4.117.709.640
Jumlah pihak berelasi	7.808.020.340	35.842.419.220

**6. Trade Accounts Receivable**

This account represents trade accounts receivable which denominated in Rupiah with details as follows:

	2019	2018
<b>a. By Debtor</b>		
Related party (Note 25)		
PT Sarana Steel	7.808.020.340	35.842.419.220
Third parties		
PT Cilegon Waja Tama	15.062.195.000	6.442.758.600
PT Cahaya Benteng Mas	10.534.403.673	7.958.523.656
PT Nusa Indah Metalindo	9.473.001.800	451.191.592
PT Graha Bintang Metalindo	8.254.452.288	17.542.495.400
PT Utomodeck Metal Works	7.851.472.240	23.707.365.692
PT Selaras Abadi Cemerlang	6.303.921.600	1.727.236.000
PT Jiutama Baja Perkasa	6.203.214.400	968.850.600
PT Indoutama Metal Works	3.082.439.600	6.753.059.000
CV Agung Jaya	1.992.751.330	18.877.056.040
PT Berdikari Metal Engineering	273.605.000	7.401.221.400
PT Surya Mas Indobaja	-	7.993.842.896
Others (less than Rp 5 billion each)	98.909.055.714	60.408.586.380
Subtotal	167.940.512.645	160.232.187.256
Allowance for impairment	(6.742.787.955)	(3.578.496.095)
Subtotal - net	161.197.724.690	156.653.691.161
Total	169.005.745.030	192.496.110.381

**b. By Age**

Related party (Note 25)		
Not past due and unimpaired	1.482.753.360	8.553.071.800
Past due but not impaired		
1 - 90 days	6.325.266.980	14.600.768.580
91 - 180 days	-	8.570.869.200
181 - 360 days	-	4.117.709.640
Subtotal related party	7.808.020.340	35.842.419.220

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	66.133.690.185	51.966.599.942	Not past due and unimpaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
1 - 90 hari	92.224.733.397	90.413.834.969	1 - 90 days
91 - 180 hari	1.979.551.608	8.947.128.810	91 - 120 days
181 - 360 hari	859.749.500	5.326.127.440	181 - 360 days
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	<u>6.742.787.955</u>	<u>3.578.496.095</u>	Past due and impaired
Jumlah pihak ketiga	167.940.512.645	160.232.187.256	Subtotal third parties
Cadangan penurunan nilai	<u>(6.742.787.955)</u>	<u>(3.578.496.095)</u>	Allowance for impairment
Bersih	<u>161.197.724.690</u>	<u>156.653.691.161</u>	Net
Jumlah	<u><u>169.005.745.030</u></u>	<u><u>192.496.110.381</u></u>	Total
Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:			The changes in allowance for impairment are as follows:
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal tahun	3.578.496.095	2.533.999.718	Balance at the beginning of the year
Penambahan (Catatan 20)	4.022.527.260	1.301.786.777	Provisions (Note 20)
Pemulihan (Catatan 20)	<u>(858.235.400)</u>	<u>(257.290.400)</u>	Recoveries (Note 20)
Saldo akhir tahun	<u><u>6.742.787.955</u></u>	<u><u>3.578.496.095</u></u>	Balance at the end of the year

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 10).

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable accounts as of December 31, 2019 and 2018, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

Trade accounts receivable are used as collateral on bank loans (Note 10).

**7. Persediaan**

Akun ini terdiri atas :

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Barang jadi	288.154.906.072	283.239.273.932	Finished goods
Bahan pembantu	73.037.483.531	69.955.849.092	Indirect materials
Bahan baku	33.560.626.272	46.170.490.294	Raw materials
Barang promosi	11.940.400	11.940.400	Promotion goods
Bahan baku dalam perjalanan	-	14.303.611.580	Raw materials in transit
Jumlah	<u>394.764.956.275</u>	<u>413.681.165.298</u>	Total
Cadangan untuk:			Allowances for:
Penurunan nilai	(11.318.798.164)	(6.897.939.443)	Decline in value
Persediaan usang	<u>(4.663.623.862)</u>	<u>(4.560.761.488)</u>	Inventory obsolescence
Jumlah	<u>(15.982.422.026)</u>	<u>(11.458.700.931)</u>	Total
Bersih	<u><u>378.782.534.249</u></u>	<u><u>402.222.464.367</u></u>	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal tahun	6.897.939.443	-	Balance at the beginning of the year
Penambahan (Catatan 20)	<u>4.420.858.721</u>	<u>6.897.939.443</u>	Provision (Note 20)
Saldo akhir tahun	<u><u>11.318.798.164</u></u>	<u><u>6.897.939.443</u></u>	Balance at the end of the year

Mutasi cadangan kerugian persediaan usang adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal tahun	4.560.761.488	4.811.250.546	Balance at the beginning of the year
Penambahan (Catatan 20)	102.862.374	-	Provision (Note 20)
Pemulihan (Catatan 20)	<u>-</u>	<u>(250.489.058)</u>	Recoveries (Note 20)
Saldo akhir tahun	<u><u>4.663.623.862</u></u>	<u><u>4.560.761.488</u></u>	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan untuk penurunan nilai dan persediaan usang tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai persediaan dan persediaan usang.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan tidak diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko lainnya.

Persediaan digunakan sebagai jaminan untuk utang bank (Catatan 10).

This account consists of:

The changes in allowance for decline in value are as follows:

The changes in allowance for inventory obsolescence are as follows:

Management believes that the allowance for decline in value and inventory obsolescence is adequate to cover possible losses and obsolescence on inventory.

As of December 31, 2019 and 2018, inventories were not insured against losses from fire, theft and other risks.

Inventories are used as collateral on bank loans (Note 10).



**8. Pajak Dibayar Dimuka**

**8. Prepaid Taxes**

	2019	2018	
Pajak penghasilan - pasal 28A tahun (Catatan 22):			Income taxes - article 28A in (Note 22):
2019	14.266.217.423	-	2019
2018	13.784.758.568	13.784.758.568	2018
2017	-	13.350.975.938	2017
Jumlah	<u>28.050.975.991</u>	<u>27.135.734.506</u>	Total

**9. Aset Tetap**

**9. Property and Equipment**

	Perubahan selama tahun 2019/ Changes during 2019				31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>Direct acquisitions</u>
Pemilikan langsung						
Tanah	16.112.598.000	-	-	-	16.112.598.000	Land
Bangunan	51.495.282.395	812.063.212	-	-	52.307.345.607	Building
Mesin dan peralatan	452.387.061.770	16.261.861.313	-	3.240.012.960	471.888.936.043	Machinery and equipment
Peralatan berat	32.978.170.072	1.982.118.312	-	86.062.500	35.046.350.884	Heavy equipment
Kendaraan	7.527.621.364	181.300.000	1.759.360.000	-	5.949.561.364	Vehicle
Inventaris kantor	5.046.735.323	83.678.383	-	-	5.130.413.706	Office fixture
Inventaris pabrik	3.186.140.290	30.270.500	-	47.684.300	3.264.095.090	Warehouse fixture
Aset dalam penyelesaian:						Construction in process:
Mesin Dalam Penyelesaian	1.952.247.960	1.287.765.000	-	(3.240.012.960)	-	Machinery
Bangunan Dalam Penyelesaian	33.684.300	14.000.000	-	(47.684.300)	-	Building
Peralatan berat Dalam Penyelesaian	86.062.500	-	-	(86.062.500)	-	Heavy equipment
Jumlah	<u>570.805.603.974</u>	<u>20.653.056.720</u>	<u>1.759.360.000</u>	<u>-</u>	<u>589.699.300.694</u>	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	22.980.090.187	2.414.769.854	-	-	25.394.860.041	Building
Mesin dan peralatan	314.433.664.476	19.534.920.723	-	-	333.968.585.199	Machinery and equipment
Peralatan berat	27.062.202.116	1.914.982.277	-	-	28.977.184.393	Heavy equipment
Kendaraan	3.761.377.106	656.348.977	1.185.809.792	-	3.231.916.291	Vehicle
Inventaris kantor	3.547.193.566	407.096.810	-	-	3.954.290.376	Office fixture
Inventaris pabrik	2.810.419.996	137.351.453	-	-	2.947.771.449	Warehouse fixture
Jumlah	<u>374.594.947.447</u>	<u>25.065.470.094</u>	<u>1.185.809.792</u>	<u>-</u>	<u>398.474.607.749</u>	Total
Jumlah Tercatat	<u>196.210.656.527</u>				<u>191.224.692.945</u>	Net carrying value

	Perubahan selama tahun 2018/ Changes during 2018				31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>At cost:</u>
<u>Pemilikan langsung:</u>						<u>Direct acquisitions:</u>
Tanah	16.112.598.000	-	-	-	16.112.598.000	Land
Bangunan	49.429.470.109	594.948.522	-	1.470.863.764	51.495.282.395	Building
Mesin dan peralatan	436.694.320.522	9.391.304.453	-	6.301.436.795	452.387.061.770	Machinery and equipment
Peralatan berat	31.461.962.283	937.753.243	-	578.454.546	32.978.170.072	Heavy equipment
Kendaraan	6.072.116.364	1.584.105.000	128.600.000	-	7.527.621.364	Vehicle
Inventaris kantor	4.901.655.848	145.079.475	-	-	5.046.735.323	Office fixture
Inventaris pabrik	3.021.201.037	164.939.253	-	-	3.186.140.290	Warehouse fixture
<u>Aset dalam penyelesaian:</u>						<u>Construction in progress:</u>
Mesin dalam penyelesaian	5.561.817.355	2.691.867.400	-	(6.301.436.795)	1.952.247.960	Machinery
Bangunan dalam penyelesaian	329.485.345	1.175.062.719	-	(1.470.863.764)	33.684.300	Building
Peralatan berat dalam penyelesaian	632.454.546	32.062.500	-	(578.454.546)	86.062.500	Heavy equipment
<b>Jumlah</b>	<b>554.217.081.409</b>	<b>16.717.122.565</b>	<b>128.600.000</b>	<b>-</b>	<b>570.805.603.974</b>	<b>Total</b>
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	20.637.162.869	2.342.927.318	-	-	22.980.090.187	Building
Mesin dan peralatan	298.739.801.606	15.693.862.870	-	-	314.433.664.476	Machinery and equipment
Peralatan berat	25.256.822.976	1.805.379.140	-	-	27.062.202.116	Heavy equipment
Kendaraan	3.077.119.735	812.857.371	128.600.000	-	3.761.377.106	Vehicle
Inventaris kantor	3.023.781.854	523.411.712	-	-	3.547.193.566	Office fixture
Inventaris pabrik	2.650.799.959	159.620.037	-	-	2.810.419.996	Warehouse fixture
<b>Jumlah</b>	<b>353.385.488.999</b>	<b>21.338.058.448</b>	<b>128.600.000</b>	<b>-</b>	<b>374.594.947.447</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>200.831.592.410</b>				<b>196.210.656.527</b>	<b>Net Carrying Value</b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2019	2018	
Beban pokok penjualan	24.105.235.431	20.121.729.655	Cost of sales
Beban umum dan administrasi (Catatan 18)	960.234.663	1.216.328.793	General and administrative (Note 18)
<b>Jumlah</b>	<b>25.065.470.094</b>	<b>21.338.058.448</b>	<b>Total</b>

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya pembelian mesin, bangunan dalam penyelesaian dan instalasi peralatan berat yang dimaksudkan untuk menunjang pengembangan kegiatan operasional Perusahaan. Aset dalam penyelesaian ini telah diselesaikan pada tahun 2019.

Construction in progress represents accumulated costs of purchase of machinery, building under construction, and installation of heavy equipment, which is intended to facilitate the expansion of the Company's operations. The construction is completed in 2019.

Pengurangan selama tahun 2019 dan 2018 merupakan penjualan aset tetap dengan perincian sebagai berikut:

Deductions in 2019 and 2018 pertain to the sale of certain property and equipment with details as follows:

	2019	2018	
Harga jual	673.136.364	70.000.000	Selling price
Nilai tercatat	(573.550.208)	-	Net book value
Keuntungan penjualan (Catatan 20)	<u>99.586.156</u>	<u>70.000.000</u>	Gain on sale (Note 20)

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Karawang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang dapat diperbarui dan berjangka waktu dua puluh (20) tahun dan tiga puluh (30) tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2024 dan 2036. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB akan dapat diperpanjang pada akhir periode HGB, karena masing-masing tanah diperoleh secara legal dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

The Company owns several parcels of land located in Karawang with renewable Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for twenty (20) and thirty (30) years until 2024 to 2036. Management believes that it is probable to extend the term of the land rights on its expiration since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 10).

Property and equipment are used as collateral on bank loan (Note 10).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi, pihak ketiga, masing-masing sebesar Rp 278.100.000.000 dan Rp 237.745.322.614. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

As of December 31, 2019 and 2018, all property and equipment, except for land, are insured with several insurance companies, third parties, for Rp 278,100,000,000 and Rp 237,745,322,614, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

As of December 31, 2019 and 2018, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam operasi masing-masing sebesar Rp 261.827.293.451 dan Rp 257.965.760.860.

As of December 31, 2019 and 2018, the gross carrying amount of each property and equipment which is fully depreciated and still being used in the operation amounted to Rp 261,827,293,451 and Rp 257,965,760,860, respectively.

**10. Utang Bank**

**10. Bank Loans**

	2019	2018	
Rupiah			Rupiah
PT Bank HSBC Indonesia	95.363.808.950	132.343.575.976	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6.791.524.832	29.816.996.106	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat (Catatan 26)			U.S. Dollar (Note 26)
PT Bank HSBC Indonesia	138.643.219.123	103.171.439.037	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	30.538.872.437	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Jumlah	<u>240.798.552.905</u>	<u>295.870.883.556</u>	
Tingkat bunga per tahun			Interest rate
Pinjaman Rupiah	10,4% - 12,3%	8% - 10,5%	Rupiah
Pinjaman Dolar Amerika Serikat	5,6% - 7%	4,6% - 6,1%	U.S.Dollar

**PT Bank HSBC Indonesia**

Perusahaan memperbaharui fasilitas kredit *Import Line* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 297 milyar. Perusahaan telah mengadakan beberapa kali perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 31 Oktober 2019 antara lain untuk perubahan syarat perjanjian pinjaman fasilitas kredit. Jangka waktu fasilitas ini berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Perpanjangan fasilitas *Import Line* disajikan pada Catatan 29.

Beban bunga atas pinjaman ini sebesar Rp 4.584.394.186 dan Rp 5.661.860.045 tahun 2019 dan 2018 (Catatan 19).

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Omnibus Trade Finance* dengan jumlah maksimum sebesar USD 3.500.000. Perusahaan telah mengadakan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 10 Desember 2019 untuk perpanjangan jangka waktu fasilitas sampai dengan 23 Mei 2020.

Utang diatas tersebut dijamin dengan dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, persediaan, dan aset tetap milik Perusahaan (Catatan 5, 6, 7 dan 9).

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya tidak memperoleh pinjaman baru atau memberikan kredit atau jaminan; menjual atau memindahkan aset, dan mewajibkan untuk memelihara rasio keuangan tertentu. Perjanjian pinjaman ini juga menyebutkan hal-hal yang menyebabkan perjanjian dapat dibatalkan.

**PT Bank HSBC Indonesia**

The Company extended its *Import Line* facilities with maximum amount of Rp 297 billion. The Company entered into several amendments to the credit agreement with the latest amendment on October 31, 2019 among others for changes of loan covenants. This facilities expired on December 31, 2019. The recent extension of the *Import Line* facility is stated in Note 29.

Interest expense on this loan amounted to Rp 4,584,394,186 and Rp 5,661,860,045 in 2019 and 2018, respectively (Note 19).

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

The Company obtained *Omnibus Trade Finance* facilities with maximum amount of USD 3,500,000. The Company entered into amendments to the credit agreement with the latest amendment on December 10, 2019 for loan period extension until May 23, 2020.

The above loans are secured with certain restricted fund, trade accounts receivable, inventories, and property and equipment of the Company (Notes 5, 6, 7 and 9).

The Company is required to fulfill certain loan covenants, which, among others, cannot obtain any new loans or grant any credit or guarantee; sell or transfer its assets, requires certain financial ratio to be maintained. These loan agreements also provide various events of default.

**11. Utang Usaha**

**11. Trade Accounts Payable**

Rincian dari utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade accounts payable are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
a. Berdasarkan vendor:			a. By suppliers:
Pihak berelasi (Catatan 25)			Related parties (Note 25)
PT Sarana Steel	942.174.054	282.553.753	PT Sarana Steel
PT Sarana Surya Sakti	-	178.608.873	PT Sarana Surya Sakti
Jumlah	<u>942.174.054</u>	<u>461.162.626</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Choice Pte. Ltd., Singapura	41.616.390.607	28.580.058.153	Choice Pte. Ltd., Singapura
Young Poong Corp. Sukpo			Young Poong Corp. Sukpo
Zinc R. Onsan	31.993.360.928	42.853.329.771	Zinc R. Onsan
Korea Zinc Company Ltd., Korea	24.230.918.368	38.048.364.830	Korea Zinc Company Ltd., Korea
PT Gunung Raja Paksi	19.608.065.748	-	PT Gunung Raja Paksi
Stinko Co., Ltd	-	11.741.776.501	Stinko Co., Ltd
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 milyar)	19.449.277.999	26.205.707.837	Others (less than Rp 10 billion each)
Jumlah	<u>136.898.013.650</u>	<u>147.429.237.092</u>	Subtotal
Jumlah	<u>137.840.187.704</u>	<u>147.890.399.718</u>	Total
b. Berdasarkan mata uang:			b. By currency:
Rupiah	34.316.127.395	20.746.352.712	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 26)	103.459.613.377	127.077.837.527	U.S Dollar (Note 26)
Dolar Singapura (Catatan 26)	64.446.932	66.209.479	Singapore Dollar (Note 26)
Jumlah	<u>137.840.187.704</u>	<u>147.890.399.718</u>	Total

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Belum jatuh tempo	30.521.858.852	18.258.606.279	Not past due
Kurang dari atau sama dengan 3 bulan	33.922.111.915	41.158.883.710	Less than or equal to 3 month
Lebih dari 3 bulan tapi kurang dari 6 bulan	9.538.491.709	18.382.963.671	More than 3 months but less than 6 months
Lebih dari 6 bulan tapi kurang dari 12 bulan	7.900.270.761	37.853.192.007	More than 6 months but less than 12 months
Lebih dari 12 bulan	55.957.454.467	32.236.754.051	More than 12 months
Jumlah	<u>137.840.187.704</u>	<u>147.890.399.718</u>	Total

## 12. Utang Pajak

Akun ini terdiri atas :

	2019	2018	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	195.689.716	140.589.389	Article 21
Pasal 23	1.632.862.259	18.423.897	Article 23
Pajak pertambahan nilai - bersih	763.136.817	913.997.556	Value added tax - net
Jumlah	<u>2.591.688.792</u>	<u>1.073.010.842</u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

## 12. Taxes Payable

This account consists of:

The filed tax returns are based on the Company's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*).

## 13. Beban Akrua

Akun ini terdiri atas:

	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 25)			Related parties (Note 25)
Bunga pinjaman	64.916.069.016	58.115.966.937	Interest expense
Operasional	7.068.369	167.187.866	Operational
Jumlah	<u>64.923.137.385</u>	<u>58.283.154.803</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Operasional	3.355.207.578	4.351.335.144	Operational
Biaya gas dan listrik	2.805.216.169	3.464.677.774	Gas and electricity
Jumlah	<u>6.160.423.747</u>	<u>7.816.012.918</u>	Subtotal
Jumlah	<u>71.083.561.132</u>	<u>66.099.167.721</u>	Total

## 13. Accrued Expenses

This account consists of:

## 14. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

## 14. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the record of PT Adimitra Jasa Korpora, share's registrar, is as follows:

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2019 dan 2018 / December 31, 2019 and 2018			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
		%		
Pandji Surya Soerjoprahono	296.400.000	16,47	29.640.000.000	Pandji Surya Soerjoprahono
Handaja Susanto	296.096.000	16,45	29.609.600.000	Handaja Susanto
Ibnu Susanto	296.016.000	16,45	29.601.600.000	Ibnu Susanto
Entario Widjaja Susanto	296.016.000	16,45	29.601.600.000	Entario Widjaja Susanto
Soediarto Soerjoprahono	146.000.000	8,11	14.600.000.000	Soediarto Soerjoprahono
Laksono Tirta Kusumo	43.792.000	2,43	4.379.200.000	Laksono Tirta Kusumo
Anton Sebastian	25.760.000	1,43	2.576.000.000	Anton Sebastian
Masyarakat lainnya (Kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	399.920.000	22,21	39.992.000.000	Public (below 5% each)
Jumlah	<u>1.800.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>180.000.000.000</u>	Number of shares issued and fully paid

**Manajemen Permodalan**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Jumlah utang	527.159.358.905	594.179.483.556
Dikurangi:		
Kas dan bank	17.241.644.754	10.311.045.741
Dana yang dibatasi penggunaannya	37.049.364.772	51.633.273.612
Utang bersih	472.868.349.379	532.235.164.203
Jumlah ekuitas	74.187.193.716	76.521.348.613
Rasio utang bersih terhadap modal	637%	696%

**Capital Management**

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018
Total borrowings	527.159.358.905	594.179.483.556
Less:		
Cash on hand and in banks	17.241.644.754	10.311.045.741
Restricted funds	37.049.364.772	51.633.273.612
Net debt	472.868.349.379	532.235.164.203
Total equity	74.187.193.716	76.521.348.613
Net Debt to Equity Ratio	637%	696%

**15. Tambahan Modal Disetor**

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum perdana.

**15. Additional Paid-in Capital**

Additional paid in capital represents the difference between additional paid in capital (i.e. the excess of shareholder's share exceeding the nominal value) with share costs related to the issuance of the Company's equity securities in the initial public offering.

**16. Pendapatan Usaha**

Rincian dari penjualan bersih Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
a. Berdasarkan jenis produk		
Saranalume	753.706.870.487	726.000.969.941
Galvanis	301.458.663.461	510.452.741.612
Coloring	17.693.487.231	41.403.037.937
Non produksi	2.089.929.547	4.632.360.000
Jumlah	1.074.948.950.726	1.282.489.109.490
Dikurangi retur penjualan dan diskon	(2.323.358.393)	(2.679.225.796)
Bersih	1.072.625.592.333	1.279.809.883.694
b. Berdasarkan sumber pendapatan		
Pihak berelasi (Catatan 25)	37.109.109.405	54.210.295.982
Pihak ketiga	1.035.516.482.928	1.225.599.587.712
Jumlah	1.072.625.592.333	1.279.809.883.694

**16. Net Sales**

The details of the Company's net sales are as follows:

	2019	2018
a. Based on type of products		
Saranalume	753.706.870.487	726.000.969.941
Galvanized	301.458.663.461	510.452.741.612
Colouring	17.693.487.231	41.403.037.937
Non-production	2.089.929.547	4.632.360.000
Total	1.074.948.950.726	1.282.489.109.490
Less sales return and discount	(2.323.358.393)	(2.679.225.796)
Net	1.072.625.592.333	1.279.809.883.694
b. Based on sources of revenues		
Related parties (Note 25)	37.109.109.405	54.210.295.982
Third parties	1.035.516.482.928	1.225.599.587.712
Total	1.072.625.592.333	1.279.809.883.694

3,46% dan 4,24% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2019 dan 2018, dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 25).

In 2019 and 2018, sales to related parties amounted to 3.46% and 4.24% of the total net sales, respectively (Note 25).

Tidak terdapat transaksi penjualan dengan satu pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih Perusahaan pada tahun 2019 dan 2018.

In 2019 and 2018, there are no sales transactions with a single customer with cumulative total sales exceeding 10% of the Company's total net sales.

### 17. Beban Pokok Penjualan

Rincian dari beban pokok penjualan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2019
Pemakaian bahan baku	659.487.800.021
Upah langsung	11.312.712.661
Beban produksi tidak langsung	241.813.282.084
Harga pokok produksi	912.613.794.766
Persediaan barang jadi	
Awal tahun	283.239.273.932
Pembelian	140.160.012.763
Pemakaian sendiri	(516.900.842)
Akhir tahun	(288.154.906.072)
Beban Pokok Penjualan	1.047.341.274.547

### 17. Cost of Sales

The details of the Company's cost of sales are as follows:

	2018	
	873.691.843.336	Raw materials used
	14.389.122.229	Direct labor
	346.220.050.243	Manufacturing overhead
	1.234.301.015.808	Cost of goods manufactured
		Finished goods
	338.455.742.677	At the beginning of the year
	141.418.310	Purchases
	(156.167.654)	Direct used
	(283.239.273.932)	At the end of the year
	1.289.502.735.209	Cost of Sales

0,17% dan 0,15% dari jumlah pembelian masing-masing pada tahun 2019 dan 2018, dilakukan dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 25).

In 2019 and 2018, total net purchase from related parties amounted to 0.17% and 0.15%, respectively (Note 25).

Berikut ini adalah rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih:

Below are details of purchases of raw materials that exceed 10% of net purchases:

	2019	2018	
PT Gunung Raja Paksi	180.986.139.000	126.752.445.250	PT Gunung Raja Paksi
Stinko Co., Ltd	140.444.474.068	163.510.859.796	Stinko Co., Ltd
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	114.754.829.064	330.783.994.433	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
Jumlah	436.185.442.132	621.047.299.479	Total

### 18. Beban Usaha

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

	2019
<u>Penjualan</u>	
Gaji dan tunjangan	2.654.640.786
Iklan dan pemasaran	11.941.664
Lain-lain	716.070.080
Jumlah	3.382.652.530

### 18. Operating Expenses

The details of operating expenses are as follows:

	2018	
	2.764.948.117	<u>Selling</u>
	403.002.059	Salaries and allowances
	652.742.205	Advertising and marketing
		Others
	3.820.692.381	Subtotal



	2019	2018	
<u>Umum dan administrasi</u>			<u>General and administrative</u>
Gaji dan tunjangan	5.713.612.242	5.607.956.270	Salaries and allowances
Imbalan pasca kerja (Catatan 21)	1.869.533.460	2.200.263.934	Post employment benefits (Note 21)
Penyusutan (Catatan 9)	960.234.663	1.216.328.793	Depreciation (Note 9)
Sewa dan pelayanan ruangan kantor (Catatan 25)	778.356.000	737.180.000	Office rent and service charges (Note 25)
Perlengkapan kantor	712.819.537	597.684.017	Office supplies
Transportasi	472.224.138	476.497.207	Transportation
Jasa profesional	359.955.930	326.254.948	Professional fees
Sumbangan dan representasi	310.159.720	280.884.283	Donation and representation
Telepon dan internet	293.743.828	352.406.742	Telephone and internet
Perjalanan dinas	234.420.811	321.196.786	Traveling expense
Perbaikan dan pemeliharaan	132.586.070	55.897.317	Repairs and maintenance
Perizinan	-	2.400.000	Licenses and permits
Lain-lain	216.614.958	204.110.982	Others
Jumlah	<u>12.054.261.357</u>	<u>12.379.061.279</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>15.436.913.887</u></u>	<u><u>16.199.753.660</u></u>	Total

**19. Beban Bunga dan Keuangan**

**19. Interest and Finance Charges**

	2019	2018	
Bunga atas:			Interest on:
Utang pihak berelasi (Catatan 25)	10.738.530.225	7.875.439.445	Loan from a related party (Note 25)
Fasilitas bank SKBDN lainnya (Catatan 27)	8.015.601.693	12.396.072.668	Other bank L/C facility (Note 27)
Pinjaman bank (Catatan 10)	4.584.394.186	5.661.860.045	Bank loan (Note 10)
Utang pembiayaan konsumen	8.540.517	49.232.337	Consumer financing liability
Beban keuangan	<u>3.450.450.409</u>	<u>4.517.084.440</u>	Bank charges
Jumlah	<u><u>26.797.517.030</u></u>	<u><u>30.499.688.935</u></u>	Total

**20. Penghasilan (Beban) Lain-lain – Bersih**

**20. Other Income (Expenses) – Net**

	2019	2018	
Penjualan barang limbah	3.141.632.963	10.605.314.635	Sale of scrap
Penjualan barang rusak	1.815.051.099	2.877.056.690	Sale of reject goods
Penghasilan bunga	256.849.504	574.148.751	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 9)	99.586.156	70.000.000	Gain on sale of property and equipment (Note 9)
Kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	(4.420.858.721)	(6.897.939.443)	Loss on decline in value of inventory (Note 7)
Beban kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 6)	(3.164.291.860)	(1.044.496.377)	Impairment losses on trade account receivable (Note 6)
Pemulihan (penambahan) untuk persediaan usang (Catatan 7)	(102.862.374)	250.489.058	Reversal (provisions) for inventory obsolescence (Note 7)
Lain-lain - bersih	<u>92.770.664</u>	<u>(180.925.505)</u>	Others - net
Bersih	<u><u>(2.282.122.569)</u></u>	<u><u>6.253.647.809</u></u>	Net

**21. Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang dibentuk atas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh PT Mitra Aktuarial Solusi, aktuaris independen, tertanggal 18 Februari 2020.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 178 dan 230 karyawan masing-masing tahun 2019 dan 2018.

Beban imbalan kerja yang diakui dilaporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

	2019	2018	
Biaya jasa kini	1.191.420.145	1.278.540.368	Current service costs
Biaya bunga	678.113.315	921.723.566	Interest expense
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	1.869.533.460	2.200.263.934	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the defined benefit liability:
Kerugian (keuntungan) aktuarial diakui di penghasilan komprehensif lain	4.596.184.860	(1.601.226.551)	Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u>6.465.718.320</u>	<u>599.037.383</u>	Total

Biaya jasa kini dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban usaha" (Catatan 18).

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut

	2019	2018	
Saldo awal tahun	13.294.954.273	14.275.886.170	Balance at the beginning of the year
Beban diakui pada laba rugi	1.869.533.460	2.200.263.934	Expenses recognized in profit or loss
Kerugian (keuntungan) aktuarial diakui pada penghasilan komprehensif lain	4.596.184.860	(1.601.226.551)	Actuarial loss (gain) recognized in the other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(5.409.915.727)	(1.579.969.280)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	<u>14.350.756.866</u>	<u>13.294.954.273</u>	Balance at the end of the year

**21. Long-term Employee Benefits**

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. No funding of the long-term employee benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation upon the long-term employees benefits liability was from PT Mitra Aktuarial Solusi, an independent actuary, dated February 18, 2020.

Number of eligible employees is 178 and 230, in 2019 and 2018, respectively.

Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

The current service cost and interest expense for the year are included in the "Operating expenses" (Note 18).

Movements of long-term employee benefits liability recognized in the statements of financial position are as follows:

Asumsi yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2019	2018	
Tingkat diskonto	7,77%	8,60%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	Salary growth rate
Tingkat kematian	TMI III		Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI III		Disability rate
Tingkat pengunduran diri	6% pada usia 20 tahun dan menurun secara linier sampai dengan usia 52 tahun 6% up to the age of 20 years old and gradually decreases linearly up to age 52		Resignation rate
Usia pensiun	56	56	Retirement age

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

	2019			
	Perubahan asumsi/ <i>Change in Assumptions</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in Assumptions</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumptions</i>	
<b>Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact on Defined Benefit Liability</b>				
Tingkat diskonto	1%	(1.490.885.787)	1.759.566.492	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	1.727.633.167	(1.491.585.239)	Salary growth rate
<b>2018</b>				
<b>Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact on Defined Benefit Liability</b>				
	Perubahan asumsi/ <i>Change in Assumptions</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in Assumptions</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumptions</i>	
Tingkat diskonto	1%	(1.443.066.561)	1.709.540.281	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	1.691.188.819	(1.452.661.426)	Salary growth rate

## 22. Pajak Penghasilan

## 22. Income Tax

Beban pajak Perusahaan terdiri dari:

The net tax expense of the Company consists of the following:

	2019	2018	
Pajak Kini	-	-	Current tax
Pajak Tangguhan	(3.913.717.383)	(6.261.541.668)	Deferred tax
Jumlah	(3.913.717.383)	(6.261.541.668)	Net

<b>Pajak Kini</b>			<b>Current Tax</b>
Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:			A reconciliation between profit (loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal losses is as follows:
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	5.026.701.131	(90.434.239.905)	Profit (loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Cadangan untuk:			Provisions for:
Penurunan nilai persediaan	4.420.858.721	6.897.939.443	Decline in value of the inventories
Penurunan nilai piutang - neto	3.164.291.860	1.044.496.377	Doubtful account of receivables - net
Imbalan pasca kerja - neto	(3.540.382.267)	620.294.654	Post-employment benefits - net
Persediaan usang	102.862.374	(250.489.058)	Inventory obsolescence
Jumlah - bersih	<u>4.147.630.688</u>	<u>8.312.241.416</u>	Net
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Telepon dan internet	23.786.336	25.530.356	Telephone and internet
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(256.849.504)	(574.148.751)	Interest income subjected to final tax
Lain-lain	<u>(92.937.476)</u>	<u>181.261.056</u>	Others
Bersih	<u>(326.000.644)</u>	<u>(367.357.339)</u>	Net
Laba (rugi) fiskal Perusahaan sebelum kompensasi rugi fiskal tahun-tahun lalu	8.848.331.175	(82.489.355.828)	Fiscal profit (loss) of the Company before application of prior year's fiscal loss
Rugi fiskal tahun lalu			Prior year's fiscal losses
2018	(82.489.355.828)	-	2018
2017	(25.929.679.279)	(25.929.679.279)	2017
2015	(7.347.156.100)	(14.325.586.678)	2015
2013	-	(16.208.055.264)	2013
Penyesuaian rugi fiskal sehubungan diterbitkannya SKPLB			Adjustment of fiscal losses in connection with the issuance of tax overpayment assessment letter
2017	12.504.097.938	-	2017
2015	-	6.978.430.578	2015
2013	-	16.208.055.264	2013
Jumlah rugi fiskal	<u>(94.413.762.094)</u>	<u>(115.766.191.207)</u>	Total fiscal loss
Perhitungan beban dan kelebihan pajak kini adalah sebagai berikut:			The current tax expense and overpayment are computed as follows:
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Beban pajak kini	-	-	Current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan: Pasal 22	14.266.217.423	13.784.758.568	Less prepaid income taxes: Art 22
Lebih bayar pajak penghasilan (Catatan 8)	<u>14.266.217.423</u>	<u>13.784.758.568</u>	Prepaid income taxes (Note 8)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan mengalami rugi fiskal, sehingga tidak terdapat biaya dan utang pajak kini.

For the years ended December 31, 2019 and 2018, the Company is in fiscal loss position, thus, no current tax expense and payable.

Pada tanggal 14 Mei 2019, Perusahaan menerima Surat ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pasal 28A untuk tahun 2017 sebesar Rp 13.350.975.932 dan rugi fiskal ditetapkan sebesar Rp 13.425.581.341. Sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang Pengembalian Pembayaran pajak tanggal 24 Mei 2019, Perusahaan telah menerima pengembalian pembayaran tersebut, setelah dikurangi kurang bayar pajak lainnya.

On May 14, 2019, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) on income tax article 28A for the fiscal year of 2016 amounting to Rp 13,350,975,932 and approved fiscal loss amounting to Rp 13,425,581,341. Based on the Decision Letter of Director General of Tax regarding Tax Refund on May 24, 2019, the Company received tax refund of the above over payment, deducted with other tax liabilities.

Pada tanggal 26 April 2018, Perusahaan menerima Surat ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pasal 28A untuk tahun 2016 sebesar Rp 6.630.341.619 dan laba kena pajak ditetapkan sebesar Rp 71.807.367.808. Sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang Pengembalian Pembayaran pajak tanggal 22 Mei 2018, Perusahaan telah menerima pengembalian pembayaran tersebut, setelah dikurangi kurang bayar pajak lainnya.

On April 26, 2018, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) on income tax article 28A for the fiscal year of 2016 amounting to Rp 6,630,341,619 and approved taxable income amounting to Rp 71,807,367,808. Based on the Decision Letter of Director General of Tax regarding Tax Refund on May 22, 2018, the Company received tax refund of the above over payment, deducted with other tax liabilities.

Rugi fiskal hasil rekonsiliasi pajak menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (SPT PPh Badan).

Tax reconciliation fiscal loss becomes the basis for preparing the Annual Income Tax Return.

### Pajak Tangguhan

### Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's deferred tax assets are as follows:

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to				
	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		31 Desember 2019 December 31, 2019
Imbalan pasca kerja	3.568.971.544	155.073.664	(400.306.638)	3.323.738.570	(885.095.567)	1.149.046.215	3.587.689.218	Employee benefits
Cadangan untuk:								Allowances for:
Penurunan nilai piutang	633.499.928	(633.499.928)	-	-	-	-	-	Impairment of receivables
Persediaan usang	1.202.812.637	(1.202.812.637)	-	-	-	-	-	Inventory obsolescence
Penurunan nilai persediaan	-	-	-	-	-	-	-	Decline in value of the inventories
Rugi fiskal	12.899.511.612	(4.580.302.767)	-	8.319.208.845	(3.028.621.816)	-	5.290.587.029	Fiscal losses
<b>Jumlah</b>	<b>18.304.795.721</b>	<b>(6.261.541.668)</b>	<b>(400.306.638)</b>	<b>11.642.947.415</b>	<b>(3.913.717.383)</b>	<b>1.149.046.215</b>	<b>8.878.276.247</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki aset pajak tangguhan yang belum diakui dari akun-akun jumlah bruto sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has unrecognized deferred tax assets from the following accounts at gross amounts:

	2019	2018	
Rugi fiskal - 2018	73.251.413.978	82.489.355.828	Fiscal losses - 2018
Cadangan untuk:			Allowances for:
Penurunan nilai piutang	6.742.787.955	3.578.496.095	Impairment of receivables
Persediaan usang	4.663.623.862	4.560.761.488	Inventory obsolescence
Penurunan nilai persediaan	11.318.798.164	6.897.939.443	Decline in value of the inventories
Jumlah	<u>95.976.623.959</u>	<u>97.526.552.854</u>	Total

Aset pajak tangguhan hanya diakui sebesar penghasilan kena pajak yang tersedia untuk digunakan.

Deferred tax assets are recognized only to the extent of taxable income that will be available against which the deferred tax asset can be used.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan mempunyai akumulasi rugi fiskal masing-masing sebesar Rp 94.413.762.094 dan Rp 115.766.191.207 yang dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada masa lima tahun mendatang.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has accumulated fiscal losses of Rp 94,413,762,094 and Rp 115,766,191,207 respectively, which can be offset against taxable income over the next five years.

Rekonsiliasi antara total manfaat (beban) pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit (expense) and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2019	2018	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>5.026.701.131</u>	<u>(90.434.239.905)</u>	Profit (loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Penghasilan (beban) pajak dengan tarif yang berlaku	<u>(1.256.675.282)</u>	<u>22.608.559.977</u>	Tax benefit (expense) at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Permanent differences:
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	64.212.376	143.537.188	Interest income subjected to final tax
Telepon dan internet	(5.946.584)	(6.382.589)	Telephone and internet
Lain-lain	23.234.369	(45.315.264)	Others
Jumlah - bersih	<u>81.500.161</u>	<u>91.839.335</u>	Net
Penghasilan (beban) pajak Perusahaan	(1.175.175.121)	22.700.399.312	Tax benefit (expense) of the Company
Penyesuaian atas pajak tangguhan	(4.950.625.055)	(8.339.602.023)	Adjustment to deferred tax
Pengaruh pajak atas penyesuaian rugi fiskal yang dapat dikompensasi	<u>2.212.082.793</u>	<u>(20.622.338.957)</u>	Tax effect of adjustment on fiscal loss carry forwards
Beban pajak	<u>(3.913.717.383)</u>	<u>(6.261.541.668)</u>	Tax expense

### 23. Dividen

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 24 Juni 2013 sebagaimana telah diaktakan dalam Akta No. 218 tanggal 24 Juni 2013 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui membagikan 30% dari laba bersih sebesar Rp 5.670.000.000 sebagai dividen tunai (atau setara Rp 3,15 per saham).

Pada bulan Mei 2018, utang dividen sebesar Rp 3.969.000.000 telah dibayarkan kepada Pemegang Saham.

### 24. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Perhitungan rugi per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

	2019	2018	
Laba (rugi) tahun berjalan	1.112.983.748	(96.695.781.573)	Profit (loss) for the year
Jumlah rata-rata tertimbang saham (lembar)	1.800.000.000	1.800.000.000	The weighted average number of shares
Laba (rugi) per saham	0,62	(53,72)	Profit (loss) per share

### 25. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

#### Sifat Pihak Berelasi

- PT Buana Maju Selaras, PT Nugraha Purnama, PT Sarana Steel, PT Sarana Steel Engineering dan PT Sarana Surya Sakti merupakan perusahaan-perusahaan yang pengurus dan pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan.
- Ibnu Susanto merupakan pemegang saham dan komisaris Perusahaan.

#### Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

##### Utang kepada PT Sarana Steel

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 001/SCB-LGL/X/2011 tanggal 3 Oktober 2011 antara Perusahaan dengan PT Sarana Steel, PT Sarana Steel setuju untuk memberikan pinjaman dana dengan jumlah maksimum sebesar USD 20.600.000, yang digunakan untuk melunasi pinjaman Perusahaan kepada Bank Credit Suisse dan Bank Sarasin-Rabo (Asia) Limited. Pinjaman dana ini dikenakan bunga sebesar 0,2% per tahun di atas cost of fund dan berjangka waktu 5 tahun yang akan jatuh tempo tanggal 7 Oktober 2016.

### 23. Dividend

Based on Annual General Meeting of the Stockholders dated June 24, 2013 as stated on Notarial Deed No. 218 dated June 24, 2013 of Dr. Irawan Soerodjo S.H., MSi, notary in Jakarta, the stockholders agreed to declare 30% of net income amounting to Rp 5,670,000,000 as cash dividend (or equivalent to Rp 3.15 per share)

In May 2018, the dividend payable amounting to Rp 3,969,000,000 has been fully paid to Stockholders.

### 24. Basic (Profit) Loss per Share

The computation of basic loss per share is based on the following data:

### 25. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

#### Nature of Relationships

- PT Buana Maju Selaras, PT Nugraha Purnama, PT Sarana Steel, PT Sarana Steel Engineering and PT Sarana Surya Sakti are companies whose management and shareholders are partly the same as the Company.
- Ibnu Susanto is a shareholder and commissioner of the Company.

#### Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties involving the following:

##### Loan from PT Sarana Steel

Based on Credit Agreement No. 001/SCB-LGL/X/2011 dated October 3, 2011 between the Company with PT Sarana Steel, PT Sarana Steel agreed to offer a loan with maximum amount of USD 20,600,000, which was used to settle the Company's loan to Credit Suisse Bank and Sarasin-Rabo Bank (Asia) Limited. The loan had an interest rate at 0.2% per annum above the cost of fund and the 5 year term matured on October 7, 2016.

Perusahaan diperkenankan untuk membayar sebagian maupun seluruh pinjaman sebelum berakhirnya jangka waktu pinjaman yang telah ditetapkan sebelumnya.

The Company is allowed to pay part or all of the loan prior to the expiration of the loan term.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 3 Nopember 2011, Perusahaan dan PT Sarana Steel setuju untuk mengubah tingkat bunga pinjaman menjadi 2% per tahun ditambah tingkat suku bunga valas Dolar Amerika Serikat yang diterbitkan oleh Lembaga Penjamin Simpanan.

Based on amendment of credit agreement dated November 3, 2011, the Company and PT Sarana Steel agree to change the loan interest rate to 2% per annum plus U.S. Dollar interest rate determined by Indonesia Deposit Insurance Corporation.

Pada tahun 2016, Perusahaan dan PT Sarana Steel setuju untuk memperpanjang jangka waktu kredit untuk jangka waktu 5 tahun yang akan jatuh tempo tanggal 3 Oktober 2021, dan sewaktu-waktu dapat ditagihkan kepada Perusahaan sesuai dengan isi perjanjian.

In 2016, the Company and PT Sarana Steel agreed to extend the term of the loan for additional 5 years which will mature on October 3, 2021, and can be charged at any time to the Company in accordance with the contents of the agreement.

Saldo beban bunga atas pinjaman ini adalah sebesar Rp 10.738.530.225 dan Rp 7.875.439.445 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 19).

On December 31, 2019 and 2018, the interest expense incurred on this loan amounted to Rp 10,738,530,225 and Rp 7,875,439,445, respectively (Note 19).

Perjanjian sewa kantor dengan PT Sarana Steel

Office lease agreement with PT Sarana Steel

Perusahaan mengadakan perjanjian untuk menyewa ruangan kantor di Gedung Baja milik PT Sarana Steel dengan nilai sewa sebesar Rp 91.392.000 pada tahun 2019 dan 2018. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun dimulai tanggal 1 Juni 2015 sampai dengan 31 Mei 2020.

The Company entered into lease agreement to rent office space in Gedung Baja owned by PT Sarana Steel with rental expense in 2019 and 2018 amounting to Rp 91,392,000. This agreement is valid for 5 (five) years from June 1, 2015 until May 31, 2020.

Perjanjian jasa pemeliharaan dan pelayanan ruangan kepada PT Buana Maju Selaras

Maintenance and service charge agreement with PT Buana Maju Selaras

Perusahaan mengadakan perjanjian pengelola dengan PT Buana Maju Selaras dimana Perusahaan setuju untuk membayar biaya pelayanan ruangan kantor di Gedung Baja sebesar Rp 686.964.000 pada tahun 2019 dan Rp 645.788.000 pada tahun 2018. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun dimulai tanggal 1 Juni 2015 sampai dengan 31 Mei 2020. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan membukukan beban akrual sebesar Rp 7.068.369 dan Rp 167.187.866 (Catatan 13).

The Company entered into management agreement with PT Buana Maju Selaras to pay service charge for office space in Gedung Baja for 2019 and 2018 amounting to Rp 686,964,000 and Rp 645,788,000, respectively. This agreement is valid for 5 (five) years from June 1, 2015 until May 31, 2020. On December 31, 2019 and 2018, the Company booked accrued expense amounting to Rp 7,068,369 and Rp 167,187,866, respectively (Note 13).

Perusahaan juga menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Perusahaan sebagai berikut:

The Company also provides benefits to the Company's Commissioners and Directors as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Komisaris			Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	<u>610.744.900</u>	<u>609.244.900</u>	Short-term employee benefit
Direksi			Directors
Imbalan kerja jangka pendek	<u>3.794.976.440</u>	<u>3.795.090.755</u>	Short-term employee benefit



Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The accounts involving transactions with related parties are as follows:

	Pihak-pihak berelasi/Related parties		Sifat transaksi/Nature of transaction	
	2019	2018	2019	2018
PT Buana Maju Selaras			Pelayanan ruangan kantor/Office rent services	
PT Nugraha Purnama			Pembelian/Purchase	
PT Sarana Steel			Penjualan, pembelian, transaksi pinjam-meminjam, dan penyewaan ruangan kantor/ Sales, purchase, loan from related party, and office rent	
PT Sarana Steel Engineering			Penjualan dan pembelian/Sales and purchase	
PT Sarana Surya Sakti			Penjualan dan pembelian/Sales and purchase	
Ibnu Susanto			Penjamin fasilitas pinjaman Perusahaan/ Personal guarantor of loan	
			Presentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas Percentage to Total Assets/Liabilities	
	2019	2018	2019	2018
<b>Aset</b>				
Piutang usaha				Assets
PT Sarana Steel	7.808.020.340	35.842.419.220	0,93%	Trade accounts receivable PT Sarana Steel
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
PT Sarana Steel Engineering	-	18.073.000	-	PT Sarana Steel Engineering
<b>Liabilitas</b>				Liabilities
Utang usaha				Trade accounts payable
PT Sarana Steel	942.174.054	282.553.753	0,12%	PT Sarana Steel
PT Sarana Surya Sakti	-	178.608.873	-	PT Sarana Surya Sakti
Jumlah	942.174.054	461.162.626	0,12%	Total
Utang lain-lain				Other payable
PT Sarana Steel	286.360.806.000	298.308.600.000	37,546%	PT Sarana Steel
PT Sarana Steel Engineering	26.022.627	-	0,003%	PT Sarana Steel Engineering
Jumlah	286.386.828.627	298.308.600.000	37,549%	Total
Beban akrual				Accrued expenses
PT Sarana Steel	64.916.069.016	58.115.966.937	8,511%	PT Sarana Steel
PT Buana Maju Selaras	7.068.369	167.187.866	0,001%	PT Buana Maju Selaras
Jumlah	64.923.137.385	58.283.154.803	8,512%	Total
			Presentase terhadap Jumlah Penjualan/ Beban yang bersangkutan Percentage to Total Sales/Expenses	
	2019	2018	2019	2018
<b>Penjualan</b>				Sales
PT Sarana Steel	37.109.109.405	50.791.668.345	3,46%	PT Sarana Steel
PT Sarana Surya Sakti	-	3.418.627.637	-	PT Sarana Surya Sakti
Jumlah	37.109.109.405	54.210.295.982	3,46%	Total
<b>Pembelian</b>				Purchases
PT Sarana Steel Engineering	813.856.212	391.843.200	0,10%	PT Sarana Steel Engineering
PT Sarana Steel	282.410.181	141.418.310	0,04%	PT Sarana Steel
PT Sarana Surya Sakti	162.301.363	496.551.279	0,02%	PT Sarana Surya Sakti
PT Nugraha Purnama	45.181.815	167.517.288	0,01%	PT Nugraha Purnama
Jumlah	1.303.749.571	1.197.330.077	0,17%	Total

	2019	2018	Presentase terhadap Jumlah Penjualan/ Beban yang Bersangkutan		
			Percentage to Total Sales/Expenses		
			2019	2018	
Beban sewa dan pelayanan ruangan kantor					Rent and office service charge
PT Buana Maju Selaras	686.964.000	645.788.000	5,70%	5,22%	PT Buana Maju Selaras
PT Sarana Steel	91.392.000	91.392.000	0,76%	0,74%	PT Sarana Steel
Jumlah	<u>778.356.000</u>	<u>737.180.000</u>	<u>6,46%</u>	<u>5,96%</u>	Total
Beban bunga utang pihak berelasi					Interest expense on loan from a related party
PT Sarana Steel	<u>10.738.530.225</u>	<u>7.875.439.445</u>	<u>40,07%</u>	<u>25,82%</u>	PT Sarana Steel

## 26. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Perusahaan terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas.

### Risiko Pasar

#### Risiko Mata Uang Asing

Perusahaan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai alamiah yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jika mata uang Rupiah melemah/ menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, rugi sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 28.770.048.741 dan Rp 29.690.436.382.

## 26. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk.

### Market Risk

#### Foreign Exchange Risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar. Foreign exchange risk arises from future settlement of commercial transactions and recognized assets and liabilities.

These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

As of December 31, 2019 and 2018, if the Rupiah currency had weakened/ strengthened by 5%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, loss before tax for the years would have been higher/lower by Rp 28,770,048,741 and Rp 29,690,436,382, respectively.

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter:

The following table shows monetary assets and liabilities:

	2019		2018			
	Mata Uang Asing/Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>	
Kas dan bank	USD	18.034	250.691.649	52.986	767.290.845	Cash on hand and in banks
Dana yang dibatasi penggunaannya	USD	1.399.068	19.448.463.128	1.689.038	24.458.953.199	Restricted fund
Jumlah Aset			19.699.154.777		25.226.244.044	Total Assets
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>	
Utang bank	USD	9.973.608	138.643.219.123	9.233.500	133.710.311.474	Bank loans
Utang usaha	USD	7.442.597	103.459.613.377	8.775.488	127.077.837.527	Trade accounts payable
	SGD	6.244	64.446.932	6.244	66.209.479	
Utang lain-lain	USD	20.600.000	286.360.806.000	20.600.000	298.308.600.000	Other payables
	EUR	27.390	426.971.754	27.390	453.571.553	
Biaya masih harus dibayar	USD	4.793.644	66.636.491.097	4.139.094	59.938.222.676	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas			595.591.548.283		619.554.752.709	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas - Bersih			(575.892.393.506)		(594.328.508.665)	Total Liabilities - Net

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

As of December 31, 2019 and 2018, the conversion rates used by the Company were disclosed in Note 2 to financial statements.

### **Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur utama Perusahaan yang terkait dengan risiko suku bunga adalah utang bank dan utang lain-lain pihak berelasi.

### **Interest Rate Risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company's exposure relates to the interest rate risk relates primarily to bank loans and other payable related party.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

To minimize interest rate risk, the Company manages interest cost by evaluating market rate trends. Management also conducts assessment among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter a new loan agreement.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Perusahaan yang terkait risiko suku bunga:

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Company's liabilities that are exposed to interest rate risk:

31 Desember 2019/December 31, 2019					
	Suku Bunga/ Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Lebih dari 1 Tahun/ More than 1 Year	Jumlah/ Total	
<b>LIABILITAS</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
<b>JANGKA PENDEK</b>					<b>Bank loans</b>
Utang bank					Rupiah
Rupiah	10,4%-12,3%	102.155.333.782	-	102.155.333.782	U.S. Dollar
Dolar Amerika Serikat	5,6%-7%	138.643.219.123	-	138.643.219.123	Other payables
Utang lain-lain					
	Bunga LPS+2%/				
Pihak berelasi	LPS Interest Rate+2%	286.360.806.000	-	286.360.806.000	Related party
<b>Jumlah</b>		<b>527.159.358.905</b>	<b>-</b>	<b>527.159.358.905</b>	<b>Total</b>

31 Desember 2018/December 31, 2018						
		Jatuh Tempo				
		dalam Satu Tahun/ Within One Year	Lebih dari 1 Tahun/ More than 1 Year	Jumlah/ Total		
Suku Bunga/ Interest Rate						
<b>LIABILITAS</b>						
<b>JANGKA PENDEK</b>						<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank						Bank loans
Rupiah	8%-10,5%	162.160.572.082	-	162.160.572.082	Rupiah	
Dolar Amerika Serikat	4,6%-6,1%	133.710.311.474	-	133.710.311.474	U.S. Dollar	
Utang lain-lain						Other payables
Pihak berelasi						Related party
	Bunga LPS+2%/ LPS Interest Rate+2%	298.308.600.000	-	298.308.600.000		
<b>Jumlah</b>		<b>594.179.483.556</b>	<b>-</b>	<b>594.179.483.556</b>	<b>Total</b>	

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jika suku bunga atas pinjaman masing-masing lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba bersih untuk tahun berjalan masing-masing akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 5.271.593.589 dan Rp 5.941.794.836, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of December 31, 2019 and 2018, if interest rates borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, net profit for the year would have been lower/higher by Rp 5,271,593,589 and Rp 5,941,794,836, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

#### **Risiko Kredit**

Risiko kredit dikelola berdasarkan kelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Setiap entitas bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan. Risiko kredit timbul dari kas di bank, dana yang dibatasi penggunaannya dan jaminan, maupun risiko kredit yang timbul dari pelanggan grosir dan ritel, termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat.

#### **Credit Risk**

Credit risk is managed on a group basis except for credit risk relating to accounts receivable balances. Each entity is responsible for managing and analysing the credit risk for each of their new clients before standard payment and delivery terms and conditions are offered. Credit risk arises from cash in banks, restricted funds and deposit, as well as credit exposures to wholesale and retail customers, including outstanding receivables and committed transactions.

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

Lihat Catatan 6 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Refer to Note 6 for the information regarding not past due and unimpaired receivables and also past due receivables but not impaired.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The table below shows the maximum exposure to credit risk as of December 31, 2019 and 2018:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas di bank	17.166.670.374	10.229.451.673	Cash in banks
Dana yang dibatasi penggunaannya	37.049.364.772	51.633.273.612	Restricted funds
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	7.808.020.340	35.842.419.220	Related party
Pihak ketiga	161.197.724.690	156.653.691.161	Third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	-	18.073.000	Related party
Pihak ketiga	1.178.748.382	2.042.700	Third parties
Aset lain-lain			Other assets
Jaminan	322.197.378	1.158.984.378	Deposit
<b>Jumlah</b>	<b>224.722.725.936</b>	<b>255.537.935.744</b>	<b>Total</b>

### **Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas di bank dan dana yang dibatasi penggunaannya yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

31 Desember 2019/December 31, 2019						
	<= 1 tahun/ <= 1 Year	1-2 tahun/ 1-2 Years	3-5 tahun/ 3-5 Years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction Costs	Nilai Tercatat/ As Reported
<b>Liabilitas</b>						
Utang bank	240.798.552.905	-	-	240.798.552.905	-	240.798.552.905
Utang usaha						
Pihak berelasi	942.174.054	-	-	942.174.054	-	942.174.054
Pihak ketiga	136.898.013.650	-	-	136.898.013.650	-	136.898.013.650
Utang lain-lain						
Pihak berelasi	286.386.828.627	-	-	286.386.828.627	-	286.386.828.627
Pihak ketiga	2.999.312.988	-	-	2.999.312.988	-	2.999.312.988
Beban akrual						
Pihak berelasi	64.923.137.385	-	-	64.923.137.385	-	64.923.137.385
Pihak ketiga	6.160.423.747	-	-	6.160.423.747	-	6.160.423.747
<b>Jumlah</b>	<b>739.108.443.356</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>739.108.443.356</b>	<b>-</b>	<b>739.108.443.356</b>
						<b>Other financial liabilities</b>
						Bank loans
						Trade accounts payable
						Related parties
						Third parties
						Other payables
						Related party
						Third parties
						Accrued expenses
						Related parties
						Third parties
						<b>Total</b>

31 Desember 2018/December 31, 2018						
	<= 1 tahun/ <= 1 Year	1-2 tahun/ 1-2 Years	3-5 tahun/ 3-5 Years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction Costs	Nilai Tercatat/ As Reported
<b>Liabilitas</b>						
Utang bank	295.870.883.556	-	-	295.870.883.556	-	295.870.883.556
Utang usaha						
Pihak berelasi	461.162.626	-	-	461.162.626	-	461.162.626
Pihak ketiga	147.429.237.092	-	-	147.429.237.092	-	147.429.237.092
Utang lain-lain						
Pihak berelasi	298.308.600.000	-	-	298.308.600.000	-	298.308.600.000
Pihak ketiga	2.039.896.564	-	-	2.039.896.564	-	2.039.896.564
Beban akrual						
Pihak berelasi	58.283.154.803	-	-	58.283.154.803	-	58.283.154.803
Pihak ketiga	7.816.012.918	-	-	7.816.012.918	-	7.816.012.918
<b>Jumlah</b>	<b>810.208.947.559</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>810.208.947.559</b>	<b>-</b>	<b>810.208.947.559</b>
						<b>Other financial liabilities</b>
						Bank loans
						Trade accounts payable
						Related parties
						Third parties
						Other payables
						Related party
						Third parties
						Accrued expenses
						Related parties
						Third parties
						<b>Total</b>

### **Liquidity Risk**

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash in banks and restricted funds deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

## **27. Perjanjian dan Ikatan**

### PT Bank HSBC Indonesia

Perusahaan mengadakan beberapa kali perubahan pinjaman atas fasilitas jual beli valuta asing dengan Exposure Risk Limit (ERL) dengan PT Bank HSBC Indonesia. Berdasarkan perubahan pada tanggal 31 Oktober 2019, Bank setuju untuk memberikan fasilitas tersebut dengan jumlah sebesar USD 500.000. Fasilitas tersebut hanya tersedia sampai 31 Desember 2019. Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

## **27. Agreements and Commitments**

### PT Bank HSBC Indonesia

The Company entered into several extensions and amendments to the foreign exchange transaction facility with Exposure Risk Limit (ERL) with PT Bank HSBC Indonesia. Based on the amendment on October 31, 2019, the Bank agreed to offer ERL facility amounting to USD 500,000. This facility was made available up to December 31, 2019 only. The Company has not used the facility.

PT Bank UOB Buana Tbk

Perusahaan, sehubungan dengan fasilitas transaksi pembiayaan dengan PT Bank HSBC Indonesia dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk pada Catatan 10, menandatangani perjanjian/transaksi UPAS LC/SKBDN jangka pendek dengan PT Bank UOB Buana Tbk dan dikenakan tingkat bunga Jibor + 1,25% per tahun dan biaya lainnya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah biaya pembiayaan bank masing-masing sebesar Rp 1.152.398.007 dan Rp 5.731.354.064.

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan, sehubungan dengan fasilitas transaksi pembiayaan dengan PT Bank HSBC Indonesia dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk pada Catatan 10, menggunakan fasilitas Diskonto SKBDN jangka pendek dengan PT Bank Central Asia Tbk dan dikenakan bunga dan biaya lainnya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah biaya Diskonto SKBDN masing-masing sebesar Rp 6.863.203.686 and Rp 6.664.718.604.

**28. Informasi Segmen**

**Segmen Operasi**

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Perusahaan memiliki 4 (empat) segmen yang dilaporkan meliputi galvanis, saranalum, coloring, dan non-produksi.

PT Bank UOB Buana Tbk

The Company, in relation to its trade financing transaction facility with PT Bank HSBC Indonesia and PT Bank Danamon Indonesia Tbk in Note 10, would also enter into a short-term indirect UPAS LC/SKBDN agreement/transaction with PT Bank UOB Buana Tbk for certain charges at Jibor + 1.25% per annum and other fees.

For the year ended December 31, 2019 and 2018, the total bank financing charge from this arrangement amounted to Rp 1,152,398,007 and Rp 5,731,354,064, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

The Company, in relation to its trade financing transaction facility with PT Bank HSBC Indonesia and PT Bank Danamon Indonesia Tbk in Note 10, would also enter into a short-term SKBDN Discounting facility with PT Bank Central Asia Tbk for certain charges and other fees.

For the year ended December 31, 2019 and 2018, the total SKBDN Discounting financing charge from this arrangement amounted to Rp 6,863,203,686 and Rp 6,664,718,604, respectively.

**28. Segment Information**

**Operating Segments**

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Company has 4 (four) reportable segments including galvanized, saranalume, colouring, and non-production.

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Untuk**  
**Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	2019				Jumlah/ Total
	Galvanis/ Galvanized	Saranalum/ Saranalume	Coloring/ Colouring	Non Produksi/ Non-Production	
<b>Penjualan Bersih/Net Sales</b>	300.351.376.440	752.959.771.126	17.224.515.220	2.089.929.547	1.072.625.592.333
<b>Beban Pokok Penjualan/Cost of Goods Sold</b>	297.203.452.801	729.845.473.170	17.287.461.448	3.004.887.128	1.047.341.274.547
<b>Hasil Segmen/Segment Results</b>	3.147.923.639	23.114.297.956	(62.946.228)	(914.957.581)	25.284.317.786
Beban penjualan/Selling expenses					(3.382.652.530)
Beban umum dan administrasi/ General and administrative expenses					(12.054.261.357)
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih Gain on foreign exchange - net					24.258.936.831
Beban bunga dan keuangan/ Interest and financial charges					(26.797.517.030)
Biaya lain-lain - bersih/ Other expenses - net					(2.282.122.569)
Laba sebelum pajak/Profit before tax					5.026.701.131
Beban pajak/Tax expense					(3.913.717.383)
Laba tahun berjalan/Profit for the year					1.112.983.748
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi/ Item that will not be reclassified subsequently to profit and loss					
Pengukuran kembali liabilitas imbangan pasti/ Remeasurement of defined benefit liability					(3.447.138.645)
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan/ Total comprehensive loss for the year					(2.334.154.897)

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Untuk**  
**Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	2019				Jumlah/ Total
	Galvanis/ Galvanized	Saranalum/ Saranalume	Coloring/ Colouring	Non Produksi/ Non-Production	
<b>INFORMASI LAINNYA/OTHER INFORMATION</b>					
<b>ASET/ASSETS</b>					
Aset segmen/ <i>Segment assets</i>	191.126.419.355	387.230.550.132	96.650.409.223	36.096.990	675.043.475.700
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated assets</i>					<u>161.827.298.301</u>
Jumlah Aset/ <i>Total assets</i>					<u><u>836.870.774.001</u></u>
<b>LIABILITAS/LIABILITIES</b>					
Liabilitas segmen/ <i>Segment liabilities</i>	<u>74.254.804.261</u>	<u>72.351.955.076</u>	<u>1.228.138.818</u>	<u>-</u>	147.834.898.155
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated liabilities</i>					<u>614.848.682.130</u>
Jumlah Liabilitas/ <i>Total liabilities</i>					<u><u>762.683.580.285</u></u>
Pengeluaran modal/ <i>Capital expenditures</i>					17.452.390.142
Penyusutan/ <i>Depreciation</i>					25.065.470.094
Beban non-kas selain penyusutan dan amortisasi tidak dapat dialokasikan: / <i>Unallocated non-cash expenses other than depreciation and amortization:</i>					
Cadangan penurunan nilai piutang/ <i>Allowance for impairment of receivables</i>					3.164.291.860
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan/ <i>Allowance for decline in value</i>					4.420.858.721
Imbalan pasca kerja/ <i>Defined benefit obligation</i>					1.869.533.460



	2018				Jumlah/ Total
	Galvanis/ Galvanized	Saranalum/ Saranalume	Coloring/ Colouring	Non Produksi/ Non-Production	
<b>Penjualan Bersih/Net Sales</b>	509.322.507.560	724.501.471.615	41.353.544.519	4.632.360.000	1.279.809.883.694
<b>Beban Pokok Penjualan/Cost of Goods Sold</b>	568.962.152.920	671.838.894.650	42.171.492.045	6.530.195.594	1.289.502.735.209
<b>Hasil Segmen/Segment Results</b>	<u>(59.639.645.360)</u>	<u>52.662.576.965</u>	<u>(817.947.526)</u>	<u>(1.897.835.594)</u>	<u>(9.692.851.515)</u>
Beban penjualan/Selling expenses					(3.820.692.381)
Beban umum dan administrasi/ General and administrative expenses					(12.379.061.279)
Kerugian kurs mata uang asing - bersih Loss on foreign exchange - net					(40.295.593.604)
Beban bunga dan keuangan/ Interest and financial charges					(30.499.688.935)
Penghasilan lain-lain - bersih/ Other income - net					<u>6.253.647.809</u>
Rugi sebelum pajak/Loss before tax					(90.434.239.905)
Beban pajak/Tax expense					<u>(6.261.541.668)</u>
Rugi tahun berjalan/Loss for the year					<u>(96.695.781.573)</u>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi/ Item that will not be reclassified subsequently to profit and loss					
Pengukuran kembali liabilitas imbangan pasti/ Remeasurement of defined benefit liability					<u>1.200.919.913</u>
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan/ Total comprehensive loss for the year					<u><u>(95.494.861.660)</u></u>

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Untuk**  
**Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	2018				
	Galvanis/ Galvanized	Saranalum/ Saranalume	Coloring/ Colouring	Non Produksi/ Non-Production	Jumlah/ Total
<b>INFORMASI LAINNYA/OTHER INFORMATION</b>					
<b>ASET/ASSETS</b>					
Aset segmen/Segment assets	268.473.608.783	304.121.229.265	111.487.440.535	443.184.990	684.525.463.573
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets					<u>216.656.332.697</u>
Jumlah Aset/Total assets					<u><u>901.181.796.270</u></u>
<b>LIABILITAS/LIABILITIES</b>					
Liabilitas segmen/Segment liabilities	<u>142.503.140.758</u>	<u>13.269.257.032</u>	<u>722.777.474</u>	-	156.495.175.264
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated liabilities					<u>668.165.272.393</u>
Jumlah Liabilitas/Total liabilities					<u><u>824.660.447.657</u></u>
Pengeluaran modal/Capital expenditures					13.680.622.542
Penyusutan/Depreciation					21.338.058.448
Beban non-kas selain penyusutan dan amortisasi tidak dapat dialokasikan: / Unallocated non-cash expenses other than depreciation and amortization:					
Cadangan penurunan nilai piutang/ Allowance for impairment of receivables					1.044.496.377
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan/ Allowance for decline in value					6.897.939.443
Imbalan pasca kerja/Defined benefit obligation					2.200.263.934

**Segmen Geografis**

Berikut ini adalah jumlah penjualan Perusahaan berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang:

**Geographic Segment**

The following is the Company's sales amount based on geographic market regardless of where the goods are manufactured:

	2019	2018	
Jawa	928.852.974.151	1.098.653.947.976	Jawa
Sulawesi	75.948.002.723	133.048.812.721	Sulawesi
Sumatera	29.671.761.823	31.630.733.450	Sumatera
Kalimantan	35.018.930.636	16.276.051.365	Kalimantan
Bali	3.133.923.000	200.338.182	Bali
Jumlah	<u><u>1.072.625.592.333</u></u>	<u><u>1.279.809.883.694</u></u>	Total

**29. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

**Perpanjangan Utang Bank**

Pada tanggal 10 Maret 2020, fasilitas kredit Import Line dari PT Bank HSBC Indonesia diperpanjang, terakhir dengan batas kredit maksimum sebesar Rp 293 milyar dari 29 Februari 2020 hingga 30 April 2020.

**Ketidakpastian Kondisi Ekonomi**

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri manufaktur, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Perusahaan. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Perusahaan.

**Perubahan Tarif Pajak Penghasilan Badan**

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, yang juga disebut sebagai PERPPU No. 1 Tahun 2020. Peraturan tersebut mencakup ketentuan mengenai penurunan tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% mulai 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2021, dan selanjutnya penurunan tarif pajak penghasilan badan dari 22% menjadi 20% mulai 1 Januari 2022. Perubahan tersebut akan mempengaruhi jumlah beban pajak masa depan Perusahaan setelah tanggal 31 Desember 2019.

**30. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas**

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan bank Perusahaan:

	2019	2018
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	2.817.708.158	1.878.810.294
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian	382.958.420	1.157.689.729

**29. Events after the Reporting Period**

**Bank Loan Extension**

On March 10, 2020, the Import Line credit facility from PT Bank HSBC Indonesia was extended, the latest with credit limit of a maximum Rp 293 billion from February 29, 2020 to April 30, 2020.

**Economic Environment Uncertainty**

The global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market, volatility of foreign currency exchange rates and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the manufacturing industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Company. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Company's control.

**Changes in Corporate Income Tax Rate**

On March 31, 2020, the President of the Republic of Indonesia issued a Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) and / or In Order to Face Threats that Endanger the National Economy and / or Financial System Stability, also known as PERPPU No. 1 Year 2020. Such regulation included provisions for the decrease of the corporate income tax rate from 25% to 22% starting from January 1, 2020 until December 31, 2021, and further decrease from 22% to 20% starting from January 1, 2022. These changes therefore impact the future tax charges of the Company from December 31, 2019.

**30. Supplemental Disclosures on Statements of Cash Flows**

The noncash investing activity of the Company:

Acquisition of property and equipment through other payables  
 Acquisition of property and equipment through purchase advances

**31. Rekonsiliasi Liabilitas yang timbul dari Aktivitas Pendanaan**

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	1 Januari/ January 1, 2019	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes Pergerakan valuta asing/ Changes in foreign exchange	31 Desember/ December 31, 2019	
Utang bank	295.870.883.556	(54.666.998.615) *)	(405.332.036)	240.798.552.905	Bank loans
Utang lain-lain Pihak berelasi	298.308.600.000	26.022.627	(11.947.794.000)	286.386.828.627	Other payables Related party
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>594.179.483.556</u>	<u>(54.640.975.988)</u>	<u>(12.353.126.036)</u>	<u>527.185.381.532</u>	Total liabilities from financing activities

\*) Arus kas dari utang bank merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman/  
*The cash flows from bank loans represents the net amount of proceeds and repayments of borrowing.*

**31. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities**

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	1 Januari/ January 1, 2018	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes Pergerakan valuta asing/ Changes in foreign exchange	31 Desember/ December 31, 2018	
Utang bank	257.071.308.579	41.151.158.372 *)	(2.351.583.395)	295.870.883.556	Bank loans
Utang lain-lain Pihak berelasi	279.088.800.000	-	19.219.800.000	298.308.600.000	Other payables Related party
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>536.160.108.579</u>	<u>41.151.158.372</u>	<u>16.868.216.605</u>	<u>594.179.483.556</u>	Total liabilities from financing activities

\*) Arus kas dari utang bank merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman/  
*The cash flows from bank loans represents the net amount of proceeds and repayments of borrowing.*

**32. Standar Akuntansi Keuangan Baru**

**a. Diterapkan pada Tahun 2019**

Perusahaan telah menerapkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan:

**PSAK**

1. Amandemen PSAK No. 24, Imbalan Kerja, tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program

**ISAK**

1. ISAK No. 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Di Muka
2. ISAK No. 34, Ketidakpastian Perlakuan Pajak Penghasilan

**32. New Financial Accounting Standards**

**a. Adopted During 2019**

The Company has adopted the following amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs), and new Interpretation Financial Accounting Standards (ISAKs), which did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the financial statements:

**PSAK**

1. Amendment to PSAK No. 24 Employee Benefits, regarding Plan Amendment, Curtailment, or Settlement

**ISAK**

1. ISAK No. 33, Foreign Currency Transaction and Advance Consideration
2. ISAK No. 34 Uncertainty Over Income Tax Treatments

**b. Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif**

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan amandemen PSAK yang berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2020:

**PSAK**

1. Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan tentang Definisi Material
2. Amandemen PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
3. Amandemen PSAK No. 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Material
4. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
5. Amandemen PSAK No. 71, Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
6. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
7. PSAK No. 73, Sewa

Perusahaan masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK baru dan amandemen di atas dan dampak terhadap laporan keuangan dari penerapan PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

**b. Issued but Not Yet Effective**

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and amendments of PSAKs which will be effective for annual period beginning January 1, 2020:

**PSAK**

1. Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements regarding Definition of Material
2. Amendment to PSAK No. 15, Investments in Associates and Joint Ventures: Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures
3. Amendment to PSAK No. 25, Accounting Policies, Change in Accounting Estimates, and Errors regarding Definition of Material
4. PSAK No. 71, Financial Instruments
5. Amendment to PSAK No. 71, Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
6. PSAK No. 72, Revenues from Contracts with Customers
7. PSAK No. 73, Leases

The Company is still evaluating the effects of these new and amended PSAKs and has not yet determined the related effects on the financial statements.

\*\*\*\*\*



## **PT Saranacental Bajatama Tbk.**

Kantor Pusat

Jl. Pangeran Jayakarta No. 55

Jakarta Pusat 10730, Indonesia

Telp.(62-21) 628 8647

Fax. (62-21) 601 1933

Website: [www.saranacental.com](http://www.saranacental.com)

Email : [sales@saranacental.com](mailto:sales@saranacental.com)